

LAPORAN TAHUNAN

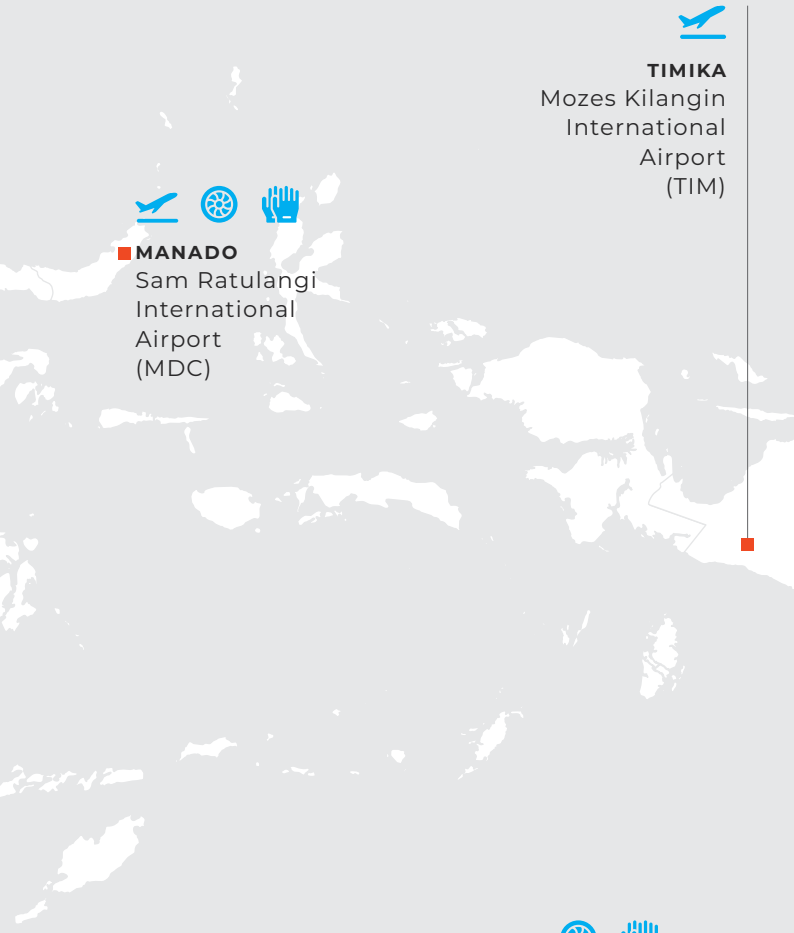


ANNUAL REPORT

The CAS Group Network

Jaringan CAS Group





TIMIKA
Mozes Kilangin
International
Airport
(TIM)



■ **MANADO**
Sam Ratulangi
International
Airport
(MDC)



CAS Destination: there are **two** operational companies - PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (**JAS**) and PT JAS Aero Engineering Services (**JAE**)



CAS Destination: terdapat **dua** perusahaan yang menangani bidang ini - PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (**JAS**) dan PT JAS Aero Engineering Services (**JAE**)



CAS Food: there are **two** operational companies - PT Purantara Mitra Angkasa Dua (**PMAD**) and PT Cardig Anugrah Sarana Catering (**CASC**)

CAS Food: terdapat **dua** perusahaan yang menangani bidang ini - PT Purantara Mitra Angkasa Dua (**PMAD**) dan PT Cardig Anugrah Sarana Catering (**CASC**)



CAS Facility: there is **one** operational company - PT Cardig Anugra Sarana Bersama (**CASB**)

CAS Facility: terdapat **satu** perusahaan yang menangani bidang ini - PT Cardig Anugra Sarana Bersama (**CASB**)



DENPASAR
I Gusti Ngurah Rai
International Airport
(DPS)



LOMBOK
Lombok Praya
International
Airport
(LOP)



CAS People: there is **one** operational company - PT Jakarta Aviation Training Centre (**JATC**)

CAS People: terdapat **satu** perusahaan yang menangani bidang ini - PT Jakarta Aviation Training Centre (**JATC**)



Contents

About CAS	04
Tentang CAS	
Financial Highlights	07
Ikhtisar Keuangan	
Shareholder Information	08
Informasi Pemegang Saham	
Company Profile	11
Profil Perseroan	
Report to Shareholders	26
Laporan kepada Pemegang Saham	
Report of the Board of Commissioners	28
Laporan Dewan Komisaris	
Report of the Board of Directors	34
Laporan Direksi	
The Year in Review	40
Tahun dalam Kajian	
Operating Review	42
Tinjauan Operasi	
Financial Review	61
Tinjauan Keuangan	
Sustainability Review	68
Kajian Keberlanjutan	
Corporate Social Responsibility	71
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	



Daftar Isi



Governance	76
Tata Kelola	
Our GCG Principles and Practice	78
Prinsip dan Praktik GCG	
General Meeting of Shareholders	84
Rapat Umum Pemegang Saham	
Board of Commissioners	90
Dewan Komisaris	
Board of Directors	97
Direksi	
Audit Committee	105
Komite Audit	
Nomination and Remuneration Committee	111
Komite Nominasi dan Remunerasi	
Corporate Secretary	113
Sekretaris Perusahaan	
Internal Audit Unit	117
Unit Audit Internal	
Risk Management System	122
Sistem Manajemen Risiko	
Whistleblowing Policy Implementation	125
Implementasi Kebijakan Whistleblowing	
Financial Statements	130
Laporan Keuangan	





About CAS

Tentang CAS



622KB

622.1B

622

CAS
Destination
Maintenance & Technical Support Handling
Engineering Services

P.S.I.

IFICATIONS
MANUAL
URE
BARS
ON
BAR

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

in Billion Rupiah	2020	2019	2018 (restated)	dalam Miliaran Rupiah
Revenue	1,222.9	2,194.3	2,200.3	Pendapatan
Profit From Operations	29.0	435.3	330.9	Laba Usaha
Loss for the Year	-60.4	-4.5	157.9	Rugi Tahun Berjalan
Loss of the Year Attributable to:				Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
Owner of the Parent	-88.1	-139.1	-13.9	Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	27.7	134.6	171.8	Kepentingan Non Pengendali
Total Comprehensive Income for the Year	-69.2	-18.2	180.7	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
Owner of the Parent	-93.7	-146.5	-2.1	Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	24.5	128.3	182.9	Kepentingan Non Pengendali
Basic Loss Per Share Attributable to Owner of the Parent (Full Rupiah Amount)	-42	-67	-7	Rugi Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)
Total Asset	1,484.9	1,612.4	1,942.4	Jumlah Aset
Total Liabilities	1,030.7	1,023.4	1,175.5	Jumlah Liabilitas
Total Equity	454.2	589.0	766.9	Jumlah Ekuitas
Return on Assets	-4%	0%	8%	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset
Return on Equity	-13%	-1%	21%	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Ekuitas
Operating Margin	2%	20%	15%	Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan
EBITDA Margin	12%	24%	19%	Rasio Laba Sebelum Bunga, Pajak, dan Depresiasi terhadap Pendapatan
Current Ratio	0.6	0.8	1.1	Rasio Lancar
Liability to Equity Ratio	2.3	1.7	1.5	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liability to Total Asset Ratio	0.7	0.6	0.6	Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset

Shareholder Information

Chronology of Listing

On December 5, 2011, PT Cardig Aero Services Tbk (“CAS” or the “Company”) obtained the Notice of Effectivity from BAPEPAM-LK in Letter No. S- 12603/BL/2011 for the public offering of 313,030,000 of the Company’s shares as listed on the Indonesia Stock Exchange.

Informasi Pemegang Saham

Kronologi Pencatatan

Pada tanggal 5 Desember 2011, PT Cardig Aero Services Tbk (“CAS” atau “Perseroan”) memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK No. S-12603/BL/2011 untuk penawaran umum 313.030.000 saham Perseroan kepada masyarakat dan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

CAS Ownership Structure

Struktur Kepemilikan Saham CAS

Shareholder Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage Ownership Persentase Kepemilikan
PT Cardig Asset Management *	497.892.068	23,86%
SATS Investments (II) Pte Ltd **	451.830.800	21,65%
Cemerlang Pte Ltd **	417.390.000	20,00%
PT Dinamika Raya Swarna ***	366.587.032	17,57%
Masyarakat/Public	353.250.100	16,93%
	2.086.950.000	100%

* Controlled 52.7% by Nurhadijono Nurjadin and family, 14.3% by Adji Gunawan and family

** A subsidiary of SATS Ltd, a public listed company in Singapore

*** Controlled 66.7% by Nurhadijono Nurjadin, 33.3% by Radianto Kusumo

* Nurhadijono Nurjadin dan keluarga memiliki 52,7% saham, Adji Gunawan dan keluarga memiliki 14,3% saham

** Anak usaha dari SATS Ltd, perusahaan publik di Singapura

*** Nurhadijono Nurjadin memiliki 66,7% saham, Radianto Kusumo memiliki 33,3% saham

Directors and Commissioners that Own Shares

Direksi dan Komisaris yang Memiliki Saham

Commissioners' holdings Komisaris yang memiliki saham	
Nurhadijono Nurjadin	0.1485421%
Directors' holdings Direksi yang memiliki saham	
Widianawati D. Adhiningrat	0.1150004%

Groups of Public Shareholders < 5% to the amount of 15%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat < 5% sejumlah 15%

Total of Shareholders and Percentage of Ownership based on Classification

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan berdasarkan Klasifikasi

Local institution ownership	41.78967%	Kepemilikan institusi lokal
Foreign institution ownership	51.71185%	Kepemilikan institusi asing
Local individual ownership	6.06784%	Kepemilikan individu lokal
Foreign individual ownership	0.43064%	Kepemilikan individu asing

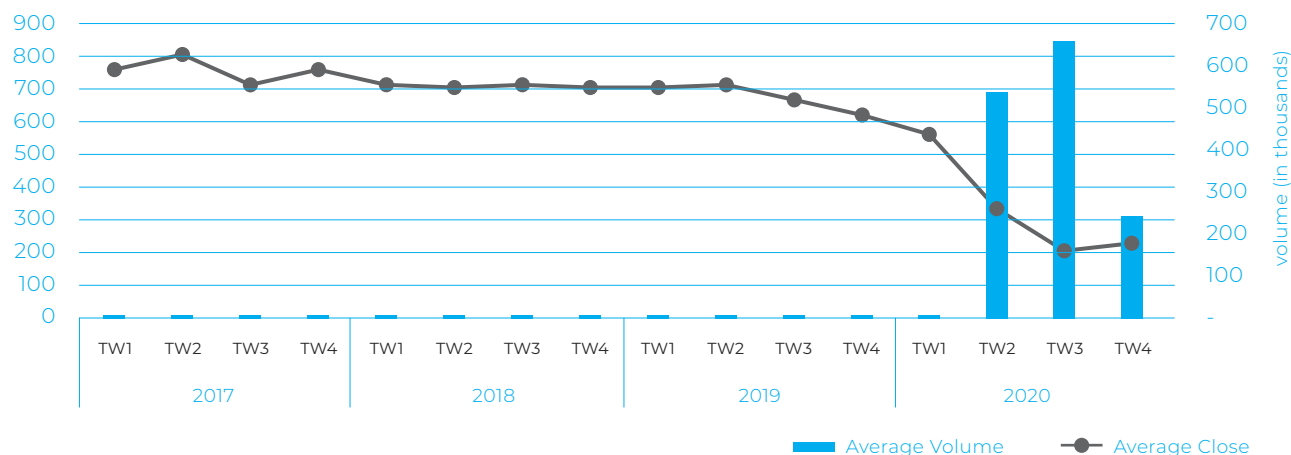
Share Price Data, Trading Volume, and Market Capitalization Quarterly

Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Data Kapitalisasi Pasar per Kuartal

2020						
Quarter	Highest Price	Lowest Price	Average Closing Price	Average Volume	Market Capitalization	
Kuartal	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Rata-rata Harga Penutupan (Rp)	Rata-rata Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp)	
I	640	482	558	4,852	1,126,953,000,000	
II	540	165	357	13,944,744	379,824,900,000	
III	260	179	205	10,667,113	438,259,500,000	
IV	338	190	228	3,727,955	567,650,400,000	
2019						
I	800	600	699	32,727	1,429,560,750,000	
II	750	640	711	94,429	1,523,473,500,000	
III	750	610	669	46,956	1,346,082,750,000	
IV	730	545	625	10,111	1,293,909,000,000	

Share Price Movement

Pergerakan Harga Saham



Capital Market Supporting Organizations and Professionals

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Public Accountant Akuntan Publik

Purwanto, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Telp: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100

Public Account Permit:
KMK No. 603/KM.1/2015
Otoritas Jasa Keuangan (OJK): STTD.KAP-03/PM.22/2018

Service provided:
Audit of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020

Assignment period:
October 2020 - March 2021

Izin Akuntan Publik:
KMK No. 603/KM.1/2015
Otoritas Jasa Keuangan (OJK): STTD.KAP-03/PM.22/2018

Jasa yang diberikan:
Audit laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Periode Penugasan:
Oktober 2020 - Maret 2021

Notary Notaris

Pratiwi Handayani, SH
Gedung Jaya Lt. 2
Jl. M.H. Thamrin No.12 Jakarta 10340
Tel: 021 3190 8335
Faks: 021 319 7378

Law Firm Konsultan Hukum

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220 — Indonesia
Tel: +62 21 574 7181
Fax: +62 21 574 7180
Email: makes@makeslaw.com
Website: www.makeslaw.com

Registrar Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28
Jakarta 10120 - Indonesia
Tel: +62 21 3508 077
Fax: +62 21 3508 078

Company Profile

PT Cardig Aero Services Tbk, known as CAS, is the parent company of the CAS group of companies that operates through six subsidiaries in the fields of air transportation support, food solutions, facility management, and aviation training.

The Company operates across multiple sites in airports, remote areas, industrial and urban locations. In 2020 it handled more than 6.4 million passengers, over 28,000 flights, served more than 3 million meals and managed over 207,000 tons of cargo.

Profil Perseroan

PT Cardig Aero Services Tbk, yang dikenal dengan sebutan CAS adalah entitas induk yang beroperasi melalui enam entitas anak yang bergerak di bidang jasa penunjang transportasi udara, solusi boga, pengelolaan fasilitas, dan pelatihan penerbangan.

Perseroan menjalankan usahanya di banyak lokasi di area bandar udara, daerah terpencil, kawasan industri maupun wilayah perkotaan. Pada tahun 2020 Perseroan menangani lebih dari 6,4 juta penumpang dan lebih dari 28.000 penerbangan, serta menyediakan lebih dari 3 juta porsi makanan dan mengelola lebih dari 207.000 ton kargo.

Purpose Tujuan



Vision

To be the preferred solution provider in the Air Transportation Support, Food Solutions, and other related services.

Visi

Menjadi perusahaan penyedia solusi yang terpilih di industri jasa pendukung transportasi udara, solusi makanan dan jasa terkait lainnya.



Mission

To deliver service excellence by being Customer Centric, Always Achieving, and Serving Sincerely.

Misi

Memberikan pelayanan terbaik dengan fokus pada pelanggan, selalu mencapai target, dan melayani dengan tulus.



Values

Customer centric
Always achieving
Serving sincerely

Nilai-nilai Perusahaan

Mengutamakan kepentingan pelanggan
Selalu berprestasi
Melayani dengan tulus

Purpose	Vision: To be the preferred solution provider in Air Transportation Support, Food Solutions, and other related services.					
	Mission: To deliver service excellence by being Customer Centric, Always Achieving, and Serving Sincerely.					
	Values: Customer centric		Always achieving		Serving sincerely	
Performance	CAS Destination		CAS Food		CAS Facility	CAS People
	Ground and cargo handling				Commercial Cleaning Service	
	Priority Lounge services					
	Airport assistance		Inflight catering	City, industrial & remote catering	Aircraft cleaning services	
	Line Maintenance				Aviation training centre	
	Tech ramp handling				Hospital Laundry Services	
	JAS Tbk 50.1% owned in partnership with SATS Ltd. 49.8% (10 airports)	JAЕ 51% owned in partnership with SIAEC 49% (18 airports)	PMAD: 78% owned in partnership with SATS Catering Pte Ltd. 20%	CASC: 100% owned	CASB: 100% owned	JATC: 51% owned
Professionals	2,503 employees	233 employees	381 employees	313 employees	621 employees	28 employees
	4,147 employees including holding company					

Tujuan	Visi: Menjadi perusahaan penyedia solusi yang terpilih di industri jasa pendukung transportasi udara, solusi makanan dan jasa terkait lainnya.					
	Misi: Memberikan pelayanan terbaik dengan fokus pada pelanggan, selalu mencapai target, dan melayani dengan tulus.					
	Values: Mengutamakan kepentingan pelanggan Selalu berprestasi Melayani dengan tulus					
Kinerja	CAS Destination		CAS Food		CAS Facility	CAS People
	Penunjang penerbangan dan pergudangan				Layanan Kebersihan Komersial	
	Ruang Tunggu Prioritas					
	Penunjang Kebandarudaraan		Katering penerbangan	Katering Wilayah Perkotaan, Kawasan Industri & Daerah Terpencil	Jasa pembersihan pesawat	
	Perawatan Rutin				Pusat Pelatihan Penerbangan	
	Perbaikan Teknis ramp				Jasa binatu Rumah Sakit	
	JAS Tbk 50.1% kepemilikan saham; SATS Ltd. 49,8% (10 bandar udara)	JAЕ 51% kepemilikan saham; SIAEC 49% (18 bandar udara)	PMAD: 78% kepemilikan saham, SATS Catering Pte Ltd. 20%	CASC: 100% kepemilikan saham	CASB: 100% kepemilikan saham	JATC: 51% kepemilikan saham
Tenaga Profesional	2.503 karyawan	233 karyawan	381 karyawan	313 karyawan	621 karyawan	28 karyawan
	4.147 karyawan termasuk entitas induk					

CAS Corporate Values

Customer Centric

Care About Customer - As a company that offers a variety of solutions, CAS will always prioritize on delivering the best experience for its customers.

Accurate and Responsive - We have the commitment to prioritize, understand, and care about our customers wants and needs, while delivering accurate solutions and answers.

Nilai Perusahaan

Mengutamakan Pelanggan - Sebagai perusahaan yang menyediakan beragam solusi, CAS akan terus berupaya memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggannya.

Akurat dan Cepat Tanggap - Kami memiliki komitmen untuk mendahulukan, memahami, dan peduli dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan, juga menghasilkan solusi yang akurat dan menjawab kebutuhan pelanggan kami.

Always Achieving

Strive - In work, will always be persistent to be the best in the industry.

Quality - The quality of goods and services exceeds customer expectations and complies with safety, security and hygiene standards.

People Development - Invest in our people as our most valuable resources consistently.

Driving Execution - Have the discipline to be focused, detail, and systematic when executing tasks so objectives are achieved completely.

Selalu Gigih - Dalam pekerjaan, akan selalu gigih menjadi yang terbaik di industri.

Kualitas - Kualitas barang dan jasa melebihi harapan pelanggan dan memenuhi standard safety, security dan hygiene.

Pengembangan Sumber Daya Manusia - Secara konsisten berinvestasi pada karyawan kami, sebagai sumber daya yang paling berharga.

Disiplin dalam Bertindak - Disiplin dalam melakukan tindakan secara fokus, detail, dan sistematis hingga mencapai sasaran dengan tuntas.

Serving Sincerely

Respect - We honor and respect our customers, companies, stakeholders, and each other.

Integrity - We are professionals with a high level of integrity.

Merit - We are meritocratic organization that values competencies, performance, and contribution to CAS Group.

Humble - In our work, we will remain humble.

Sikap Rasa Hormat - Kami menghormati dan menghargai pelanggan, perusahaan, seluruh individu di perusahaan, dan semua pemangku kepentingan.

Integritas - Kami adalah professional dengan integritas yang tinggi.

Meritokrasi - Kami merupakan organisasi yang menghargai kemampuan, prestasi dan kontribusi ke Group CAS.

Sikap Rendah Hati - Dalam lingkungan kerja, kami akan senantiasa bersikap rendah hati.

A Quick Guide to CAS Group

Across four segments, CAS Destination, CAS Food, CAS Facility and CAS People the group serves both aviation and non-aviation related clients.

CAS DESTINATION



Ground handling services include passenger, baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, business class lounge operations together with greeting and escort services. Currently, JAS is operating in 10 of Indonesia's major airports.

Cargo handling covers build up and breakdown of cargoes, documentation transfer and transit handling, storage and special cargo services, as needed across 6 airports serving international airlines, alongside about 150 shippers and consigners.



Aircraft release and maintenance providing services for wide and narrow body aircraft in terms of technical certification (CRS), Mechanic assistance, Ground Support Equipment (GSE), during the highly crucial and time sensitive turnaround.

As well as services include tooling and bonded store administration. Component shop (Wheels & Brakes Shop), Non-Destructive Testing (NDT) and Borescope visual inspection of airframes and engines.

JAE is operating in 18 of Indonesia's major airports and is the country's leading third-party provider, and leading in the new aircraft types coverage.

Pedoman Singkat mengenai CAS Group

CAS Group bergerak di empat segmen usaha melalui CAS Destination, CAS Food, CAS Facility and CAS People yang melayani pelanggan di sektor industri penerbangan dan non-penerbangan.

CAS DESTINATION

Jasa penunjang penerbangan yang mencakup layanan penanganan penumpang, bagasi dan pesawat, layanan penggunaan peralatan penunjang, pengelolaan ruang tunggu penumpang kelas bisnis serta layanan penyambutan dan pendampingan penumpang. Saat ini, JAS beroperasi di 10 bandara utama Indonesia.

Jasa pergudangan adalah layanan bongkar-muat kargo, dokumentasi, pemindahan dan pengiriman kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus, jika dibutuhkan, di 6 bandar udara dan melayani maskapai penerbangan internasional selain sekitar 150 perusahaan pengangkutan dan ekspedisi.

Jasa perbengkelan penerbangan memberikan pelayanan untuk pesawat berbadan lebar dan sempit dalam hal sertifikasi teknik (CRS), bantuan mekanik, Peralatan Pendukung Tanah (GSE), selama perputaran yang sangat penting dan sensitif terhadap waktu.

Serta administrasi penyimpanan cadangan, perkakas dan berikat. Baru-baru ini menambahkan toko komponen (Wheels & Brakes Shop), Non-Destructive Testing (NDT) dan Borescope ke dalam kapabilitas.

JAE beroperasi di 18 bandara utama Indonesia dan merupakan penyedia pihak ketiga terkemuka di Indonesia, dan memimpin dalam cakupan jenis pesawat baru.

CAS FOOD



Catering services are divided between support for aviation (PMAD) and non-aviation customers (CASC). The group meets exacting standards and 24-hour support required for serving 6 different airline customers including full support for business and first class lounge facilities. Our non-aviation customers also have variable needs and locations, including city, industrial and remote sites and services include purchases of food and other materials to the HACCP international food safety standard.

CAS FACILITY



Facility Management services include aircraft cleaning of both interiors and exteriors, and building maintenance. More recently, our diversification into commercial laundry services for hospitals has gained strong momentum and the overall customer base has been extensively expanded.

CAS PEOPLE



Aviation training, our latest business diversification, provides the state-of-the-art simulator training for pilots. We also provide English language training for pilots, air traffic controllers and will continue to offer a range of specialist training for our own operatives in sectors such as aircraft engineering and maintenance.

CAS FOOD

Jasa catering dibagi menjadi layanan pendukung untuk pelanggan dari sektor penerbangan (PMAD) dan non-penerbangan (CASC). Pelayanan diselenggarakan dengan standar ketat dan dukungan 24 jam sesuai kebutuhan 6 maskapai penerbangan yang berbeda, termasuk fasilitas ruang tunggu kelas bisnis dan kelas utama. Pelanggan bukan dari industri penerbangan juga memiliki kebutuhan yang beragam dan tersebar di sejumlah lokasi, termasuk wilayah perkotaan, kawasan industri dan daerah terpencil. Jasa yang disediakan mencakup layanan pembelian bahan pangan dan bahan lain sesuai standar keamanan pangan internasional HACCP.

CAS FACILITY

Manajemen fasilitas menyediakan jasa pembersihan pesawat bagian luar maupun dalam dan pemeliharaan fasilitas. Belum lama ini Perseroan mengambil langkah diversifikasi usaha dengan masuk ke layanan binatu untuk kebutuhan rumah sakit terus berjalan baik dan secara keseluruhan jumlah pelanggan meningkat pesat.

CAS PEOPLE

Pelatihan penerbangan, bidang usaha terbaru pasca-diversifikasi, merupakan layanan pelatihan menggunakan simulator mutakhir yang ditujukan bagi pilot. Kami juga mengadakan kursus bahasa Inggris bagi pilot dan petugas pemandu lalu-lintas udara. Selain itu, kami masih akan terus menyelenggarakan berbagai pelatihan khusus bagi tenaga ahli kami yang menangani bidang perawatan dan teknik pesawat.

History and Milestones

Tonggak Sejarah

37 Years of Experience

Pengalaman selama 37 tahun

PT Jasa Angkasa Semesta (JAS) as the predecessor of PT Cardig Aero Services (CAS) was invited to operate at Soekarno-Hatta International Airport.

1984

Berdirinya PT Jasa Angkasa Semesta (JAS) sebagai pendahulu PT Cardig Aero Services (CAS) untuk beroperasi di bandara internasional Soekarno-Hatta

Establishment of PT JAS Aero Engineering Services (JAE) as a Joint Venture between JAS and SIA Engineering Company.

2003

Berdirinya PT JAS Aero Engineering Services (JAE) sebagai Perusahaan Patungan antara JAS dan SIA Engineering Company.

Singapore Airport Terminal Services Limited (SATS Ltd) become a partner of JAS.

2004

Singapore Airport Terminal Services Limited (SATS Ltd) menjadi mitra JAS.

CAS was established in 2009, following the incorporation of two joint-venture companies by JAS with a partner from Singapore.

2009

CAS didirikan setelah penggabungan dua perusahaan patungan oleh JAS dengan mitra dari Singapura.

Establishment of PT Cipta Anugrah Sarana Catering (CASC) by the Company and PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB).

2011

Didirikannya PT Cipta Anugrah Sarana Catering (CASC) dan PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB) oleh Perusahaan.

CAS conducted an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange in December.

CAS melakukan Pencatatan Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia pada bulan Desember.

CAS acquired a 69.65% share ownership of PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD).

2012

CAS melakukan penyertaan kepemilikan sebesar 69.65% terhadap PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD).

Through PT Cardig Anugrah Sarana Bersama, the company expended the business into Facility and Infrastructure Management Service, including Cleaning Service.

Melalui PT Cardig Anugra Sarana Bersama, perusahaan memperluas usahanya ke dalam Manajemen Fasilitas dan Infrastruktur, termasuk Jasa Kebersihan.

PT Cipta Anugrah Sarana Catering changed name to Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC), and expanded its business to serve oil & gas companies.

CASD began operating by providing city check-in services as Kulanamu Airport started to operate.

The Company increased its shares in PMAD to 97.92%.

2013

PT Cipta Anugrah Sarana Catering berganti nama menjadi Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC) dan mengembangkan bisnis mereka untuk melayani perusahaan migas.

CASD memulai operasinya dengan membuka layanan city check-in bersamaan dengan beroperasinya Bandara Kulanamu.

Kepemilikan saham Perseroan meningkat menjadi 97.92% di PMAD.

CAS revitalized by launching a cross-field business synergy, a new corporate identity, and by strengthening control in its subsidiaries.

HRIS (Human Resource Information System) started.

Fixed and completed Standard Operation Procedures (SOP) for each function within the company.

The Oracle system is being installed. CAS had successfully Go Live and use new accounting system Oracle for daily use (migrate from MYOB to Oracle), starting then it's been implemented in CAS and subsidiaries (JAE, PMAD, CASC, and CASB). By investing in Oracle system, it is one of CAS pioneer project in 2014 and brings a value-added to CAS business today.

CAS meluncurkan logo barunya pada bulan Mei, guna mencerminkan kekuatan semangat perusahaan dalam memberikan layanan yang bernilai tambah bagi pelanggan.

HRIS (Human Resource Information System) diluncurkan.

Memperbaiki dan melengkapi SOP (Standard Operating Procedure) masing-masing fungsi dalam perusahaan.

2014

Sistem Oracle telah dipasang. CAS telah berhasil Go Live dan menggunakan sistem akuntansi baru Oracle untuk penggunaan sehari-hari (bermigrasi dari MYOB ke Oracle), kemudian mulai diimplementasikan di CAS dan beberapa anak usaha (JAE, PMAD, CASC, dan CASB). Dengan berinvestasi di sistem Oracle, hal ini merupakan salah satu proyek pionir CAS di tahun 2014 dan membawa nilai tambah bagi bisnis CAS saat ini.

CAS strengthened its presence in the business field of food solutions, through the development of industrial catering, and in the field of facility management, with laundry services.

PMAD raised funds through non-preemptive rights issue and SATS Catering Pte Ltd invested in PMAD for 20%

2016

CAS memperkuat kehadirannya di bidang usaha jasa boga, melalui pengembangan industrial catering, serta di bidang usaha manajemen fasilitas, melalui usaha binatu

PMAD melakukan pengumpulan dana melalui Non-HMETD dan SATS Catering Pte Ltd berinvestasi sebesar 20% di PMAD

Acquired JATC an aviation training company to further expand in the air transportation support services forming the latest division: CAS People.

2017

CAS terus memperluas jasa penunjang angkutan udara dengan mengakuisisi JATC - CAS People, sebuah perusahaan pelatihan penerbangan.

Commenced consulting services for airport management.

Mulai menyelenggarakan jasa konsultasi pengelolaan bandar udara.

Added new engineering services centre in Ujung Pandang.

2018

Menambah unit perbengkelan baru di Ujung Pandang.

CAS Group along with Changi Airports International Pte Ltd (CAI) has been awarded by Indonesian Government and to handle a Public Private Partnership (PPP) project for Komodo International Airport - Labuan Bajo.

CAS Group bersama dengan Changi Airports International Pte Ltd (CAI) telah diumumkan sebagai pemenang dari proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) untuk Bandar Udara Internasional Komodo - Labuan Bajo

JAS has officially opened its Premier Lounge with a 70-person capacity in the Domestic Arrival Terminal of Kertajati International Airport.

JAS meresmikan Premier Lounge berkapasitas 70 orang di Terminal Kedatangan Domestik Bandara Internasional Kertajati.

JAS has launched the Cargo Mobile Apps that enables its clients to track the order status of their cargo.

JAS meluncurkan Cargo Mobile App, yang memudahkan para klien untuk melacak status pengiriman kargo mereka.

JAS has launched the Airport Special Assistance (ASA) mobile Apps, which JAS is also partnering with We+ and Grab, in order to provide transportation services, travel insurance and personal assistance for its clients on their way to and from the airport.

2019

JAS meluncurkan layanan Airport Special Assistance (ASA) mobile apps, di mana JAS juga bermitra dengan We+ dan Grab, untuk memberikan layanan transportasi, asuransi perjalanan dan asistensi pribadi bagi para klien dari dan menuju bandara.

JAE has started a new Wheels & Brakes business in Sultan Hasanuddin International Airport.

JAE memulai bisnis baru, Wheels & Brakes di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin.

JAE has started to operate its new Ground Support Equipment (GSE) services in Yogyakarta station.

JAE mulai menjalankan operasional layanan Ground Support Equipment (GSE) yang baru di stasiun Yogyakarta.

CASC has started to operate its new kitchen in West Karawang.

CASC mulai menjalankan operasional dapur baru di Karawang Barat.

CAS – CAS Group and Changi consortium established a new subsidiary, PT Cinta Airport Flores (CAF) to manage Komodo Airport in Labuan Bajo.

CAS - CAS Group-Changi consortium and the Government of Indonesia signed the Public Private Partnership (PPP) - Komodo Airport.

JAS – Extension of the IATA Safety Audit for Ground Operation (ISAGO) certification from IATA at CGK, SUB, DPS, and KNO.

JAS – Extension of the Regulated Agent Third Country certification from EVAAS at CGK, SUB, DPS, and KNO.

JAS – Extension of the Authorized Economic Operator from Directorate General of Customs and Excise at CGK, KNO, DPS, and HLP.

JAЕ - Open New Station for GSE in Supadio International Airport.

PMAD – VVIP Flight Service for visit by King William Alexander from Netherlands.

PMAD – VVIP Flight Service for visit by Prime Minister of Japan.

CASC – Start serving PT Harmoni Panca Utama in Bontang, East Kalimantan.

CASC – Start serving PT PAKO in Karawang, West Java.

CASC – Start serving PT KAO in Cikarang – West Java.

CAS - Konsorsium CAS Group dan Changi mendirikan anak usaha baru, yaitu PT Cinta Airport Flores (CAF) untuk mengelola Bandar Udara Komodo di Labuan Bajo.

CAS – Konsorsium CAS Group-Changi dan Pemerintah Indonesia melakukan penandatanganan perjanjian Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) – Bandar Udara Komodo.

JAS – Perpanjangan sertifikasi IATA Safety Audit for Ground Operation (ISAGO) dari IATA di CGK, SUB, DPS, dan KNO.

JAS – Perpanjangan sertifikasi Regulated Agent Third Country dari EVAAS di CGK, SUB, DPS, dan KNO.

JAS – Perpanjangan sertifikasi Authorized Economic Operator dari Direktorat Jenderal Bea Cukai di CGK, KNO, DPS, dan HLP.

JAЕ – Melayani bandara baru untuk GSE di Bandara Internasional Supadio.

PMAD – Melakukan pelayanan VVIP Flight Raja William Alexander dari Belanda.

PMAD - Pelayanan VVIP Flight Perdana Menteri Jepang.

CASC – Mulai melayani PT Harmoni Panca Utama di Bontang, Kalimantan Timur.

CASC – Mulai melayani PT PAKO di Karawang, Jawa Barat.

CASC – Mulai Melayani PT KAO di Cikarang - Jawa Barat.

2020

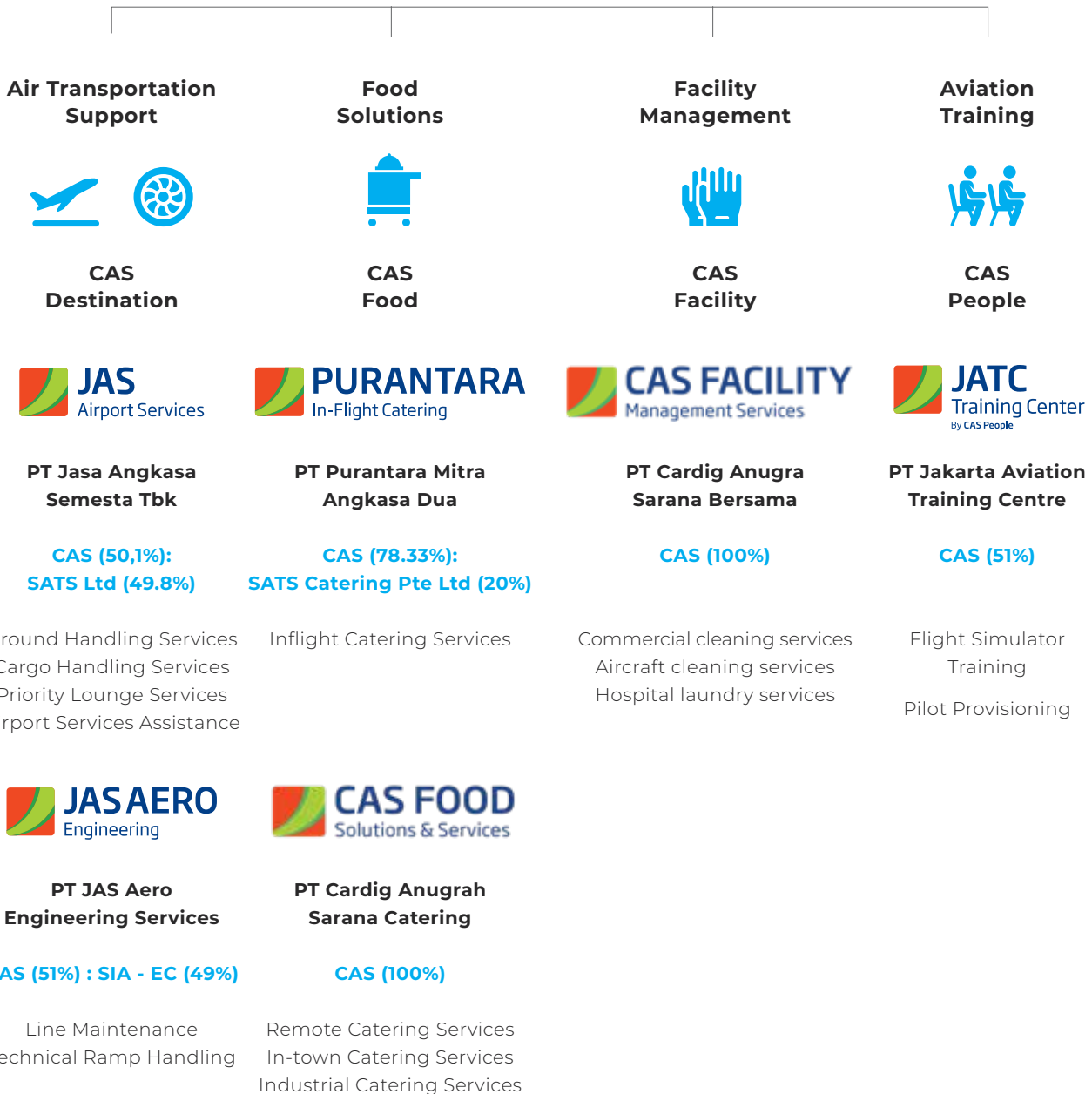
Corporate Structure

Struktur Perusahaan

**Public - SATS Ltd,
& subsidiaries**
41.65%

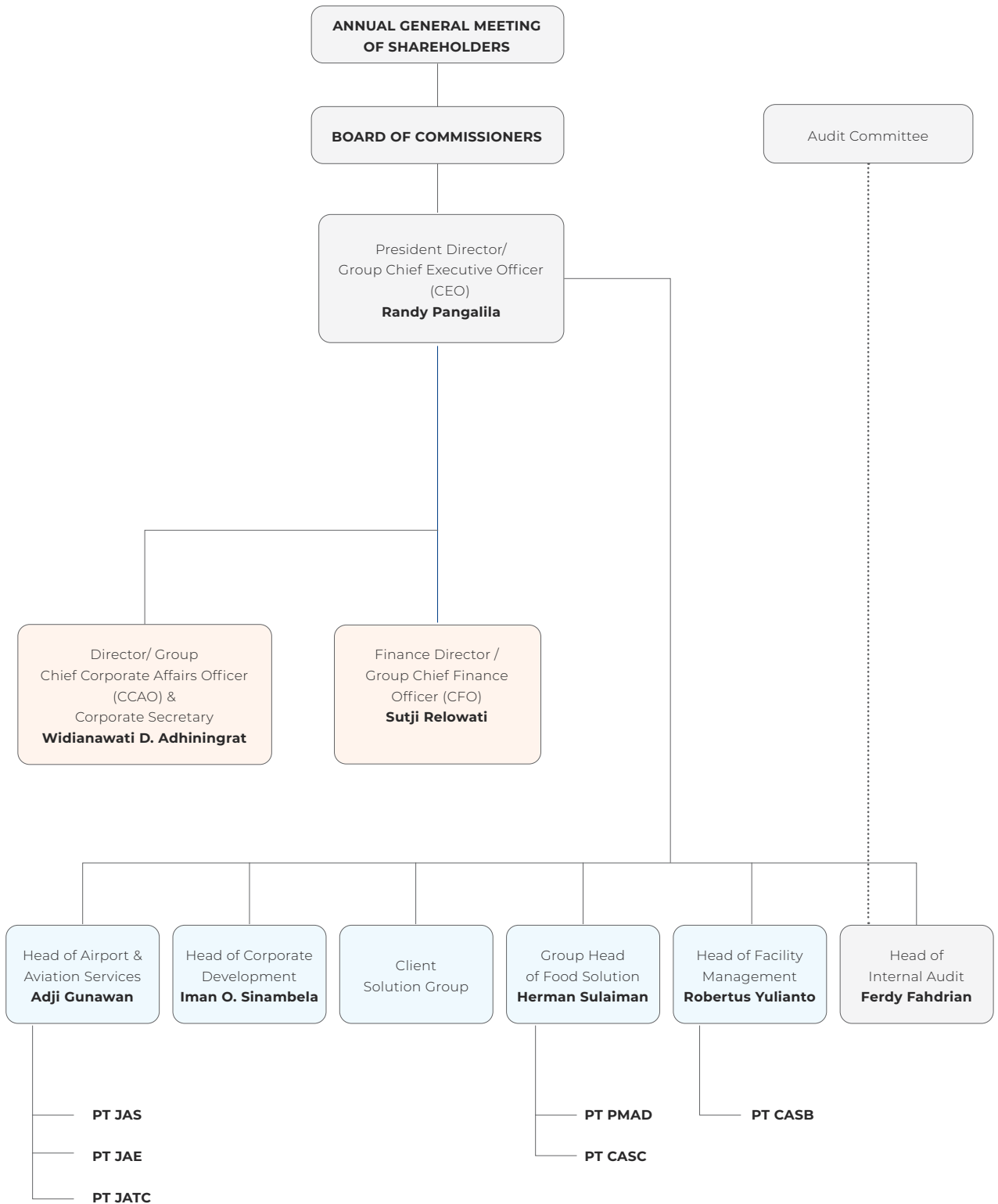
**Cardig Asset Management
& Affiliates**
41.42%

Public <5%
16.93%



Organizational Structure

Struktur Organisasi



Awards and Certifications

02 February

CAS – CAS Group and Changi consortium established a new subsidiary, PT Cinta Airport Flores (CAF) to manage Komodo Airport in Labuan Bajo.

CAS - CAS Group - Changi consortium and the Government of Indonesia signed the Public Private Partnership (PPP) - Komodo Airport.

JAE - Compliment from Air New Zealand: Appreciation on the extra task of the main wheel change during the NZ diversion flight.

JAE - Appreciation Letter from Air Atlanta Icelandic: Handled Air Atlanta while Nose Landing Gear Shock Strut fully compressed upon arrival.

JAE - Appreciation from Saudi Arabian Airlines: for the performance in handling SV defect rectification within short ground time and during bad weather (heavy rain).

03 March

PMAD – Extension of Food Management System ISO 22000:2005 certification.

PMAD – VVIP Flight Service on visit by King William Alexander from Netherlands.

CASC – Start serving PT Harmoni Panca Utama in Bontang, East Kalimantan.

04 April

JAS – Received an extension of the IATA Safety Audit for Ground Operation (ISAGO) certification from IATA at CGK.

JAS – Received an extension of the IATA Safety Audit for Ground Operation (ISAGO) certification from IATA at SUB.

JAS – Received an extension of the IATA Safety Audit for Ground Operation (ISAGO) certification from IATA at DPS.

Penghargaan dan Sertifikasi

Februari

CAS - Konsorsium CAS Group dan Changi mendirikan anak usaha baru, yaitu PT Cinta Airport Flores (CAF) untuk mengelola Bandara Udara Komodo di Labuan Bajo.

CAS - Konsorsium CAS Group - Changi dan Pemerintah Indonesia melakukan penandatanganan perjanjian Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) – Bandar Udara Komodo.

JAE - Menerima apresiasi dari Air New Zealand Penghargaan atas tugas ekstra pergantian roda utama selama penerbangan pengalihan NZ.

JAE - Menerima apresiasi dari Air Atlanta Icelandic atas penanganan Nose Landing Gear Shock Strit pada kedatangan Air Atlanta

JAE - Menerima apresiasi dari Saudi Arabian Airlines atas kinerjanya dalam menangani perbaikan kerusakan SV dalam waktu yang singkat dan pada saat cuaca buruk (hujan deras).

Maret

PMAD - Perpanjangan Sertifikasi Food Management System ISO 22000:2005.

PMAD - Melakukan pelayanan VVIP Flight Raja William Alexander dari Belanda.

CASC - Mulai melayani PT Harmoni Panca Utama di Bontang, Kalimantan Timur.

April

JAS - Mendapatkan perpanjangan sertifikasi IATA Safety Audit for Ground Operation (ISAGO) dari IATA di CGK.

JAS - Mendapatkan perpanjangan sertifikasi IATA Safety Audit for Ground Operation (ISAGO) dari IATA di SUB.

JAS - Mendapatkan perpanjangan sertifikasi IATA Safety Audit for Ground Operation (ISAGO) dari IATA di DPS.

JAS – Received an extension of the IATA Safety Audit for Ground Operation (ISAGO) certification from IATA at KNO.

PMAD – Extension of Halal certification from MUI.

PMAD – Collaborated with YPO about procurement of 50.000 food packages for Dhuafa in Jakarta.

05 May JAS – Received an extension of the Regulated Agent Third Country certification from EVAAS at CGK.

JAS – Received an extension of the Regulated Agent Third Country certification from EVAAS at KNO.

JAE - Compliment from Singapore Airlines: Appreciation to maintain aircraft On Schedule despite defects with the potential to cause delay.

06 June JAS – Received an extension of the Regulated Agent Third Country certification from EVAAS at DPS.

JAS – Received an extension of the Regulated Agent Third Country certification from EVAAS at SUB.

07 July JAE - Received the prestigious “Outstanding Partner” award from Silk Air.

JAE - Received the 2020 CEO Service Excellence award from SIA.

08 August CASC – Received Gold Level Company Award from Toyota Motor Manufacturing Indonesia

09 September JAE – Compliment from Singapore Airlines for rectifying the technical issues and minimizing delay.

CASC – Start serving PT PAKO in Karawang, West Java.

JAS - Mendapatkan perpanjangan sertifikasi IATA Safety Audit for Ground Operation (ISAGO) dari IATA di KNO.

PMAD - Perpanjangan sertifikasi Halal dari MUI.

PMAD - Kolaborasi dengan YPO pengadaan 50.000 paket makanan untuk Kaum dhuafa di Jakarta.

Mei JAS - Mendapatkan perpanjangan sertifikasi Regulated Agent Third Country dari EVAAS di CGK.

JAS - Mendapatkan perpanjangan sertifikasi Regulated Agent Third Country dari EVAAS di KNO.

JAE - Menerima penghargaan dari Singapore Airlines karena telah menjaga pesawat tetap On Schedule walaupun ada kerusakan yang berpotensi menyebabkan keterlambatan.

Juni JAS - Mendapatkan perpanjangan sertifikasi Regulated Agent Third Country dari EVAAS di DPS.

JAS - Mendapatkan perpanjangan sertifikasi Regulated Agent Third Country dari EVAAS di SUB.

Juli JAE - Menerima penghargaan bergengsi “Outstanding Partner” dari Silk Air.

JAE - Menerima penghargaan CEO Service Excellence 2020 dari SIA.

Agustus CASC - Menerima Penghargaan Gold Level Company Award dari Toyota Motor Manufacturing Indonesia

September JAE - Menerima apresiasi dari Singapore Airlines karena memperbaiki masalah teknis dan meminimalkan penundaan.

CASC - Mulai melayani PT PAKO di Karawang, Jawa Barat.

10 October

PMAD – VVIP Flight Service on visit by Prime Minister of Japan.

CASC – Start serving PT KAO in Cikarang – West Java.

11 November

JAE – Received compliment from FedEx: Appreciation for “Very Good Team Work getting tires and equipment to the aircraft”

JAE - Open New Station for GSE in Supadio International Airport.

CASC – Received Environmental Management System ISO 14001:2015 certification.

12 December

JAS – Received an extension of the IATA Certificate of Recognition from IATA at CGK.

JAS - Received an extension of the Authorized Economic Operator certification from the Directorate General of Customs and Excise at CGK.

JAS - Received an extension of the Authorized Economic Operator certification from the Directorate General of Customs and Excise at KNO.

JAS - Received an extension of the Authorized Economic Operator certification from the Directorate General of Customs and Excise at DPS.

JAS - Received an extension of the Authorized Economic Operator certification from the Directorate General of Customs and Excise at HLP.

JAE - Received an award from the Customs and Excise Office I Gusti Ngurah Rai Denpasar for their support and cooperation in 2020.

CASB – Received ISO 9001:2015 certification regarding Audit Verify Conformance.

Oktober

PMAD - Pelayanan VVIP Flight Perdana Menteri Jepang.

CASC - Mulai Melayani PT KAO di Cikarang - Jawa Barat.

November

JAE - Menerima penghargaan dari FedEx perihal “Kerja Tim yang sangat baik dalam membawa ban dan peralatan ke pesawat” selama pergantian roda pesawat.

JAE - Melayani bandara baru untuk GSE di Bandara Internasional Supadio.

CASC - Menerima serifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015.

Desember

JAS - Mendapatkan perpanjangan sertifikasi IATA Certificate of Recognition dari IATA di CGK.

JAS - Mendapatkan perpanjangan sertifikasi Authorized Economic Operator dari Direktorat Jenderal Bea Cukai di CGK.

JAS - Mendapatkan perpanjangan sertifikasi Authorized Economic Operator dari Direktorat Jenderal Bea Cukai di KNO.

JAS – Mendapatkan perpanjangan sertifikasi Authorized Economic Operator dari Direktorat Jenderal Bea Cukai di DPS.

JAS - Mendapatkan perpanjangan sertifikasi Authorized Economic Operator dari Direktorat Jenderal Bea Cukai di HLP.

JAE - Menerima penghargaan dari Kantor Bea dan Cukai I Gusti Ngurah Rai Denpasar atas dukungan dan kerjasamanya di tahun 2020.

CASB - Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 perihal Audit Verify Conformance.







Report to Shareholders

Laporan kepada Pemegang Saham

Djoko Suyanto

Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris



Report of the Board of Commissioners

Dear Shareholder,

Managing the crisis

In difficult and uncertain times, the Board of Commissioners can report that the Board of Directors and employees of PT Cardig Aero Services Tbk have managed the company's aviation and non-aviation businesses with endurance, resolve and professionalism during the ongoing, once-in-a-generation crisis.

Today CAS remains on the front line, working closely with our airline customers, airport managers and the entire aviation community to sustain operations despite the many and complex COVID-19 requirements, including social distancing, additional administrative and rigorous sanitation measures in respect of passenger and cargo handling, and aircraft ramp and maintenance services. We must remain prepared for further uncertainty during the year ahead, however it is heartening to note that progress in vaccination and international cooperation in fighting the disease is bringing us closer towards some sense of normality and the restoration of business and leisure travel as well as international and domestic airfreight.

Oversight on company strategy

The Board of Commissioners has worked closely with the Board of Directors throughout the past year to review market conditions and the performance of the company and its group of subsidiaries, including annual business planning and strategy, key projects, financial and succession planning.

Corporate Governance

Under the existing extensive framework, the Board of Commissioners has maintained our oversight role through all governance committees. This includes participation in the independent audit committee and its programmes, review of health and safety policy, procedures and workplace conditions, particularly in light of the risks from the pandemic in routine day to day operations. The nomination and remuneration committee has been active

Laporan Dewan Komisaris

Pemegang Saham yang terhormat,

Mengelola krisis

Di tengah masa sulit dan penuh ketidakpastian, Dewan Komisaris dapat melaporkan bahwa Direksi dan karyawan PT Cardig Aero Services Tbk mampu mengelola unit-unit bisnisnya, baik di bidang kedirgantaraan maupun non-kedirgantaraan dengan penuh ketabahan hati, pantang menyerah mencari penyelesaian, dan secara profesional selama berlangsungnya krisis yang muncul hanya sekali dalam satu generasi ini.

CAS hari ini masih tetap berada di garis depan, dan bekerja sama secara erat dengan maskapai pelanggan, pengelola bandar udara dan seluruh komunitas penerbangan agar dapat terus beroperasi sekalipun terdapat begitu banyak dan beragam persyaratan menyangkut COVID-19 yang harus dipatuhi, termasuk ketentuan menjaga jarak, administrasi tambahan dan langkah ketat demi menjaga kebersihan dalam hal penanganan penumpang dan barang, maupun dalam penyelenggaraan jasa ramp dan pemeliharaan pesawat. Kami harus tetap siaga menghadapi ketidakpastian tahun ini, meskipun demikian kami bersyukur program vaksinasi terus berjalan lancar. Selain itu, kerja sama antar-negara dalam rangka memerangi wabah tidak lama lagi akan membawa kita ke kondisi normal sebagaimana dulu, dan sektor usaha dan perjalanan wisata maupun sektor logistik di dalam dan di luar negeri akan segera pulih.

Mengkaji strategi Perseroan

Dewan Komisaris bersama Direksi sepanjang tahun 2020 melakukan kajian atas kondisi pasar dan kinerja Perseroan maupun entitas anaknya, meliputi strategi dan perencanaan bisnis tahunan, berbagai proyek utama, serta penyusunan rencana keuangan dan suksesi.

Tata Kelola Perseroan

Dengan mengikuti kerangka acuan lengkap yang berlaku, Dewan Komisaris mempertahankan fungsi pengawasan melalui semua komite tata kelola di bawahnya. Bentuk pengawasan tersebut antara lain dengan ikut terlibat dalam komite audit independen sekaligus program yang ditetapkan komite, menelaah kebijakan dan prosedur kesehatan keselamatan kerja berikut kondisi di tempat kerja, khususnya yang menyangkut risiko yang ditimbulkan oleh pandemi



Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Commissioner
Komisaris

Nurhadijono Nurjadin
Commissioner
Komisaris

Jusman Syafii Djamal
Independent Commissioner /
Independent Commissioner
Presiden Komisaris /
Komisaris Independen

during the year with several changes to the Board of Commissioners and Board of Directors.

We record our thanks to Yacoob Bin Ahmed Piperdi for his guidance and support since 2015 as he continues his tenure as a Commissioner for the next five years. Our appreciation goes to Adji Gunawan for his service since 2011 as Commissioner and he will continue as President Director of group subsidiary, PT Jasa Angkasa Semesta Tbk., as well as holding key board roles for other CAS group subsidiaries.

We welcomed two new Commissioners, appointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2020. Nurhadijono Nurjadin, having previously served as President Director during a period of growth and transformation for CAS Group. We record our thanks for his considerable efforts and look forward to his contribution on the supervisory board. Nazri Bin Othman brings extensive experience from having served as a Commissioner with group subsidiary PT Jasa Angkasa Semesta Tbk., a position which he will maintain, and we are fortunate to be able to draw on his expertise.

dalam kegiatan operasional rutin sehari-hari. Komite nominasi dan remunerasi menjalankan tugasnya secara aktif sepanjang tahun 2020 dengan melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Yacoob Bin Ahmed Piperdi atas panduan dan dukungannya kepada Perseroan, yang masa baktinya sebagai Komisaris sejak 2015 akan berlanjut untuk masa lima tahun berikutnya. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Adji Gunawan yang sejak tahun 2011 menjabat sebagai Komisaris Perseroan, dan yang akan melanjutkan tugasnya sebagai Presiden Direktur di entitas anak Grup, yakni PT Jasa Angkasa Semesta Tbk., dan sejumlah jabatan penting lainnya di entitas anak CAS Group.

Kami menyambut kehadiran dua Komisaris baru, yang ditunjuk pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2020. Nurhadijono Nurjadin, yang sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur selama masa transformasi dan pertumbuhan CAS Group. Kami menyampaikan penghargaan kami atas upaya beliau, dan menantikan kontribusi yang sama saat beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. Nazri Bin Othman, memiliki pengalaman yang luas sebagai Komisaris di entitas anak Grup, yaitu PT Jasa Angkasa Semesta Tbk., jabatan yang masih akan dipegangnya, dan kami beruntung beliau dengan keahliannya dapat bergabung dengan Grup.



Djoko Suyanto
Vice President Commissioner /
Wakil Presiden Komisaris

Haryanto Sahari
Independent Commissioner / Audit
Committee Chairman / Remuneration
& Nomination Committee Chairman
Komisaris Independen / Ketua Komite
Audit / Ketua Komite Remunerasi &
Nominasi

Nazri Bin Othman
Commissioner
Komisaris

We also welcome Randy Pangalila, appointed President Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2020, bringing wide ranging professional experience to CAS Group, having held a series of executive positions in state owned and public sector companies. Radianto Kusumo has stepped down as Vice President Director having served since 2012 and we extend our thanks for his contribution to the success of the Group in recent years.

Assessment of the Board of Directors performance

Over the course of the year through day-to-day contact, in addition to the eleven formal joint meetings with the Board of Directors, we express full confidence in the performance of the Board of Directors in carrying out their duties under the extremely challenging conditions. In addition to managing core business operations, a number of valuable corporate social responsibility programmes have been highly effective and work continues on the Groups' sustainability journey.

Kami mengucapkan selamat datang kepada Randy Pangalila, yang diangkat menjadi Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2020. Pengalaman kerjanya dan berbagai jabatan eksekutif yang dipegangnya di sejumlah BUMN dan perusahaan yang bergerak di sektor pemerintahan tentunya akan sangat bermanfaat bagi CAS Group. Radianto Kusumo, meletakkan jabatan Wakil Presiden Direktur yang telah dipegangnya sejak tahun 2012, dan kami mengucapkan terima kasih atas kontribusinya dalam kesuksesan dan kemajuan Grup selama beberapa tahun terakhir.

Penilaian atas kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2020, berdasarkan komunikasi sehari-hari selain hasil 11 kali rapat formal bersama Direksi, kami menyampaikan dengan penuh keyakinan bahwa Direksi telah bekerja dengan baik dan mampu melaksanakan tugas mereka di tengah kondisi yang sangat berat. Selain mengelola kegiatan operasional utama dengan baik, sejumlah program CSR dijalankan secara efektif dan kegiatan yang menyangkut pembangunan berkelanjutan juga terus dilaksanakan oleh CAS Group.

Business outlook

Twelve months on we are all learning to live with COVID-19 and the substantial changes it has brought to daily operations, the economy and society in general. We remain cautious but positive while the race to complete vaccination programmes is very much still in progress. We are optimistic for the medium term and commend the efforts of management and employees both in ensuring CAS is well positioned as selected business segments, such as cargo, are showing positive month on month growth trends, together with sound progress towards the realisation of our ambitions in airport management. As the rest of the economy recovers, we believe our non-aviation businesses will regain momentum.

There are signs that a turning point has been reached with China demonstrating a return to pre COVID performance levels. Asia in general is benefitting as a heavily trade driven region with merchandise exports rallying in the last quarter of the year. Indonesia as ASEAN's largest economy with a burgeoning domestic aviation sector will have a significant role in the post pandemic recovery in air transport services - it is simply a question of how soon and how speedily the rebound occurs. In one aspect we are in no doubt: CAS Group will be at the forefront of these positive developments.

Appreciation and closing

We ended the last annual report expressing our conviction as to the resilience and determination of everyone at CAS and it is heartening to see this has been ably proven in 2020. We extend our thanks to our employees and management teams for their considerable efforts and for the support of our customers, strategic partners and shareholders.

For and on behalf of the Board of Commissioners,



Djoko Suyanto
Vice President Commissioner

July 2021

Prospek bisnis

Selama 12 bulan kita belajar hidup di tengah COVID-19 dan dengan segala dampaknya yang mengakibatkan perubahan besar-besaran terhadap kegiatan operasional sehari-hari maupun terhadap perekonomian negara dan masyarakat umumnya. Kami tetap waspada sekaligus bersikap positif pada saat pemerintah bekerja sangat keras menuntaskan program vaksinasi. Kami tetap optimis dengan kondisi dalam jangka menengah dan mengapresiasi segala upaya yang ditempuh manajemen dan karyawan sehingga CAS kini dapat memantapkan dirinya, dimana beberapa segmen bisnis, seperti kargo, menunjukkan tren pertumbuhan yang terus meningkat dari bulan ke bulan berikutnya. Selain itu, harapan besar kami untuk masuk ke bidang pengelolaan bandar udara tampaknya akan terwujud. Seiring pulihnya bidang ekonomi lainnya nanti, kami yakin unit-unit usaha Perseroan di luar industri penerbangan akan kembali tumbuh.

Sinyal bahwa kondisi berangsur normal sudah terlihat, dimana Cina telah menunjukkan tingkat kinerjanya kembali seperti sebelum COVID-19. Perekonomian Asia pada umumnya membaik akibat maraknya aktivitas perdagangan di wilayah tersebut dengan peningkatan ekspor barang pada akhir kuartal terakhir 2020. Sebagai negara terbesar di kawasan ASEAN, Indonesia dengan pertumbuhan sektor penerbangannya yang sangat pesat akan menentukan perannya di industri kedirgantaraan setelah wabah mereda - meskipun semua ini tergantung pada seberapa cepat pemulihan dimulai dan seberapa lama prosesnya berlangsung. Kami tidak pernah meragukan bahwa CAS Group akan menjadi yang terdepan dalam perkembangan positif tersebut.

Ucapan terima kasih dan penutup

Pada akhir sambutan kami dalam laporan tahunan yang lalu, kami menyatakan keyakinan kami bahwa semua pihak di CAS akan bekerja dengan penuh ketangguhan dan bertekad kuat mengatasi segala kesulitan, dan hal itu terbukti pada tahun 2020. Kami menyampaikan terima kasih kepada para karyawan dan tim manajemen atas kerja keras mereka, dan kepada pelanggan, mitra strategis dan pemegang saham Perseroan atas dukungan mereka.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

Djoko Suyanto
Wakil Presiden Komisaris

Juli 2021



Randy Pangalila
President Director
Presiden Direktur



Report of the Board of Directors

Dear Shareholder,

The results for 2020

Since the end of March 2020, world aviation has faced disruption from the global pandemic with the severest implications. The International Air Transport Association (IATA) described the past year's events as "the sharpest decline in aviation history."

Alongside our counterparts providing ground handling services in other main hubs across the region, CAS Group results have been impacted by these conditions. We recorded a loss for the year of Rp 60.4 billion on revenue which declined at an unprecedented rate of 44.3% to Rp 1,222.9 billion. Our performance was attributed to the extraordinary downturn of 68% in flights handled by our air transportation services companies, as borders were shut and restrictions enforced to counter COVID-19. Our non-aviation businesses were similarly impacted in line with a general contraction in the national economy.

Responding to the crisis

The immediate priority has been the health and safety of our employees and support for all stakeholders to take measures to stem the fallout from the disease, in as much as we were able. Our efforts included adapting working routines to allow those who could, to work from home; close coordination with airport managers on all operational matters - primarily Angkasa Pura II and Angkasa Pura I; the provision of sufficient supplies of PPE (personal protective equipment), the use of temperature checks, COVID-19 tests, provision of sanitisers, screens and additional cleaning in all work areas.

Laporan Direksi

Pemegang Saham yang terhormat,

Kinerja tahun 2020

Gangguan terhadap dunia kedirgantaraan mulai terasa pada akhir Maret 2020, dan imbasnya amat sangat serius. The International Air Transport Association (IATA) menggambarkan yang dialami sektor ini, merupakan "penurunan paling drastis sepanjang sejarah industri penerbangan."

Sebagaimana dialami oleh perusahaan sejenis yang menyediakan layanan penunjang di kota-kota besar yang menjadi pusat lalu-lintas penerbangan di kawasan ini, kinerja CAS Group pun terkena dampaknya. Kami membukukan kerugian untuk tahun 2020 sebesar Rp 60,4 miliar yang disebabkan turunnya pendapatan yang belum pernah terjadi sebelumnya hingga 44,3% menjadi Rp 1.222,9 miliar. Faktor yang menyebabkan penurunan kinerja Perseroan adalah berkurangnya jumlah penerbangan secara luar biasa atau terjadi penurunan sebesar 68% untuk jumlah penerbangan yang ditangani unit-unit kami yang membidangi jasa transportasi udara, dimana hal ini seiring dengan upaya negara-negara di dunia untuk menutup wilayahnya dan memberlakukan berbagai larangan untuk menghambat penyebaran COVID-19. Usaha kami di luar sektor kedirgantaraan pun terkena imbas serupa karena perekonomian nasional mengalami tekanan.

Menanggulangi krisis

Prioritas kami yang utama tentunya adalah kesehatan maupun keselamatan karyawan kami dan bantuan kami kepada seluruh pemangku kepentingan pada setiap upaya kami untuk menghambat penularan virus tersebut. Berbagai upaya yang kami lakukan, di antaranya adalah beradaptasi dengan rutinitas kerja yang baru, dimana karyawan bisa bekerja dari rumah, selama hal itu memungkinkan; mengkoordinasikan sebaik mungkin segala urusan operasional bersama pihak pengelola bandara – khususnya Angkasa Pura II dan Angkasa Pura I; menyediakan alat pelindung diri yang berkecukupan, melaksanakan pengecekan suhu tubuh dan tes COVID-19, menyediakan cairan pembersih, memperbanyak pengecekan dan juga kegiatan pembersihan tambahan di semua lokasi kerja.

Staying focused

We have not lost sight of our strategic priorities namely to continue to play a leading role in the future development of cargo handling, aircraft engineering and maintenance alongside passenger services, and to diversify into airport management to broaden our earnings base.

As announced late in 2019, CAS has led a winning consortium for the twenty five year management contract for Komodo Airport – Labuan Bajo, which will play a major role as a tourism gateway for the world. Construction work has progressed for a new airport in Kediri, East Java, the first private sector project of its type with CAS providing management and advisory services.

Our engineering team have added Sam Ratulangi International airport as the eighth in our network of ground support engineering facilities across Indonesia and have accommodated extra flights in aircraft turnaround services for 12 of our airline customers despite the difficult operating conditions. We have responded to the need to provide additional high level aircraft cleaning and played a role in handling vital medical supplies and protective equipment cargos for Government. In the midst of the pandemic we participated in a trial to facilitate safe conditions for Umrah pilgrims. New meal menus and services have been successfully launched for both aviation and non-aviation customers.

In non-aviation, CAS Facilities team have assisted in providing linen services for Government emergency hospitals, at the same time as adding more client hospitals to the established laundry business.

Leadership change and corporate strategy

I am delighted to be given the opportunity of joining CAS Group Board of Directors, which is known to public that CAS Group is a public listed company on a National scale and domiciled in Indonesia. Although, at such a challenging time and witnessing the resolve and determination of our employees during this global crisis.

Tetap fokus

Prioritas strategis tidak lepas dari perhatian kami, yakni menjadi yang terdepan dalam mengembangkan jasa penanganan kargo, jasa perbengkelan dan pemeliharaan pesawat, serta pelayanan penumpang, dan dalam memperluas usaha ke bidang pengelolaan bandara untuk memperbesar sumber pendapatan Perseroan.

Sebagaimana diumumkan pada 2019 lalu, konsorsium yang dipimpin CAS berhasil mendapatkan kontrak untuk mengelola Bandar Udara Komodo di Labuan Bajo, untuk jangka waktu 25 tahun. Bandara ini akan menjadi salah satu pintu masuk utama bagi wisatawan dari seluruh dunia. Selain itu, terdapat bandar udara baru di Kediri, Jawa Timur, yang pembangunannya sedang berjalan. Untuk proyek kebandarudaraan pertama yang dikerjakan pihak swasta ini, CAS menyediakan jasa pengelolaan dan konsultasi.

Dalam kondisi operasi yang sulit, tim jasa perbengkelan kami telah menambahkan Bandara Internasional Sam Ratulangi sebagai yang kedelapan dalam jaringan fasilitas perbaikan dan perawatan Perseroan di seluruh Indonesia dan juga telah menangani lebih banyak pesawat selama masa singgah untuk 12 maskapai yang menjadi klien kami. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, kami meningkatkan jasa pembersihan pesawat, dan turut terlibat dalam penanganan kargo pengiriman peralatan medis dan alat pelindung untuk Pemerintah. Selama pandemi, kami ikut berpartisipasi dalam uji-coba dalam rangka mengupayakan kondisi perjalanan yang aman bagi jamaah Umroh. Kami juga berhasil meluncurkan layanan dan menu hidangan baru bagi pelanggan kami yang berasal dari sektor penerbangan maupun non-penerbangan.

Di sektor non-penerbangan, tim CAS Facility membantu Pemerintah menyediakan seprei untuk sejumlah rumah sakit darurat, sementara unit jasa binatu kami mampu menarik pelanggan rumah sakit baru.

Perubahan pimpinan dan strategi perusahaan

Merupakan kehormatan bagi saya karena mendapat kesempatan untuk bergabung dalam jajaran Direksi CAS Group, dimana telah diketahui secara umum bahwa Perseroan merupakan Perusahaan terbuka berskala Nasional dan berdomisili di Indonesia. Walaupun, pada saat masa sulit seperti sekarang ini, dan saya dapat menyaksikan bagaimana karyawan dengan hati yang teguh dan tekad yang kuat menghadapi masa krisis global ini.



Randy Pangalila
President Director
Presiden Direktur

Widianawati D. Adhiningrat
Director
Direktur

Sutji Relowati
Director
Direktur

The Board of Directors have determined four key themes which consist of CAS Group ten new main strategies and also as the base for our employees' Key Performance Indicators (KPI). These four main points serve as the guidelines for CAS Group, in our efforts to sustain and guide the Group for the year ahead.

First, Ongoing programmes – to ensure all established improvement and development activities are seen through to completion with an appropriate level of resources provided. This includes to review, assess and to ensure that employees are suited to the CAS organization along with its values and their job requirements.

Second, Protecting the business as a going concern – ensuring our areas of core competence, our competitive advantages and critical customer relationships are strengthened. This includes simplifying the business process while having adequate internal control that is in-line with our good corporate governance and regulations. At the same time, CAS will continue to increase synergy within the Group in order to offer product bundling to customers.

Dewan Direksi telah menetapkan empat hal pokok yang di dalamnya mengandung sepuluh strategi utama baru Perseroan dan menjadi dasar Indikator Kinerja Utama (IKU) para karyawan. Empat hal pokok inilah yang menjadi panduan bagi Perseroan dalam upayanya menjaga dan mengarahkan Grup untuk satu tahun ke depan.

Pertama, Program yang tengah berjalan – memastikan semua aktivitas perbaikan dan pengembangan yang telah ditetapkan harus dirampungkan dengan sumber daya yang tepat. Hal ini termasuk meninjau, menilai dan memastikan bahwa karyawan cocok dengan organisasi Perseroan beserta nilai-nilainya dan juga terhadap persyaratan pekerjaan mereka.

Kedua, Menjaga keberlangsungan program usaha yang telah berjalan – memastikan berbagai bidang yang menjadi kekuatan utama, daya saing kami dan memperkuat hubungan baik antara pelanggan dengan Perseroan. Hal ini termasuk menyederhanakan proses bisnis, namun tetap memiliki pengendalian internal yang memadai dan selaras dengan peraturan serta tata kelola Perseroan yang baik. Pada saat yang sama, Perseroan akan terus meningkatkan sinergi dalam grup untuk menawarkan product bundling kepada pelanggan.

Third, Governance – to focus on continuous improvement in maintaining the highest standards in accountability, responsibility and transparency across all aspects of our operations. Therefore, CAS continues to build its Risk Management and Early Warning System in all of its business units.

Fourth, Business development – to revitalise our efforts, think differently, generate new business initiatives or products, mitigate the risks and capitalise on new opportunities as the post COVID-19 recovery gains momentum. At the same time, CAS also assesses the changes in the government regulation and industry outlook that impact our business.

Moreover, these important themes also based on CAS Group values; 'Customer centric' (Care and Accurate & Responsive), 'Always achieving' (Strive, Quality, People Development, and Driving Execution) and 'Serving sincerely' (Respect, Integrity, Merit and Humble), which are explained in more detail in the company profile section.

Therefore, we look forward to providing an update on progress in these important themes, towards sustaining our corporate values.

Sustainability

Our CSR programmes have continued during 2020, with a predictable emphasis on contributing to the eradication of COVID-19 and management of the crisis. The world aviation sector as a whole is re-evaluating the blueprint for a sustainable future for air transportation and we will play a role in these developments, in addition to the measures currently in place.

Corporate Governance

All aspects of financial, legal and day to day business operations, including health and safety have been regularly and formally reviewed by our governance process and reporting hierarchy. Of particular note was the innovative way in which our internal audit group introduced remote auditing techniques leveraging our integrated data management systems and online

Ketiga, Tata kelola – fokus Perseroan adalah perbaikan tanpa henti agar terwujud standar tertinggi dalam akuntabilitas, tanggung jawab dan keterbukaan dalam semua aspek kegiatan operasional. Oleh karena itu, Perseroan terus membangun Sistem Manajemen Risiko dan Peringatan Dini di seluruh unit bisnisnya.

Keempat, Pengembangan usaha – untuk merevitalisasi upaya Perseroan, mengubah pola pikir, mengembangkan inisiatif bisnis atau produk baru, mengurangi risiko-risiko dan memanfaatkan berbagai peluang baru seiring dengan momentum pemulihan pasca-COVID-19. Pada saat yang sama, Perseroan juga menilai perubahan peraturan pemerintah dan prospek industri yang berdampak pada bisnis Perseroan.

Terlebih lagi, keempat tema penting tersebut juga didasarkan pada nilai-nilai CAS Group; 'mengutamakan kepentingan pelanggan' (Peduli kepada pelanggan dan Akurat & Responsif), 'Selalu berprestasi' (selalu Gigih, Kualitas, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Disiplin dalam bertindak) dan 'Melayani dengan tulus' (sikap Hormat, Integritas, Meritokrasi dan sikap Rendah Hati), yang dijelaskan lebih detail pada bagian profil perusahaan.

Oleh karena itu, kami akan menginformasikan lebih lanjut terkait kemajuan dari keempat tema penting tersebut dalam mewujudkan nilai-nilai perusahaan.

Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2020, program CSR terus berlanjut, yang tentunya diarahkan pada upaya dan kontribusi Perseroan dalam menanggulangi COVID-19 dan mengelola krisis. Sektor kedirgantaraan dunia tengah mengkaji ulang rencana pokok untuk masa depan yang berkelanjutan bagi dunia penerbangan, dan kami akan ikut berperan dalam perkembangannya, di samping tetap menjalankan peran yang telah ada sekarang.

Tata Kelola Perusahaan

Semua aspek mulai dari keuangan, hukum dan kegiatan operasional usaha sehari-hari, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja, telah dikaji secara berkala dan resmi dengan mengikuti proses tata kelola Perseroan dan hirarki pelaporan yang berlaku. Sebagai catatan khusus, langkah inovatif yang ditempuh grup audit internal Perseroan, yaitu memperkenalkan teknik audit jarak-jauh dengan memanfaatkan sistem manajemen data terpadu dan teknologi internet, bukan hanya sebagai

technology, not only to adapt to COVID-19 conditions but as an effective risk management tool allowing the Board to assess the impacts of the crisis as it escalated.

Toward a positive business outlook

Air travel will continue to be a vital factor in connectivity and the ongoing development of Indonesia as a leading economy worldwide. Opening up the skies above our vast archipelagic country represents a strategic step within Government's infrastructure development plans, as it enables trade, commerce and tourism. Indonesia already boasts the longest regional domestic air-route in Asia covering 2,036 nautical miles from Jakarta to Jayapura and two of the world's ten busiest connections carrying 5.48 million passengers annually between Jakarta and Singapore and 3.8 million to and from Kuala Lumpur. The International Air Transport Association (IATA) estimates Indonesia can become the fourth largest air passenger market worldwide by 2039, based on demand from a burgeoning middle class.

The Indonesian Government continues to place airport development as a high priority and plans to build 62 new airports by the end of this decade representing a transformation in air travel within Indonesia and across international borders. CAS group is uniquely positioned to play an expanding role in these exciting plans.

Appreciation

2020 has been a year of endurance and uncertainty and it is especially important to express our thanks for the efforts and determination of our employees together with our appreciation to our customers, strategic partners, communities and our shareholders for their support and goodwill as we all work together for a brighter future.

For and on behalf of the Board of Directors



Randy Pangalila
President Director
July 2021

langkah penyesuaian dengan situasi di tengah COVID-19 namun juga sebagai perangkat manajemen risiko yang efektif sehingga Direksi dapat menilai dampak krisis yang muncul dengan segera.

Menuju tinjauan usaha ke depan yang positif

Sektor penerbangan akan terus menjadi faktor penting terkait konektivitas dan pembangunannya yang sedang berjalan di Indonesia, salah satu negara dengan perekonomian yang terkemuka di dunia. Membuka jalur udara di atas wilayah negara kepulauan yang sangat luas ini merupakan langkah strategis Pemerintah yang tercakup dalam rencana pembangunan prasarana demi meningkatkan sektor perdagangan, perniagaan dan pariwisata. Indonesia sendiri telah memiliki jalur udara domestik terpanjang di kawasan Asia, yang berjarak 2.036 mil laut, dari Jakarta ke Jayapura, dan mengoperasikan dua dari sepuluh jalur tersibuk di dunia, dengan jumlah penumpang terangkut sebanyak 5,48 juta orang per tahun untuk rute Jakarta-Singapura, dan 3,8 juta penumpang dari dan ke Kuala Lumpur. The International Air Transport Association (IATA) memperkirakan bahwa Indonesia dapat menjadi pasar pengguna jasa penerbangan terbesar keempat di dunia pada tahun 2039, berdasarkan besarnya angka permintaan dari masyarakat kelas menengah yang populasinya terus meningkat pesat.

Pemerintah Indonesia terus mengutamakan pembangunan bandar udara, dan berencana membangun 62 bandara baru hingga akhir dekade ini, dimana hal ini akan mengubah sektor kedirgantaraan di dalam maupun di luar negeri. CAS Group memiliki posisi yang unik untuk dapat berperan lebih banyak lagi dalam mewujudkan berbagai rencana pemerintah tersebut di atas.

Ucapan terima kasih

Tahun 2020, adalah tahun dimana kami mampu untuk bertahan di tengah ketidakpastian, sangat penting bagi kami untuk menyampaikan terima kasih atas segala upaya dan tekad kuat seluruh karyawan, dan apresiasi kepada para pelanggan, mitra strategis, masyarakat dan para pemegang saham atas dukungan maupun itikad baik untuk bersama-sama menuju masa depan yang lebih cerah.

Untuk dan atas nama Direksi

Randy Pangalila
Presiden Direktur
Juli 2021





The Year in Review

Tahun dalam Kajian

Operating Review

COVID-19 and CAS Group performance

The impact of COVID-19 on world aviation has been catastrophic and the impact on CAS Group's primary business activities in air transportation support has been wide ranging.

International air passenger traffic for the year plunged by over 60% with the collapse of airline revenue per kilometre (RPK) by 66% as business travel and tourism were halted with borders closed or subject to extreme restrictions in the fight to contain infection.

In the wake of falling passenger numbers, schedules have been cut and aircraft grounded so that cargo capacity - much of which relies on passenger aircraft - has been reduced by almost 25%. Despite this the decline in cargo traffic has been less severe, linked to the movement of essential goods. Pilot and Air Traffic controller training has also been substantially cut back.

CAS non aviation-related services have also been affected with declines in catering services for remote and industrial customers and a slowdown in business activity for facilities management services.

Tinjauan Operasi

COVID-19 dan kinerja CAS Group

Dampak COVID-19 yang dirasakan dunia penerbangan sangat berat dan dampaknya bagi kegiatan bisnis utama CAS Group sebagai penyedia layanan penunjang penerbangan sangat luas.

Jumlah penumpang untuk penerbangan internasional pada tahun 2020 menurun tajam lebih dari 60%, dan mengakibatkan pendapatan per kilometer (RPK) berkurang drastis hingga 66%, merupakan imbas terhentinya sektor pariwisata maupun perjalanan bisnis setelah banyak negara menutup wilayahnya atau mengeluarkan berbagai larangan dalam upaya mereka menanggulangi penularan penyakit.

Penurunan jumlah penumpang memaksa maskapai mengurangi jadwal penerbangan dan armada pesawat tidak diizinkan terbang. Kapasitas pengiriman kargo pun - yang sebagian besar mengandalkan pesawat penumpang - berkurang hampir 25%. Meskipun demikian, penurunan volume kargo tidak terlalu parah, mengingat pengiriman barang kebutuhan pokok masih terus berjalan. Kegiatan pelatihan untuk pilot dan pemandu lalu-lintas udara juga ikut dipangkas.

Bisnis jasa CAS di luar sektor penerbangan juga terkena dampaknya, pelanggan jasa catering di kawasan industri maupun daerah terpencil berkurang dan kegiatan penyelenggaraan jasa manajemen fasilitas tidak semarak sebelumnya.

COVID-19 and CAS Group performance through the crisis

COVID-19 dan kinerja CAS Group selama krisis

CAS Group			2019	2020	Change (%) Perubahan (%)	
Aviation related Sektor penerbangan	CAS Destination	Passengers served	Penumpang yang dilayani	28.4 million	6.37 million	(78%)
		Flights handled	Penerbangan yang ditangani	88,447	28,255	(68%)
		Airport Lounge guests	Pengunjung ruang tunggu	322,547	81,014	(75%)
		Cargo Handled	Kargo yang ditangani	329,505 tons	207,497 tons	(37%)
		Aircraft released	Pesawat yang diperbaiki	42,874	12,362	(71%)
		Technical ramp services	Jasa technical ramp	34,211	11,313	(67%)
CAS Food	Inflight meals	Hidangan untuk penumpang pesawat	2,767,506	792,015	(71%)	
CAS People	Pilots trained	Pilot peserta pelatihan	898	278	(69%)	
	Aircraft simulator training	Pelatihan simulator penerbangan	5,096 hours	1,700 hours	(67%)	
Non- aviation related Sektor non-penerbangan	CAS Food	Meals for remote and industrial customers	Katering untuk pelanggan di daerah terpencil dan kawasan industri	4,573,531	2,375,981	(48%)
CAS Facility	Laundry handled	Jumlah cucian	2,350,600 kg	1,985,257 kg	(16%)	

Passengers

The Asia Pacific Region

The share of the region in world air travel actually increased in 2020, from 34% to 38% while experiencing a decline in revenue per kilometre (RPK) of 61.9%, the least severe among all major air passenger markets, based on International Air Transport Association (IATA) data. This was largely driven by domestic air travel, China's market in particular staging a recovery. Second and third waves of infection have hampered any form of recovery in international routes.

Indonesia: domestic and international air travel

Reluctance to travel amidst Government social restriction measures affected domestic demand air travel on top of weakening of demand during the previous year. In 2020, a total of 32.39 million passengers flew domestic routes a decline of 57.76% compared to last year. Meanwhile, a total of 3.66 million passengers flew international routes a decline of 80.61% compared to last year.

The three major airports, namely Jakarta's Soekarno Hatta International (CGK), Juanda International in Surabaya (SUB) and Ngurah Rai International in Bali (DPS) experienced severe downturns in passenger traffic. CGK recorded a fall of 62.7% to 10.1 million passengers, SUB dropped 60.6% to 2.9 million and tourist hot spot DPS down 73.7% to 3.1 million. Sultan Hasanuddin International (UPG) serving the city of Makassar experienced a decline of 46.4% to 1.8 million passengers.

Penumpang

Kawasan Asia-Pasifik

Pangsa pasar dunia penerbangan internasional untuk kawasan Asia-Pasifik sesungguhnya mengalami peningkatan di tahun 2020, dari 34% menjadi 38%. Dan menurut data International Air Transport Association (IATA), meski pendapatan per kilometer (RPK) menyusut 61,9% untuk kawasan tersebut, penyusutan tersebut adalah yang terkecil dibanding di kawasan lain. Kondisi ini terutama didukung oleh penerbangan dalam negeri, di Cina khususnya, pasar tengah menuju tahap pemulihan. Datangnya pandemi gelombang kedua dan ketiga menghambat pemulihan penerbangan rute internasional.

Indonesia: penerbangan udara dalam dan luar negeri

Masyarakat enggan bepergian akibat kebijakan pembatasan sosial yang dikeluarkan pemerintah. Kondisi ini membuat angka permintaan pasar untuk segmen penerbangan udara menurun di tahun ini sebagaimana tahun lalu. Pada tahun 2020, jumlah penumpang rute domestik sebanyak 32,39 juta orang, turun 57,76% dibandingkan dengan tahun lalu. Sedangkan, untuk jumlah penumpang rute internasional sebanyak 3,66 juta orang, turun 80,61% dibandingkan dengan tahun lalu.

Jumlah penumpang pesawat di 3 bandara utama di Indonesia, Soekarno Hatta International di Jakarta (CGK), Juanda International di Surabaya (SUB) dan Ngurah Rai International di Bali (DPS) pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun lalu, baik rute domestik maupun internasional. Di Bandara Internasional Soekarno Hatta, jumlah penumpang keberangkatan di tahun 2020 sebanyak 10,1 juta penumpang, turun 62,7% dibandingkan dengan tahun lalu. Di Bandara Internasional Juanda, jumlah penumpang keberangkatan di tahun 2020 sebanyak 2,9 juta penumpang, turun 60,6% dibandingkan dengan tahun lalu. Di Bandara Internasional Ngurah Rai, jumlah penumpang keberangkatan di tahun 2020 sebanyak 3,1 juta penumpang, turun 73,7% dibandingkan dengan tahun lalu. Di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, jumlah penumpang keberangkatan di tahun 2020 sebanyak 1,8 juta penumpang, turun 46,4% dibandingkan dengan tahun lalu.

Tourism

Tourism, which alone accounts for 10% of global employment, has been one of the sectors hardest hit by the COVID-19 outbreak. United Nations World Tourism Organization (UNWTO) recorded tourist arrivals across Asia Pacific had dropped by 84% from 360 million to 57 million and Indonesia experienced a decline of 75% in tourist visits from 16.1 million to 4.0 million in 2020 according to Statistics Indonesia (BPS). Modest increases month to month in foreign arrivals were evident through the final quarter of the year, primarily related to business travel.

Towards a recovery in air travel

As the pandemic continues, estimates for a recovery vary, being highly dependent on the success of the Government's vaccination programme. Based on research commissioned by INACA (Indonesian National Air Carriers Association) under an optimistic outlook, recovery of domestic air travel is expected start in early 2022 with annual passenger volumes estimated to reach 75 million. More cautious estimates suggest a recovery by 2025 to 83 million passengers. The forecasts for international travel vary from 38 million to 42 million by 2026, compared to 36.3 million recorded for 2019.

Rebuilding passenger confidence is the key determinant as we look to the future. IATA and International Civil Aviation Organization (ICAO) are advocating multiple measures including standardised electronic health declarations through government portals and mobile applications and protocols for testing, social distancing and personal protection, including the use of face coverings for the safety of all travellers. Considerable research has also gone into analysing and measuring transmission risk in-flight, with positive conclusions reached on the effectiveness of aircraft air filtration systems. At the time of publishing this report a unified policy approach for airlines, airports and governments is still under consideration, as a crucial step towards re-establishing connectivity for personal and business travel.

Pariwisata

Pariwisata, yang menyerap tenaga kerja sebanyak 10% dari total tenaga kerja di seluruh dunia, merupakan salah sektor yang merasakan dampak terparah pandemi COVID-19. Menurut catatan United Nations World Tourism Organization (UNWTO), jumlah turis yang datang ke kawasan Asia-Pasifik mengalami penurunan sebesar 84%, dari 360 juta menjadi 57 juta orang. Angka kunjungan wisatawan ke Indonesia, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), juga turun 75%, dari 16,1 juta menjadi 4,0 juta orang pada tahun 2020. Pada kuartal terakhir 2020, terlihat bahwa penumpang dari luar negeri sedikit naik jumlahnya per bulan, terutama untuk perjalanan bisnis.

Pulihnya sektor penerbangan

Seiring dengan pandemi yang masih berkepanjangan, perkiraan akan pemulihan masih beragam, karena semuanya sangat tergantung pada keberhasilan program vaksinasi yang dijalankan Pemerintah. Optimisme tampak dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh INACA (Asosiasi Perusahaan Penerbangan Nasional Indonesia), penerbangan domestik diperkirakan akan pulih pada awal tahun 2022 dan volume penumpang per tahun akan mencapai 75 juta orang. Sejumlah kalangan memperkirakan kondisi baru akan pulih dan kembali ke angka 83 juta penumpang pada tahun 2025. Perkiraan untuk penerbangan internasional berada di kisaran 38 juta hingga 42 juta pada tahun 2026, dibandingkan 36,3 juta penumpang pada tahun 2019.

Masa depan penerbangan sangat ditentukan oleh kemampuan sektor ini untuk menumbuhkan kembali tingkat kepercayaan penumpang. Beberapa langkah sudah mendapat dukungan dari IATA dan International Civil Aviation Organization (ICAO), termasuk deklarasi kesehatan yang sudah distandarisasi yang diterbitkan secara daring melalui program aplikasi selular dan portal pemerintah, dan protokol yang menyangkut test COVID-19, pembatasan jarak dan perlindungan diri, termasuk pemakaian masker wajah untuk menjaga keselamatan semua orang yang bepergian. Banyak pula riset yang dilaksanakan untuk menganalisis dan mengukur risiko penularan di dalam pesawat, dengan kesimpulan positif bahwa sistem penyaringan udara di dalam pesawat berjalan efektif. Pada saat laporan ini diterbitkan, tengah disusun kebijakan bersama yang akan diterapkan oleh pihak maskapai, bandar udara dan pemerintah, merupakan langkah penting agar perjalanan bisnis maupun perjalanan pribadi dapat berlangsung kembali.

Cargo

International air cargo volumes fell by 10.5% in global cargo tonne kilometres (CTKs), the largest single year decline according to IATA records. Asia Pacific, contributing the largest single share at 30.4% of international freight, recorded a 13.2% fall in volumes for the year. The grounding of passenger fleets – normally accounting for about half of cargo capacity – resulted in a shortfall of freight space. More positively since the second quarter low, world cargo volumes have improved month to month to only 0.5% decline for the month of December 2020 compared to a year earlier and edging back to pre pandemic levels in January 2021.

(IATA Air Cargo Market Analysis, December 2020, January 2021)

Cargo Capacity

Soekarno-Hatta International Airport dominates Indonesia's cargo throughput, handling 285,652 tonnes in 2020, a decline of 6.6% compared to last year.



Kargo

Volume kargo udara rute internasional mengalami penurunan 10,5% dari sisi kilometer ton kargo (CTK), yang terbesar untuk kurun satu tahun, menurut catatan IATA. Kawasan Asia-Pasifik memberikan kontribusi pangsa pasar pengiriman kargo internasional terbesar, yakni sebesar 30,4%, mengalami penurunan sebanyak 13,2% pada tahun 2020. Armada pesawat penumpang dihentikan pengoperasiannya sehingga ruang kargo berkurang, mengingat sekitar separuh kapasitas kargo diangkut dengan pesawat penumpang. Kinerja yang tercatat rendah pada kuartal kedua kini mulai membaik, volume kargo dunia terus mengalami peningkatan dari bulan ke bulan berikutnya, dengan penurunan hanya sebesar 0,5% terjadi pada bulan Desember 2020 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya dan kembali meningkat pada bulan Januari 2021 ke angka sebelum pandemi.

(Analisis IATA tentang Pasar Kargo Udara, Desember 2020, Januari 2021)

Kapasitas Kargo

Volume kargo yang ditangani Bandara Internasional Soekarno Hatta adalah yang terbesar di seluruh Indonesia, yaitu 285.652 ton pada tahun 2020, turun 6,6% dibandingkan dengan tahun lalu.



CAS: the preferred destination partner for global and regional airlines



Europe, Middle East, Central Asia

Eropa Timur Tengah, Asia Tengah

Emirates

Etihad

Oman Air

Qatar Airways

Rossiya

Saudia

Turkish Airlines

Flynas

Indonesia

Airfast Asia

NAM Air

Sriwijaya

Trans Nusa

Travira

South & South East Asia

Asia Selatan dan Tenggara

Air Asia (QZ, AK, FD, Z2)

Air Asia XT

Air New Zealand

Cambodia Airways

Cebu Pacific

Jetstar Asia

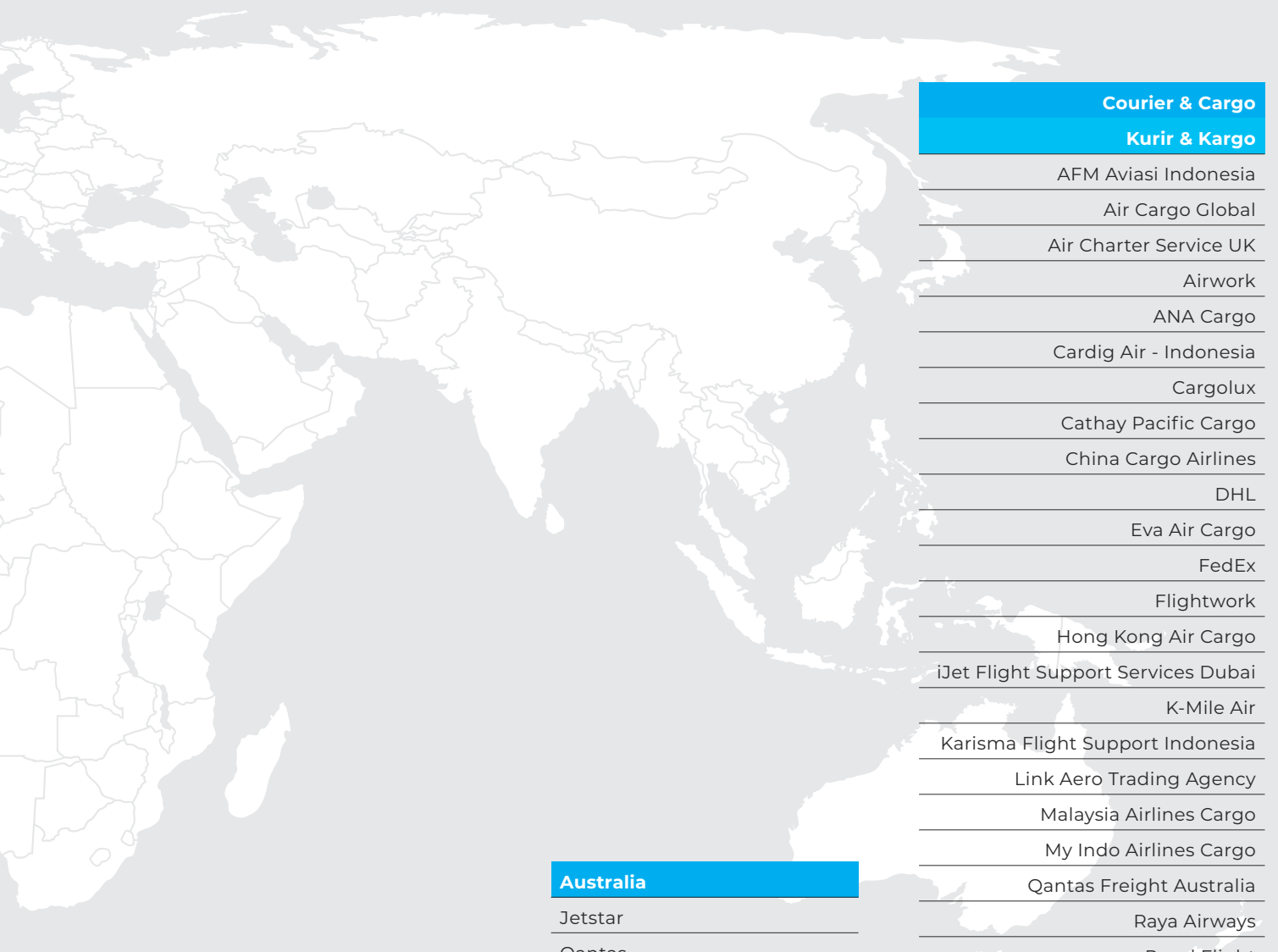
Malaysia Airlines

Philippines Airlines

Silk Air

Singapore Airlines

CAS: mitra tujuan pilihan untuk maskapai penerbangan global dan regional



Courier & Cargo

Kurir & Kargo

AFM Aviasi Indonesia

Air Cargo Global

Air Charter Service UK

Airwork

ANA Cargo

Cardig Air - Indonesia

Cargolux

Cathay Pacific Cargo

China Cargo Airlines

DHL

Eva Air Cargo

FedEx

Flightwork

Hong Kong Air Cargo

iJet Flight Support Services Dubai

K-Mile Air

Karisma Flight Support Indonesia

Link Aero Trading Agency

Malaysia Airlines Cargo

My Indo Airlines Cargo

Qantas Freight Australia

Raya Airways

Royal Flight

Saudia Cargo

SIA Cargo

Silk Way West Airlines

The ASA Group APAC

Tri-MG Intra Asia Airlines

Turkish Cargo

White Rose Aviation UK

YTO Cargo Airlines

World Cargo Airline (3G)

Australia

Jetstar

Qantas

Virgin Australia

CAS Destination

CAS Group operations are focused on three key airports which normally account for about 85% of the national and international aviation traffic. They are the largest airport, Soekarno Hatta International, Jakarta, Juanda International in Surabaya and Ngurah Rai International in Bali and all faced severe downturns in traffic directly resulting from the COVID-19 pandemic. Despite the uncertainty during ongoing international efforts to achieve immunisation we are evaluating the optimal way to continue our expansion and diversification plans relating to ground servicing and airport operations management.

JAS Airport Services (JAS) – passenger handling

During 2020, the Company handled a total of 28,255 flights, a reduction of 68% compared to 2019 total of 88,447 flights as Government measures to respond to the rapidly spreading pandemic resulted in restrictions together with carriers suspending and reducing services. In addition the decision was taken to suspend operations in Sam Ratulangi Airport, Manado and Sultan Hasanuddin Airport, Makassar.

A number of airline customers have reduced or suspended flights, including Qantas Airways, Saudi Arabian Airlines, Singapore Airlines, Turkish Airlines, Oman Air, Flynas and Rossiya Airlines.

Lounge services traffic dropped by 75% compared to 2019 which triggered temporary closure of JAS Executive Lounge at the Ngurah Rai International Airport. There was also a sharp decline in users of Airport Special Assistance (ASA) and training services which dropped due to government's Large – Scale Social Restrictions by 70.1%.

CAS Destination

Operasional CAS Group terpusat di tiga bandar udara utama, yang biasanya melayani sekitar 85% dari seluruh lalu lintas udara di Indonesia, baik domestik maupun internasional. Ketiga bandara tersebut adalah Bandar udara International Soekarno Hatta di Jakarta, Juanda di Surabaya dan Ngurah Rai di Bali dan semuanya mengalami penurunan lalu lintas penerbangan akibat langsung dari pandemi COVID-19. Terlepas dari ketidakpastian di tengah upaya negara-negara di seluruh dunia menuntaskan imunitas bagi warganya, kami mengevaluasi cara yang optimal agar rencana ekspansi dan diversifikasi yang terkait dengan penyelenggaraan jasa penunjang penerbangan dan pengelolaan bandar udara dapat terus berjalan.

JAS Airport Services (JAS) – penanganan penumpang

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melayani sebanyak 28.255 penerbangan, menurun 68% dibanding tahun 2019 sebanyak 88.447 sebagai imbas berbagai langkah yang diambil Pemerintah untuk mencegah penyebaran pandemi yang mengakibatkan dikeluarkannya sejumlah restriksi dan diterapkannya kebijakan bagi maskapai untuk menghentikan sementara dan mengurangi lalu lintas penerbangan. Selain itu, kami melakukan penutupan operasi Perseroan di Bandara Sam Ratulangi, Manado dan Bandara Sultan Hasanuddin, Makassar.

Sejumlah maskapai pelanggan mengurangi dan/atau menghentikan sementara penerbangannya, antara lain: Qantas Airways, Saudi Arabian Airlines, Singapore Airlines, Turkish Airlines, Oman Air, Flynas dan Rossiya Airlines.

Jumlah pengunjung layanan ruang tunggu eksekutif (Lounge) mengalami penurunan sebesar 75% dibandingkan tahun 2019, yang dipicu oleh penutupan sementara fasilitas ruang tunggu eksekutif JAS di Terminal International Bandar Udara Ngurah Rai Denpasar. Penurunan tajam juga terjadi pada jumlah pengguna layanan Airport Special Assistance (ASA), dan layanan pelatihan umum akibat adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar selama pandemi yang turun sebesar 70,1% dibandingkan tahun 2019.

In order to anticipate the 'new normal' conditions during the COVID-19, the Company took the initiative to develop various of services based on IT to support the Company's operational activities, which include :

1. Service Request Digitization;
2. ASA Mobile App Development;
3. Implementation of Enhance Lounge Management System.

There were a number of awards in recognition of our performance at Soekarno Hatta, at Kualanamu International Airport, Medan, I Gusti Ngurah Rai at Bali.

Dalam mengantisipasi kebijakan kebiasaan baru selama pandemi COVID-19, Perseroan berinisiatif untuk mengembangkan berbagai layanan berbasis teknologi informasi yang bertujuan mendukung kegiatan operasional Perseroan, yang meliputi :

1. Service Request Digitization;
2. Pengembangan ASA Mobile App;
3. Penerapan Enhance Lounge Management System.

Sejumlah penghargaan kami terima atas kinerja Group di bandara Soekarno Hatta, Bandara Internasional Kualanamu di Medan, I Gusti Ngurah Rai di Bali.

CAS Destination Services

Layanan CAS Destination



Ground handling services

include passenger, baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, business class lounge operations together with meet and assist services. Currently, JAS is operating in 10 of Indonesia's major airports.



Cargo handling covers build up and breakdown of cargoes, documentation transfer and transit handling, storage and special cargo services, as needed across 6 airports serving international airlines, alongside about 150 shippers and consigners.



Aircraft release and maintenance provides services for wide and narrow body aircraft in terms of technical certification (CRS), Mechanic assistance, Ground Support Equipment (GSE), during the highly crucial and time sensitive turnaround.

As well as spares, services include tooling and bonded store administration. The component shop (Wheels & Brakes), Non-Destructive Testing (NDT) and Borescope visual inspection of airframes and engines.

JAE is operating in 18 of Indonesia's major airports CAS Group is the country's leading third-party provider, including expertise in new aircraft types such as A350, B787 and A320 Neo.

Jasa penunjang penerbangan

menakup layanan penanganan penumpang, bagasi dan pesawat, layanan penggunaan peralatan penunjang, pengelolaan ruang tunggu penumpang kelas bisnis serta layanan penyambutan dan pendampingan penumpang. Saat ini, JAS beroperasi di 10 bandara utama Indonesia.

Jasa pergudangan adalah layanan bongkar-muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan pemindahan dan pengiriman kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus, jika dibutuhkan, di 6 bandar udara dan melayani maskapai penerbangan internasional selain sekitar 150 perusahaan pengangkutan dan ekspedisi.

Jasa sertifikasi kelayakan dan perbaikan pesawat

memberikan pelayanan untuk pesawat berbadan lebar dan sempit dalam hal sertifikasi teknik (CRS), bantuan mekanik, Peralatan Pendukung Tanah (GSE), selama transit dan overnight yang sangat penting dan sensitif terhadap waktu.

Selain penyimpanan cadangan, layanan meliputi perkakas dan administrasi toko berikat. Baru-baru ini menambahkan toko komponen (Wheels & Brakes), Non-Destructive Testing (NDT) dan Borescope inspeksi visual badan pesawat dan mesin.

JAE beroperasi di 18 bandara utama Indonesia dan merupakan penyedia pihak ketiga terkemuka di Indonesia, termasuk keahlian pada jenis pesawat baru seperti A350, B787, A320 Neo.



JAS Cargo handling

Throughout 2020, the Company handled 207,497 tons of cargo compared to 329,505 tons in 2019, representing a decrease of 37%. International cargo imports declined by 33%, exports by 37%, trans-shipments by 66%, and domestic cargo volumes reduced by 47%.

JAS Cargo handling has continued with information technology development plans which include implementation of a new version of JAS Cargo Mobile and development of the COSYS Plus Warehouse Handling System. COSYS is an innovative cargo handling system which provides scope for managing increased volumes, reducing ground handling time, more effective documentation handling, improved access to cargo information for agents and freight forwarders. This will provide significant service improvements and added value for customers.

Jasa penanganan kargo JAS

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melayani kargo sejumlah 207.497 ton, turun 37% dibanding tahun 2019 sejumlah 329.505 ton. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan volume kargo impor sebesar 33%, ekspor 37%, trans-shipment 66%, dan kargo domestik sebesar 47%.

Rencana pengembangan teknologi informasi oleh JAS Cargo Handling terus berjalan meliputi implementasi aplikasi JAS Cargo Mobile versi baru dan COSYS Plus Warehouse Handling System. COSYS merupakan sistem inovatif dalam hal penanganan kargo sehingga meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mengelola volume kargo yang lebih besar, waktu penanganan kargo lebih singkat, pengurusan dokumen semakin efektif, dan agen maupun perusahaan pengapalan semakin mudah mengakses informasi tentang kargo. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan layanan secara signifikan dan memberikan nilai tambah bagi para pelanggan.

JAS Aero Engineering Services (JAE)

JAE provides its services to both international and domestic carriers at 18 airports across the archipelago. Total engineering service handling of aircraft decreased 69.3% to 23,675 in 2020 with the number of certification releases falling by 71.2% to 12,362 aircraft. Technical ramp services – which include the aeroplane ground handling and facilities servicing – decreased 66.9% to 11,313 aircraft.

Besides serving national airlines such as Indonesia Air Asia and Lion Air, our customers include airlines from all over the world including from the Middle East (Saudia, Emirates, Qatar Airways, Turkish Airlines, etc) and Asia Pacific (Singapore Airlines group, Malaysia Airlines, Jetstar, Qantas, Korean Air, Thai Airways, etc).

Our team of engineers, mechanics and support staff meet the international aviation standards of 17 aviation regulatory authorities and safety requirements of the 47 airline customers – including Singapore Airlines, Emirates, Qatar Airways and Jet Star International.

Our wheel and brake services include repair and overhaul of wheel and brake assembly, and NDT (Non-Destructive Testing) inspections. In 2020, JAE teams also served Yogyakarta International Airport (YIA), Pontianak Supadio International Airport (PNK), and Kertajati International Airport (KJT).



JAS Aero Engineering Services (JAE)

JAE menyediakan jasa bagi maskapai asing maupun maskapai domestik di 18 bandar udara di seluruh nusantara. Total engineering service yang ditangani turun 69,3% menjadi 23.675 pesawat pada tahun 2020 dan untuk jasa certificate release turun 71,2% menjadi 12.362 pesawat dan jasa technical ramp - yang mencakup jasa penunjang dan perawatan fasilitas - turun 66,9% menjadi 11.313 pesawat.

Disamping melayani maskapai penerbangan nasional, pelanggan kami mencakup maskapai penerbangan dari seluruh dunia termasuk dari middle east (Saudia, Emirates, Qatar Airways, Turki Airlines, dll) dan juga dari Asia Pasifik (Singapore Airlines group, Malaysia Airlines, Jetstar, Qantas, Korean Air, Thai Airways, dll).

Tim engineer kami, termasuk mekanik dan staf pendukung telah memenuhi standar pelayanan teknis penerbangan internasional yang ditetapkan 17 badan penerbangan dan sudah sesuai dengan syarat yang ditetapkan 47 maskapai yang menjadi pelanggan kami -- termasuk Singapore Airlines, Emirates, Qatar Airways dan Jet Star International.

Disamping melayani maskapai penerbangan nasional, pelanggan kami mencakup maskapai penerbangan dari seluruh dunia termasuk dari middle east (Saudia, Emirates, Qatar Airways, Turki Airlines, dll) dan juga dari Asia Pasifik (Singapore Airlines group, Malaysia Airlines, Jetstar, Qantas, Korean Air, Thai Airways, dll).

CAS Food

Aviation sector

Meals provided in the aviation sector for scheduled airlines, waiting rooms, charter flights and other necessities throughout 2020 numbered around 800 thousand portions, a drop of 71% compared to 2019. The COVID-19 pandemic has also necessitated a postponement of our plans for new kitchen facilities in Bali.

Despite challenging times, we continued to offer VVIP services catering to state guests including the King Willem Alexander's flight in March 2020, as well as the flight of Japanese Prime Minister Yoshihide Suga in October 2020.

Services in ICAO English Language Proficiency (IELP) continued in support of AirNav Indonesia and its crucial responsibility for providing all air traffic control services across the Indonesian Flight Information Region.

CAS Food

Sektor dirgantara

Hidangan yang disediakan untuk sektor dirgantara, termasuk untuk maskapai terjadwal, ruang tunggu, penerbangan carter dan kebutuhan lain sepanjang tahun 2020 adalah sekitar 800 ribu porsi, turun 71% dibanding tahun 2019. Pandemi COVID-19 juga mengharuskan kami menunda rencana fasilitas dapur baru di Bali.

Meskipun menghadapi masa penuh tantangan saat ini, kami masih mendapatkan kepercayaan untuk menyediakan layanan VVIP catering kepada penerbangan beberapa tamu negara, di antaranya penerbangan pesawat Raja Belanda Willem Alexander di bulan Maret 2020, serta penerbangan pesawat Perdana Menteri Jepang Yoshihide Suga di bulan Oktober 2020.

Selain itu, kami juga mendapatkan kepercayaan dari beberapa institusi yang melakukan kegiatan kemanusiaan berupa donasi makanan ke kelompok masyarakat yang kurang mampu di bulan Ramadan.



Non-aviation sector

Catering to customers from the non-aviation sector provided 2.38 million portions of food, a decline by 48% over the previous year. The application of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) the COVID-19 pandemic made the contribution from the manufacturing sector and educational institutions to experience a very significant drop.

The discontinuation of service contracts with a major customer in the mining sector in early 2020 also affected the amount of food production.

In 2020, we again received an award for our performance from PT Toyota Manufacturing Motor Indonesia.

Sektor non-dirgantara

Jasa boga untuk pelanggan dari sektor non-dirgantara menyediakan 2,38 juta porsi makanan, turun 48% dibandingkan tahun sebelumnya. Penerapan Pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB) karena pandemi COVID-19 membuat kontribusi dari sektor industri manufaktur dan institusi pendidikan mengalami penurunan yang sangat signifikan.

Sementara tidak dilanjutkannya kontrak pelayanan dengan salah satu pelanggan besar di sektor pertambangan pada awal tahun 2020 juga berpengaruh terhadap jumlah produksi makanan.

Pada tahun 2020, kami kembali menerima penghargaan atas kinerja kami dari PT Toyota Manufacturing Motor Indonesia.

CAS Facility

Competition and weaker purchasing power in general for service products was already evident in 2020 even before the effects of the pandemic prompted industry players to further tighten budgets. Management has undertaken a comprehensive review of existing business in light of a significant decrease in general cleaning and aircraft cleaning services. As a result of the extraordinary conditions impacting this business, full year 2020 revenue declined by 38.5% compared to last year.

CAS People

In the midst of extremely difficult conditions for the entire aviation sector we were still able to maintain the volume of use of the A320 simulator, especially by our main customer, Indonesia Air Asia.

Services in ICAO English Language Proficiency (IELP) continued in support of AirNav Indonesia and its crucial responsibility for providing all air traffic control services across the Indonesian Flight Information Region.

CAS Facility

Persaingan dan daya beli pasar yang melemah secara umum atas produk-produk jasa sudah terlihat di tahun 2020, bahkan sebelum dampak pandemi menekan para pelaku industri untuk lebih memperketat anggaran masing-masing. Manajemen telah melakukan seleksi dan review secara menyeluruh atas kerjasama usaha yang telah terjalin mengingat adanya penurunan secara signifikan pada aktivitas dua usaha utama yaitu jasa kebersihan umum dan jasa pembersihan pesawat. Sebagai akibat dari kondisi luar biasa yang berdampak pada usaha ini, pendapatan pada tahun 2020 terkoreksi sebesar 38,5% dibandingkan tahun lalu.

CAS People

Di tengah kondisi yang sangat sulit bagi seluruh sektor penerbangan, kami masih dapat menjaga volume pemakaian simulator A320 terutama oleh pelanggan utama kami, yaitu Indonesia Air Asia.

Pelatihan dan pengujian Bahasa Inggris (IELP/ICAO English Language Proficiency) bagi AirNav Indonesia terus berlanjut dan melaksanakan tanggung jawabnya yang penting bagi pilot dan petugas pemandu lalu-lintas udara di seluruh Wilayah Informasi Penerbangan Indonesia.

Human Resources

In the extremely difficult trading conditions during the pandemic crisis, total compliment was reduced in line with operating needs. Human resources continued to sustain capacity and leadership building and specialised training. Every employee received some form of training during the year and all are provided with a group handbook.

CAS Group pays attention to aspects of employee development by identifying all CAS Group employees at Senior Manager level and above who have above average competence and performance.

In addition, CAS Group conducted a survey to monitor the level of employee engagement with the Company.

During the COVID-19 pandemic, the Company also made efforts to prevent the spread of COVID-19 in the workplace by:

1. Introducing a policy regarding the Prevention of COVID-19 transmission in the work environment.
2. Conducting COVID-19 tests with proper sanitation in all employee work areas every week
3. Implementing a work system to allow working from home in accordance with the provisions set by the DKI Jakarta Government in respect of PSBB (Large-Scale Social Restrictions).

Total headcount

Total headcount for 2020 decreased by 31.5% to 4,147 employees as a direct result of the severe decline in business operations directly due to the pandemic.

Training

Total participants and training hours conducted in 2020 declined by 50.6% and 39.1% respectively.

This decrease was due to having to adapt training methods to online tuition with less duration and number of training sessions implemented in 2020.

The Company organized online training with modules: Accessing Personal Genius, Mindfulness, Resilience, Law of Attraction, and Talk to Lead attended by CAS Group employees.

Sumber Daya Manusia

Dalam kondisi usaha yang sangat sulit selama krisis pandemi, jumlah karyawan disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Sumber daya manusia terus melakukan investasi untuk mempertahankan kapasitas dan mengembangkan aspek kepemimpinan serta pelatihan teknik khusus. Setiap karyawan diikutsertakan dalam pelatihan pada tahun 2020, dan semua mendapatkan buku panduan yang disusun Group.

CAS Group memperhatikan aspek pengembangan karyawan dengan cara melakukan identifikasi terhadap semua karyawan CAS Group level Senior Manager keatas yang mempunyai kompetensi dan kinerja diatas rata – rata.

Selain itu CAS Group melakukan survey untuk memantau tingkat Engagement karyawan terhadap perusahaan.

Dalam masa pandemi COVID-19, perusahaan juga melakukan upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 di tempat kerja dengan cara:

1. Memperkenalkan kebijakan tentang Pencegahan Penularan COVID-19 di lingkungan kerja
2. Melakukan Test COVID-19 dan penyemprotan disinfektan di semua area kerja karyawan setiap minggu
3. Memberlakukan sistem kerja yang memperbolehkan Work From Home sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Ibukota Jakarta terkait dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar)

Jumlah tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja pada tahun 2020 turun 31,5% menjadi 4,147 orang yang disebabkan oleh penurunan bisnis operasional perusahaan sebagai dampak langsung pandemi.

Pelatihan

Jumlah peserta dan jam pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2020 masing-masing turun 50,6% dan 39,1%.

Penurunan tersebut dikarenakan metode pelatihan berubah menjadi online dengan durasi dan jumlah pelaksanaan pelatihan yang lebih sedikit di tahun 2020.

Adapun pada tahun 2020 PT. CAS menyelenggarakan pelatihan secara online dengan modul: Accessing Personal Genius, Mindfulness, Resilience, Law of Attraction, dan Talk to Lead yang diikuti oleh karyawan CAS Group.

In addition through collaboration between the Company with JAS Learning Center, Personal Branding Module training was implemented in 2020.

Selain itu, modul hasil kolaborasi antara PT. CAS dengan JAS Learning Center yaitu Modul Personal Branding yang sudah dilaksanakan di tahun 2020.

The average training hours per participant in 2020 increased by 23.3% to 8.9 hours versus 7.2 hours, a year earlier.

Durasi rata-rata pelatihan yang diikuti setiap peserta pada tahun 2020 meningkat 23,3% menjadi 8,9 jam dari 7,2 jam setahun sebelumnya.

Training Hours 2020

Jumlah Jam Pelatihan 2020

Company and Subsidiaries	Total Employee	Participants	Total Hours	Average Hours (per Total Employee)	Average Hours (per Participants)
Entitas Induk dan Anak	Jumlah Karyawan	Peserta	Jumlah Jam	Durasi rata-rata (per jumlah karyawan)	Durasi rata-rata (per peserta)
CAS	59	517	2495	42.29	4.83
CASB	621	116	152	0.24	1.31
CASC	313	475	855	2.73	1.80
CASD	9	1	8	0.89	8.00
PMAD	381	139	1216	3.19	8.75
JAS	2,503	8,076	79,529	31.77	9.85
JAE	233	215	329	1.41	1.53
JATC	28	0	0	0.00	0.00
	4,147	9,539	84,584	20.40	8.87

CAS Group Employee Composition per December 2020

Komposisi Karyawan CAS Group pada Desember 2020

Company and Subsidiaries	17-25 year	26-35 year	36-45 year	46-55 year	>56 year	Total
Entitas Induk dan Anak	17-25 tahun	26-35 tahun	36-45 tahun	46-55 tahun	>56 tahun	
CAS	2	25	13	13	6	59
CASB	307	202	92	19	1	621
CASC	86	106	68	42	11	313
CASD	0	2	0	2	5	9
PMAD	179	105	72	20	5	381
JAS	268	976	612	632	15	2,503
JAE	35	64	74	54	6	233
JATC	0	9	4	9	6	28
Total	877	1,489	935	791	55	4,147

Classification of Workforce based on Education per 31 December 2020

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan pada 31 Desember 2020

Company and Subsidiaries Entitas Induk dan Anak	Elementary School	Junior High School	Senior High School	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	Total
	SD	SMP	SMA								
CAS	0	0	3	0	1	5	0	34	16	0	59
CASB	2	88	486	6	0	7	0	28	4	0	621
CASC	8	22	210	0	0	21	0	44	8	0	313
CASD	0	0	0	0	0	0	0	4	5	0	9
PMAD	0	2	304	0	0	28	0	42	5	0	381
JAS	14	10	1,860	51	18	190	11	335	13	1	2,503
JAE	0	2	114	0	0	58	0	54	5	0	233
JATC	0	1	9	0	0	5	0	8	5	0	28
Total	24	125	2,986	57	19	314	11	549	61	1	4,147

Classification of Workforce Based on Position Level per 31 December 2020

Jumlah Karyawan berdasarkan Posisi pada 31 Desember 2020

Company and Subsidiaries Entitas Induk dan Anak	Staff	Junior Management	Middle Management	Senior Management	BoD & BoC*	Total
	Staf	Manajemen Pemula	Manajemen Madya	Manajemen Senior	Dewan Komisaris & Direksi*	
CAS	9	13	19	9	9	59
CASB	599	14	3	0	5	621
CASC	253	30	20	3	7	313
CASD	0	1	2	0	6	9
PMAD	307	44	23	0	7	381
JAS	1,972	426	87	9	9	2,503
JAE	126	81	18	0	8	233
JATC	17	0	0	5	6	28
Total	3,283	609	172	26	57	4,147

* A number of Group Board members serve concurrently as members of the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Group Subsidiary companies

* Sejumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi CAS Group merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Entitas Anaknya

Financial Review

Introduction

CAS group derives the bulk of its revenues from a comprehensive range of aviation ground handling services, aircraft maintenance, food service and training provided to international and domestic carriers in the sector, plus utility services for non-aviation institutional clients. The global COVID-19 pandemic has presented unprecedented challenges across the aviation sector, Indonesia impacted as a major international hub as well as having a significant domestic air travel and cargo network.

Income Statement

Revenues

CAS Group revenue declined from Rp 2,194.3 billion to Rp 1,222.9 billion by 44.3%. The largest contributor, CAS Destination, experienced a decline of 42.3% in revenues to Rp 1,038.7 billion as a direct result of a reduction of 68% in flights and consequently reduced activity across all key sectors including passenger handling and related services, cargo, aircraft ground handling, technical services and maintenance.

CAS Food catering services revenue declined 56.4% to Rp 120.8 billion. Meals served in the aviation sector reduced by 71% and meals for non aviation customers by 48%. CAS Facility revenue decline of 38.5% to Rp 58.8 billion although a mix of aviation and non-aviation related business, was equally impacted by the effects of the pandemic, on top of a slowdown in business activity through the turn of the year. The decline in revenue for CAS people reflected training cuts across the aviation sector as a whole.

Tinjauan Keuangan

Pendahuluan

Sebagian besar pendapatan CAS Group berasal dari layanan kebandarudaraan yang lengkap, mulai dari jasa penunjang penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat, jasa boga dan jasa pelatihan bagi awak maskapai penerbangan internasional maupun domestik, serta layanan umum lainnya untuk institusi di luar sektor penerbangan. Ketika sektor industri kedirgantaraan menghadapi masa-masa yang belum pernah dialami sebelumnya akibat kemunculan wabah COVID-19 di seluruh dunia, Indonesia yang merupakan salah satu pusat penting industri penerbangan internasional yang juga memiliki jaringan luas di sektor penerbangan domestik dan kargo terkena dampaknya.

Laporan Laba-Rugi

Pendapatan

CAS Group membukukan penurunan pendapatan 44,3% dari Rp 2.194,3 miliar menjadi Rp 1.222,9 miliar. Unit usaha yang menyumbangkan pendapatan terbesar, CAS Destination, mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 42,3%, menjadi Rp 1.038,7 miliar sebagai dampak langsung berkurangnya frekuensi penerbangan sebesar 68%, dan imbasnya berupa berkurangnya kegiatan di berbagai sektor bisnis inti seperti jasa penanganan penumpang maupun layanan terkait, kargo, penunjang penerbangan, layanan teknis dan pemeliharaan.

CAS Food pun mencatatkan penurunan pendapatan unit jasa boga sebesar 56,4% menjadi Rp 120,8 miliar. Untuk sektor penerbangan, porsi makanan yang dihidangkan kepada penumpang berkurang 71%, sedangkan untuk klien di luar sektor dirgantara turun 48%. Pendapatan CAS Facility menurun 38,5% menjadi Rp 58,8 miliar meskipun bisnis yang menyangkut sektor kedirgantaraan dan sektor di luar penerbangan, sama-sama terkena dampak pandemi, di samping perlambatan aktivitas usaha memasuki tahun 2021. Turunnya pendapatan CAS People merupakan dampak pemangkasan kegiatan pelatihan di semua bidang di sektor industri penerbangan.

Group Revenue Mix and Segment Contribution	Revenue (Rp billion)	Year on Year Change	Contribution to Group Revenue (%)
Bauran Pendapatan Grup dan Kontribusi per Segmen	Pendapatan (Rp miliar)	Pertumbuhan dibanding Periode yang Sama Tahun Sebelumnya	Kontribusi atas Pendapatan Grup (%)
CAS Destination	Rp 1,038.7	(42.3%)	84.9
CAS Food	Rp 120.8	(56.4%)	9.9
CAS Facility	Rp 58.8	(38.5%)	4.8
CAS People	Rp 4.6	(79.1%)	0.4
Total	Rp 1,222.9	(44.3%)	100%

Operating performance segment analysis

Operating expenses

Operating expenses were reduced by 32.1% on a group wide basis to Rp 1,193.9 billion in response to the significant decline in business activity. Costs associated with CAS Destination of Rp 890.3 billion, amounting to 74.6% of the total cost base, were cut by 27.4% and food-related expenses of Rp 172.7 billion, accounting for a further 14.5% of costs were reduced by 47.1%. A selection of planned expansion measures were placed on hold and a rigorous operating cost review process has been instituted.

Profit from operations

Profit from operations amounted to Rp 29.0 billion a decline of 93.3% compared to the previous year, reflecting the unprecedented decline in the aviation sector worldwide.

Finance Costs / Finance income

Finance cost decreased from Rp 58.1 billion in 2019 to Rp 41.3 billion, reflected lower bank loan compared to previous year. Finance income increased by 24.7% from Rp 49.8 billion to Rp 62.2 billion.

Other Losses

A total of Rp 60.9 billion in Other Losses included a provision relating to amounts from related parties due to uncertainty in their collection. The provision will not eliminate the Company's rights to continue the collection process up to full settlement and will not eliminate the legal obligation of the owing party to perform settlement in full.

Loss Before Income Tax

Loss for the year before income tax amounted to a loss of Rp 3.6 billion compared to a profit of Rp 145.1 billion, the previous year.

Analisa segmen kinerja usaha

Beban usaha

Beban usaha grup turun 32,1% menjadi Rp 1.193,9 miliar, sebagai dampak penurunan aktivitas bisnis secara signifikan. Beban yang dibukukan atas CAS Destination sebesar Rp 890,3 miliar, atau setara 74,6% total beban usaha. Angka ini lebih kecil 27,4% dibanding periode sebelumnya. Sementara itu, beban usaha catering menurun 47,1% menjadi Rp 172,7 miliar atau setara 14,5% total beban usaha. Sejumlah rencana ekspansi yang sedianya akan dilaksanakan terpaksa ditunda, dan Group tengah melakukan kajian yang cermat atas beban usaha Perseroan.

Laba usaha

Laba usaha sebesar Rp 29,0 miliar, mengalami penurunan hingga 93,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mencerminkan pelemahan sektor kedirgantaraan di seluruh dunia.

Beban Keuangan/Penghasilan Keuangan

Beban keuangan turun dari Rp 58,1 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 41,3 miliar, mencerminkan pinjaman bank yang lebih rendah dibandingkan tahun lalu. Penghasilan keuangan mengalami peningkatan 24,7%, dari Rp 49,8 miliar menjadi Rp 62,2 miliar.

Kerugian Lain-Lain

Total kerugian lain-lain sebesar Rp 60,9 miliar, termasuk di dalamnya penyisihan penurunan nilai dari pinjaman pihak berelasi dikarenakan adanya ketidakpastian atas waktu pembayaran. Penyisihan ini tidak menghilangkan hak tagih Perseroan untuk melanjutkan proses penagihan hingga penyelesaian penuh diperoleh dan tidak akan menghilangkan kewajiban hukum dari pihak yang berhutang untuk melakukan penyelesaian secara penuh.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Rugi untuk tahun berjalan sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 3,6 miliar dibandingkan dengan keuntungan Rp 145,1 miliar pada tahun sebelumnya.

Loss for the year

The Group recorded a loss for the year of of Rp 60.4 billion compared to a loss of Rp 4.5 billion in the previous year, primarily reflecting a lower profit from operations attributable to the substantial reduction on top line revenue relative to the cuts made in operating expenses over the year. As international vaccination programmes gain traction and border restrictions begin to ease, prospects for the global aviation sector will significantly improve to boost the Group's performance outlook, while recognising a degree of uncertainty in the short term.

Financial position

Current Assets

Cash was the largest element in current assets of Rp 542.1 billion in 2020, amounting to Rp 274.3 billion compared to Rp 265.0 billion the previous year. Accounts receivable of Rp 136.0 billion represented a significant decline year on year of 49.7% from Rp 270.4 billion a year earlier, in line with the substantial interruption to the aviation sector as the pandemic took hold. Advances and prepaid expenses were reduced from Rp 28.1 billion to Rp 12.3 billion mainly due to a reduction in prepaid rentals.

Non-Current Assets

The level of non-current assets was largely unchanged at Rp 942.8 billion. The change in the level of fixed assets from Rp 580.8 billion the previous year to Rp 387.6 billion in 2020 was primarily due to a reclassification of right of use assets amounting to Rp 203.0 billion due to PSAK 73 implementation in 2020.

Collectability

As at reporting date, total account receivables amounted to Rp 136.0 billion compared to Rp 270.4 billion a year earlier were well spread with no significant exposures to a single party.

Rugi tahun berjalan

Grup mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp 60,4 miliar dibanding rugi tahun sebelumnya sebesar Rp 4,5 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan laba dari kegiatan usaha yang disebabkan oleh turunnya pendapatan maupun beban usaha secara substansial sepanjang tahun 2020. Seiring dengan program vaksinasi yang terus dilaksanakan di seluruh dunia, dan kebijakan bepergian ke luar negeri mulai diperlonggar, prospek sektor kedirgantaraan dunia akan membaik secara signifikan, dengan harapan untuk meningkatkan kinerja Grup, meskipun ketidakpastian dalam jangka pendek ini tetap perlu mendapat perhatian bersama.

Posisi keuangan

Aset Lancar

Komponen terbesar dalam aset lancar sebesar Rp 542,1 miliar pada tahun 2020 adalah kas sebesar Rp 274,3 miliar dibandingkan dengan Rp 265,0 miliar di tahun 2019. Piutang usaha sebesar Rp 136,0 miliar, turun secara signifikan hingga 49,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dari Rp 270,4 miliar seiring dengan timbulnya gangguan secara substansial di sektor penerbangan akibat pandemi. Uang muka dan biaya dibayar di muka turun dari Rp 28,1 miliar menjadi Rp 12,3 miliar yang terutama disebabkan oleh penurunan biaya sewa yang dibayar di muka.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar sebesar Rp 942,8 miliar tidak mengalami banyak perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Turunnya aset tetap dari Rp 580,8 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp 387,6 miliar pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh reklasifikasi aset hak guna senilai Rp 203,0 miliar karena implementasi PSAK 73 di tahun 2020.

Kolektabilitas

Pada tanggal pelaporan, total piutang usaha berjumlah Rp 136,0 miliar, turun dari Rp 270,4 miliar di tahun sebelumnya dengan sebaran merata tanpa eksposur hanya pada satu pihak tertentu.

Liabilities

The level of total liabilities was largely unchanged year to year at Rp 1,030.7 billion for 2020 compared to Rp 1,023.4 billion for the previous year. The level of current liabilities was slightly increased from Rp 833.0 billion to Rp 854.7 billion, while the level of non-current liabilities decreased from Rp 190.4 billion to Rp 175.9 billion.

Current Liabilities

Short term bank loans and current maturities of long-term debt were reduced in the year. Short term loans reduced from Rp 116.6 billion to Rp 102.7 billion, with current maturities of term loan reduced from Rp 106.6 billion to Rp 66.9 billion. Finance lease obligations increased from Rp 36.3 billion to Rp 78.3 billion.

Accrued expenses declined from Rp 327.8 billion to Rp 303.9 billion due to concessions and cargo sharing costs. Accounts payable increased from Rp 63.3 billion to Rp 129.4 billion.

Non-Current Liabilities

Overall non-current liabilities comprised a reduction in long term bank loan from Rp 25.5 billion to Rp 5.1 billion and a slight decrease in finance leases from Rp 45.3 billion to Rp 41.4 billion, while long term employee benefits liabilities increased from Rp 119.6 billion to Rp 126.0 billion.

Debt management and ability to repay

Total indebtedness has continued to decrease with a correspondent solid ratio in net debt to EBITDA.

Solvency

Company credit facilities with financial institutions were operating within agreed terms and prevailing covenants as per below table.

Liabilitas

Total liabilitas tidak mengalami banyak perubahan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, berjumlah Rp 1.030,7 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp 1.023,4 miliar di tahun 2019. Liabilitas jangka pendek mengalami sedikit kenaikan dari Rp 833,0 miliar menjadi Rp 854,7 miliar, sementara liabilitas jangka panjang turun dari Rp 190,4 miliar menjadi Rp 175,9 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo menurun jumlahnya sepanjang tahun 2020. Utang bank jangka pendek turun dari Rp 116,6 miliar menjadi Rp 102,7 miliar, dengan utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo turun dari Rp 106,6 miliar menjadi Rp 66,9 miliar. Utang sewa pembiayaan meningkat dari Rp 36,3 miliar menjadi Rp 78,3 miliar.

Beban akrual mengalami penurunan dari Rp 327,8 miliar menjadi Rp 303,9 miliar, terutama berkaitan dengan konsesi dan biaya bersama kargo. Utang usaha meningkat dari Rp 63,3 miliar menjadi Rp 129,4 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mencakup penurunan utang bank jangka panjang dari Rp 25,5 miliar menjadi Rp 5,1 miliar, dan sedikit penurunan utang sewa pembiayaan dari Rp 45,3 miliar menjadi Rp 41,4 miliar, sementara liabilitas imbalan kerja jangka panjang meningkat dari Rp 119,6 miliar menjadi Rp 126,0 miliar.

Pengelolaan utang dan kemampuan membayar kembali

Jumlah utang terus mengalami penurunan seiring dengan tetap solidnya rasio utang bersih terhadap EBITDA.

Solvabilitas

Semua fasilitas kredit yang diambil Perseroan dari lembaga keuangan dikelola sesuai dengan kesepakatan dan persyaratan yang berlaku sebagai berikut:

Indicator	2020	2019	Indikator
Net Debt/EBITDA	0.14	0.13	Utang Bersih/EBITDA
EBITDA/Interest	3.49	8.95	EBITDA/Bunga
Debt Service Coverage Ratio	0.50	1.64	Rasio Kecukupan Membayar Utang

Capital structure

The Company's capital structure consists of debt offset by cash and cash equivalent plus stockholder equity consisting of capital stock, additional paid-in capital, and retained earnings.

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of debt and equity. Cashflow generation is the primary method of servicing the current level of debt. Liquidity needs are met from internal cashflow and working capital facilities from lenders as required. The Board of Directors of the company periodically review the company's capital structure and carefully consider the cost of capital and related risks as an integral part of this review.

Capital Expenditure

Total capital expenditure in 2020 amounted to Rp 18.2 billion compared to Rp 52.4 billion in 2019. The major components are described in the table below:

Struktur modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman yang dikurangi kas dan setara kas, dan ekuitas pemegang saham yang berupa modal ditempatkan, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Perseroan mengelola risiko ekuitas agar dapat dipastikan bahwa Perseroan mampu menjaga kelangsungan usaha sekaligus memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham dengan mengoptimalkan utang dan ekuitas. Pembayaran utang terutama dilakukan dengan kas yang diperoleh. Kebutuhan akan likuiditas dipenuhi dari arus kas internal dan fasilitas modal kerja dari kreditur sebagaimana diperlukan. Direksi secara berkala mengkaji struktur permodalan Perseroan, dan secara cermat menelaah biaya modal dan risiko terkait, sebagai bagian tidak terpisahkan dari ulasan ini.

Belanja Modal

Total belanja modal untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 18,2 miliar dibandingkan dengan Rp 52,4 miliar pada tahun 2019. Komponen utama dari belanja modal dapat dilihat pada tabel berikut:

Capex Items (Rp billion)	2020	2019	Item Belanja modal (Rp miliar)
Land and buildings	8.0	1.2	Tanah dan bangunan
Construction in progress	2.5	8.9	Aset dalam penyelesaian
Operational equipment	4.3	19.6	Peralatan usaha
Leased assets	-	17.4	Aset sewa
Other	3.4	5.3	Lain-lain
Total	18.2	52.4	Total

Equity

Total equity decreased from Rp 589.0 billion to Rp 454.2 billion in relation to the decline in retained earnings. The Company does not offer either an Employee Stock Option Plan (ESOP) or a Management Stock Option Plan (MSOP). No rights issue was undertaken during the year.

Cash Flow Statement

Operating Activities

Net cash flow from operating activities amounted to Rp 248.1 billion in 2020 compared to Rp 374.5 billion a year earlier, mostly relating to the decrease in cash received from customers, down 39.6% to Rp 1,357.6 billion, partly offset by cash paid to suppliers, reduced by 41.4% to Rp 689.8 billion and 27.3% lower payments to employees at Rp 379.8 billion.

Investing activities

Net cash used in investing activities reduced from Rp 24.6 billion to Rp 10.9 billion in 2020.

Financing activities

Net cash flows used in financing activity decreased from Rp 282.3 billion to Rp 228.3 billion in 2020, mostly related to payment of bank loan and dividend payment.

Year-end Cash position

Cash and cash equivalents at year end 2020 was Rp 274.3 billion, higher than the cash position for 2019 at Rp 265.0 billion.

Dividend policy

When paying dividends due consideration is given in accordance to the terms and any covenants relating to outstanding borrowing facilities, the ongoing need for capital investment and the company's internal cash requirements. The amount of the dividend pay-out is approved by the Annual General Meeting of Shareholders based on proposals from the management of the Company.

Ekuitas

Ekuitas turun dari Rp 589,0 miliar menjadi Rp 454,2 miliar terkait dengan penurunan saldo laba. Perseroan tidak mengadakan program kepemilikan saham karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham manajemen (MSOP). Tidak ada penerbitan hak emisi saham (rights issue) pada tahun 2020.

Laporan Arus Kas

Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 248,1 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp 374,5 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 39,6% menjadi Rp 1.357,6 miliar, sebagian diimbangi oleh penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar 41,4% menjadi Rp 689,8 miliar dan penurunan pembayaran kepada karyawan sebesar 27,3% menjadi Rp 379,8 miliar.

Aktivitas investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun dari Rp 24,6 miliar menjadi Rp 10,9 miliar pada tahun 2020.

Aktivitas pendanaan

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun dari Rp 282,3 miliar menjadi Rp 228,3 miliar di tahun 2020, terutama berkaitan dengan pembayaran hutang bank dan pembayaran dividen.

Posisi kas pada akhir tahun

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp 274,3 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan posisi kas pada akhir tahun 2019 sebesar Rp 265,0 miliar.

Kebijakan dividen

Pembayaran dividen dilakukan dengan mempertimbangkan batas persyaratan struktur permodalan antara Perseroan dengan kreditur, covenants, kebutuhan atas investasi barang modal saat ini dan kebutuhan kas internal Perseroan. Besaran dividen yang dibayarkan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari manajemen Perseroan.

Change of accounting policies

The Company has implemented PSAK 71, 72 and 73 in 2020.

Events after reporting period

Government regulation 35 2021 issued February 2, 2021, concerning job creation regulates work agreements for non-permanent employees and the company is evaluating the potential effects of this legislation. New accounting standard issued on January 1, 2021 amending PSAK 22 in respect of definition of a business has been noted. A number of other amendments to PSAK accounting standards have been issued and are described in full in note 36 to the consolidated financial statements.

The COVID-19 pandemic continues to disrupt aviation and other sectors in which the Group is actively engaged with both national and global economic implications in terms of the economy and the group's business prospects. CAS management continues to actively monitor and respond to this situation.

Government Regulations

Border controls have been instituted by Government from time to time as part of the ongoing effort to control and eventually eradicate infection and the risks associated with COVID-19 and this has impacted the group as it has the entire business community.

Perubahan kebijakan akuntansi

Perseroan telah menerapkan PSAK 71, 72 dan 73 pada tahun 2020.

Kejadian setelah masa pelaporan

Terkait Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021 yang mengatur perjanjian kerja bagi karyawan tidak-tetap, Perseroan saat ini tengah mengkaji dampak yang mungkin ditimbulkannya. Standar baru akuntansi yang diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2021 yang mengubah PSAK 22 terkait definisi usaha telah dicatat. Terdapat sejumlah amandemen PSAK lainnya yang dikeluarkan dan dijelaskan secara lengkap dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

Wabah COVID-19 masih terus mempengaruhi sektor penerbangan maupun sektor lainnya yang berdampak, di dalam maupun di luar negeri, pada perekonomian negara dan prospek usaha Grup. Manajemen CAS Group secara aktif memantau dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi situasi ini.

Peraturan Pemerintah

Pengawasan dan pembatasan arus keluar-masuk orang dan barang sebagai bagian dari upaya menekan dan menghentikan penularan dan risiko yang berkaitan dengan COVID-19 yang dilakukan oleh Pemerintah berdampak terhadap Grup beserta seluruh komunitas usahanya.

Sustainability Review

Guidelines

In compliance with regulatory guidelines under the OJK (Financial Services Authority of Indonesia) sustainability roadmap, we plan to issue an integrated report which will address the new sustainability reporting requirements in respect of CSR (corporate social responsibility) and environmental management responsibilities. This report sets out the basic principles that we are using to continually develop our approach to sustainability.

Aviation, Airports and Sustainability

The rapid escalation of the COVID-19 pandemic from December 2019 onwards will prompt a review of all key-aspects of international and national air travel as the sector seeks to find a new balance between the strategic importance of aviation to national economic development and living standards, viability for the aviation sector in itself, and the impact flying has on carbon dioxide levels and the climate.

The substantial reduction in emissions from the COVID-19 disruption will require a review of the CORSIA (Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation) scheme agreed by 196 countries, including Indonesia, to make all international flights after 2020 carbon neutral as the benchmarks for 2019 and 2020 will have changed considerably.

Airport operations at either end of all flights are an integral part of charting a sustainable future for the aviation sector. They include day to day energy, waste and water management, noise and air borne emissions management, procurement of resources and the impact of expansion and construction of new capacity. Efficiently managed airport operations can and do impact the overall carbon emissions for any flight. Use of renewably sourced electricity to power crucial aircraft systems while on the ground instead of using auxiliary power from its engines saves fuel. And fuel accounts for about a third of airline operating costs, industry wide.

Kajian Keberlanjutan

Pedoman

Sesuai pedoman keberlanjutan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kami berencana menerbitkan laporan terpadu yang akan mengulas syarat penyusunan laporan keberlanjutan yang baru tentang penjelasan yang terkait tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat (CSR) dan tanggung jawab perusahaan yang menyangkut pengelolaan lingkungan hidup. Di dalam laporan ini tercantum prinsip-prinsip dasar yang kami gunakan untuk terus-menerus mengembangkan pendekatan terhadap keberlanjutan perusahaan.

Penerbangan, Bandar Udara dan Keberlanjutan

Wabah COVID-19 yang menyebar luas dengan pesat sejak bulan Desember 2019 hingga saat ini memaksa industri ini mengkaji semua aspek penting dalam dunia penerbangan di dalam maupun di luar negeri seiring dengan upaya mencari keseimbangan baru antara kepentingan strategis industri penerbangan dalam pembangunan ekonomi nasional dan peningkatan taraf hidup, keberlangsungan sektor penerbangan, serta dampak penerbangan terhadap iklim dan kenaikan jumlah karbondioksida di udara.

Penurunan tingkat emisi secara tajam yang diakibatkan disrupsi dari pandemi COVID-19, juga mengharuskan adanya kajian terhadap skema CORSIA (Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation) yang telah disepakati 196 negara, termasuk Indonesia, agar semua penerbangan internasional setelah 2020 dinyatakan bebas jejak karbon mengingat akan ada banyak perubahan tolok ukur pada tahun 2019 dan 2020.

Kegiatan operasional bandar udara di titik keberangkatan dan kedatangan adalah satu kesatuan bagian dalam merencanakan sektor penerbangan yang berkelanjutan. Kegiatan tersebut mencakup pemakaian energi sehari-hari, pengelolaan limbah dan air, penanganan polusi suara dan emisi di udara, pengadaan sumber daya, serta dampak perluasan dan pengembangan kapasitas bandara. Pengelolaan operasional bandara secara efisien dapat dan sudah pasti berdampak pada jumlah keseluruhan karbon yang dihasilkan untuk setiap penerbangan. Di sisi lain, pemanfaatan sumber tenaga listrik terbarukan untuk menghidupi sistem pesawat

Taking the broadest view there are many opportunities for sustainability in airports; increasing public transport for example will reduce the impact of private car usage – a major part of any airport's carbon footprint. Greater collaboration to increase local procurement of food ingredients and improvements in the design of buildings to be more energy efficient are other valuable approaches. Given Indonesia's commitment to expand by 62 new airports by 2030, the scope for reducing emissions is considerable as higher international standards are being set. In June 2019, for example the Airports Council representing more than 500 airports across Europe, announced a commitment to achieve net zero carbon emissions from airport operations by 2050.

CAS Group sustainability

Our approach to sustainability takes account of the following principles:

Financial viability

We seek to optimize operational efficiency, to lower our waste production, water and fuel consumption through the use of technology, information management and improved procedures – for example electric vehicles in our ground service equipment, smart applications for passenger and cargo handling, improved training and increased use of local inputs to lower costs and improve our competitive position.

selama berada di darat dapat menghemat konsumsi bahan bakar dibandingkan penggunaan mesin pesawat sebagai sumber tenaga listrik. Sebab, konsumsi bahan bakar menyumbang sepertiga dari keseluruhan biaya pengoperasian industri maskapai penerbangan.

Ada banyak peluang untuk menjamin keberlanjutan bandar udara; meningkatkan layanan transportasi umum yang dapat menekan dampak penggunaan kendaraan pribadi, yang juga merupakan salah satu bagian utama pembentuk jejak karbon di bandar udara mana pun. Beberapa cara lain yang dapat membantu adalah meningkatkan kerja sama pengadaan bahan pangan dari daerah sekitar dan memperbaiki rancangan bangunan supaya lebih hemat energi. Apalagi dengan mempertimbangkan komitmen Indonesia yang akan menambah 62 bandara baru hingga tahun 2030, maka ruang lingkup pengurangan emisi pun lebih luas dengan penerapan standar internasional yang lebih tinggi. Sebagai contoh, pada bulan Juni 2019, Airports Council yang mewakili lebih dari 500 bandar udara di Eropa menyampaikan komitmennya untuk mewujudkan pengoperasian bandar udara yang bebas emisi karbon pada tahun 2050 nanti.

Keberlanjutan CAS Group

Prinsip-prinsip yang mendasari pendekatan kami terhadap keberlanjutan, meliputi:

Kelaikan finansial

Kami berupaya mengoptimalkan efisiensi pada kegiatan operasional, memperkecil produksi limbah, menekan konsumsi air dan bahan bakar melalui pemanfaatan teknologi, manajemen informasi dan penyempurnaan prosedur - sebagai contoh, penggunaan kendaraan listrik pada unit jasa penunjang penerbangan, menyediakan aplikasi cerdas untuk penanganan penumpang dan kargo, meningkatkan pelatihan dan memperbesar penggunaan bahan dari dalam negeri guna menekan biaya dan memperkuat daya saing.

Growth and diversification

A sustainable business is one that adapts and evolves. The initiatives we have taken to expand into airport management will add revenue and contribute to improved profitability in time through vertical integration.

Reputation

The shift towards airport management is a logical progression – it allows us to draw on our services background while provides more scope for leveraging environmental awareness, education and community development to strengthen our reputation with carriers, regulators, employees and other key stakeholders, with whom we share mutual dependence.

Continuity

We remain committed to effective governance and transparency throughout all group organisations and the adoption of international quality standards and technical certifications throughout operations.

Accountability

Core to the development of effective stakeholder engagement, marketing and relationship management is accurate data management alongside and strong risk and financial controls.

Pertumbuhan dan diversifikasi

Usaha yang berkelanjutan harus mampu beradaptasi dan berubah. Dua inisiatif yang kami lakukan pada tahun 2019, yakni melakukan ekspansi usaha pada segmen manajemen bandar udara serta integrasi bisnis secara vertikal yang dapat memperbesar pendapatan dan turut meningkatkan laba perusahaan.

Reputasi

Peralihan ke bisnis pengelolaan bandar udara wajar dilakukan demi kemajuan - kemampuan sebagai penyelenggara layanan dapat kami jadikan bekal di samping menyediakan ruang lingkup yang lebih baik terhadap aspek kesadaran lingkungan, pendidikan, serta pengembangan masyarakat yang akan memperkuat reputasi Perseroan di mata maskapai, regulator, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya, kepada para pihak di mana terdapat saling ketergantungan.

Keberlanjutan

Kami tetap berkomitmen untuk menjalankan tata kelola yang efektif dan menjamin transparansi pada seluruh organisasi di bawah Group, serta menerapkan standar mutu internasional serta sertifikasi teknik di seluruh jaringan unit kerja.

Akuntabilitas

Inti dari pengembangan dalam hal keterlibatan pemangku kepentingan, kegiatan pemasaran, dan pengelolaan hubungan yang efektif adalah pengelolaan data yang akurat di samping upaya pengendalian risiko dan pengawasan keuangan yang kuat.

Corporate Social Responsibility

In line with the strong service commitment embodied in CAS Group's corporate mission "To deliver excellent service by being Customer centric, Always achieving and Serving sincerely" we set and apply high performance and quality standards across all our stakeholder corporate social responsibility program.

We address specific community needs in supporting education, health, poverty alleviation and child welfare for those less privileged in society as well as responding to the needs of those impacted by natural disasters. Over the course of 2020, CAS Group conducted a number of activities.

Social Welfare

The Group cooperated with local foundations, orphanages, and pondok pesantren to provide basic necessities, zakat and social donations during Idul Fitri, Idul Adha, and around anniversary celebrations for CAS Group and its subsidiaries.

In January 2020, JAE made donations to flood victims.

In April 2020, PMAD collaborated with YPO to procure 50,000 food packages for the Dhuafa in Jakarta.

In May 2020, the Company collaborated with CASB to distribute 170 food packages to the community in the Narogong Laundry Workshop area.

In July 2020, the Company donated sacrificial animals to celebrate Eid al-Adha.

Healthcare

In 2020, CAS Group employees continued to volunteer for blood donation programmes managed by the Indonesian Red Cross.

In February 2020, PMAD held a blood donation socialization activity at the PMAD office.

Tanggung Jawab Perseroan kepada Masyarakat

Sejalan dengan komitmen yang kuat terhadap layanan yang terkandung dalam misi perusahaan CAS Group, yakni "Memberikan layanan unggul dengan mengutamakan kepentingan pelanggan (Customer centric), selalu berprestasi (Always achieving), serta melayani dengan tulus (Serving sincerely)", maka kami menetapkan sekaligus menerapkan standar kinerja dan kualitas yang tinggi pada program tanggung jawab sosial perusahaan untuk semua pemangku kepentingan.

Kami menyerahkan sejumlah kebutuhan khusus kepada masyarakat dalam rangka mendukung pelaksanaan program pendidikan, layanan kesehatan, pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan anak bagi warga yang kurang beruntung, serta pemberian bantuan penanggulangan bencana alam. Selama tahun 2020, CAS Group melakukan sejumlah kegiatan berikut.

Kesejahteraan masyarakat

CAS Group menjalin kerja sama dengan yayasan, panti asuhan dan pondok pesantren setempat untuk menyediakan kebutuhan pokok peserta asuh, memberikan zakat dan sumbangan selama Idul Fitri, Idul Adha dan pada acara peringatan hari jadi Perseroan dan entitas anaknya.

Pada bulan Januari 2020, JAE menyerahkan donasi kepada para korban banjir.

Selanjutnya, pada bulan April 2020, PMAD berkolaborasi dengan YPO mengadakan 50.000 paket makanan untuk kaum dhuafa di Jakarta.

Pada bulan Mei 2020, CAS Group bersama CASB membagikan 170 paket sembako kepada masyarakat di sekitar lokasi usaha Unit Binatu Perseroan di Narogong.

Untuk memperingati Hari Raya Idul Adha, pada bulan Juli 2020 CAS Group menyerahkan hewan kurban.

Pelayanan kesehatan

Pada tahun 2020, karyawan CAS Group kembali berpartisipasi sebagai sukarelawan dalam program donor darah yang dikelola Palang Merah Indonesia.

Pada bulan Februari 2020, PMAD mengadakan kegiatan sosialisasi donor darah di kantor PMAD.

Company employees also participated in donations to help health workers who handle two COVID-19 referral hospitals, namely RSAU dr. Esnawan Antariksa and RS Bhayangkara Polri. The donations given were in the form of food packages for breaking the fast with distribution assisted by CASC.

CASC also collaborated with JAS to distribute food to health workers in the Jakarta and Tangerang areas.

The Environment

The Company's proactive approach includes a number of specific measures:

1. Use of solar panels for electrical lighting in the warehouse facilities at Soekarno Hatta Airport.
2. Substitution of electrical power to cut fossil fuel usage in warehouse forklift equipment
3. Use of a specialist company in sorting and transporting food waste from our Inflight Catering business and the reduction of single use plastic items.

In February 2020, the Company carried out planting activities of 100 Ketapang kencana trees on the Adi Soemarmo Air Base.

Under an established system all environmental complaints can be submitted directly to the Company. The Company has environmental certification.

Occupational health and safety practices

The Company takes Occupational Safety and Health (K3L) very seriously. Under the extremely challenging conditions of the past 12 months it has been even more important to reinforce the discipline of health and safety in light of growing concern about the risk of infection among employees and the uncertainty surrounding virtual shutdown of regular aviation activity. A strong safety culture has been vital to maintaining relationships with international and domestic carriers and airfreighters who rely on CAS employees to ensure zero incidents or delays in respect of all flights, including the aspects of baggage and passenger handling, quality meal production, technical ramp services and aircraft maintenance in such difficult operating conditions.

Tidak hanya itu, pada bulan April 2020, karyawan CAS Group ikut menyerahkan sumbangan guna meringankan beban petugas kesehatan yang menangani 2 rumah sakit rujukan COVID-19, yaitu RSAU Dr. Esnawan Antariksa dan RS Bhayangkara Polri. Adapun donasi yang diberikan berupa paket makanan berbuka puasa yang pendistribusiannya dilakukan dengan bantuan CASC.

Pada bulan yang sama, CASC juga berkolaborasi dengan JAS untuk melakukan pendistribusian makanan bagi tenaga kesehatan di wilayah Jakarta dan Tangerang.

Lingkungan Hidup

Perseroan bersikap proaktif dalam mengelola dampak kegiatan operasinya terhadap lingkungan hidup dengan menjalankan dan mempertahankan, dari tahun ke tahun, sejumlah upaya berikut:

1. Menggunakan listrik dari panel energi surya (solar panel) untuk keperluan penerangan gedung pergudangan yang berada di Bandara Soekarno Hatta.
2. Memanfaatkan tenaga listrik untuk menjalankan forklift agar konsumsi bahan bakar fosil dapat ditekan.
3. Pada segmen bisnis Katering Penerbangan, Perseroan menunjuk perusahaan spesialis untuk melakukan pemilahan dan pengangkutan limbah sisa produksi makanan, serta mengurangi penggunaan plastik sekali-pakai.

Pada bulan Februari 2020, Perseroan melakukan kegiatan penanaman 100 pohon ketapang kencana di Lanud Adi Soemarmo.

Sesuai mekanisme, pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan secara langsung kepada Perseroan dengan menghubungi kontak Perseroan. Perseroan mendapat sertifikasi di bidang lingkungan.

Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja

Perseroan sangat memperhatikan penerapan aturan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Kondisi selama 12 bulan terakhir sangatlah berat, dan tidak ada yang lebih penting saat ini daripada pendisiplinan ketat aturan kesehatan dan keselamatan kerja karena meningkatnya kekhawatiran atas risiko penularan penyakit di antara karyawan dan penutupan hampir semua kegiatan penerbangan rutin menyisakan ketidakpastian. Budaya penerapan prinsip keselamatan kerja melekat kuat pada diri karyawan membuat Perseroan mampu mempertahankan hubungan baik dengan maskapai maupun perusahaan angkutan udara di dalam dan di luar negeri. Karyawan

We are pleased to confirm our alignment with Law No.13 of 2003 on Manpower, Article 86 Paragraph 2 which affirms “to protect the safety of workers in order to realize optimal labor productivity, undertaking safety and health measures.”

Employee relations

Specific work programmes in 2020 included:

1. Policy for prevention of COVID-19 transmission in offices.
2. COVID-19 tests, cleaning and use of sanitation sprays and gels in employee work areas.
3. Efficiency programmes in employee costs and general expenses.
4. Implementing a system to allow working from home in accordance with the provisions stipulated by the Jakarta Capital City Government regarding PSBB (Large-Scale Social Restrictions).
5. Carrying out the “Engagement Survey 2020” program for employees at the Parent Company and Subsidiaries.
6. Talent and Succession Planning for Senior Management CAS Group level.
7. Training for CAS Group employees through “offline” classes before COVID-19, and online classes during the pandemic, including:
 - a. Accessing Personal Genius (APG)
 - b. Resilience
 - c. Law of Attraction Practitioner
 - d. Mindfulness
 - e. Talk to Lead
 - f. Ramp Safety Awareness
 - g. Socialization of CAS Group Code of Conduct
8. Collaboration with the JAS Learning Center on Personal Branding Training.
9. Updating Human Capital Standard Operating Procedures (SOP).
10. Helping Business Units on potential industrial relations issues arising from the pandemic.

CAS memastikan bahwa tidak terjadi kecelakaan kerja atau keterlambatan pada setiap penerbangan, termasuk aspek-aspek lainnya seperti penanganan bagasi dan penumpang, penyiapan hidangan bermutu, layanan technical ramp dan pemeliharaan pesawat di tengah kondisi usaha yang sulit.

Perseroan menjalankan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 Ayat 2, yang menegaskan bahwa Perseroan “melindungi keselamatan pekerja atau buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja”.

Hubungan karyawan

Pada tahun 2020, Perseroan terus melaksanakan beberapa program kerja terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yaitu:

1. Membuat kebijakan tentang Pencegahan Penularan COVID-19 di lingkungan kerja dalam upaya menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan.
2. Melakukan test COVID-19 dan penyemprotan disinfektan di area kerja karyawan setiap minggu.
3. Menjalankan kebijakan Program Efisiensi yang menyangkut biaya karyawan dan biaya umum.
4. Memberlakukan sistem kerja yang memungkinkan karyawan bekerja dari rumah (Work from Home) dan di kantor (Work from Office) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Pemerintah Daerah Ibukota Jakarta terkait PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).
5. Melaksanakan program “Engagement Survey 2020” untuk karyawan di kantor pusat maupun di entitas anak.
6. Mengidentifikasi tenaga yang cakap dan menyusun rencana suksesi untuk tingkatan Senior Management CAS Group.
7. Melaksanakan pelatihan untuk karyawan CAS Group melalui kelas tatap-muka sebelum pandemi COVID-19, dan melalui kelas daring selama masa pandemi, di antaranya:
 - a. Accessing Personal Genius (APG)
 - b. Resilience
 - c. Law of Attraction Practitioner
 - d. Mindfulness
 - e. Talk to Lead
 - f. Ramp Safety Awareness
 - g. Sosialisasi Kode Etik Perseroan (Code of Conduct CAS Group)
8. Menyelenggarakan pelatihan bersama JAS Learning Centre dengan Modul Pelatihan Personal Branding.
9. Pemutakhiran Prosedur Operasional Standar (SOP) Human Capital.
10. Membantu Unit Usaha, jika ada permasalahan dalam hal hubungan kerja antara karyawan dan Perseroan pada masa pandemi COVID-19.

The Company is an equal-opportunities employer with no bias on gender. All employment nominations are based on the needs and competencies of the individual in order to meet the requirements of the Company.

All employee remuneration is in compliance with the applicable employment regulations. Employee complaints can be submitted through the Human Capital department of the Company.

Responsibility for goods and / or products and services

The Company remains committed to improvement in the quality of services and products delivered to all customers. The Company is fully certified by the Ministry of Transportation, FAA (Federal Aviation Administration), and EASA (European Union Aviation Safety Agency) and has AEO (Authorized Economic Operator) certification for cargo. In Inflight Catering and Industrial Catering, the Company holds MUI halal certification alongside meeting all food safety and hygiene requirements.

The Company is committed to quality service by continuously improving the capabilities of Human Resources, Internal Audit as well as supporting the application of systems / equipment that can improve services under certification standards and regulations applicable in the industry.

Perseroan sebagai pemberi kerja yang menjunjung kesetaraan dalam hal kesempatan kerja, tanpa bias gender. Semua nominasi pekerjaan dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi individu agar sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Remunerasi yang diterima oleh karyawan mengikuti peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Menyangkut masalah ketenagakerjaan, pengaduan dapat disampaikan melalui Human Capital Perseroan.

Tanggung jawab atas barang dan/atau produk dan jasa

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas jasa dan produk yang diberikan kepada pelanggan. Dalam segmen usaha jasa pendukung penerbangan, Perseroan memiliki sertifikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan, FAA (Federal Aviation Administration), dan EASA (European Union Aviation Safety Agency). Untuk segmen usaha jasa kargo, Perseroan memiliki sertifikat AEO (Authorized Economic Operator). Sedangkan dalam segmen usaha In-flight Catering dan Industrial Catering, Perseroan memiliki sertifikat Halal dari MUI dan memenuhi semua persyaratan dalam keamanan dan kebersihan pangan.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas jasa yang diberikannya kepada konsumen, dan untuk itu Perseroan terus meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan, proses Audit Internal serta mendukung penerapan sistem/peralatan yang dapat meningkatkan kualitas jasa sesuai standar sertifikasi dan peraturan yang berlaku di industri ini.









Governance

Tata Kelola

GCG Principles and Practice

Good Corporate Governance (GCG) is both the framework and the foundation of CAS' business management. In Indonesia, GCG principles are formulated by the National GCG Policy Committee, namely: transparency, accountability, independence, and fairness. Hence, CAS and subsidiaries adhere to these principles in managing their businesses.

CAS implements GCG with a long-term vision, namely to integrate the GCG principles as a part of the corporate culture, including the corporate cultures of the subsidiaries. To reach that aim, CAS has developed its organizational framework and structure, backed by proper infrastructure.

The GCG implementation framework comprises ethical codes, charters, and standard operational procedures.

In accordance to Law 40 of 2007, the structural organization of CAS consists of: the General Shareholders Meeting (GSM), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners. All committees report on their activities to the Board of Commissioners.

The GCG implementation infrastructure consists of the company's division and standard operational procedures. Divisions directly related to the implementation of GCG are the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, Risk Management, and the GCG Implementation Team.

Circulating Letter of the Financial Service Authority No. 32/SEOJK.04/2015

In accordance to the Regulation of the Financial Service Authority No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, CAS is committed to improve its corporate governance by elaborating the 25 recommendations as follows:

A. Relationship Between Listed Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of the Shareholders

Prinsip dan Praktik GCG

Good Corporate Governance (GCG) merupakan kerangka dan sekaligus landasan bagi pengelolaan usaha Perseroan. Di Indonesia, prinsip GCG dirumuskan oleh Komite Nasional Kebijakan GCG, yaitu: transparansi, akuntabilitas, independensi, serta keadilan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menjunjung prinsip-prinsip tersebut dalam pengelolaan usahanya.

Perseroan menerapkan GCG dengan tujuan jangka panjang, yaitu menjadikan prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan, termasuk budaya perusahaan entitas anak. Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah melengkapi kerangka dan struktur organisasi, didukung infrastruktur yang sesuai.

Kerangka penerapan GCG tersebut terdiri atas kode etik, piagam, serta prosedur operasi standar (SOP).

Struktur organisasi Perseroan, sesuai dengan UU 40 Tahun 2007, terdiri atas: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh komite melaporkan kegiatan yang dilakukan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Infrastruktur penerapan GCG terdiri atas divisi perusahaan dan prosedur operasi standar. Divisi yang berkaitan langsung dengan penerapan GCG adalah Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Tim Manajemen Risiko, dan Tim Implementasi GCG.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dengan menjabarkan 25 rekomendasi sebagai berikut:

A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1. **Enhancing the Value of Conducting the General Meeting of Shareholders (GMS).** The Company has a voting procedure in the decision-making related to every agenda of the GMS. In open voting, votes are based on the number of hands that are raised in accordance to choices offered by the chairman of the GMS. In closed voting, which is conducted in context of decisions that require discretion or based on the request of shareholders, vote cards or electronic voting are used.

The Company obliges all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to attend the GMS so that each member can take notice, explain, and answer directly about the issues or questions asked by the shareholders for each agenda of the GMS.

The Company has summarized the outcomes of the GMS in Indonesian and published it within 2 (two) working days after the GMS. Access to the summary of the GMS outcomes at the website of CAS has been implied.

2. **Enhancing the Quality of Communication Between Listed Companies and Shareholders or Investors.** CAS manages communication between shareholders or investors, the media and analysts so that they gain deeper understanding about information that the Company has published to the public. This communication takes the form of presentation material, periodic reporting, disclosure of information, condition or business prospects and performance, and the implementation of corporate governance of the Company. The policy has been effectively implemented where reports of violation are discussed and followed-up by the Internal Audit Unit. Furthermore, they may provide inputs and opinions for the management.

CAS transparently discloses its communication policy as a manifestation of the Company's commitment towards equal treatment to all shareholders or investors in term of communications.

1. **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** Perseroan mempunyai prosedur pengambilan suara untuk menentukan seluruh agenda RUPS. Dalam pengambilan suara (voting) secara terbuka, jumlah suara didasari oleh jumlah tangan yang diangkat saat pimpinan RUPS menawarkan pilihan. Dalam pengambilan suara tertutup, yang dilakukan jika keputusan yang diambil membutuhkan kerahasiaan atau atas permintaan pemegang saham, pengambilan suara kartu suara atau electronic voting digunakan.

Perseroan mewajibkan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk hadir dalam RUPS agar setiap anggota Direksi dan Komisaris dapat mengerti, menjelaskan, dan menjawab mengenai permasalahan yang dibicarakan atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait agenda dalam RUPS.

Perseroan telah membuat ringkasan hasil RUPS dalam bahasa Indonesia yang diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS. Ketersediaan ringkasan hasil RUPS pada situs web Perseroan telah dilaksanakan.

2. **Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perusahaan Terbuka dan Pemegang Saham atau Investor.** Perseroan melakukan komunikasi antara pemegang saham atau investor, media dan analis agar mereka mendapatkan pemahaman yang lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan Perseroan terhadap masyarakat. Komunikasi tersebut disampaikan dalam bentuk materi presentasi, laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara efektif dimana pelanggaran atas pelaporan dibahas dan ditindaklanjuti oleh Internal Audit. Terlebih lagi, mereka juga dapat menyampaikan masukan dan opini untuk manajemen.

Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi secara transparan sebagai perwujudan komitmen Perseroan terhadap perlakuan adil kepada semua pemegang saham atau investor dalam komunikasi.

B. Function and Role of Commissioners

1. **To strengthen the board of Commissioner in Terms of Membership and Composition.** Based on the Regulation of the Financial Service Authority No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners, Issuers or Listed Companies are obliged to have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. Taking into consideration the condition of the Company, which includes characteristic, capacity, size, as well as the goal and business requirements, CAS now has 6 (six) members of the Board of Commissioners, with 2 (two) independent Commissioners and 4 (four) Affiliated Commissioners.

2. **Enhance the Quality of the Duty Implementation and Responsibility of the Board of Commissioners.** The Company has already implemented a self-assessment policy for the Board of Commissioners that is based on collegial evaluation of the Commissioners performance. The policy includes the evaluation activities, its purpose and aims, the period of evaluation, its parameters or evaluation criteria, which is provided in accordance to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

The Company has a resignation policy for the members of the Board of Commissioners that is built into the Code of Ethics and the Regulation of the Company's personnel that covers code of conduct and ethics of the Board of Commissioners including matters related to financial crime.

Based on the Financial Service Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Listed Companies, CAS has a Nomination and Remuneration Committee that implements the nomination function and has the duty to formulate the policy and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors.

B. Fungsi dan Peran Komisaris

1. **Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik diharuskan memiliki paling tidak 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, dan 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan yang meliputi karakteristik, kapasitas, ukuran, serta tujuan dan kebutuhan bisnis, Perseroan saat ini memiliki 6 (enam) anggota Dewan Komisaris, dengan 2 (dua) anggota Komisaris Independen dan 4 (empat) anggota Komisaris Terafiliasi.

2. **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Perseroan sudah menerapkan kebijakan penilaian individual (self-assessment) terhadap Dewan Komisaris mengenai penilaian kinerja berdasarkan penilaian kolegial. Kebijakan tersebut meliputi kegiatan penilaian beserta maksud dan tujuannya, periode penilaian, dan tolok ukur atau kriteria penilaian, yang diberikan sesuai dengan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perseroan terkait dengan aturan kepegawaian, dan mencakup perilaku dan etika Dewan Komisaris termasuk permasalahan yang berkaitan dengan kejahatan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjalankan fungsi nominasi dan bertugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi.

C. Function and Role of the Board of Directors

1. **Strengthening the Board of Directors in Terms of Membership and Composition.** Based on the Regulation of the Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners, Issuers or Listed Companies are obliged to have at least 2 (two) members of the Board of Directors. Taking into consideration the condition of the Company, which includes characteristics, capacity, size, as well as the goal and the business requirements, CAS now has 3 (three) members of the Board of Directors.

2. **Enhancing the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.** The Company has a self-assessment policy for the Board of Directors that is based on collegial performance evaluation of the members of the Board of Directors. The policy includes the evaluation activities, its purpose and aims, its implementation period, its parameters or evaluation criteria that are used in accordance to the recommendation of the nomination and remuneration function of the Company. The policy is announced in the Annual Report of the Company.

The Company has a resignation policy for the members of the Board of Directors that is built into the Code of Ethics and the Regulations of the Company's personnel, and includes code of conduct and ethics of the Board of Directors including matters related to financial crime.

D. Participation of Stakeholders

Enhancing the corporate governance aspect through the participation of stakeholders.

The Company has a policy to prevent insider trading, which is built into the Code of Ethics and Regulations of the Company, particularly rules of employment that include the conduct and ethics about insider information. Anyone who has insider information is prohibited from conducting capital market instrument transactions with the insider information as defined in the Capital Market Law. The Company minimizes insider trading by implementing policies of prohibition,

C. Fungsi dan Peran Direksi

1. **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik diharuskan memiliki paling tidak 2 (dua) anggota Direksi. Dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan, serta tercapainya tujuan dan kebutuhan bisnis. Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) anggota Direksi.

2. **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) bagi Direksi atas penilaian kinerja anggota Direksi secara kolegal. Kebijakan tersebut mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaan yang berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan. Kebijakan tersebut diumumkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perseroan terkait dengan aturan kepegawaian, dan mencakup perilaku dan etika Direksi termasuk permasalahan yang berkaitan dengan kejahatan keuangan.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan

Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perseroan terkait dengan aturan kepegawaian yang dalam hal ini mencakup perilaku dan etika seseorang yang mempunyai informasi orang dalam. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi capital market instrument dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Pasar Modal. Perseroan

namely strict distinction data and/or information that are confidential and that are public, and by separating the duties and responsibilities of related information proportionally and efficiently.

The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy that is built into the Code of Ethics and Regulations of the Company related to rules of employment, particularly those related to the conduct and ethics of fighting practices of corruptions, kickbacks, fraud, bribe and/or gratification within the Company. The policy includes prohibition of practices and corruption, both offering and accepting from outside parties.

The Company has a policy about the selection of suppliers or vendors to ensure that the Company obtains the goods or services it needs at competitive pricing and proper quality. CAS is in the process of developing a supplier or vendor capability improvement to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The policy includes the criteria of selecting suppliers or vendors, and transparent purchasing mechanisms.

The Company has a policy to meet the rights of creditors that is built into bank loan agreements. The policy is implemented to ensure that rights of creditors will be met and that obligations of the Company towards creditors will be fulfilled.

The Company has a whistleblowing system policy that ensures the protection of witnesses or whistleblowers in case there is an indication of violation conducted by an employee or manager.

The Company is in the process of formulating a Long Term Incentive Plan policy to the Directors and employees based on the achievement of certain year's performance. Long-term incentives are conducted in order to maintain loyalty and motivate the Directors and employees to improve performance or productivity that will impact on improving the Company's performance.

meminimalisir terjadinya insiden insider trading melalui kebijakan pencegahan, dengan pemisahan secara tegas dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang berkaitan secara proporsional dan efisien.

Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-penggelapan yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perseroan terkait dengan aturan kepegawaian, terutama yang berkaitan dengan perilaku dan etika untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), penggelapan (fraud), suap dan/atau gratifikasi dalam Perseroan. Kebijakan tersebut meliputi pencegahan terhadap segala praktik korupsi, baik menawarkan atau menerima dari pihak luar.

Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor untuk memastikan agar Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Perseroan sedang mengembangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor untuk memastikan bahwa rantai pasokan berjalan dengan efisien dan efektif. Kebijakan ini meliputi kriteria dan pemilihan pemasok atau vendor, dan mekanisme pengadaan yang transparan.

Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur yang tertuang dalam perjanjian pinjaman bank. Kebijakan tersebut dilakukan untuk memenuhi hak-hak kreditur juga kewajiban Perseroan terhadap kreditur.

Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang menjamin perlindungan saksi atau pelapor jika ada indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan atau manajer.

Perseroan sedang dalam proses merumuskan kebijakan pemberian insentif jangka panjang (Long Term Incentive Plan) kepada Direksi dan karyawan yang didasarkan atas pencapaian kinerja tahun tertentu. Insentif jangka panjang dilakukan dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitas yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan.

E. Disclosure of Information

Enhancing the Practice of Information Disclosure

The Company uses information technology in addition to its website as a media of information disclosure such as email to release information and television (Bourse TV) to measure the received benefit against spending. The disclosure of information is conducted not only in terms of practicing information disclosure as requested by rules and regulations, but also information about the Company that may benefit shareholders or investors.

The Annual Report of the Company reveals the ultimate beneficiaries from the ownership of the Company shares at the level of at least 5% (five percent), and the ultimate beneficiaries of the ownership of the Company through the major shareholders with controlling interests.

E. Keterbukaan Informasi

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Perseroan menggunakan teknologi informasi selain situs Web sebagai media keterbukaan informasi seperti penggunaan surat elektronik (email) dalam melakukan penyebaran informasi maupun penggunaan media televisi (TV bursa) dengan mengukur manfaat yang diperoleh dan mempertimbangkan biaya yang timbul. Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor.

Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan manfaat dari kepemilikan saham Perusahaan dengan paling sedikit 5% (lima persen), dan manfaat dari kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dengan pengendali.



General Meetings of Shareholders

2020

In 2020, the CAS Group conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) where summons and executions were conducted in line with the prevailing regulations:

1. The Company made announcements concerning the AGMS and EGMS notification on July 15, 2020, and summon on July 30, 2020.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Monday, August 24, 2020 at 10.00 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as follows:

- Approval and ratification of Company's Annual Report for the year ended on 31 December 2019, and approval and ratification of Company's Consolidated Financial Statement, including Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the financial year ended on 31 December 2019, which has been audited by Independent Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountant and approval of Supervisory Task Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended 31 December 2019, and grant release and discharge (acquit et de charge) to the members of Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions performed in financial year ended 31 December 2019 and listed in the Company's Consolidated Financial Statement.
- The appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit Company's Financial Statement for the year ended on 31 December 2020.
- Determination of the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for financial year 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham

2020

Pada tahun 2020, CAS Group menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dengan pemanggilan, tempat pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") masing-masing dilakukan pada tanggal 15 Juli 2020 dan 30 Juli 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada hari Senin tanggal 24 Agustus 2020 Pukul 10.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara RUPS Tahunan:

- Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan persetujuan atas laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tercantum di dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2020.

Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as follows:

- Re-appoint and the changes in the composition of the Company's members of Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Amendment of the Company's Articles of Association Article 15 paragraph 3 and Article 18 paragraph 3 concerning the tenure of the Company's members of Board of Commissioners and Board of the Directors.

The Annual General Meeting of Shareholders resolutions for the financial year ended on 31 December 2019 were realized in 2020.

2019

In 2019, the CAS Group conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) where summons and executions were conducted in line with the prevailing regulations:

1. The Company made announcements concerning the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) notification on January 29, 2019, and summon on February 13, 2019.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Tuesday, March 12, 2019 at 10.02 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Meeting as follows:

- Approval of the resignation of the Board of Directors of the Company.
2. The Company made announcements concerning the AGMS and EGMS notification on May 16, 2019, and summon on May 31, 2019.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Friday, June 28, 2019 at 09.54 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as follows:

Mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) adalah:

- Pengangkatan kembali dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat 3 dan Pasal 18 ayat 3 terkait masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS Tahunan") Tahun Buku 2019 direalisasikan pada Tahun 2020.

2019

Pada tahun 2019, CAS Group menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dengan pemanggilan, tempat pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") masing-masing dilakukan pada tanggal 29 Januari 2019 dan 13 Februari 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 12 Maret 2019 Pukul 10.02 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara:

- Persetujuan atas Pengunduran Diri Direktur Perseroan
2. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Luar Biasa (RUPSLB) masing-masing dilakukan pada tanggal 16 Mei 2019 dan 31 Mei 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 28 Juni 2019 Pukul 09.54 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara RUPS Tahunan:

- Approval and ratification of the Report of the Board of Directors concerning the business of the Company and the Financial Administration of the Company for the fiscal year ending 31 December 2018, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements for the year ended dated 31 December 2018, and granted the acquisition and discharge of the total responsibility to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the financial year ending on 31 December 2018 (acquitted de charge).
- Determination of the use of the Company's Profit for the financial year ended on 31 December 2018
- Approval of remunerations for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company; and
- Appointment of Independent Public Accounting Firm which will audit the Company's books ending on 31 December 2019.

Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as follows:

- Approval of appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

The Annual General Meeting of Shareholders resolutions for the financial year ended on 31 December 2018 were realized in 2019.

3. The Company made announcements concerning the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) notification on September 4, 2019, and summon on September 19, 2019.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Friday, October 11, 2019 at 09.54 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Meeting as follows:

- Approval of appointment of members of the Board of Commissioners of the Company

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018, termasuk di dalamnya Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Persetujuan atas penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
- Persetujuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan; dan
- Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) adalah:

- Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS Tahunan") Tahun Buku 2018 direalisasikan pada Tahun 2019.

3. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") masing-masing dilakukan pada tanggal 4 September 2019 dan 19 September 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 11 Oktober 2019 Pukul 09.54 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara:

- Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

- Amendments to the Company's Articles of Association to comply with the requirements and Government Regulations of the Republic of Indonesia No 24 of 2018 concerning Integrated Business Licensing Services Electronically (Online Single Submission).

2018

In 2018, the CAS Group conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) where summons and executions were conducted in line with the prevailing regulations:

1. The Company made announcements concerning the AGMS notification on May 23, 2018, and summon on June 7, 2018.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Monday, June 29, 2018 at 10.00 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Meeting as follows:

- Approval and ratification of the Report of the Board of Directors concerning the business of the Company and the Financial Administration of the Company for the fiscal year ending 31 December 2017, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements for the year ended dated 31 December 2017, and granted the acquisition and discharge of the total responsibility to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the financial year ending on 31 December 2017 (acquit et de charge).
- Determination of the use of the Company's Profit for the financial year ended on 31 December 2017
- Approval of remunerations for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company; and
- Appointment of Independent Public Accounting Firm which will audit the Company's books ending on 31 December 2018.

The Annual General Meeting of Shareholders resolutions for the financial year ended on 31 December 2017 were realized in 2018.

- Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Guna Memenuhi Persyaratan dan Ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission)

2018

Pada tahun 2018, CAS Group menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dengan pemanggilan, tempat pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) masing-masing dilakukan pada tanggal 23 Mei 2018 dan 7 Juni 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") diselenggarakan pada hari Senin tanggal 29 Juni 2018 Pukul 10.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara:

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2017, termasuk di dalamnya Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
- Persetujuan atas penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
- Persetujuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan; dan
- Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS Tahunan") Tahun Buku 2017 direalisasikan pada Tahun 2018.

2017

In 2017, the CAS Group conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) where summons and executions were conducted in line with the prevailing regulations:

1. The Company made announcements concerning the AGMS notification on May 10, 2017, and summon on May 26, 2017.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Monday, June 19, 2017 at 09.00 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Meeting as follows:

- Approval and ratification of the Report of the Board of Directors concerning the business of the Company and the Financial Administration of the Company for the fiscal year ending 31 December 2016, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements for the year ended dated 31 December 2016, and granted the acquisition and discharge of the total responsibility to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the financial year ending on 31 December 2016.
- Determination of the use of the Company's Profit for the financial year ended on 31 December 2016
- Approval of remunerations for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company; and
- Appointment of Independent Public Accounting Firm which will audit the Company's books ending on 31 December 2017.

The Annual General Meeting of Shareholders resolutions for the financial year ended on 31 December 2016 were realized in 2017.

2017

Pada tahun 2017, CAS Group menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dengan pemanggilan, tempat pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) masing-masing dilakukan pada tanggal 10 Mei 2017 dan 26 Mei 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") diselenggarakan pada hari Senin tanggal 19 Juni 2017 Pukul 09.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara:

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2016, termasuk di dalamnya Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016, pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- Persetujuan atas penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- Persetujuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan; dan
- Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS Tahunan") Tahun Buku 2016 direalisasikan pada Tahun 2017.

2. The Company made announcements concerning the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) notification on August 1, 2017, and summon on August 16, 2017.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Thursday, September 7, 2017 at 09.00 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Meeting as follows:

- Approval of appointment of members of the Board of Commissioners of the Company

2. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") masing-masing dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2017 dan 16 Agustus 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 7 September 2017 Pukul 09.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara:

- Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.



Board of Commissioners

The Board of Commissioners Charter

Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company have been formally ratified in reference to Article 35 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014.

Composition and Collective Responsibility

The Company's Board of Commissioners (BOC) consists of six members with details as follows:

1. One member is appointed as the President Commissioner and Independent Commissioner
2. One member is appointed as the Vice President Commissioner
3. One member is appointed as the Independent Commissioner
4. Three members are appointed as Commissioner

The members of the BOC are collectively responsible to all shareholders, monitor and provide advice and/or directions to the Board of Directors, and ensure that good corporate governance is implemented at all organizational levels.

Duties, Authority, Obligations and Responsibilities

The duties, authority, obligations, and responsibilities of the BOC members are regulated in the Company's Article of Association, which complies with Law No.40 of 2007. Appointment of BOC members is conducted in GMS.

Tenure

Per the Articles of Association, the tenure of BOC members is five years, with the possibility of re-appointment for one additional term, without restraining the GMS to execute its rights of dismissing a member of BOC at any point in time and the right of BOC member to resign.

In 2016, one of the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is to re-appoint all members of the Board of Commissioners for a five-year term.

Dewan Komisaris

Piagam Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014, Perseroan telah memiliki pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komposisi dan Tanggung Jawab Kolektif

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas enam anggota dengan rincian sebagai berikut:

1. Satu orang anggota ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan sekaligus sebagai Komisaris Independen Perseroan
2. Satu orang anggota ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan
3. Satu orang anggota ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan
4. Tiga orang anggota ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan

Para anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada semua pemegang saham, mengawasi dan memberikan saran dan/atau arahan kepada Direksi, juga memastikan tata kelola perusahaan terlaksana dengan baik di seluruh level organisasi.

Tugas, Kewenangan, Kewajiban dan Tanggung Jawab

Tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang sesuai dengan UU No.40 Tahun 2007. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah lima tahun, dengan kemungkinan tambahan satu tahun masa jabatan, tanpa membatasi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris, serta hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri.

Pada tahun 2016, salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) adalah mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan lima tahun.

Independency

The independency of the BOC is regulated in compliance with Regulation of the Indonesian Stock Exchange No. Kep-305/BEH/07-2004 that stipulates a minimum of 30% total BOC members are Independent Commissioners. The Company has 2 Independent Commissioners.

Meeting of The Board of Commissioners

Meetings of the BOC can be held at any time when deemed necessary by one or more members of the BOC or at the written request of the BOD or at the request of 1 (one) shareholder or more that together hold a portion of 1/10 (one tenth) of total issued shares and with legal rights of voting.

The Board of Commissioners can also hold Joint Meetings of the BOC and BOD and in 2020 the Company's BOC choose to conduct Joint Meetings of the BOC and BOD, as further explained on page 100 of this report.

Performance Appraisal of the Board of Commissioners

Implementation of Performance Appraisal The Board of Commissioners conducted self-assessment during the Performance Appraisal period with the following criteria:

1. GMS execution
2. Meeting attendance
3. Supervisory function

Remuneration of The Members of The Board of Commissioners

The provision of wages or honorarium or remuneration and/or allowances for the BOC members is determined by the GMS, and is adjusted to the financial achievements of the Company, considering factors among others the amount of remunerations in the previous years and the level of executive remunerations in the same industry.

The Commissioners do not receive honorarium for attending meetings.

Independensi

Independensi Dewan Komisaris diatur sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia No. Kep- 305/BEH/07-2004 yang mengharuskan setidaknya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Perseroan memiliki 2 anggota Komisaris Independen.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap saat jika dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis Direksi atau atas permintaan 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Dewan Komisaris juga dapat mengadakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2020 Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Bersama, seperti yang dijelaskan dalam halaman 100 laporan ini.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan melakukan self-assessment dalam periode Penilaian Kinerja dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan RUPS
2. Tingkat Kehadiran Rapat
3. Fungsi Pengawasan

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Ketentuan mengenai besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS, serta disesuaikan dengan pencapaian finansial Perseroan, dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain jumlah remunerasi tahun-tahun sebelumnya dan tingkat remunerasi eksekutif dalam industri yang sama.

Para Komisaris tidak mendapatkan honorarium atas kehadiran mereka dalam rapat.

The amount of the remuneration is regulated in a Decision of the Commissioners (No.02/SK/CAS/VII/2011). In the last two years, the amount of the remuneration was as follows:

2020: Rp 2,738,818,285
2019: Rp 2,423,338,120

Board of Commissioners

Jusman Syafii Djamal

President Commissioner – Independent Commissioner



Indonesian citizen. Currently serving as President Commissioner of the Company since 2011 (with a renewed five-year tenure based on the CAS Annual GMS Decision of 2016), he has more than 20 years of experience as a Professional Aerodynamics Engineer in Computational Aerodynamics and Configuration Development. Previously he served as President Director of PT Dirgantara Indonesia (2000-2002), as a member of the National Transport Safety and Security Evaluation Team, and as President Commissioner of PT Telkom (Persero), Tbk (January-May 2007). He served as Minister of Transportation of the Republic of Indonesia in the United Indonesian Cabinet I (May 2007-October 2009).

A Bachelor in Aeronautical Engineering of Institut Teknologi Bandung (1983).

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Interest Shareholders.

Besarnya jumlah remunerasi diatur dalam Surat Keputusan Komisaris (No.02/SK/CAS/VII/2011). Dalam dua tahun terakhir, besaran remunerasi tersebut adalah:

Tahun 2020: Rp 2.738.818.285
Tahun 2019: Rp 2.423.338.120

Dewan Komisaris

Jusman Syafii Djamal

Presiden Komisaris – Komisaris Independen

Bapak Jusman Syafii Djamal – Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 2011 (dengan masa jabatan lima tahun yang diperbarui dengan Keputusan RUPS Tahunan CAS 2016), memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun sebagai Aerodinamika Professional Engineer dengan keahlian Computational Aerodynamics dan Configuration Development. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Dirgantara Indonesia (2000-2002); Anggota Tim Nasional Evaluasi Keselamatan dan Keamanan Transportasi dan Presiden Komisaris PT Telkom (Persero) Tbk (Januari-Mei 2007), Menteri Perhubungan Republik Indonesia dalam Kabinet Indonesia Bersatu I (Mei 2007-Oktober 2009).

Lulusan Sarjana Teknik Mesin Penerbangan dari Institut Teknologi Bandung (1983).

Tidak berafiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Djoko Suyanto

Vice President Commissioner



Indonesian citizen. He was appointed as Vice President Commissioner of PT Cardig Aero Services Tbk on 7th September 2017. He graduated from the Air Force Academy of Indonesia in 1973. He was elected as commander of the eastern air force of Indonesia in 2001. Two years later, he held the position of Operations Assistant at the Central Base TNI AU and was elected as the Chief of Staff of the Air Force.

In 2006, he was elected as Indonesian Army Commander and became the first from the Indonesian Air Force to hold this highest position. In 2009 – 2014, he served the Indonesian cabinet as Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Interest Shareholders.

Nurhadijono Nurjadin

Commissioner



Indonesian citizen. Currently serving as Commissioner of the Company since August 24th 2020 in accordance with the Resolution of the 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company.

He also serves as President Commissioner of PT Cardig Logistic Indonesia (2009-now), President of Director PT Cardig Assets Management (2011-now), President Commissioner of PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2017-now), Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk (2017-now), President Director of PT Cardig International (2003-now), President Commissioner of PT Cardig Garda Utama (2012-now), Vice President Commissioner of PT UPS Cardig International (2005-now), President Commissioner of PT JAS Aero Engineering Services (2005-now), President Commissioner of PT Purantara Mitra Angkasa Dua (2005-now), Commissioner of PT Cardig Express Nusantara (2005-now), President Commissioner of PT Cardig International Aviation (2005-now).

Djoko Suyanto

Wakil Presiden Komisaris

Bapak Djoko Suyanto – Warga Negara Indonesia, terpilih sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Cardig Aero Services Tbk pada tanggal 7 September 2017. Lulusan dari Akademi Angkatan Udara Indonesia pada tahun 1973. Beliau terpilih sebagai komandan angkatan udara bagian timur Indonesia pada tahun 2001. Dua tahun kemudian memegang posisi Asisten Operasional di Pangkalan Pusat TNI AU dan terpilih sebagai Kepala Staf TNI AU.

Pada tahun 2006, beliau terpilih sebagai Panglima TNI dan menjadi yang pertama dari TNI AU memegang jabatan tertinggi tersebut. Pada tahun 2009 – 2014, beliau bergabung dengan kabinet Indonesia dengan posisi sebagai Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan.

Tidak berafiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Nurhadijono Nurjadin

Komisaris

Warga Negara Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 24 Agustus 2020 sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa CAS tahun 2020.

Selain sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Cardig Logistic Indonesia (2009-sekarang), Presiden Direktur PT Cardig Assets Management (2011-sekarang), Presiden Komisaris PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2017-sekarang), Komisaris PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk (2017-sekarang). Presiden Direktur PT Cardig International (2003-sekarang), Presiden Komisaris PT Cardig Garda Utama (2012-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT UPS Cardig International (2005-sekarang), Presiden Komisaris PT JAS Aero Engineering Services (2005-sekarang), Komisaris Utama PT Purantara Mitra Angkasa Dua (2005-sekarang), Komisaris PT Cardig Express Nusantara (2005-sekarang), Presiden Komisaris PT Cardig International Aviation (2005-sekarang).

Previously served as President Director of the Company (2011-August 23rd 2020), President Commissioner of PT Mandala Airlines (2006-2009), President Commissioner of PT Cardig Air Services (2009-2011), Commissioner of PT Cardig Air (2003-2014), President Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk (2007-2017), and various positions in several other companies in Indonesia, Singapore, Japan, and America.

In addition, he is also active in several organizations: as Chairman of the Permanent Committee for The Americas and International Economic Institutions – KADIN (2015-now), YPO Indonesia Gold Forum Officer (2017-now), Chairman of the Permanent Committee on Bilateral Cooperation for International Economic Cooperation – KADIN (2008-2015) and Member of Board of Trustees – American-Indonesian Community (2003-now).

Holds a degree of Bachelor of Arts in Economics from the University of Rochester, USA (1985) and Master in Business Administration in Finance & International Business from Pace University, USA (1989).

In 2017, he participated in Coaching for Leadership training held by the Company.

Affiliated with PT Cardig Assets Management and PT Dinamika Raya Swarna.

Haryanto Sahari

Independent Commissioner / Audit Committee Chairman / Remuneration & Nomination Committee Chairman



Indonesian citizen. Currently serving as an Independent Commissioner who also serves as the Audit Committee Chairman of the Company since October 2019.

He currently serves as an Independent Commissioner and the Audit Committee Chairman of PT Permata Bank Tbk. He is also currently serves as the Audit Committee member of University of Indonesia, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Medikaloka Hermina Tbk and PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. He is also listed as a member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) – Chartered Accountant (CA) and Member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) – Certified Public Accountants.

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan (2011-23 Agustus 2020), Presiden Komisaris PT Mandala Airlines (2006-2009), Presiden Komisaris PT Cardig Air Services (2009-2011), Komisaris PT Cardig Air (2003-2014), Komisaris Utama PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk (2007-2017) dan berbagai posisi dalam beberapa perusahaan lain di Indonesia, Singapura, Jepang, dan Amerika Serikat.

Selain itu, beliau juga aktif dalam beberapa organisasi seperti Ketua Komite Permanen untuk The Americas and International Economic Institutions – KADIN (2015-sekarang), Forum Officer YPO Indonesia Gold (2017-sekarang), Ketua Komite Permanen dalam Kerjasama Bilateral untuk Kerjasama Ekonomi Internasional – KADIN (2008-2015) dan Anggota Board of Trustees – Komunitas Amerika-Indonesia (2003-sekarang).

Memegang gelar Bachelor of Arts (Economics) dari University of Rochester, Amerika Serikat (1985) dan Master of Business Administration (Finance & International Business) dari Pace University, Amerika Serikat (1989).

Pada tahun 2017, beliau mengikuti pelatihan Coaching for Leadership yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Terafiliasi dengan PT Cardig Assets Management dan PT Dinamika Raya Swarna.

Haryanto Sahari

Komisaris Independen / Ketua Komite Audit / Ketua Komite Remunerasi & Nominasi

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen yang juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit di Perseroan sejak Oktober 2019.

Saat ini masih menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Permata Bank Tbk. Beliau juga masih menjabat sebagai Anggota Komite Audit Universitas Indonesia, PT Unilever Indonesia Tbk., PT Medikaloka Hermina, dan PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. Saat ini juga tercatat sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) – Chartered Accountant (CA) dan Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) – Akuntan Publik bersertifikat.

Previously he served as Commissioner PT Rambang Agro Jaya (2008 – 2016), PT Tempirai Palm Resources (2009 – 2016), PT Agri Capital Resources (2010 – 2016), and PT Kikim Resources (2012 – 2017). He also served as Senior Auditor PricewaterhouseCoopers (PwC) Australia (1987), Partner PwC Indonesia (1990-2017), Country Senior Partner PwC Indonesia (1997-2007) and as President Commissioner for other companies.

A Bachelor in Accountancy of University of Indonesia (1982).

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Interest Shareholders.

Yacoob Bin Ahmed Piperdi

Commissioner



Singaporean citizen. Currently serving as Commissioner of the Company since 2015 (with a tenure of 5-years based on a CAS Annual GSM Decision).

Joined SATS in 1981, later became Senior Vice President of Cargo Services, Acting Executive Vice President of Gateway Services and Executive Vice President of Food Solutions (2012-2013). He is now Chief Executive Officer, Gateway Services.

Holds a degree of Bachelor of Arts from the National University of Singapore.

Affiliated to SATS Ltd.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Rambang Agro Jaya (2008 – 2016), Komisaris PT Tempirai Palm Resources (2009 – 2016), Komisaris PT Agri Capital Resources (2010 – 2016), serta Komisaris PT Kikim Resources (2012 – 2017). Merupakan Senior Auditor PricewaterhouseCoopers (PwC) Australia (1987), Partner PwC Indonesia (1990-2017), dan Country Senior Partner PwC Indonesia (1997-2007) serta menjabat sebagai Presiden Komisaris di berbagai perusahaan lain.

Lulusan Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia (1982).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Yacoob Bin Ahmed Piperdi

Komisaris

Warga Negara Singapura. Saat ini, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2015 (masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum keputusan RUPS CAS).

Bergabung dengan SATS pada tahun 1981 dan mencapai berbagai jabatan; menjadi Senior Vice President of Cargo Services, pernah menjabat sebagai Executive Vice President of Gateway Services, dan Executive Vice President of Food Solutions (2012-2013). Saat ini, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer di Gateway Services.

Memegang gelar Bachelor of Arts dari National University of Singapore.

Berafiliasi dengan SATS Ltd.

Nazri Bin Othman

Commissioner



1994.

He has a number of professional experiences in various fields, including; Senior Vice President (Passenger Services) at SATS Ltd. (2015-2018), Vice President Director and Chief Operating Officer at PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2004-2015), and previously held various positions at SATS Baggage, Apron, Passenger Services, and Cargo Services (1994-2004).

Currently, he also serves as Senior Vice President at SATS Cargo since April 2020 and Commissioner at PT Jasa Angkasa Semesta Tbk since 2015.

Affiliated with SATS Ltd.

Nazri Bin Othman

Komisaris

Warga Negara Singapura. Nazri Bin Othman diangkat sebagai Komisaris PT Cardig Aero Services Tbk pada bulan Agustus 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada jurusan Sosiologi di National University of Singapore pada tahun 1994.

Beliau memiliki sejumlah pengalaman profesional di berbagai bidang, antara lain; Senior Vice President (Passenger Services) di SATS Ltd. (2015-2018), Wakil Presiden Direktur dan Chief Operating Officer di PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2004-2015), serta sebelumnya menjabat berbagai posisi di SATS Baggage, Apron, Passenger Services, dan Cargo Services (1994-2004).

Saat ini, beliau juga masih menjabat sebagai Senior Vice President di SATS Cargo sejak April 2020 dan Komisaris di PT Jasa Angkasa Semesta Tbk sejak tahun 2015.

Berafiliasi dengan SATS Ltd.

Board of Directors

The Board of Directors Charter

Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company have been formally ratified in reference to Article 35 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014.

Position and Membership

The Board of Directors (BOD) is the highest executive body of the Company. Structurally, the BOD comprises four members. In the implementation of the Company's business activities, the BOD consists of the President Director, Chief Corporate Affairs Officer and Chief Financial Officer.

Duties, Authority, Obligation and Collective Responsibility

The duties, authority, obligations, and collective responsibilities of the BOD members are regulated in the Company's Articles of Association, which complies to Law No.40 of 2007. Appointment of BOC members is conducted in GMS.

Tenure

Per the Articles of Association, the tenure of members of the BOD is five years, with the possibility of re-appointment for one additional term, without restraining the GMS to execute its right of dismissing a member of the BOD at any point of time and the right of the BOD members to resign.

In 2016, one of the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is to re-appoint all members of the Board of Commissioners for a five-year term.

Duties of Each Director

President Director

- A. Strives to position the Company as the leader in the aviation industry and food solution.
- B. Develops strategic planning, vision, and mission, corporate objectives to increase revenue, profit and growth.
- C. Ensures the Company efficient management, best quality, excellent service and utilization of resources optimally and effectively.

Direksi

Piagam Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014, Perseroan telah memiliki pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kedudukan dan Keanggotaan

Direksi adalah organ yang memegang kekuasaan eksekutif tertinggi dalam Perusahaan. Secara struktural, Direksi mencakup empat anggota. Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, Direksi terdiri atas Presiden Direktur, Direktur Umum dan Direktur Keuangan.

Tugas, Kewenangan, Kewajiban, Tanggung Jawab Kolektif

Tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab kolektif anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai UU No.40 Tahun 2007. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS.

Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun, dengan kemungkinan tambahan satu tahun masa jabatan, dengan tetap menjunjung hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi serta hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri.

Pada tahun 2016, salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) adalah mengangkat kembali seluruh anggota Direksi untuk masa jabatan lima tahun.

Tugas Masing-Masing Direktur

Presiden Direktur

- A. Berupaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam industri penerbangan dan solusi makanan.
- B. Mengembangkan perencanaan strategis, visi, dan misi, tujuan Perseroan untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan, dan perkembangan.
- C. Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberi pelayanan prima serta mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif.

Chief Corporate Affairs Officer

- A. Responsible for secretarial and legal aspects of the Company, human resources and general affairs, and communication and relationships with investor.
- B. Monitors progress of the capital market, particularly regarding applicable rules in the Capital Market.
- C. Provides information to the public relating condition of the Company.
- D. Provides input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its regulations.
- E. Liaison between the Company and OJK (previously known as Bapepam-LK) and between the Company and communities.

Chief Financial Officer

- A. Responsible for financial, accounting, tax, and corporate information systems.
- B. Leads and coordinates the Company's system of financial records, accounting, tax and corporate budgets and enterprise information systems.

Structure of the Board of Directors

Evaluation of The Committees that Support The Implementation of The Duties of The Board of Directors

In the implementation of their duties, the Board of Directors is supported by the Audit Committee and the Remuneration & Nomination Committee. The Board of Directors is of the opinion that throughout the Fiscal Year of 2020, the committees have supported the implementation of the duties of the Board of Directors in a professional and fair manner.

Meetings of The Board of Directors

Meetings of the BOD can be held at any time when deemed necessary by one or more members of the BOC or with written request of the BOD or at the request of 1 (one) or more shareholders that together hold a portion of 1/10 (one tenth) of total issued shares and with legal rights of voting.

It is a custom of the Company to conduct Meetings of the BOD once a week.

Direktur Umum

- A. Bertanggung jawab atas kesekretariatan dan aspek hukum Perusahaan, sumber daya manusia dan urusan umum, serta komunikasi dan hubungan dengan investor.
- B. Memantau perkembangan pasar modal, terutama mengenai aturan yang berlaku di Pasar Modal.
- C. Memberikan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- D. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya.
- E. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan OJK (sebelumnya dikenal sebagai Bapepam-LK) dan antara Perusahaan dengan masyarakat.

Direktur Keuangan

- A. Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan sistem informasi Perseroan.
- B. Memimpin dan mengkoordinasi sistem pembukuan, akuntansi, pajak serta anggaran dan sistem informasi Perseroan.

Struktur Direksi

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam mendukung pelaksanaan tugas, Direksi didukung oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi & Nominasi. Direksi berpendapat pada Tahun Buku 2020, komite tersebut secara profesional dan cakap membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu jika dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah keseluruhan saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Perseroan mengadakan Rapat Direksi 1 (satu) kali per minggu.

The Board of Directors can also hold Joint Meetings of the BOC and BOD and in 2020 the Company's BOD choose to hold 11 times Joint Meetings of the BOC and BOD.

Remuneration of The Members of The Board of Directors

The provision of wages or honorarium or remuneration and/or allowance for the BOD members is determined by the Board of Commissioners, and is adjusted to the financial achievements of the Company, considering factors among others the amount of remunerations in the previous years and the level of executive remunerations in the same industry. The Directors do not receive honorariums for attending meetings.

The size of remuneration is regulated in a Decision of the Commissioner (No. 02/SK/CAS/VII/2011). In the last two years, the amount of the remuneration was as follows:

2020: Rp Rp 10,593,680,543
2019: Rp 9,651,288,373

Direksi juga dapat mengadakan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi dan pada tahun 2020, Direksi mengikuti 11 kali Rapat Bersama.

Remunerasi Anggota Direksi

Ketentuan mengenai besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris, serta disesuaikan dengan pencapaian finansial Perseroan, dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain jumlah remunerasi di tahun-tahun sebelumnya dan tingkat remunerasi eksekutif di industri yang sama. Direktur tidak memperoleh honorarium untuk menghadiri rapat.

Besaran remunerasi tersebut diatur dalam Surat Keputusan Komisaris (No.02/SK/CAS/VII/2011). Dalam dua tahun terakhir, besaran remunerasi adalah:

Tahun 2020: Rp 10.593.680.543
Tahun 2019: Rp 9.651.288.373



Joint Meeting between The BoC And BoD

In 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held Joint Meetings with the following details:

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan Rapat Bersama dengan rincian sebagai berikut:

No	Date	Agenda	
	Tanggal		
1	28 January 2020	1. Update on LBJ Project 2. Proposed change to LOA	1. Update Proyek LBJ 2. Usulan perubahan LOA
2	17 March 2020	1. Update on LBJ Project and PT Cinta Airport Flores 2. Update on CAS Audit Report	1. Update Proyek LBJ dan PT Cinta Airport Flores 2. Update laporan audit CAS
3	26 May 2020	1. Update on Financial Statement 2019	1. Update laporan keuangan CAS 2019
4	12 June 2020	1. Discussion on financial matter	1. Diskusi perihal keuangan
5	7 August 2020	1. Discussion on financial matter	1. Diskusi perihal keuangan
		2. Update on LBJ Project	2. Update proyek LBJ
		3. Others	3. Lainnya
6	8 September 2020	1. Financial Advisor (FA) appointment and discussion on financial matters 2. FA for financial evaluation	1. Penunjukkan Financial Advisor (FA) dan diskusi perihal keuangan 2. FA untuk evaluasi finansial
		7	22 September 2020
8	October 2020	1. FA appointment update	1. Update penunjukkan FA
		2. Appointment of independent commissioner of subsidiary	2. Penunjukkan Komisaris Independen untuk unit usaha
9	23 November 2020	1. Financial statement – 3Q20	1. Laporan keuangan 3Q20
		2. Update on LBJ Project	2. Update proyek LBJ.
		3. CAS Limited of Authority (LOA) update	3. Update CAS LOA
		4. Update on financial matters	4. Update mengenai keuangan
10	3 December 2020	1. Update on financial matters	1. Update mengenai keuangan
11	18 December 2020	1. Update on Related party transaction	1. Update Transaksi Afiliasi

Name	Position		Attendance Frequency	%
Nama	Posisi		Frekuensi Kehadiran	
Jusman Syafii Djamal ^a	President Commissioner - Independent Commissioner	Presiden Komisaris – Komisaris Independen	0	0
Djoko Suyanto	Vice President of Commissioner	Wakil Presiden Komisaris	10	100
Nurhardijono Nurjadin ^c	Commissioner	Komisaris	5	83
Nazri Bin Othman ^b	Commissioner	Komisaris	6	100
Haryanto Sahari	Independent Commissioner / Audit Committee Chairman / Remuneration & Nomination Committee Chairman	Komisaris Independen / Ketua Komite Audit / Ketua Komite Remunerasi & Nominasi	11	100
Yacoob bin Ahmed Piperdi	Commissioner	Komisaris	11	100
Adji Gunawan ^e	Commissioner	Komisaris	5	100
Hasiyanna Syarain Ashadi ^e	Commissioner	Komisaris	4	80
Randy Pangalila ^b	President Director	Direktur Utama	6	100
Radianto Kusumo ^d	Vice President Director	Wakil Presiden Direktur	5	100
Widianawati D. Adhiningrat	Director	Direktur	11	100
Sutji Relowati	Director	Direktur	11	100

^a Mr. Jusman Syafii Djamal's attendance rate is 0% due to his health condition. However, he always receives updates from the Management regarding the Company.

^b The attendance level of Mr. Nazri Bin Othman and Mr. Randy Pangalila has been calculated since their appointment at the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 24, 2020.

^c Mr. Nurhardijono Nurjadin served as President Director of the Company for the period January 1, 2020 to August 23, 2020. Then from August 24, 2020 to December 31, 2020, he was appointed as Commissioner of the Company. During his tenure as President Director, Mr. Nurhardijono Nurjadin's meeting attendance was 5 times or 100%. The level of attendance of Mr. Nurhardijono Nurjadin as Commissioner of the Company is calculated since his appointment at the EGMS resolution on August 24, 2020.

^d Mr. Radianto Kusumo served as Vice President Director for the period January 1, 2020 to August 23, 2020. Mr. Radianto Kusumo's attendance rate was calculated in that period.

^e Mr. Adji Gunawan and Mrs. Hasiyanna Syarain Ashadi served as Commissioners of the Company for the period January 1, 2020 to August 23, 2020. The attendance level of Mr. Adji Gunawan and Mrs. Hasiyanna Syarain Ashadi were calculated in that period.

^a Tingkat kehadiran Bapak Jusman Syafii Djamal 0% dikarenakan kondisi kesehatan beliau. Namun, beliau selalu menerima update dari Manajemen perihal Perseroan.

^b Tingkat kehadiran Bapak Nazri Bin Othman dan Bapak Randy Pangalila dihitung sejak pengangkatan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 24 Agustus 2020.

^c Bapak Nurhardijono Nurjadin menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan periode 1 Januari 2020 hingga 23 Agustus 2020. Kemudian periode 24 Agustus 2020 hingga 31 Desember 2020 diangkat sebagai Komisaris Perseroan. Pada saat menjabat sebagai Presiden Direktur, kehadiran rapat Bapak Nurhardijono Nurjadin sebanyak 5 kali atau 100%. Tingkat kehadiran Bapak Nurhardijono Nurjadin sebagai Komisaris Perseroan dihitung sejak pengangkatan pada keputusan RUPSLB pada tanggal 24 Agustus 2020.

^d Bapak Radianto Kusumo menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur periode 1 Januari 2020 hingga 23 Agustus 2020. Tingkat kehadiran Bapak Radianto Kusumo dihitung pada periode tersebut.

^e Bapak Adji Gunawan dan Ibu Hasiyanna Syarain Ashadi menjabat sebagai Komisaris Perseroan periode 1 Januari 2020 hingga 23 Agustus 2020. Tingkat kehadiran Bapak Adji Gunawan dan Ibu Hasiyanna Syarain Ashadi dihitung pada periode tersebut.

Board of Directors

Randy Pangalila

President Director



Indonesian citizen, 54 years old

Born in Medan, Randy Pangalila is trusted and appointed to serve as the new President Director of PT Cardig Aero Services, Tbk since August 24th, 2020 in accordance with the Deed of Resolution of the Shareholders in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 1 dated September 3rd, 2020 of Notary Pratiwi Handayani, S.H., in Jakarta.

As a professional with decades of cross-sector experience, he has held various strategic positions. In the state owned enterprises sector, he has served as President Director of two subsidiaries of PT Pelindo 2; PT Energi Pelabuhan Indonesia in 2019-2020 and PT Pelabuhan Indonesia Investama in 2017-2019.

Started his career as an investment banker at PT Sigma Batara, he also has served other strategic positions, such as Group Head of Mobile Financial Services of PT Indosat Ooredoo (2014 – 2017); President Director of PT Bank Ganesha (2013 – 2014); Country Director of PT Western Union Indonesia (2011 – 2013); Director – Global Consumer Banking – Decision Management Citibank NA (2006 – 2011); Group Head, Marketing of PT Trimegah Securities Tbk.; Senior Vice President, Liabilities Bancassurance Assets and Investment Consumer Banking Group Bank Danamon Indonesia (2000-2006), as well as Division Head – Accident and Health Division Cigna International (1994-1998).

Currently, he serves as an Independent Commissioner at PT Zurich Insurance Indonesia and Founding Member & Chairman of PT BIM Indonesia.

Mr. Pangalila completed his undergraduate degree in Mechanical Engineering at the Indonesian Institute for Science and Technology. He continued his education in Finance & Marketing and earned three Master of Business Administration degrees from the National University of California and San Diego State University at the same time. In 2017, he also attended Essential of Leadership at London Business School.

Direksi

Randy Pangalila

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Dipercaya dan ditunjuk untuk menjabat sebagai Presiden Direktur PT Cardig Aero Services, Tbk yang baru sejak Agustus 2020 dengan dasar hukum Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 24 Agustus 2020, yang dicatat dalam Akta No.1 tanggal 3 September 2020 oleh notaris Pratiwi Handayani, SH, Notaris di Jakarta.

Sebagai seorang profesional yang memiliki pengalaman puluhan tahun lintas sektor, ia pernah menduduki banyak posisi tinggi dan strategis. Di lingkungan BUMN, beliau tercatat pernah menjabat sebagai Direktur Utama di dua anak usaha PT Pelindo 2, yakni PT Energi Pelabuhan Indonesia pada periode 2019-2020 dan PT Pelabuhan Indonesia Investama pada periode 2017-2019.

Pria yang mengawali karier sebagai investment banker di PT Sigma Batara ini juga pernah menduduki posisi strategis lain, di antaranya Group Head Mobile Financial Services PT Indosat Ooredoo (2014 – 2017); Presiden Direktur PT Bank Ganesha (2013 – 2014); Country Director PT Western Union Indonesia (2011 – 2013); Director – Global Consumer Banking – Decision Management Citibank NA (2006 – 2011); Group Head, Marketing PT Trimegah Securities Tbk.; Senior Vice President, Liabilities Bancassurance Assets and Investment Consumer Banking Group Bank Danamon Indonesia (2000-2006), serta Division Head – Accident and Health Division Cigna International (1994-1998).

Beliau saat ini juga masih menduduki kursi jabatan sebagai Komisaris Independen di PT Zurich Insurance Indonesia serta Founding Member & Chairman PT BIM Indonesia.

Bapak Pangalila menempuh pendidikan sarjana pada jurusan Teknik Mesin di Institut Sains dan Teknologi Indonesia. Kemudian beliau melanjutkan pendidikannya di bidang studi Finance & Marketing serta memperoleh tiga gelar Magister Administrasi Bisnis sekaligus dari National University California dan San Diego State University. Pada tahun 2017, Beliau juga telah mengikuti Essential of Leadership di London Business School.

He has no affiliation with members of the board of commissioners, members of the board of directors, or with major shareholders.

Widianawati D. Adhiningrat
Director



Indonesian citizen, 53 years old.

Currently serving as the Company's Director since 2011 in accordance with the Deed of Resolution of the Shareholders in lieu of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.52 dated September 30, 2011. Subsequently at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 30 June 2016, re-appointed with a term of five years as stated in the Deed of Meeting Decision No.88 dated June 30, 2016.

Previously served as Commissioner of PT Cardig Anugrah Sarana Bersama (2011-2017), Head of Corporate Treasury & Investor Relations of PT Bimantara Citra, EVP Corporate Finance of PT Cardig International (2006-2009), and various positions in several banking companies.

Bachelor in Economics from University of Indonesia (1991) and Master of Business Administration from Northeastern University, USA (1994).

In 2017, she participated in Coaching for Leadership training held by the Company.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Interest Shareholders.

Ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Widianawati D. Adhiningrat
Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 53 Tahun

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No.52 tanggal 30 September 2011. Selanjutnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2016, kembali mengangkat dengan masa jabatan lima tahun yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.88 tanggal 30 Juni 2016.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2011-2017), Kepala Bendahara Perusahaan & Hubungan Investor di PT Bimantara Citra, EVP Corporate Finance di PT Cardig International (2006-2009), dan berbagai posisi dalam beberapa perusahaan perbankan.

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1991) dan Master of Business Administration dari Northeastern University, USA (1994).

Pada tahun 2017, beliau mengikuti pelatihan Coaching for Leadership yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Tidak terafiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama.

Sutji Relowati

Director



Indonesian citizen, 53 years old.

Currently serving as the Company's Finance Director since 2019 in accordance with the Deed of Resolution of the Shareholders in lieu of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 9 dated October 11, 2019 of Notary Pratiwi Handayani, S.H., in Jakarta.

Previously served various positions in PT Unilever Indonesia Tbk, as Director of Finance-Corporate Management Accounting (2004-2008), Director of Finance - Foods and Ice Creams (2008-2012), Finance Director-Corporate Controller (2012-2014), and Finance Director-Personal Care and Refreshment Divisions (2014-2016). She also served as Chief Financial Officer of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. from 2016 to 2019.

A Bachelor of Accountancy of Universitas Parahyangan (1991) and Master of Business Administration in Marketing from the University of Prasetiya Mulya (1993).

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Interest Shareholders.

Sutji Relowati

Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 53 Tahun

Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 2019 dengan dasar hukum Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 11 Oktober 2019 yang dicatat dalam Akta No. 9 tanggal 11 Oktober 2019 oleh notaris Pratiwi Handayani, SH, Notaris di Jakarta.

Sebelumnya menjabat sejumlah posisi penting di PT Unilever Indonesia Tbk, di antaranya Direktur Keuangan – Corporate Management Accounting (2004–2008), Direktur Keuangan – Foods and Ice Creams (2008-2012), Direktur Keuangan – Corporate Controller (2012-2014), serta Direktur Keuangan – Personal Care and Refreshment Divisions (2014-2016). Juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. dari 2016 hingga 2019.

Merupakan Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi di Universitas Parahyangan (1991) dan meraih Magister Management pada bidang studi Marketing di Universitas Prasetiya Mulya (1993).

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.

Audit Committee

The Audit Committee is a Committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and function in supervising the Company. The Audit Committee has an Audit Committee Charter and actively supervises the Company's activities, particularly those that are related to the Company's financial reporting, audits, and implementation of risk management.

The Audit Committee of CAS has been formed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

The independence of the Audit Committee of the Company can be referred to the composition of membership consisting of 1 Independent Commissioner and 2 persons from outside the Company.

The Audit Committee consist of:

- Haryanto Sahari (Chairman, Independent Commissioner, Remuneration & Nomination Committee Chairman)
- Agus Kretarto (Member)
- Teuku Radja Sjahnan (Member)

Both the Chairman and the Members are not affiliated to members of the BOC, the BOD, or Shareholders. The independency of the Audit Committee is formulated in the Audit Committee Charter.

Komite Audit

Komite Audit merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengawasi perusahaan. Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit dan secara aktif mengawasi aktivitas Perseroan terutama berkaitan dengan pelaporan keuangan, audit, dan pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan.

Komite Audit CAS dibentuk sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri atas 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang dari luar Perseroan.

Komite Audit terdiri atas:

- Haryanto Sahari (Ketua, Komisaris Independen, Ketua Komite Remunerasi & Nominasi)
- Agus Kretarto (Anggota)
- Teuku Radja Sjahnan (Anggota)

Baik Ketua maupun Anggota tidak berafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. Independensi Komite Audit dirumuskan dalam Piagam Komite Audit.

Resume of The Audit Committee Members

Haryanto Sahari

Chairman / Independent Commissioner / Remuneration & Nomination Committee Chairman

Indonesian citizen, 63 years old.

Resolution of Board of Commissioners, dated October 14, 2019, regarding the appointment of Audit Committee Chairman

Please see the CV in the resume of Board of Commissioner at page 94.

Agus Kretarto

Member

Indonesian citizen, 61 years old.

Appointed based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. SKEP/006/V/2020/KOM concerning duty extension of Audit Committee members of PT Cardig Aero Services Tbk., dated May 28, 2020 as Member of the Audit Committee from 1 June 2020 to 31 May 2021.

An experienced Chartered Accountant in the field of external and internal auditing, internal control, and good corporate governance, compliance, and risk monitoring, with an accumulated experience of more than 33 years.

In addition to being a member of the Audit Committee of the Company, he is now also a member of the Integrated Good Corporate Governance Committee and Risk Oversight Committee of PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Previously a member of the Audit & Risk Oversight Committee of PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011), a member of the Audit Committee of PT Indonesia Infrastructure Finance (2012-April 2018), and a member of the Audit Committee of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (since 2003). Meanwhile, in 2005-2011 he served as Board Member of the Jakarta Water Supply Regulatory Body. In 2002-2003 he was the Compliance and HR Director of PT Bank Harmoni International.

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Audit

Haryanto Sahari

Ketua/Komisaris Independen/Ketua Komite Remunerasi & Nominasi

Warga Negara Indonesia, Usia 63 Tahun.

Keputusan Dewan Komisaris, tanggal 14 Oktober 2019, tentang pengangkatan Ketua Komite Audit.

CV dapat dilihat pada bagian Riwayat Hidup Singkat Komisaris pada Halaman 94.

Agus Kretarto

Anggota

Warga Negara Indonesia, Usia 61 Tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP/006/V/2020/KOM tentang perpanjangan tugas anggota Komite Audit PT Cardig Aero Services Tbk., tanggal 28 Mei 2020 memutuskan jangka waktu perpanjangan tugas sebagai anggota Komite Audit terhitung sejak 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2021.

Beliau adalah seorang Akuntan (Chartered Accountant) yang berpengalaman di bidang audit eksternal dan internal, pengendalian internal, tata kelola Perseroan yang baik, kepatuhan, dan pemantauan risiko dengan akumulasi pengalaman lebih dari 33 tahun.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau juga sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Sebelumnya beliau sebagai Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011), Anggota Komite Audit PT Indonesia Infrastruktur Finance (2012-April 2018) dan Anggota Komite Audit di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (sejak 2003). Sementara pada tahun 2005-2011 beliau menjabat sebagai Anggota Pimpinan Badan Regulator Pelayanan Air Minum DKI Jakarta. Pada tahun 2002-2003 beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan SDM di PT Bank Harmoni International.

Previously, he was the Internal Audit Head, Corporate Secretary and executive officer of PT Bank Rama Tbk since 1992. His career started as a BPKP's auditor (1981-1992).

He graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1987, and obtained the Master degree (S2) in Management Accounting from Universitas Indonesia, Jakarta in 1991.

Teuku Radja Sjahnan

Member

Indonesian citizen, 53 years old.

Appointed based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. SKEP/005/V/2020/KOM concerning duty extension of Audit Committee members of PT Cardig Aero Services Tbk., dated May 28, 2020 as Member of the Audit Committee from 1 June 2020 to 31 May 2021

In addition to holding the position of Member of the Company's Audit Committee, he is also a member of Audit Committee of PT Bank Commonwealth Indonesia and PT Bank Maybank Indonesia, Independent Commissioner of PT FWD Insurance Indonesia and member of the Financial Accountancy Policy Development Committee of Bank Indonesia.

He holds a degree of D3 in Accountancy from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1989, Bachelor of Economics from Universitas Indonesia, Jakarta in 1994 and Masters in Finance from London Business School in 2000. He obtained a CISA Certification in 1994 and BSMR (Level 2) Certification in 2011.

Sebelum itu beliau pernah menjadi Kepala Internal Audit, Corporate Secretary dan pejabat eksekutif PT Bank Rama Tbk sejak 1992. Awal karier beliau sejak 1981-1992 adalah sebagai Auditor di BPKP.

Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1987, dan memperoleh gelar Magister Manajemen (S2) di bidang Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1991.

Teuku Radja Sjahnan

Anggota

Warga Negara Indonesia, Usia 53 Tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP/005/V/2020/KOM tentang perpanjangan anggota Komite Audit PT Cardig Aero Services Tbk., tanggal 28 Mei 2020 memutuskan jangka waktu perpanjangan tugas sebagai anggota Komite Audit terhitung sejak 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2021.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau juga sebagai anggota Komite Audit PT Bank Commonwealth Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia, Komisaris Independen pada PT FWD Insurance Indonesia serta anggota Komite Penyusunan Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia

Beliau menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1989, Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1994, dan Master di bidang Keuangan dari London Business School pada tahun 2000. Memperoleh sertifikasi CISA pada tahun 1994 dan bersertifikat BSMR (level 2) pada tahun 2011.

Role and Responsibilities

In the implementation of its duties, the Audit Committee has independently reported and responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the authority to access all information about the Company's resources and works together with the unit that conducts the internal audit function.

Throughout 2020, the Audit Committee has held several discussions that are related to the Company's Financial Report information, and the supervision of the Company's operation activities as well as the supervisory function in accordance to the Audit Committee Charter as follows:

- Attended meetings with the internal auditor and independent auditor (Public Accountant);
- Reviewed and discussed the independent auditor's report, and ensured that there were no dissenting opinions between the auditor and the management;
- Evaluated the performance and the independency of the Public Accountant, and provided recommendations to the Board of Commissioners in the appointment of the independent auditor;
- Checked engagement letters in terms of the scope of responsibility, fee, and work plan of the independent auditor;
- Monitored the follow-up by the management related to audit results by the internal and external auditors in terms of internal control system improvement;
- Evaluated the quality and the transparency of the financial reports that were audited by the independent auditor, as well as the quarterly interim financial statements;
- Every three months held meetings with the Internal Auditor to discuss matters related to internal control, including the environment of the business process control, risk management, and monitoring. Furthermore, also discussed developing matters and the results of the internal auditor;
- Submitted suggestions to the Board of Commissioners about the solution for problems faced by the Management, particularly those related to internal control;
- Discussing the existence of significant whistle blowing events.

Peran dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi tentang sumber daya Perseroan dan bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi audit internal.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melakukan pembahasan-pembahasan yang berkaitan dengan informasi Laporan Keuangan Perseroan, dan pengawasan kegiatan operasional Perseroan serta fungsi pengawasan sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut:

- Menghadiri rapat dengan auditor internal dan auditor independen (Akuntan Publik);
- Menelaah dan membahas laporan auditor independen, serta memastikan tidak terdapat perbedaan pendapat antara auditor dan manajemen;
- Mengevaluasi kinerja dan independensi Akuntan Publik, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan auditor independen;
- Memeriksa draf surat perikatan (engagement letter) dari sisi ruang lingkup tanggung jawab, biaya dan rencana kerja auditor independen;
- Melakukan monitor atas tindak lanjut yang telah dilakukan manajemen sehubungan dengan hasil audit yang dilakukan oleh audit internal & eksternal yang meliputi perbaikan sistem pengendalian internal;
- Mengevaluasi kualitas dan transparansi laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen dan laporan keuangan triwulanan;
- Tiga bulan sekali melakukan rapat dengan Audit Internal untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian internal, meliputi lingkungan pengendalian proses bisnis, pengendalian risiko, pengawasan, dan monitoring. Selain itu juga dibahas mengenai hal-hal yang sedang berkembang, dan hasil kerja auditor internal;
- Membuat usulan kepada Dewan Komisaris tentang pemecahan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh Manajemen terutama berkaitan dengan pengendalian internal;
- Membahas ada tidaknya whistle blowing yang signifikan.

In the discussion and oversight of matters related to risk management and internal control of the Company, generally all findings and recommendations, both that were submitted by the internal auditor and those submitted by the external auditor have been followed-up by the management appropriately.

In the performance of its duties where the Audit Committee requires information and clarification, the responsible parties are always cooperative and present at meetings held by the Audit Committee.

Meetings and Other Activities

In 2020, the Audit Committee has conducted several meetings with management, internal auditor, and Public Accountant (external auditor) to discuss critical issues in the areas of supervision, implementation of process to control systems and financial statements, with the following details:

Dalam hal pembahasan maupun pengawasan yang berkaitan dengan manajemen risiko maupun pengendalian internal Perseroan, pada umumnya temuan-temuan dan rekomendasi baik yang disampaikan oleh auditor internal maupun auditor eksternal telah ditindak-lanjuti oleh manajemen sebagaimana mestinya.

Dalam pelaksanaan tugasnya dimana Komite Audit membutuhkan informasi dan klarifikasi, pihak yang bertanggung-jawab senantiasa kooperatif dan hadir dalam rapat yang diselenggarakan oleh Komite Audit.

Rapat dan Kegiatan Lainnya

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melakukan beberapa pertemuan dengan manajemen, auditor internal, dan Akuntan Publik (auditor eksternal) untuk membahas isu-isu penting dalam bidang pengawasan, pelaksanaan sistem pengendalian dan laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

The number of meetings and the frequency of attendance in 2020

Jumlah rapat dan tingkat kehadiran pada tahun 2020

Name	Position	Meeting	Attendance Frequency	%	
Nama	Jabatan	Rapat	Frekuensi Kehadiran		
Haryanto Sahari	Chairman of Audit Committee	Ketua Komite Audit	14	14	100
Agus Kretarto	Member	Anggota	14	14	100
Teuku Radja Sjahnan	Member	Anggota	14	14	100

No	Date Tanggal	Agenda
1	5 February 2020	1. 2nd Progress update of EY Audit on FS as of 31 Dec 2019
		1. Pemutakhiran ke-2 hasil audit Laporan Keuangan per 31 Des 2019 oleh EY
2	27 February 2020	1. Discussion of Interim Consolidated Financial Statement for period ended 31 March 2019 (Q1-2019)
		1. Diskusi Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2019 (Q1-2019)
		2. 3rd Progress update of EY Audit on FS as of 31 Dec 2019
		2. Pemutakhiran ke-3 hasil audit Laporan Keuangan per 31 Des 2019 oleh EY
3	12 March 2020	1. 4th Progress update of EY Audit on FS as of 31 Dec 2019
		1. Pemutakhiran ke-4 hasil audit Laporan Keuangan per 31 Des 2019 oleh EY
4	7 April 2020	1. 5th Progress update of EY Audit on FS as of 31 Dec 2019
		1. Pemutakhiran ke-5 hasil audit Laporan Keuangan per 31 Des 2019 oleh EY
5	14 May 2020	1. 6th Progress update of EY Audit on FS as of 31 Dec 2019
		1. Pemutakhiran ke-6 hasil audit Laporan Keuangan per 31 Des 2019 oleh EY
6	26 May 2020	1. 7th Progress update of EY Audit on FS as of 31 Dec 2019
		1. Pemutakhiran ke-7 hasil audit Laporan Keuangan per 31 Des 2019 oleh EY
7	22 June 2020	1. EY Audit closing meeting – Final draft of FY2019 consolidated FS and audit opinion
		1. Rapat akhir hasil audit Laporan Keuangan konsolidasian per 31 Des 2019 oleh EY
8	30 June 2020	1. Interim consolidated FS for the period ended 31 March 2020;
		1. Laporan Keuangan konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020;
		2. Q1-2020 Internal Audit activities update
		2. Pemutakhiran aktivitas Audit Internal Q1-2020
9	29 July 2020	1. Interim consolidated FS for the period ended 30 June 2020
		1. Laporan Keuangan konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada 30 June 2020;
		2. Discussion of Public Accounting Firm appointment for Audit of Consolidated FS for the year ended 31 December 2020
		2. Diskusi penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020
10	8 September 2020	1. Discussion of Public Accounting Firm appointment for Audit of Consolidated FS for the year ended 31 December 2020
		1. Diskusi penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020
11	18 September 2020	1. Discussion of letter of Management response to OJK's queries on the FY 2019 CAS FS
		1. Diskusi atas surat tanggapan Manajemen atas pertanyaan OJK mengenai Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020
12	5 October 2020	1. Discussion of letter of Management response to 2nd OJK's queries
		1. Diskusi atas surat tanggapan Manajemen atas pertanyaan OJK ke-2
13	13 November 2020	1. Interim consolidated FS for the period ended 30 September 2020
		1. Laporan Keuangan konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020
14	24 November 2020	1. Kick-Off Meeting of EY Audit on the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2020
		1. Rapat pembuka Audit EY atas Laporan Keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020
		2. Q3-2020 Internal Audit activities update
		2. Q3-2020 Internal Audit activities update

Nomination and Remuneration Committee

To meet the requirements and comply with the policies of the authorities as well as the Regulation of Financial Service Authority (POJK) No.34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Listed Companies, Chapter II Article 3 Point 1, the Company has adjusted the composition of Nomination and Remuneration Committee as follows:

1. Haryanto Sahari (Chairman)
2. Djoko Suyanto (Member)
3. Yacoob bin Ahmed Piperdi (Member)

The change has been enacted in Jakarta on September 15, 2020.

Role and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

A. Related to the Nomination function:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Position composition of members of the BOD and/or members of the BOC.
 - b. Policies and criteria needed in the Nomination process.
 - c. Policies on performance evaluation for members of the BOD and/or BOC
2. Assist the BOC in conducting evaluation of the members of BOD and/or BOC performance based on parameters formulated as the basis of evaluation.
3. Provide recommendation to the BOC about capability development programs for members of the BOD and/or BOC
4. Suggest candidates that meet the requirements of members of the BOD and/or BOC to BOC to be submitted to GMS

B. Related to the Remuneration function:

1. Provide recommendation to the BOC about:
 - a. Remuneration structure
 - b. Remuneration policies; and
 - c. Amount of remunerations

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka upaya memenuhi ketentuan dan kebijakan otoritas serta kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Bab II Pasal 3 Poin 1, Perseroan menyesuaikan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Haryanto Sahari (Ketua)
2. Djoko Suyanto (Anggota)
3. Yacoob bin Ahmed Piperdi (Anggota)

Perubahan tersebut telah ditetapkan di Jakarta pada tanggal 15 September 2020.

Peran dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk:

A. Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai dasar evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi

2. Assist the BOC to conduct performance evaluation to adjust the remuneration that is received by each member of the BOD and/or BOC.

This decision is valid when taken within a meeting that is attended by at least 3 (three) members of the Remuneration Committee.

Meetings of the Remuneration Committee are being held at least 1 time per 4 (four) months.

Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee (NRC) provides support to the Board of Commissioners in performing supervisory and advisory functions in the field of nomination and remuneration. In 2020, the Nomination and Remuneration Committee has advised the Board of Commissioners as follows:

1. Determination of remuneration for the Board of Directors
2. Application of Salary benchmarks

Assessment of Committees

Committees under the Board of Commissioners are the supporting bodies of the Board of Commissioners jointly responsible for assisting the Board of Commissioners in exercising supervisory and advisory functions to the Board of Directors. The Committee consists of the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee Performance Appraisal

- Assessment criteria
 1. Supervision of Internal Audit Activities
 2. Supervision of External Audit Activities
 3. Supervision of Financial Statements

Performance Appraisal of the Nomination and Remuneration Committee

- Assessment criteria
 1. Supervision and Remuneration Policy Advice
 2. Supervision and Granting of Nomination Policy

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Keputusan ini berlaku jika diambil dalam pertemuan yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Komite Remunerasi.

Rapat Komite Remunerasi diadakan minimal 1 kali dalam 4 (empat) bulan.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat di bidang nominasi dan remunerasi. Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Penetapan remunerasi Direksi
2. Penerapan Salary benchmark

Penilaian Komite-komite

Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara bersama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite tersebut terdiri atas Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian Kinerja Komite Audit

- Kriteria Penilaian
 1. Pengawasan Kegiatan Audit Internal
 2. Pengawasan Kegiatan Audit Eksternal
 3. Pengawasan atas Laporan Keuangan

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

- Kriteria Penilaian
 1. Pengawasan dan Pemberian Nasihat Kebijakan Remunerasi
 2. Pengawasan dan Pemberian Nasihat Kebijakan Nominasi

Corporate Secretary

Based on OJK regulation No. KEP- 63/PM/1996 dated January 17, 1996 Appendix No. IX/I.4 concerning the Corporate Secretary Appointment juncto Decree of Director PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004; the Directors has issued a Decree No. 11/SK-DIR/CAS- ARS/VII/2011 dated 20 of July 2011 regarding the Assignment of Corporate Secretary. The Company has assigned Widianawati D. Adhiningrat as Corporate Secretary of the Company.

The duties of Corporate Secretary, include:

1. Keep abreast of the development of the Capital Market, particularly concerning the applicable regulation in the Capital Market;
2. Providing information related to the Company condition, which required by investors;
3. Providing inputs to the Directors to conform to Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its regulation;
4. As a liaison between the Company and OJK and between the Company and public.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties:

1. Conduct the GMS
 - Annual General Meeting of Shareholders
 - Extraordinary General Meeting of Shareholders
2. Conduct Investor Relations Activities
 - Public Expose
 - Organizing Site Visit
 - Conducting Investor Conference
3. Conduct meeting of Board of Directors and coordinate meeting of the Board of Commissioners - Board of Directors
4. Implementation of Corporate Social Responsibility Program

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan peraturan OJK No. KEP- 63/PM/1996 tanggal 17 Januari, 1996 Lampiran No. IX/I.4 mengenai Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juncto Keputusan Direktur PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004; Direksi mengeluarkan Surat Keputusan No. 11/SK-DIR/CAS- ARS/VII/2011 tanggal 20 Juli 2011 mengenai Penugasan Sekretaris Perusahaan. Perseroan menunjuk Widianawati D. Adhiningrat sebagai Sekretaris Perseroan.

Tugas Sekretaris Perseroan, meliputi:

1. Mengikuti Perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, yang dibutuhkan oleh investor;
3. Memberikan masukan kepada Direksi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal dan peraturan;
4. Penghubung antara Perseroan dengan OJK dan dengan publik.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan:

1. Penyelenggaraan RUPS
 - Penyelenggaraan RUPS Tahunan
 - Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa
2. Penyelenggaraan Kegiatan Investor Relations
 - Penyelenggaraan Public Expose
 - Penyelenggaraan Site Visit
 - Penyelenggaraan Investor Conference
3. Penyelenggaraan Kegiatan Rapat Direksi dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris –Direksi
4. Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility

Independent Auditor

The Independent Auditor is obliged to provide his/her opinion about the fairness and accuracy of the Financial statements based on the accounting standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

PT Cardig Aero Services Tbk has appointed Public Accountant David Sungkoro, and/ or Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja "Ernst and Young Indonesia" as the independent auditor of the Company's financial report for the fiscal year of 2020. The Independent Auditor has conducted its duties based on the auditing standard of the Indonesia Institute of Certified Public Accountants and existing professional's ethics.

Material Legal Cases

The Company and its Subsidiary are not subjected nor involved in any legal proceedings, either civil or criminal that includes bankruptcy suits, arbitration, labor disputes, or tax infringements of the Company and its Subsidiaries, in the entire territory of Republic of Indonesia, or elsewhere and has never received a subpoena, demands or claims of any party, and currently are not involved in any legal dispute whatsoever.

Administrative Sanction

In 2020, the Company, Subsidiaries, the Board of Directors and or Commissioners who served during fiscal year 2020 have not received any kind of sanction by the capital market authority or other authorities.

Auditor Independen

Auditor Independen berkewajiban memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

PT Cardig Aero Services Tbk telah menunjuk Akuntan Publik Bapak David Sungkoro, dan/ atau Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja "Ernst and Young Indonesia" sebagai auditor independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. Auditor independen ini melaksanakan tugasnya berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan etika profesi yang berlaku.

Perkara Penting

Perseroan dan Entitas Anak tidak terlibat dalam proses hukum baik perdata atau pidana yang meliputi kebangkrutan, arbitrase, perselisihan buruh, atau pelanggaran pajak yang secara signifikan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, di seluruh wilayah Republik Indonesia, atau di tempat lain, dan tidak pernah menerima surat perintah pengadilan, tuntutan atau klaim dari pihak manapun, dan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum apa pun.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2020, Perseroan, Entitas Anak, Direksi atau Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun fiskal 2020 tidak menerima sanksi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya.

Code of Conduct and Corporate Culture

The Company is committed to implement sound and ethical business. To this end, the Company has developed strategic moves to be successful in achieving targets which derived from professionalism and compliance to business ethics without violation on guidelines of sound business in accordance to GCG principles as stated in the vision and mission of the Company. Thus, the Company has applied a Code of Conduct.

These guidelines are a form of the Company's commitment in implementing GCG in any operational activities of the Company. All management and employees must understand the Corporate's Code of Conduct as the basis of behavior that governs the application of the relationship between employees and the Company, fellow employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, government and community.

Principles of the Company's Code of Conduct are as follows:

Business Ethics

Standard ethical code of conduct contains guidelines governing the Company's relationship with the Employees and the Company with third parties. Third parties are referred to consumers/buyers, competitors, suppliers/service, business partners, lenders/investors and other stakeholders who may be affected or affect the business activities and operations of the Company.

Code of Conduct

Code of Conduct is a standard governing worker's personal responsibility. Relations between the Company Member in the work activities within the Company and govern behavior between superior and subordinates in daily work activities.

Special Issues

Special issues in ethical standards and code of conduct focused on the aspects of the Employees compliance against applicable legislation and ethical standards. Employees are required to always adhere to the applicable laws and high ethical standards in day-to-day activities.

Kode Etik dan Budaya Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang sehat dan etis. Untuk itu, Perseroan telah mengembangkan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan yang berdasarkan profesionalisme dan kepatuhan terhadap etika bisnis, serta mengikuti pedoman bisnis yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sebagaimana tertulis dalam visi dan misi Perseroan. Dengan demikian, Kode Etik Perseroan telah diterapkan.

Pedoman ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Seluruh Manajemen dan karyawan harus memahami Kode Etik Perseroan sebagai dasar perilaku yang mengatur penerapan hubungan antara karyawan dan Perseroan, sesama karyawan, dengan pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan (stakeholders), pemerintah dan masyarakat.

Prinsip Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

Etika Bisnis

Standar kode etik yang berisi pedoman hubungan Perusahaan dengan Karyawan dan Perusahaan dengan pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud adalah konsumen/pembeli, pesaing, pemasok, mitra usaha, kreditur/investor dan pemangku kepentingan lainnya yang mungkin akan terpengaruh atau mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

Kode Etik

Kode Etik adalah pedoman standar yang mengatur tanggung jawab pribadi karyawan, hubungan antara karyawan dalam kegiatan kerja di Perusahaan dan mengatur perilaku antara atasan dan bawahan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Isu-Isu Khusus

Berbagai isu khusus dalam penegakan kode etik difokuskan pada aspek kepatuhan karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar etika. Karyawan dituntut untuk selalu mematuhi hukum yang berlaku dan standar etika yang tinggi dalam kegiatan sehari-hari.

Implementation and Enforcement

Business ethics and code of conduct also regulate the implementation and enforcement responsibilities that are integrated as cultural guidelines that the Company continues to comply with applicable laws and high standards of business ethics. Aspects of the implementation and enforcement also expressed on the method of socialization implementation guidelines.

Socialisation and Internalisation

The Company implements early socialization of Business Ethics and Code of Conduct, which was followed by a workshop to provide insight to all elements of the Company. The participants were given the opportunity to engage in a discussion to assess the enthusiasm of elements in implementing the guidelines of Corporate Business Ethics and Code of Conduct.

The Company has published and distributed Handbook of Business Ethics and Code of Conduct to all elements of the Company. The purpose of publishing this book is that all of the internal Company's management applies it as guidelines and reference material in performing operations and work activities both in the workplace or other environments that are considered to have a direct or indirect impact to the image of the Company.

Socialization of Business Ethics and Code of Conduct to stakeholders outside the Company was conducted through the Company's website, www.casgroup.co.id.

All employees should provide a statement of commitment to implement the standards of Business Ethics and Code of Conduct that stated all employees are eligible to accept sanctions for violating the code of conduct.

Pelaksanaan dan Penegakan

Etika bisnis dan kode etik juga mengatur pelaksanaan dan penegakan tanggung jawab yang diintegrasikan sebagai pedoman budaya bahwa Perusahaan terus mematuhi hukum yang berlaku dan standar tinggi etika bisnis. Aspek pelaksanaan dan penegakan juga diungkapkan pada metode pedoman pelaksanaan sosialisasi.

Sosialisasi dan Internalisasi

Perseroan sejak awal melakukan sosialisasi Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, termasuk melalui workshop untuk memberikan pemahaman kepada seluruh elemen Perseroan. Para peserta diberi kesempatan untuk terlibat dalam diskusi untuk menilai antusiasme elemen dalam melaksanakan pedoman Etika Bisnis Perseroan dan Pedoman Perilaku.

Perseroan telah menerbitkan dan membagikan Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku kepada seluruh elemen Perseroan. Tujuan penerbitan buku ini adalah agar seluruh manajemen internal menggunakannya sebagai pedoman dan referensi dalam melakukan kegiatan kerja baik di lingkungan kerja atau lainnya, yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap citra Perseroan.

Sosialisasi Etika Bisnis dan Perilaku kepada pemangku kepentingan di luar Perseroan dilakukan melalui website Perseroan, www.casgroup.co.id.

Seluruh karyawan harus menyatakan komitmen untuk menerapkan standar Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, yang menyatakan bahwa seluruh karyawan sanggup menerima sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik.

Internal Audit unit

The Company's Internal Audit Charter refers to regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter arranges the following: vision and mission as well as the role of the Company's Internal Audit, the objectives and scope of Internal Audit, and the organizational structure and access to various departments and subsidiaries, documents, activities, responsibilities and accountability.

The internal audit principle is implemented through risk-based audit and focuses on the Company business process.

The President Director, Commissioner and Chairman of the Audit Committee endorsed the Internal Audit Charter on September 30, 2011 and was updated on December 04, 2019.

The Internal Audit supports the management in the function of supervision by evaluating and analyzing all activities of the Company and report the results to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Internal Audit implements its function by adhering to the Internal Audit Charter, professional standards and ethics, and independently by providing objective assurance and suggestions according to existing conditions. By upholding integrity, objectivity, and discrepancy, the internal audit unit has the authority to access all relevant information and to communicate directly with the Board of Directors, Audit Committee, and the Board of Commissioners.

The Internal Audit also studies internal control to lessen the possibility of negative impacts and developing plans to improve risk management in general within the Company by using the Risk Based Audit Approach. These activities are meant to support the Corporate Governance of the Company.

Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal di Perseroan mengacu pada peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal mengatur hal-hal berikut: visi dan misi serta peran Audit Internal Perseroan, tujuan dan ruang lingkup Audit Internal, dan struktur organisasi dan akses ke berbagai departemen dan anak perseroan, dokumen, kegiatan, tanggung jawab dan akuntabilitas.

Adapun prinsip audit internal diimplementasikan melalui audit berbasis risiko yang ada dalam proses bisnis Perseroan.

Presiden Direktur, Komisaris dan Ketua Komite Audit mengesahkan Piagam Internal Audit pada tanggal 30 September 2011 dan telah dilakukan penyesuaian pada 04 Desember 2019.

Audit internal membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan dengan melakukan evaluasi dan analisa terhadap seluruh aktivitas Perseroan dan melaporkannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Audit internal menjalankan fungsinya dengan berpedoman pada Piagam Internal Audit, standar profesi dan etika secara independen dengan memberikan keyakinan yang objektif dan saran sesuai kondisi yang berlaku. Dengan mengedepankan integritas, objektivitas, dan kerahasiaan, unit audit internal memiliki wewenang untuk dapat mengakses seluruh informasi yang relevan dan melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Audit internal juga telah mengkaji pengendalian internal untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dan menyusun rencana untuk meningkatkan pengelolaan risiko secara keseluruhan di dalam Perseroan dengan menggunakan pendekatan Audit berbasis risiko (Risk Based Audit Approach). Hal ini dilakukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perseroan.

Structure of The Internal Audit

Structure of the Internal Audit is as follows:

- The Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor or more
- The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Head
- In the case that the Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor, the Internal Auditor also acts as the Head of the Internal Audit Unit
- The number of Internal Auditors is adjusted to the complexity of the Company's business activities
- The Internal Audit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners
- The Internal Audit Head reports directly to the President Director
- All Internal Auditors of the Company report to the Internal Audit Head
- The President Director can dismiss the Internal Audit Head after obtaining approval of the Board Commissioners, if the Internal Audit Head no longer meets the requirements of the Internal Auditors that are regulated in the Internal Audit Charter and or failed to implement his/her duty in a satisfactory manner.

Duties and Responsibilities of The Internal Audit

In accordance to the Company's Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are in general:

- To develop and implement the "Annual Audit Plan" based on risks that are prioritized in accordance with the Company's goal;
- To develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities;
- To prepare Audit Reports and submit the reports to the President Director and the Audit Committee;
- To conduct special inspections when necessary;
- To ensure that the management implements agreed control improvements in a timely manner, conducting follow-ups as deemed by the Internal Audit to ensure that improvements are adequate, effective and timely;
- To test and evaluate the implementation of internal control and the risk management system in accordance to the policies of the Company;

Struktur Audit Internal

Struktur kedudukan Audit Internal sebagai berikut:

- Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang auditor internal atau lebih
- Unit Audit Internal dipimpin seorang Kepala Audit Internal
- Dalam hal Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang Auditor Internal, Auditor Internal dimaksud juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal
- Jumlah Auditor Internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris
- Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur
- Semua Auditor Internal dalam Perseroan melapor kepada Kepala Unit Audit Internal
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakup menjalankan tugas.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan "Rencana Audit Tahunan" berdasarkan risiko yang diprioritaskan sesuai tujuan Perseroan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- Menyiapkan Laporan hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
- Melakukan pemeriksaan khusus bilamana diperlukan;
- Memastikan bahwa manajemen mengimplementasikan perbaikan pengendalian yang disepakati dengan tepat waktu, melakukan pekerjaan tindak lanjut dimana Audit Internal dianggap perlu untuk memastikan bahwa perbaikan telah memadai, efektif dan tepat waktu;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

- To check and evaluate efficiency and effectiveness in the fields of finance, accountance, operations, maintenance, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Monitors, analyzes, and reports follow-up activities as recommended; and
- Cooperates with the Audit Committee.

The Implementation of Internal Audit

The implementation of audits are conducted with a risk based audit approach and adhere to the professional code of ethics, which comply to the International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing of The Institute of Internal Auditors, which includes among others:

a. Integrity

Working based on and upholding honesty and responsibility

b. Objectivity

Exemplifying professional objectivity during evaluation and free from anybody's influence in any matters and not involved in activities or relationships with parties that may influence impartial evaluation

c. Disclosure

Upholding trust in terms of safekeeping information by not taking advantage of the information for personal interests or other interests that are against the law

d. Competence

Implementing all capabilities, skills and expertise required to implement the duties and responsibilities.

Head of The Group Internal Audit Unit

Ferdy Fahdrian

Indonesian citizen, 38 years old.

Currently the position of the Company's Internal Audit Head is occupied by Ferdy Fahdrian, an Indonesian National, born in Jakarta on 18 September 1982.

- Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, pemeliharaan, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan sebelumnya;
- Bekerja sama dengan Komite Audit

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Penugasan audit dilakukan dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based audit*) dan berpegang teguh pada kode etik profesi, mengacu pada *International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing* yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup:

a. Integritas

Melakukan pekerjaan dengan berlandaskan dan memegang teguh kejujuran dan bertanggung jawab.

b. Objektivitas

Menunjukkan objektivitas profesional pada saat penilaian dan bebas dari pengaruh siapapun atas segala hal serta tidak terlibat dalam aktivitas atau berhubungan dengan pihak yang dapat mempengaruhi penilaian yang tidak memihak.

c. Kerahasiaan

Memegang teguh nilai dan kepercayaan yang diterimanya dalam pemilihan informasi yang diperoleh dengan tidak memanfaatkan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang bertentangan dengan hukum.

d. Kompetensi

Menerapkan segala kemampuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Ketua Unit Audit Internal Grup

Ferdy Fahdrian

Warga Negara Indonesia, Usia 38 Tahun.

Saat ini Head of Internal Audit Perseroan dijabat oleh Ferdy Fahdrian yang merupakan Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta 18 September 1982.

He joined the Company in June 2010, and previously was the Internal Audit Head of a subsidiary of the Company (PT Jasa Angkasa Semesta Tbk) and subsequently became the Head of Internal Audit of the Company in March 2016 based on the Decision of the Board of Commissioners in lieu of Board of Commissioners meeting of PT Cardig Aero Services Tbk regarding the replacement of the Head of Internal Audit Unit and reported to the Chief Executive of Capital Market Supervisory Financial Services Authority (OJK) based on letter No. 009/II/2016/WDA dated February 26, 2016.

Started his career in 2004, he worked as an Auditor at the Public Accountant Firm of Hendrawinata Gani & Rekan, member of Grant Thornton – Registered Public Accountant. In 2006 he became a consultant of Ferrier Hodgson – a Commercial Consulting Firm. Before he joined the Company, he worked as Internal Auditor at PT Media Nusantara Citra Tbk, since 2008.

He obtained a dual degree as Sarjana Ekonomi in accounting from the University of Trisakti and a Bachelor of Business Administration (BBA-Honours) in International Business from the Edith Cowan University, Perth-Western Australia in 2004. He obtained the degree of Magister Management from Universitas Indonesia in the field of Finance & Marketing in 2010.

He is a member of the Institute of Internal Audit (IIA), and certified of QIA. He also holds a certification of Green Belt Six Sigma.

Internal Audit Unit Activities

In 2020, the Internal Audit Unit has performed the audit assignment in accordance with the inspection plan of 2020, covering all business units. There were a total of 17 audit assignments which included general audit (24%), thematic audit (18%), follow-up audit (29%), monitoring audit (18%), and early warning system (12%). To support the coordination between the Company as a holding company and business units, in addition to the supervision process during the assignment process, the Internal Audit Unit periodically conducts monthly meetings to discuss audit processes in business units, monthly meetings with the Board of Directors, and quarterly meetings with the Audit Committee. The inspection report and its recommendation for improvement have

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Juni 2010, sebelumnya menjabat Head of Internal Audit di anak Perseroan (PT Jasa Angkasa Semesta Tbk), dan kemudian mulai menjabat sebagai Head of Internal Audit Perseroan pada Maret 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris PT Cardig Aero Services Tbk mengenai pergantian Kepala Unit Audit Internal dan dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 009/II/2016/WDA tertanggal 26 Februari 2016.

Mengawali kariernya, pada tahun 2004 beliau bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Gani & Rekan, anggota dari Grant Thornton - Registered Public Accountant. Pada tahun 2006 beliau berkarir sebagai Konsultan di Ferrier Hodgson - Commercial Consulting Firm. Sebelum bekerja di Perseroan, beliau berkarir sebagai Internal Auditor di PT Media Nusantara Citra Tbk, sejak tahun 2008.

Beliau meraih gelar ganda (dual-degree) Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, dan Bachelor of Business and Administration (BBA-Honours) in International Business dari Edith Cowan University, Perth-Western Australia, pada tahun 2004. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia jurusan Finance & Marketing pada tahun 2010.

Beliau merupakan anggota Institute of Internal Audit (IIA), dan memiliki sertifikasi Internal Audit QIA. Beliau juga memiliki sertifikasi Green Belt Six Sigma.

Kegiatan Unit Audit Internal

Di tahun 2020, Unit Audit Internal telah menjalankan penugasan audit sesuai dengan rencana pemeriksaan tahun 2020, yang meliputi seluruh unit usaha. Total penyelesaian penugasan sebanyak 17 penugasan yang mencakup aktivitas audit umum (24%), audit tematik (18%), audit follow-up (29%), audit monitoring (18%), dan sistem peringatan dini (12%). Untuk mendukung koordinasi antara Perseroan sebagai induk perusahaan dengan unit-unit usaha, di samping proses supervisi selama proses penugasan, Unit Audit Internal secara periodik melakukan rapat bulanan untuk membahas proses audit di unit usaha, rapat bulanan dengan Direksi, serta rapat kuartalan dengan Komite Audit. Laporan

been submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors in quarterly routine meetings. Supervision over the implementation of the follow-up plan of process owners related to the findings of the Internal Audit Unit is conducted every three months to ensure that remedial action has been taken.

Internal Control System

The Company has established and implemented an effective internal control system. The control system of the Company includes Rules, Policy, and Standard Operating Procedure.

The outline of internal control system comprises:

1. Clear segregation of duties and responsibility.
2. Good practices in performing duties in all functions of organization.
3. Adequate authorization and documentation record.
4. Supervision and evaluation function

The supervision on the Company's internal control is under responsibility of Internal Audit unit. In organization structure, the Internal Audit unit is directly responsible to the President Director and acts as an independent position to all departments or business units in the audit.

During 2020, all audit results have been submitted to Management, some of audit recommendation have been properly acted upon and in the follow-up process.

hasil pemeriksaan serta rekomendasi perbaikannya telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam pertemuan rutin kuartalan. Pengawasan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut dari pemilik proses terkait dengan temuan Unit Audit Internal dilakukan setiap tiga bulan sekali untuk memastikan telah dilakukan tindak perbaikan.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah membentuk dan menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif. Sistem pengendalian yang dikembangkan oleh Perseroan meliputi Peraturan, Kebijakan, dan Standar Prosedur Operasi.

Garis besar sistem pengendalian internal mencakup:

1. Pembagian yang jelas atas tugas dan tanggung jawab.
2. Praktik yang sehat dalam pelaksanaan tugas di semua fungsi organisasi.
3. Otorisasi dan dokumentasi catatan yang memadai.
4. Pengawasan dan fungsi evaluasi.

Pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal Perseroan berada di bawah tanggung jawab satuan kerja Audit Internal. Dalam struktur organisasi, satuan Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan bertindak independen pada seluruh departemen atau unit satuan bisnis.

Selama tahun 2020, seluruh hasil audit telah disampaikan kepada Manajemen, sebagian rekomendasi audit telah ditindaklanjuti, dan sebagian masih dalam proses tindak lanjut sebagaimana mestinya.

Risk Management System

As a company that is engaged in the service fields of aviation, food solutions for industries and retail, also facilities management with high quality demands, the handling of specific risks is managed according to prevailing national and international standards of its industries. The handling of the general risks is governed with a risk management mechanism that includes risk assessment and contingency strategies.

The Internal Audit identifies risk potentials within the business environment of the Company and the legal possibility of impacts they may have towards the goal of the Company. The Risk Management activities of the Company emphasize risks of business processes and the control of risks that may occur, where higher risk in one area of the process will be given a higher level of attention.

Sistem Manajemen Risiko

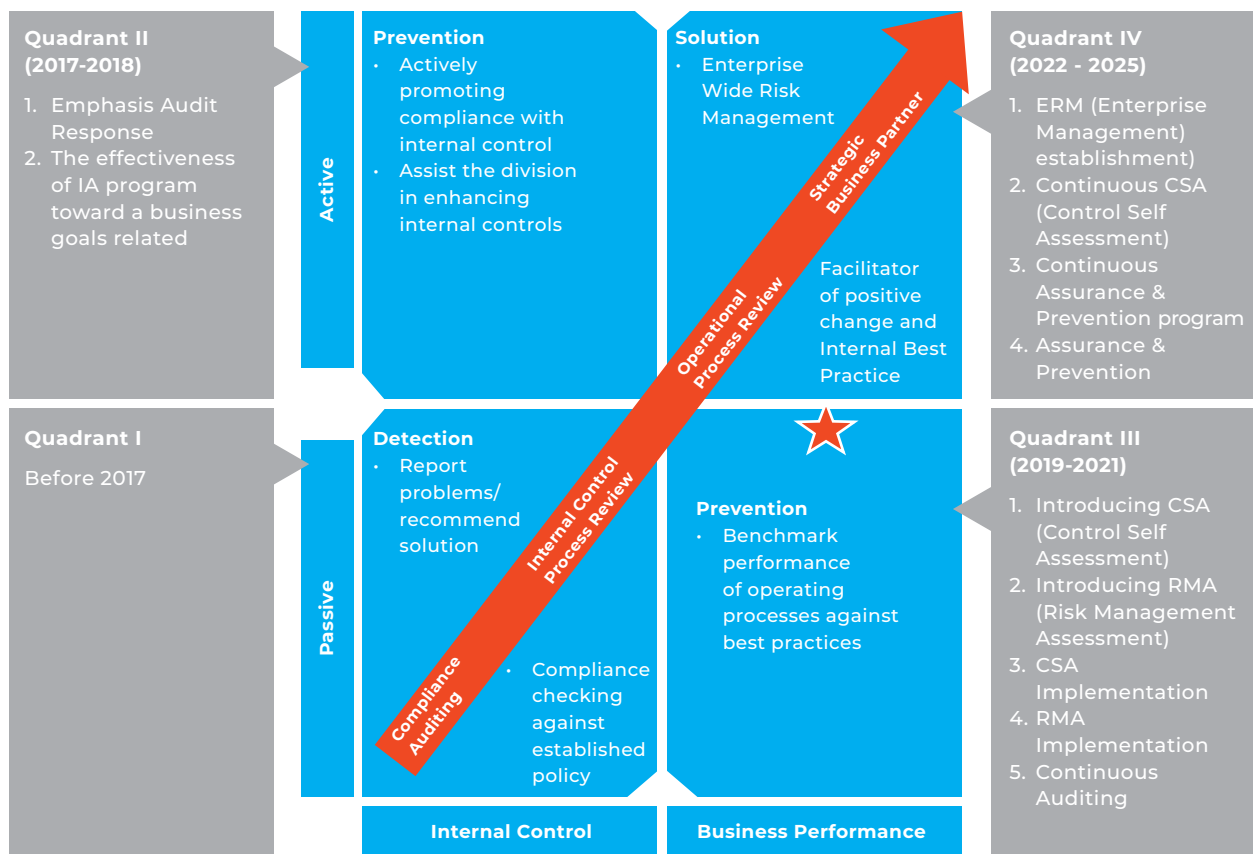
Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa aviasi, jasa boga untuk industri dan ritel, serta manajemen fasilitas yang menuntut kualitas tinggi, Perseroan menangani risiko yang spesifik diatur sesuai standar nasional dan internasional yang berlaku dalam bidang industri. Penanganan risiko yang bersifat umum diatur dengan mekanisme manajemen risiko yang mencakup penilaian risiko dan strategi kontingensi.

Audit internal mengidentifikasi potensi risiko yang terdapat di lingkungan bisnis Perseroan dan kemungkinan dampaknya terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Kegiatan Manajemen Risiko Perseroan difokuskan pada risiko atas proses bisnis serta pengendalian terhadap risiko yang mungkin terjadi, dimana semakin tinggi potensi risiko suatu area pada proses tersebut maka semakin tinggi pula perhatian terhadap proses tersebut.



The implementation of risk management and internal control is realized through the Internal Control Roadmap stages based on the Company's vision, mission and objectives. The Roadmap is a sustainable Corporate Governance implementation that begins with strengthening the internal personnel commitment and integrity of risk management and internal control. The roadmap of strategic plan of the Company in carrying out the internal control:

Pelaksanaan pengelolaan risiko dan pengendalian internal Perseroan diwujudkan melalui tahapan Internal Control Roadmap Perseroan yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan Perseroan. Roadmap tersebut merupakan tahapan pelaksanaan Tata Kelola Perseroan secara berkesinambungan yang diawali dengan penguatan komitmen dan integritas pengelolaan risiko dan pengendalian internal personil perseroan. Berikut rencana strategis perseroan di dalam menjalankan internal control yang dituangkan melalui roadmap sebagai berikut :



★ IA existing position

In the above roadmap, it is described that the Company is going through the Quadrant II phase which focuses on the prevention process of any risks that may arise as a result of the business process undertaken by the Company. One step taken is to carry out an audit based on business risk in each business unit of the Company by using the weighting value as determined by the Company. Furthermore, the identified risks specify the basis area covered by the audit. Therefore it is expected that the audit results can better describe the problems in the business unit comprehensively. To ensure more effective problem solutions and corrective actions that can be directly applied by the auditee, the Internal Audit Unit always consists of the senior management auditee and Subject Matter Expert (SME) in preparing recommendations and corrective action plans.

Some external and internal risks that can occur include:

Risk Factors

Internal Audit and Risk Management also identifies potential risks in the business environment and their impact in achieving the Company's objectives.

In the risk analysis by the Company, major risks can basically be classified as follows:

Risks arising from external of the Company

- Strategic

Risks arising from changes in policies, regulations issued by the Company, Government, or other authorities.

- Customer

Risks arising from changes in customer orientation.

Dalam gambar roadmap di atas, digambarkan bahwa Perseroan sedang melalui tahapan Quadrant II yang menitikberatkan pada proses pencegahan atas suatu risiko yang mungkin timbul akibat dari proses bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan audit berdasarkan risiko bisnis di masing-masing unit usaha perseroan dengan menggunakan ketentuan pembobotan nilai yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selanjutnya risiko yang teridentifikasi menjadi dasar cakupan area yang perlu dilakukan audit. Dengan demikian diharapkan hasil audit dapat lebih menggambarkan permasalahan di unit usaha secara komprehensif. Untuk menjamin agar solusi atas suatu permasalahan menjadi lebih efektif dan solusi atas tindakan perbaikan yang diambil dapat langsung diaplikasikan oleh auditee, maka Internal Audit Unit selalu melibatkan senior manajemen auditee dan Subject Matter Expert (SME) di dalam menyusun rekomendasi dan rencana tindakan perbaikan.

Beberapa risiko eksternal dan internal yang dapat terjadi antara lain:

Faktor Risiko

Audit internal dan Manajemen Risiko juga mengidentifikasi potensi risiko yang terdapat di lingkungan bisnis dan kemungkinan dampaknya terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam analisis risiko oleh Perseroan, sumber risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Risiko yang berasal dari pihak luar Perseroan (Eksternal)

- Strategis

Risiko yang timbul akibat adanya perubahan terhadap kebijakan, peraturan baik yang dikeluarkan oleh Perseroan, Pemerintah, maupun pihak berwenang lainnya.

- Pelanggan

Risiko yang timbul akibat adanya perubahan orientasi pelanggan.

Whistleblowing Policy Implementation

Risks arising from Internal of the Company

- **Human Resources**
Risks arising from error processing.
- **Finance**
Risks arising from weaknesses in asset management.
- **Operational**
Risks arising from errors or misuse of work system and production failure.
- **Compliance**
Risks arising from requirement to comply with the applicable regulations.

Whistleblowing Policy Implementation

PT Cardig Aero Services Tbk "CAS" is committed to give priority to the handling of violations of the Company's internal work system early on, before the problem is widespread. This is an effort to realize a high performing PT CAS by staying in compliance with the Company regulations.

To make this happen, the approach taken by CAS is to build systems and participation/involvement of all parties. CAS Whistleblowing "CAS Whis" is one of the systems implemented by the Company under the management of Internal Audit.

CAS Whis is a violation reporting system intended to facilitate all CAS group stakeholders to report any irregularities or violations relating to the Company, either in its own work unit or in the working environment. The Company guarantees the confidentiality of identity and provides protection to the complainant.

Implementasi Kebijakan Whistleblowing

Risiko yang berasal dari pihak dalam Perseroan (Internal)

- **Sumber Daya Manusia**
Risiko yang timbul akibat kesalahan proses (Error processing).
- **Keuangan**
Risiko yang timbul akibat adanya kelemahan dalam pengelolaan aset.
- **Operasional**
Risiko yang timbul akibat adanya kesalahan atau penyalahgunaan kerja sistem dan kegagalan produksi (Production failure).
- **Kepatuhan**
Risiko yang timbul dari kebutuhan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.

Implementasi Kebijakan Whistleblowing

PT Cardig Aero Services Tbk "CAS" berkomitmen memberikan prioritas atas penanganan masalah pelanggaran terhadap sistem kerja internal Perseroan sejak dini, sebelum masalah tersebut menjadi meluas. Hal ini dalam upaya mewujudkan CAS yang berkinerja tinggi dengan tetap patuh pada peraturan Perseroan.

Untuk mewujudkan hal itu, maka pendekatan yang dilakukan oleh CAS adalah dengan membangun sistem dan partisipasi / keterlibatan semua pihak. CAS Whistleblowing "Whis CAS" merupakan salah satu sistem yang diterapkan oleh Perseroan di bawah pengelolaan Audit Internal.

CAS Whis adalah sistem pelaporan pelanggaran yang dimaksudkan untuk memfasilitasi seluruh pemangku kepentingan CAS group untuk melaporkan penyimpangan atau pelanggaran yang berkaitan dengan Perseroan, baik yang terjadi di unit kerjanya sendiri, maupun di lingkungan kerja sekitarnya. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

The main objectives of CAS Whis are as follows:

- a. Facilitate information delivery on alleged violations that are material from a financial perspective occurring within the Company.
- b. Early warning system for alleged violations, so that greater potential violations can be avoided
- c. Creating conditions that are transparent and conducive to the Company's working environment

Issues that can be reported in CAS Whis include the fraud or violations, including:

- Embezzlement
- Pilferage
- Falsification
- Increase in price for personal gain (mark-up)
- Manipulation
- Requesting a share of profits (kick-back)
- Abuse of authority
- Cooperation with other internal / external parties potentially harming the Company and / or benefiting employees or individuals or groups.

If there is any reporting outside the scope above it will be forwarded to the relevant Internal Company to be followed up.

Reports accompanied by sufficient preliminary evidence will be followed up for more in-depth independent verification to determine whether or not a report complies with the offense. Verification results form the basis for Management to analyze the violation reports. CAS Whis guarantees each complainant to be able to find out the status of progress and follow-up on their report. The reported party is given full opportunity to provide explanation of the evidence encountered, including the defense whenever necessary.

Adapun tujuan utama CAS Whis adalah sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi penyampaian informasi atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan yang bersifat material dari sisi keuangan.
- b. Deteksi dini (early warning system) atas dugaan pelanggaran, sehingga potensi pelanggaran yang lebih besar dapat dihindari.
- c. Menciptakan kondisi yang transparan dan kondusif di lingkungan kerja Perseroan.

Permasalahan yang dapat dilaporkan dalam CAS Whis adalah mencakup pada dugaan penyimpangan dan/atau pelanggaran bersifat kecurangan (fraud) yang diketahui atau ditemukan, meliputi:

- Penggelapan (*embezzlement*).
- Pencurian (*pilferage*).
- Pemalsuan (*falsification*).
- Menaikan harga untuk keuntungan pribadi (*mark-up*).
- Manipulasi (*manipulation*).
- Meminta bagian keuntungan (*kick back*).
- Penyalahgunaan wewenang/jabatan (*abuse of authority*).
- Kerja sama dengan pihak internal/eksternal lainnya yang berpotensi merugikan Perseroan dan/atau menguntungkan oknum karyawan atau pribadi atau golongan.

Apabila terdapat pelaporan di luar lingkup di atas maka akan diteruskan kepada pihak internal Perseroan terkait untuk ditindaklanjuti.

Laporan yang disertai dengan bukti awal yang memadai akan ditindaklanjuti untuk dilakukan verifikasi secara independen yang lebih mendalam guna menentukan apakah suatu laporan tersebut memenuhi unsur pelanggaran atau tidak. Hasil verifikasi menjadi dasar bagi Manajemen untuk melakukan analisis atas laporan pelanggaran tersebut. CAS Whis menjamin setiap pelapor untuk dapat mengetahui status perkembangan dan tindak lanjut atas laporannya. Terlapor diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui, termasuk pembelaan bila diperlukan.



Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on the Responsibility of the 2020 Annual Report of PT Cardig Aero Services, Tbk.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Cardig Aero Services, Tbk.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Cardig Aero Services, Tbk. have been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the company's annual report.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cardig Aero Services, Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2021

Board of Commissioners Dewan Komisaris



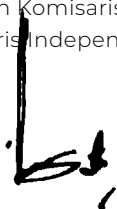
Jusman Syafii Djamal
President Commissioner/
Independent Commissioner
Presiden Komisaris/
Komisaris Independen



Djoko Suyanto
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris



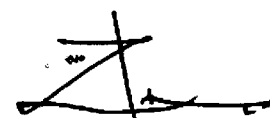
Nurhadijono Nurjadin
Commissioner
Komisaris



Haryanto Sahari
Independent Commissioner/
Audit Committee Chairman/
Remuneration & Nomination
Committee Chairman
Komisaris Independen/
Ketua Komite Audit/Ketua
Komite Nominasi & Remunerasi



Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Commissioner
Komisaris

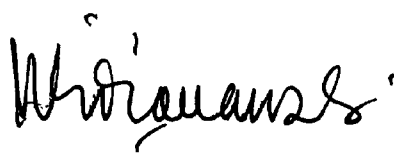


Nazri Bin Othman
Commissioner
Komisaris

Board of Directors Direksi



Randy Pangalila
President Director
Presiden Direktur



Widianawati D. Adhiningrat
Director
Direktur



Sutji Relowati
Director
Direktur

Head Office and Subsidiaries

Head Office

Kantor Pusat dan Anak Perusahaan

PT. Cardig Aero Services Tbk
Menara Cardig
3rd. Floor Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650 Indonesia
Tel: +62 21 8087 5050
Fax: +62 21 8088 5001

Corporate website address
www.casgroup.co.id

Subsidiaries

Anak Perusahaan

PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk (JAS)

Operating Office CAS Destination
JAS Airport Services
Wisma Soewarna, 1st floor
Soewarna Business Park
Soekarno – Hatta International Airport
Jakarta 19110, Indonesia
Tel: +62 21 5591 2988
Fax: +62 21 5695 6665
Website: www.ptjas.co.id

PT Jas Aero Engineering Services (JAE)

CAS Destination Line Maintenance &
Technical Ramp Handling
Menara Cardig
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia
Tel: +62 21 5591 1672
Fax: +62 21 5591 3025
Website: www.jas-aero.com

PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)

Menara Cardig, 3rd floor
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia
Tel: +62 21 8087 5050
Fax: +62 21 8088 5001

Kantor Pusat dan Anak Perusahaan

PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)

Menara Cardig, 3rd floor
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia
Tel: +62 21 8087 5050
Fax: +62 21 8088 5001

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)

Menara Cardig, 3rd floor
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia
Tel: +62 21 8087 5050
Fax: +62 21 8088 5001

PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)

Purantara Building
Soekarno – Hatta International Airport
PO BOX 1126
Jakarta 15000, Indonesia
Tel: +62 21 5591 5001
Fax: +62 21 5500 826
Website: www.purantara.com

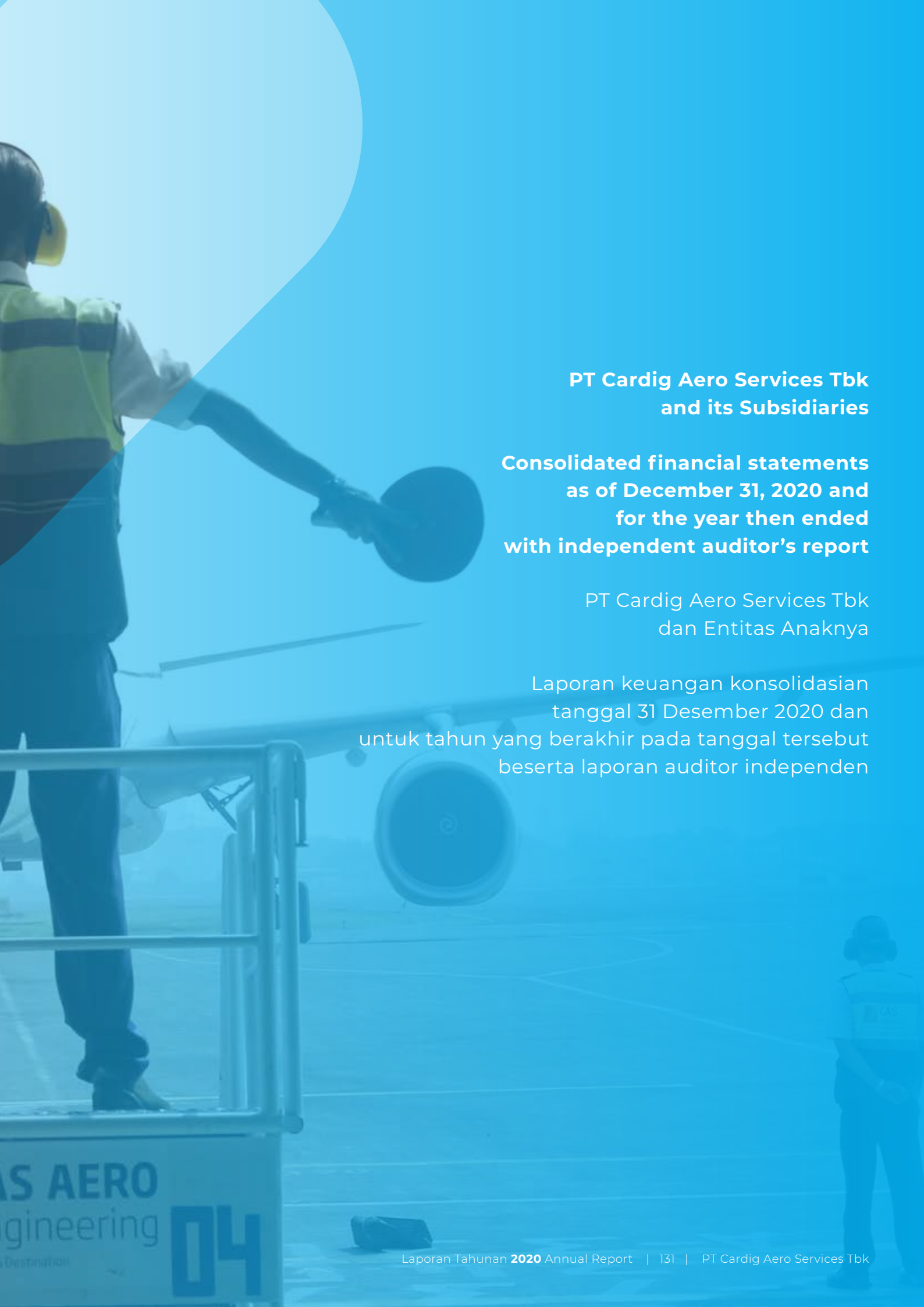
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)

Kawasan Pergudangan Bandara Mas J/5 Kav. 20-23
Jl. Marsekal Suryadharma
Tangerang 15127, Indonesia
Tel: +62 21 2921 5731, +62 21 5591 0065, +62 21 2225 2667
Fax: +62 21 2921 57
Website : www.jatc.aero

PT Arang Agung Graha (AAG)

Menara Cardig, 3rd floor
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia
Tel: +62 21 8087 5050
Fax: +62 21 8088 5001





**PT Cardig Aero Services Tbk
and its Subsidiaries**

**Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditor's report**

PT Cardig Aero Services Tbk
dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

AS AERO
Engineering
Destination **04**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

Directors' Statement Letter

Surat Pernyataan Direksi

Independent Auditors' Report

Laporan Auditor Independen

Consolidated Statement of Financial Position	1 - 3	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	4 - 5	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Changes in Equity	6	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows	7 - 8	Laporan Arus Kas Konsolidasian
Notes to the Consolidated Financial Statement	9 - 144	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Supplementary Financial Information:		Informasi Keuangan Tambahan:
Statement of Financial Position of the Parent Entity	i - ii	Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity	iii	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk
Statement of Changes in Equity of the Parent Entity	iv	Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Statement of Cash Flows of the Parent Entity	v	Laporan Arus Kas Entitas Induk
Notes to the Financial Statement of the Parent Entity	vi	Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Randy Pangalila	We, the undersigned: Name 1.
Alamat Kantor	Menara Cardig Lt.3 Jl. Raya Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Ciomas III No.7 RT.004 RW.001 Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	+6221-80875050 Presiden Direktur /President Director	Phone Number Title
2. Nama	Sutji Relowati Rahardjo	Name 2.
Alamat Kantor	Menara Cardig Lt.3 Jl. Raya Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Pinang Residence No.9 RT.005 RW.003 Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	+6221-80875050 Direktur / Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Juli / 23 July, 2021

Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors


Randy Pangalila
(Presiden Direktur / President Director)




Sutji Relowati Rahardjo
(Direktur / Director)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01831/2.1032/AU.1/06/0691-1/1/VII/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cardig Aero Services Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01831/2.1032/AU.1/06/0691-1/1/VII/2021

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Cardig Aero Services Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01831/2.1032/AU.1/06/0691-1/1/VII/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01831/2.1032/AU.1/06/0691-1/1/VII/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01831/2.1032/AU.1/06/0691-1/1/VII/2021 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp60.425 juta, dan total liabilitas jangka pendeknya melampaui total aset lancarnya sebesar Rp312.672 juta. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 36, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01831/2.1032/AU.1/06/0691-1/1/VII/2021 (continued)

Emphasis of matter

As discussed in Note 36 to the accompanying consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries incurred loss for the year of Rp60,425 million for the year ended December 31, 2020, and its total current liabilities exceeded its total current assets by Rp312,672 million. These conditions, along with the other matters as set forth in Note 36, indicate the existence of a material uncertainty which may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such financial statements taken as a whole. The accompanying consolidated financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to

The original report included herein is in the
Indonesian

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01831/2.1032/AU.1/06/0691-
1/1/VII/2021 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

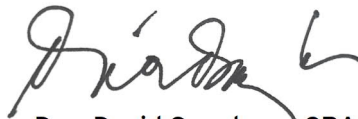
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01831/2.1032/AU.1/06/0691-
1/1/VII/2021 (continued)

Other matter (continued)

prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Drs. David Sungkoro, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0691/*Public Accountant* Registration No. AP.0691

23 Juli 2021/*July 23, 2021*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	274.258	4,29	265.015	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,29		Accounts receivable
Pihak berelasi	419	27	3.427	Related parties
Pihak ketiga	135.551		267.015	Third parties
Piutang lain-lain		6,29		Other receivables
Pihak berelasi	85.117	27	61.173	Related parties
Pihak ketiga	5.629		14.140	Third parties
Persediaan	13.956	8	19.885	Inventories
Pajak dibayar di muka	6.467	9b	10.760	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	12.302	10	28.088	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	8.371	29	7.285	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	542.070		676.788	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	234.085	7,27,29	240.576	Due from related parties
Tagihan pajak penghasilan	50.065	9a	23.823	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	21.823	9e	36.747	Deferred tax assets
Aset tetap	387.627	11	580.798	Fixed assets
Aset hak-guna	203.003	17a	-	Right of use assets
Goodwill	15.350	12	15.350	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	30.865	13,29	38.359	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	942.818		935.653	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.484.888		1.612.441	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	102.697	16,29	116.575	Short-term bank loans
Utang usaha		14,29		Accounts payable
Pihak ketiga	120.941		58.330	Third parties
Pihak berelasi	8.455	27	4.965	Related parties
Utang lain-lain		29		Other payables
Pihak ketiga	18.461		7.092	Third parties
Pihak berelasi	41.822	27	51.511	Related parties
Utang pajak	46.479	9c	62.314	Taxes payable
Beban akrual	303.855	15,29	327.805	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	19.705		-	Contract liabilities
				Advances and
Uang muka dan deposit dari pelanggan	-		19.507	deposit from customers
Liabilitas imbalan kerja				Short-term
jangka pendek	47.150	18	42.012	employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh				Current maturities of long-term
tempo dalam waktu satu tahun:				debt:
Utang bank	66.872	16,29	106.564	Bank loans
Liabilitas sewa	78.305	17b,29	36.285	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	854.742		832.960	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian yang				Long-term debts -
jatuh tempo dalam waktu satu				net of current maturities:
tahun:				Bank loans
Utang bank	5.100	16,29	25.499	Lease liabilities
Liabilitas sewa	41.362	17b,29	45.342	Long-term
Liabilitas imbalan kerja				employee benefits liabilities
jangka panjang	126.037	18	119.598	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3.442	9f	-	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	175.941		190.439	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.030.683		1.023.399	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Equity attributable to owner of the Parent:
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full Rupiah amount) par value per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham				Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.086.950.000 saham	208.695	19	208.695	Issued and fully paid share capital - 2,086,950,000 shares
Tambahan modal disetor	(170.033)	20	(170.033)	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	43.768	21	43.768	Difference in value of transaction with non-controlling interest
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	989		980	Differences arising from foreign currency translation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	41.739		41.739	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	220.373		314.055	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	345.531		439.204	Total equity attributable to owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	108.674	22	149.838	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	454.205		589.042	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.484.888		1.612.441	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	1.222.921	23	2.194.306	REVENUES
BEBAN USAHA	(1.193.888)	24	(1.758.980)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	29.033		435.326	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	62.216		49.874	Finance income
Beban keuangan	(41.335)		(58.082)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	7.378		(3.291)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain	(60.911)	25	(278.715)	Other losses
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(3.619)		145.112	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(56.806)	9d	(149.590)	INCOME TAX EXPENSES
RUGI TAHUN BERJALAN	(60.425)		(4.478)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	17		1.015	Differences arising from foreign currency translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(11.432)	18	(19.619)	Remeasurement loss of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2.625	9e	4.905	Related income tax
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN	(8.790)		(13.699)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	(69.215)		(18.177)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss of the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(88.147)		(139.110)	Owner of the Parent
Kepentingan non-pengendali	27.722		134.632	Non-controlling interest
	(60.425)		(4.478)	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(93.673)		(146.465)	Owner of the Parent
Kepentingan non-pengendali	24.458		128.288	Non-controlling interest
	(69.215)		(18.177)	
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)	(42)	26	(67)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/
Equity attributable holder of the Parent Entity

	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - issued and fully paid	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai Transaksi ekuitas, dengan kepemilikan non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from currency translation	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate				
Saldo per 31 Desember 2018	208.695	(170.033)	43.768	462	41.739	461.038	585.669	181.219	766.888	Balance as of December 31, 2018
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(159.669)	(159.669)	Cash dividend
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(139.110)	(139.110)	134.632	(4.478)	Loss for the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	518	-	-	518	497	1.015	Difference arising from foreign currency transaction
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	(7.873)	(7.873)	(6.841)	(14.714)	Remeasurement loss of employee benefits liability
Saldo per 31 Desember 2019	208.695	(170.033)	43.768	980	41.739	314.055	439.204	149.838	589.042	Balance as of December 31, 2019
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(65.622)	(65.622)	Cash Dividend
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(88.147)	(88.147)	27.722	(60.425)	Loss for the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	9	-	-	9	8	17	Difference arising from foreign currency transaction
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	(5.535)	(5.535)	(3.272)	(8.807)	Remeasurement loss of employee benefits liability
Saldo per 31 Desember 2020	208.695	(170.033)	43.768	989	41.739	220.373	345.531	108.674	454.205	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.247.884	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(689.823)	(1.177.676)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(379.770)	(522.484)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	40.890	28.548	Interest income received
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(26.493)	(55.618)	Payment of interest expenses and bank charges
Pembayaran pajak	(54.275)	(146.137)	Payment of tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	248.120	374.517	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	819	8.180	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	6.491	2.236	Receipt of due from related parties
Pembelian aset tetap	(18.202)	(34.992)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.892)	(24.576)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	218.054	338.896	Receipt from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(231.954)	(316.708)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(62.425)	(108.465)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(86.310)	(36.402)	Payment lease liabilities
Pembayaran dividen	(65.622)	(159.669)	Dividend payment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(228.257)	(282.348)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	8.971		67.593	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	272		(3.092)	<i>Effect of difference in foreign exchange rate changes</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	265.015		200.514	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	274.258	4	265.015	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus
kas diungkapkan dalam Catatan 33.

*Information of non-cash activities is disclosed in
Note 33.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Cardig Aero Services Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 34 Tanggal 13 Juli 2015 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk disesuaikan dengan beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yaitu POJK 32/POJK.04/2014 dan POJK 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0951513 dan tertanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan, dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Jakarta 13650.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Cardig Asset Management dan PT Cardig International.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Juli 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Cardig Aero Services Tbk (“the Company”) was established based on Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01. Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168 Year 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment based on Deed No. 34 dated July 13, 2015, of Ardi Kristiar, S.H., MBA., substitute of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK), specifically POJK 32/POJK.04/2014 and POJK 33/POJK.04/2014. This amended Deed has been accepted by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0951513 dated July 14, 2015.

The Company's activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation and industry. The Company started commercial operations on January 1, 2010.

The Company is located at Menara Cardig 3rd Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, Jakarta 13650.

The immediate parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Cardig Asset Management and PT Cardig International, respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on July 23, 2021.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang dilaksanakan pada tanggal 3 September 2020, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 dari Pratiwi Handayani, S.H., M. Hum., Nurhadijono dan Randy Pangalila masing-masing diangkat sebagai Komisaris dan Presiden Direktur Perusahaan.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	
- Komisaris Independen	Jusman Syafii Djamal
Wakil Presiden Komisaris	Djoko Suyanto
Komisaris	Nurhadijono
Komisaris	Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Komisaris	Nazri Bin Othman
Komisaris Independen	Haryanto Sahari
Direksi	
Presiden Direktur	Randy Pangalila
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur	Raden Ajeng Widianawati ^{*)}
Direktur	Sutji Relowati Rahardjo
Komite Audit	
Ketua	Haryanto Sahari
Anggota	Agus Kretarto
Anggota	Teuku Radja Sjahnan

^{*)} Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan

Kepala internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Ferdy Fahdrian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") masing-masing sebanyak 2.126 dan 2.344 karyawan.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the minutes of the General Meeting of the Company's Shareholders ("GMS") held on September 3, 2020, which were covered by Notarial Deed No. 1 of Pratiwi Handayani, S.H., M. Hum., Nurhadijono and Randy Pangalila were appointed as the Company's Commissioner and President Director, respectively.

The Company's management composition at December 31, 2020 and 2019, consisted as follow:

	2019	
		Board of Commissioners
		President Commissioner
		- Independent Commissioner
		Vice President Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Independent Commissioner
		Board of Directors
		President Director
		Vice President Director
		Director
		Director
		Audit Committee
		Chairman
		Member
		Member

^{*)} Acting as the Corporate Secretary

The Company's head of internal audit as of December 31, 2020 and 2019 is Ferdy Fahdrian.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and subsidiaries (collectively referred to as "the Group") had a total of 2,126 and 2,344 employees, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan mempunyai pengendalian pada entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2020	2019	2020	2019
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	794.995	850.319
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	126.562	157.913
PT Cardig Anugrah Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	33.448	57.636
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	58.098	76.555
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	4.815	2.023
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	78.33	82.915	100.363
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	-	100.00	100.00	21.541	21.541
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran/Restaurant	2015	91.15	91.00	4.266	4.268
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/Aviation Training	2011	51.00	51.00	35.488	44.291
PT Cinta Airport Flores (CAF)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	-	80.00	-	1.996	-

Perubahan dalam entitas anak langsung atau tidak langsung selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**PT Cardig Anugrah Sarana Catering
("CASC")**

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian konversi utang menjadi saham dimana Perusahaan setuju untuk melakukan konversi sebagian dari pinjaman yang diberikan kepada CASC sebesar Rp67.999 menjadi saham baru CASC. Tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada CASC sehubungan dengan konversi tersebut.

PT Cinta Airport Flores ("CAF")

Berdasarkan akta No. 42 tanggal 5 Februari 2020 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan, Changi Airports Pte. Ltd. dan Changi Airports Mena Pte. Ltd. telah mendirikan anak perusahaan baru dengan nama CAF dengan kepemilikan masing-masing sebesar 80%, 5%, dan 15%. CAF akan bergerak dalam bidang aktivitas kebandarudaraan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CAF belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has control in the following subsidiaries:

Changes in the direct subsidiaries or indirect subsidiaries during the year ended are as follows:

**PT Cardig Anugrah Sarana Catering
("CASC")**

On October 18, 2019, the Company had entered into loan conversion into shares agreement whereby the Company had agreed to convert a partial of loan granted to CASC amounted to Rp67,999 into CASC new shares. There is no changes of the Company's ownership interest in CASC in relation with the conversion.

PT Cinta Airport Flores ("CAF")

Based on deed No. 42 dated February 5, 2020 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, the Company, Changi Airports Pte. Ltd. and Changi Airports Mena Pte. Ltd. had established a new subsidiary namely CAF with ownership interest of 80%, 5% and 15%, respectively. CAF is mainly engaged in airport activities. As of completion date of the consolidated financial statements, CAF had not yet started its commercial operation.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak langsung atau tidak langsung selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Arang Agung Graha ("AAG")

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 4 September 2020 dari Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan saham sebesar Rp132 sehingga modal AAG meningkat menjadi Rp8.132.

d. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui Surat No. S-12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the direct subsidiaries or indirect subsidiaries during the year ended are as follows: (continued)

PT Arang Agung Graha ("AAG")

Based on deed No.1 dated September 4, 2020 of Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agree to increase shares amounted to Rp132 and AAG's shares become Rp8,132.

d. Public offering of shares of the Company

On November 22, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2020 and 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 concerning the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of presentation of consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity and are measured using that functional currency.

b. Changes in Accounting Policies

The Group applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Tidak ada perbedaan signifikan yang timbul dari penerapan PSAK 71 yang perlu diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group adopted PSAK 71 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. There are no significant differences arising from the adoption of PSAK 71 that need to be recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis Kelompok Usaha dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Kelompok Usaha: Piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai Pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Group's financial assets: Accounts receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as Loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

PSAK 71 mengharuskan Kelompok Usaha untuk mencatat Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar Pendapatan Komprehensif Lain ("NWPKL") dan jaminan keuangan. Kelompok Usaha sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PSAK 71 requires the Group to record Expected Credit Losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Setelah penerapan PSAK 71, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (*forward looking information*) yang relevan untuk menilai KKE atas semua piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix with relevant forward-looking information to assess the ECL on trade and other receivables which do not have significant financing component.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah dari model atas kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal ini. Kelompok Usaha memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020. Selain itu, standar ini mensyaratkan pengungkapan yang luas atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dengan pengaruh penerapan hanya berupa reklasifikasi akun "Uang muka dan deposit dari pelanggan" dengan jumlah total Rp19.507 ke akun "Liabilitas kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha telah menilai pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dengan menerapkan analisis *five-step model* dan berdasarkan pertimbangan persyaratan standar.

Penerapan PSAK 72 tidak mengakibatkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to make contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020. In addition, the standard requires extensive disclosures about revenue from contracts with customers, with the effect of such adoption only reclassification from "Advances and deposit from customers" account to "Contract liabilities" account totalling to Rp19,507 in the consolidated statement of financial position.

The Group has assessed the revenue recognition from contracts with customers by applying five-step model analysis and based on the consideration of the standard's requirement.

The adoption of PSAK 72 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amount reported in the consolidated financial statements.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

• PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Incentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuntansi pesewa berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Pesewa akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Kelompok Usaha adalah pesewa.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijakan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 (naik/(turun)) adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020
Aset	
Aset hak-guna	266.233
Aset tetap	(131.088)
Biaya dibayar dimuka	(1.028)
Total Aset	134.117
Liabilitas	
Liabilitas sewa	215.744
Utang sewa pembiayaan	(81.627)
Total liabilitas	134.117

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

• PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the consolidated statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The effect of adoption PSAK 73 as at January 1, 2020 (increase/(decrease)) is, as follows:

Assets
Right of use assets
Fixed assets
Prepaid expenses
Total Assets
Liabilities
Lease liabilities
Finance lease payables
Total liabilities

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Lihat Catatan 2p - Sewa untuk kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020.

Dengan menerapkan PSAK 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Lihat Catatan 2p - Sewa untuk kebijakan akuntansi yang dimulai 1 Januari 2020. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

- Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Kelompok Usaha tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

- Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- PSAK 73: Leases (continued)

The Group has lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease. Refer to Note 2p - Leases for the accounting policy prior to January 1, 2020.

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2p - Leases for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

- Leases previously classified as finance lease

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

- Leases previously accounted for as operating leases

The Group recognized right of use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right of use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- Mengandalkan pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal. Sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan tinjauan kebelakang (*hindsight*) dalam menentukan jangka waktu sewa dimana kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

	Jumlah / Amount
Komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019	158.744
Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman tambahan per 1 Januari 2020	9,2%
Komitmen sewa operasi yang didiskon per 1 Januari 2020	145.370
Dikurangi:	
Komitmen yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	(10.314)
Komitmen yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	(939)
Ditambah:	
Komitmen yang berkaitan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan	81.627
Liabilitas sewa per 1 Januari 2020	215.744

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- PSAK 73: Leases (continued)

The Group also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right of use asset at the date of initial application
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease.

The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of December 31, 2019, as follows:

Operating lease commitments as at December 31, 2019
Weighted average incremental borrowing rate as at January 1, 2020
Discounted operating lease commitments as at January 1, 2020
Less:
Commitments relating to short-term leases
Commitments relating to leases of low-value assets
Add:
Commitments relating to leases previously classified as finance leases
Lease liabilities as at January 1, 2020

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Standar Lain-lain

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan Kelompok Usaha:

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - judul laporan keuangan.
- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.
- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 1).
- Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- Other Standards

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the financial reporting of the Group:

- Amendments to PSAK 71: Prepayment Features with Negative Compensation.
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights, in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - the title of financial statements.
- Amendments to PSAK 1 and 25: Definition of Material.
- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests.
- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1).
- Amendments to PSAK 73: Lease - Covid-19 Related Rent Concessions.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (“KNP”), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Apabila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (“NCI”), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group’s accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent’s ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: *Instrumen Keuangan* (2019: PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 (2019: PSAK 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 (2019: PSAK 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments (2019: PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71 (2019: PSAK 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 (2019: PSAK 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Kelompok Usaha mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali untuk JATC yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("USD").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Indonesian Rupiah, except for JATC whose functional currency is United States Dollar ("USD").

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105
1 Dolar Australia (AUD)	10.771
1 Dolar Singapura (SGD)	10.644
1 Euro (EUR)	17.330

Akun-akun dari entitas anak dengan mata uang fungsional selain Rupiah dijabarkan dari mata uang fungsionalnya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rate used are as follows:

	<u>2019</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	9.739	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.321	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	15.589	1 Euro (EUR)

The accounts of subsidiaries with functional currency other than Rupiah are translated from its respective functional currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other comprehensive income - difference arising from foreign currency translation" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Setara kas

Setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

h. Pengaturan bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki kendali bersama. Kendali bersama adalah pembagian kendali pengaturan yang disepakati secara kontrak, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan membutuhkan persetujuan bulat dari para pihak yang berbagi kendali.

Operasi bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki kendali bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Kelompok Usaha memiliki kepentingan dalam operasi bersama dimana Perusahaan dan entitas anak tertentu adalah pihak yang memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama (operator bersama).

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Kelompok Usaha mengakui:

- Aset, termasuk bagiannya dari aset yang dimiliki bersama;
- Kewajiban, termasuk bagiannya dari kewajiban yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang timbul dari operasi bersama;
- Beban, termasuk bagiannya dari semua biaya yang dikeluarkan bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash equivalents

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are used as collateral or the usage are not restricted.

g. Related parties transactions and balances

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

h. Joint arrangements

A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in joint operation whereby the Company and certain subsidiary is a party which has a joint control of a joint operation (joint operator).

In relation to its interests in joint operations, the Group recognizes its:

- Assets, including its share of any assets held jointly;
- Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Pengaturan bersama (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana itu adalah operator bersama, Kelompok Usaha harus mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sejauh kepentingan pihak lain dalam operasi bersama.

i. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

j. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Joint arrangements (continued)

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

i. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

j. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 71.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Accounts receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 71.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- ▶ Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- ▶ Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- ▶ Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- ▶ Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, account and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- ▶ Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- ▶ Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- ▶ Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- ▶ Financial assets at fair value through profit or loss

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- ▶ Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- ▶ Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Kelompok Usaha) ketika:

- ▶ Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ▶ Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- ▶ The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- ▶ The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when:

- ▶ The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- or
- ▶ The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (KKE seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For account receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, dan utang.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, dan liabilitas sewa.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings and payables.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include accounts payable, other payables, accrued expense, bank loan and lease liabilities.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Effective prior to January 1, 2020

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, account and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Piutang usaha dan lain-lain

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the profit or loss.

Accounts and other receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Kelompok Usaha menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Berikut adalah bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
 - b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
 - c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
 - d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.
- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

- i) Financial assets carried at amortised cost

For financial assets carried at amortised cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskontokan dengan SBE aset keuangan yang awal. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan penyisihan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Group.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan ke dalam laba rugi.

- ii) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- i) *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to profit or loss.

- ii) *Financial assets carried at cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang bank dan utang sewa pembiayaan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as short-term bank loans, accounts and other payables, accrued expenses, long-term bank loan and obligation under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- (i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, bank loan and obligation under finance lease are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- (i) Payables and accruals

Liabilities for accounts and other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan renovasi		<i>Buildings and leasehold</i>
bangunan sewa	4-20	<i>improvements</i>
Peralatan operasi*)	4-8	<i>Operations equipment*)</i>
Kendaraan bermotor	4-8	<i>Motor vehicles</i>
Instalasi dan komunikasi	8	<i>Installation and communication</i>
Peralatan dan perabot kantor	1-8	<i>Office furniture and equipment</i>
<i>Full flight simulator</i>	25	<i>Full flight simulator</i>

*) Disajikan sebagai bagian dari aset hak-guna pada tahun 2020/ Presented as part of right of use assets in 2020

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut (jika ada). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions (if any). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

n. Intangible asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible asset (continued)

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen juga telah melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* dan berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai *goodwill*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020. The management had also performed impairment test on *goodwill* and believes the provision for impairment is sufficient to cover possible losses on *goodwill* impairment.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Peralatan operasional*)	4-15	Operational equipments*)
Tanah	20	Land
Bangunan	1-5	Building
Kendaraan bermotor	1-4	Motor vehicles

*) Disajikan sebelumnya sebagai bagian dari aset tetap pada tahun 2019/Previously presented as part of fixed assets in 2019

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Lease

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful lives of the asset.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Lease (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

The Company as a Lessee (continued)

i) Right of use assets (continued)

The right of use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Kelompok Usaha sebagai Penyewa
(lanjutan)**

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa aset jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa aset yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Lease (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

The Group as a Lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of assets (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of assets that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Effective prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

The Group as a Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Kelompok Usaha sebagai Penyewa
(lanjutan)**

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu estimasi masa manfaat aset atau selama masa sewa, yang mana yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Lease (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

The Group as a Lessee (continued)

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat diperhitungkan untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax (continued)

Deferred income tax (continued)

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax (continued)

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga menyelenggarakan program manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Para karyawan berkontribusi 5,4% dari penghasilan pensiun dan Perusahaan dan entitas anak tertentu diharuskan untuk menyediakan kekurangannya berdasarkan perjanjian kerja bersama. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group didirikan berdasarkan surat keputusan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-446/KKM.10/2012 tanggal 4 September 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and certain subsidiaries also has a defined benefit plan covering all of its eligible employees. The employees contribute 5.4% of their pensionable earnings to the fund and the remaining amount required to fund the plan based on the provisions of the collective labor agreement is contributed by the Company and certain subsidiaries. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group was established based on decision letter No. KEP-446/KKM.10/2012 dated September 4, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pengendalian dialihkan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Kelompok Usaha.

Pada tahun 2020, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan disajikan sebagai "pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturannya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation are determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

s. Revenues and expenses recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the services is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. Control is transferred overtime as the customers simultaneously receives and customers the benefits provided by the Group.

In 2020, revenue from contracts with customers is presented as "revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has generally concluded that it is the principle in its revenue arrangements.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Kelompok Usaha telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

u. Provisi

Provisi diakui bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenues and expenses recognition
(continued)**

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

t. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

u. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Kelompok Usaha menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provision (continued)

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Segmen operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha dibagi dalam lima divisi operasi penunjang, antara lain, penerbangan dan pergudangan, jasa perbengkelan penerbangan, jasa catering, jasa manajemen fasilitas dan jasa pelatihan penerbangan yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Operating segment

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground and cargo handling service, aircraft release and maintenance services, catering service, facility management service and aviation training service which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Restitusi dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 9.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari. Manajemen telah menentukan bahwa mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, kecuali untuk entitas anak tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 9.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. Management determined that the functional currency of the Group is Indonesian Rupiah, except for a certain subsidiary which have United States Dollar as functional currency.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 17.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination
options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 17.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan estimasi dari nilai kini arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Group review periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Note 11).

Post-employee benefits

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligations.

The Group determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Realization of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang
usaha (efektif mulai 1 Januari 2020)

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, pertumbuhan kredit) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables (effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., credit growth) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL on the Group's accounts receivables is disclosed in Note 5.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(efektif sebelum 1 Januari 2020)

Evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan atau debitur dan atau status kredit dari pelanggan atau debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan atau debitur guna mengurangi jumlah piutang sebesar jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Accounts Receivables
(effective prior to January 1, 2020)

Individual assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer or debtor and or the customer's or debtor's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers or debtors against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

Collective assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The allowance for impairment accounts receivable and due from related parties are disclosed in Note 5.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
Kas		
Rupiah	1.752	1.755
Dolar Amerika Serikat	28	28
Sub-total	1.780	1.783
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.815	20.614
PT Bank HSBC Indonesia	11.605	50.684
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.368	11.782
PT Bank Central Asia Tbk	9.698	2.410
Standard Chartered Bank	1.129	5.880
PT Bank MNC International Tbk	572	36
PT Bank Mega Tbk	514	512
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12	13
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	10
PT Bank SBI Indonesia	-	2
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.576	13.946
PT Bank HSBC Indonesia	3.804	14.924
Standard Chartered Bank	2.173	6.559
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	956	18.726
PT Bank Central Asia Tbk	248	282
PT Bank Mega Tbk	140	139
PT Bank SBI Indonesia	-	28
Dolar Singapura		
PT Bank HSBC Indonesia	858	2.784
Sub-total	71.478	149.331

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019
Cash on Hand		
Rupiah		
United States Dollar		
Sub-total		
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
Standard Chartered Bank		
PT Bank MNC International Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank SBI Indonesia		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
Standard Chartered Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank SBI Indonesia		
Singapore Dollar		
PT Bank HSBC Indonesia		
Sub-total		

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2020	2019
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120.000	80.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.000	20.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	13.901
Sub-total	201.000	113.901
Total	274.258	265.015

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020	2019
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120.000	80.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.000	20.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000	-
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	13.901
Sub-total	201.000	113.901
Total	274.258	265.015

	2020	2019
Tingkat bunga deposito berjangka		
Rupiah	2,65% - 7,20%	3,95% - 7,20%
Dolar AS	1,75% - 2,00%	1,25% - 2,00%

	2020	2019
Interest rate time deposits		
Rupiah	2,65% - 7,20%	3,95% - 7,20%
US Dollar	1,75% - 2,00%	1,25% - 2,00%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 27)	541	3.741
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (2019: Penyisihan atas penurunan nilai)	(122)	(314)
Sub-total	419	3.427
Pihak ketiga	172.407	286.523
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (2019: Penyisihan atas penurunan nilai)	(36.856)	(19.508)
Sub-total	135.551	267.015
Neto	135.970	270.442

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By customer

Related parties (Note 27)
Allowance for expected
credit losses
(2019: Allowance for
impairment losses)

Third parties
Allowance for expected
credit losses
(2019: Allowance for
impairment losses)

b. Berdasarkan mata uang

	2020	2019
Rupiah	120.901	190.193
Dolar Amerika Serikat	51.917	97.869
Dolar Singapura	130	2.202
Sub-total	172.948	290.264
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (2019: Penyisihan atas penurunan nilai)	(36.978)	(19.822)
Neto	135.970	270.442

Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar

Allowance for expected
credit losses
(2019: Allowance for
impairment losses)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	2020	2019	
Lancar	58.638	24.190	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	19.348	84.702	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.159	28.896	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	84.803	152.476	More than 60 days
Total	172.948	290.264	Total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (2019: Penyisihan atas penurunan nilai)	(36.978)	(19.822)	Allowance for expected credit losses (2019: Allowance for impairment losses)
Neto	135.970	270.442	Net

Jangka waktu rata-rata penerimaan kas atas jasa yang diberikan adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha. Kelompok Usaha mengakui penyisihan atas kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individu dan penilaian kolektif.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Kelompok Usaha menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun.

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

c. By aging

The average collection period on services rendered is 30 to 60 days. No interest charged to accounts receivable. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on individual assessment and collective assessment.

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed annually.

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, the management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

Certain of accounts receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020
Pihak berelasi (Catatan 27)	85.117
Pihak ketiga	5.629
Total	90.746

Piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu adanya penurunan nilai piutang lain-lain untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang terkait.

6. OTHER RECEIVABLES

	2019	
	61.173	<i>Related parties (Note 27)</i>
	14.140	<i>Third parties</i>
Total	75.313	Total

Other receivables are mainly consist of interest receivables due from related parties and current portion of loans to employees.

Based on the management evaluation at the end of year, the management believes that no impairment of other receivables is necessary to cover possible losses of such receivables.

7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	2020
PT Cardig Asset Management	234.085
PT Dinamika Raya Swarna	164.755
DRS Capital Pte. Ltd.	157.201
Total	556.041
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (2019: Penyisihan atas penurunan nilai)	(321.956)
Neto	234.085

PT Cardig Asset Management ("CAM")

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD15.000.000 kepada CAM. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya bunga 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 12 Mei 2017.

7. DUE FROM RELATED PARTIES

	2019	
	240.576	<i>PT Cardig Asset Management</i>
	121.484	<i>PT Dinamika Raya Swarna</i>
	115.914	<i>DRS Capital Pte. Ltd.</i>
Total	477.974	Total
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Allowance for expected credit losses (2019: Allowance for impairment losses)	(237.398)	<i>Allowance for expected credit losses (2019: Allowance for impairment losses)</i>
Neto	240.576	Net

PT Cardig Asset Management ("CAM")

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to USD15,000,000 to CAM. The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility. This facility has been extended until May 12, 2017.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

PT Cardig Asset Management (“CAM”) (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan dan CAM mengadakan perjanjian restrukturisasi utang atas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi, Perusahaan dan CAM menyepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai pinjaman Perusahaan kepada CAM pada tanggal 15 Juni 2017 adalah sebesar USD21.119.640 atau setara dengan Rp280.511 termasuk bunga.
2. CAM setuju untuk membayar pinjaman tersebut sebesar USD3.184.081 atau setara dengan Rp42.291 sebagai pembayaran pertama setelah perjanjian ditandatangani.
3. Nilai pinjaman CAM yang terutang kepada Perusahaan setelah pembayaran pertama adalah sebesar Rp187.351 dan USD3.829.947.
4. Jangka waktu pinjaman adalah 12 tahun sejak ditandatangani Perjanjian dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
5. Tingkat bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah adalah sebesar 11% per tahun dan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar 6% per tahun.
6. CAM akan membayar pinjaman melalui dividen yang diterima dari Perusahaan setiap tahunnya.
7. Perusahaan telah melepaskan sebagian gadai sahamnya milik CAM yang sebelumnya telah dijaminkan kepada Perusahaan sejumlah 237.534.820 saham dari 490.433.250 saham. Sisa saham yang tidak dilepaskan tersebut masih digadaikan CAM kepada Perusahaan.

Atas perubahan perjanjian di atas, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui hal tersebut pada tanggal 24 Maret 2017, dan selanjutnya Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 054/VI/2017/WDA tanggal 16 Juni 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pokok pinjaman yang diberikan kepada CAM masing-masing sebesar Rp180.064 dan USD3.829.947 (setara dengan Rp54.021), dan Rp187.351 dan USD3.829.947 (setara dengan Rp53.225).

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

**PT Cardig Asset Management (“CAM”)
(continued)**

On June 15, 2017, the Company and CAM entered loan restructuring agreement over the loan agreement. Based on the restructuring agreement, the Company and CAM agreed as follows:

1. Total the Company's loan to CAM on June 15, 2017 amounted to USD21,119,640 or equivalent Rp280,511 include interest.
2. CAM agreed to pay the loan amounted to USD3,184,081 or equivalent to Rp42,291 as initial payment after the agreement has been signed.
3. Total the Company's loan to CAM after initial payment amounting to Rp187,351 and USD3,829,947.
4. The loan term is 12 years from the signing of the agreement and can be further extended as agreed between both parties.
5. The interest rate per annum for facilities in Rupiah is 11% per annum and in US Dollar is 6% per annum.
6. CAM pays the loan through dividends received from the Company annually.
7. The Company had released a portion of its shares owned by CAM which was previously pledged to the Company amounted to 237,534,820 shares from total 490,433,250 shares. The remaining shares which not being released was still pledged by CAM to the Company.

Upon the amendment to the above agreement, the Company's Board of Commissioners had approved the amendment on March 24, 2017, and subsequently, the Company has submitted its information disclosure or material facts report to the Financial Services Authority through its letter No. 054/VI/2017/WDA dated June 16, 2017.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding principal amount due from CAM amounted to Rp180,064 and USD3,829,947 (equivalent to Rp54,021), and Rp187,351 and USD3,829,947 (equivalent to Rp53,225), respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

PT Cardig Asset Management (“CAM”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mengakui piutang bunga atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari CAM masing-masing sebesar Rp83.443 dan Rp59.562 (Catatan 27).

PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”)

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan kepada PT Mofars Jaya Pratama (“MJP”) oleh PMAD dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan dapur sampai dengan tanggal dibuatnya perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada PMAD sebesar Rp68.000. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan PMAD, MJP dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRS sebesar Rp68.000.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp68.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

**PT Cardig Asset Management (“CAM”)
(continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had recognized interest receivable from outstanding due from CAM amounted to Rp83,443 and Rp59,562, respectively (Notes 27).

PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”)

Due from DRS mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by PMAD to PT Mofars Jaya Pratama (“MJP”) with the following details:

- a. Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of kitchen equipment until the date this agreement, therefore, MJP has an obligation to return the advances for the procurement of fixed assets to PMAD amounting to Rp68,000. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRS, related party.
- b. Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and PMAD, MJP and PMAD agreed to transfer MJP's claim rights to DRS amounting to Rp68,000.
- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp68,000 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder (“GMS”) with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC")

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRSC merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh Perusahaan kepada MJP dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan catering sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada Perusahaan sebesar Rp106.864. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MJP kepada DRSC, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan Perusahaan, MJP dan Perusahaan sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRSC dan Perusahaan, DRSC menyatakan bahwa utang DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

Transaksi pengalihan hak tagih seperti yang dijelaskan pada DRS dan DRSC di atas, merupakan transaksi afiliasi dan material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Perusahaan telah memperoleh Pendapat Kewajaran atas transaksi hak tagih tersebut dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Independen Jennywati, Kusnanto & Rekan melalui laporan No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/1/V/2019 pada tanggal 14 Mei 2019.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC")

Due from DRSC mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the Company to MJP with the following details:

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of catering equipment until the date of the agreement, therefore, MJP has an obligation to return advances for the procurement of fixed assets to the Company amounting to Rp106,864. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRSC, related party.*
- b. *Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and the Company, MJP and the Company agreed to transfer MJP's claim rights to DRSC to the Company amounting to Rp106,864.*
- c. *Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRSC and the Company, DRSC had stated that DRSC will settle its liabilities to the Company amounting to Rp106,864 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.*

Transactions of transfers of claim rights as described in DRS and DRSC above, constitute affiliated and material transactions as as defined in the Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions and Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities. The Company had obtained the Fairness Opinion for the transactions of transfers of claim rights by the Independent Public Business Appraisers (KJPP), Jennywati, Kusnanto & Rekan through report No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/1/V/2019 dated May 14, 2019.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC") (lanjutan)

Pada tahun 2019, DRS dan DRSC telah melakukan pembayaran sebagian utang kepada Perusahaan dan PMAD masing-masing sebesar Rp1.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mengakui piutang bunga dan tagihan denda atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari DRS dan DRSC masing-masing sebesar Rp27.175 dan Rp25.929 untuk piutang bunga, dan tagihan denda masing-masing sebesar Rp26.628 dan Rp25.407, yang dicatat sebagai tambahan dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mengakui piutang bunga atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari DRS dan DRSC masing-masing sebesar Rp10.532 dan Rp10.049 yang dicatat sebagai tambahan dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Perusahaan dan PMAD telah melakukan evaluasi adanya bukti obyektif bahwa pinjaman kepada pihak-pihak berelasi tersebut di atas mengalami penurunan nilai. Berdasarkan bukti obyektif yang dikumpulkan seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas, Perusahaan dan PMAD mencatat penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi sebesar nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan bukti obyektif tersebut.

Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC") (continued)

In 2019, DRS and DRSC have done a partial payment of liabilities to the Company and PMAD amounting to Rp1,000, respectively.

As of December 31, 2020, the Group had recognized interest receivable and penalty charged from outstanding due from DRS and DRSC amounted to Rp27,175 and Rp25,929 for the interest receivable respectively, and penalty charged amounted to Rp26,628 and Rp25,407, respectively for DRS dan DRSC, which recorded as additional of due from related parties.

As of December 31, 2019, the Group had recognized interest receivable from outstanding due from DRS and DRSC amounted to Rp10,532 and Rp10,049, respectively, which recorded as additional of due from related parties.

As of December 31, 2020 and 2019, the management of the Company and PMAD made assessment whether there is objective evidence that due from related parties is impaired. Based on the objective evidence obtained such as past due breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection, the Company and PMAD recorded impairment loss on the due from related parties amounting to the carrying value as of December 31, 2020 and 2019, based on the objective evidence.

The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's claim rights to DRSC and DRS.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan dinyatakan pada nilai biaya perolehan dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Suku cadang	11.938	9.938	Spareparts
Makanan dan minuman	1.231	6.334	Food and beverages
Lainnya	787	3.613	Others
Total	13.956	19.885	Total

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai pada persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kelompok Usaha mengasuransikan sebagian persediaan tertentu pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang tercakup dalam polis asuransi properti semua risiko.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

8. INVENTORIES

Inventories recorded at its acquisition cost with details as follows:

Management believes there are no decline in value of inventories on December 31, 2020 and 2019.

The Group had insured certain of its inventories as of December 31, 2020 and 2019 which covered by property insurance all risk policy.

Certain of inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

9. PAJAK

a. Tagihan pajak penghasilan

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
2018	2.122	-	2018
2017	-	3.534	2017
2014	-	5.717	2014
Sub-total	2.122	9.251	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk			PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
2020	37.695	-	2020
PT JAS-Aero Engineering Services			PT JAS-Aero Engineering Services
2020	3.212	-	2020
PT Cardig Anugra Sarana Bersama			PT Cardig Anugra Sarana Bersama
2020	284	-	2020
2019	1.260	1.260	2019
PT Cardig Anugrah Sarana Catering			PT Cardig Anugrah Sarana Catering
2020	727	-	2020
2019	2.083	2.083	2019
2018	-	3.049	2018
2017	2.682	2.682	2017
2014	-	5.498	2014
Sub-total	47.943	14.572	Sub-total
Total	50.065	23.823	Total

9. TAXATION

a. Claim for tax refund

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

a. Tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan

SKPKB untuk tahun pajak 2014

Pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp5.257 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak penghasilan atas tahun tersebut sebesar Rp2.383. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak. Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut sebesar Rp1.923 pada tanggal 18 Oktober 2019 dan sisanya dari hasil kompensasi lebih bayar tahun 2013 sebesar Rp3.334.

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 01332/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 3 Agustus 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menyatakan menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan telah menyampaikan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat Perusahaan No: 015/X/2017/TAX-CAS.

Pada tanggal 28 November 2018, Perusahaan telah menerima salinan Putusan Pengadilan No: PUT.117714.15/2014/PP/M.VIB Tahun 2018 yang menyatakan menolak banding yang diajukan Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan peninjauan kembali (Memori PK) kepada Mahkamah Agung dengan Surat Perusahaan No: 04/CAS-MC/II/2019/DIR.

Pada tanggal 16 Desember 2020, Perusahaan telah menerima salinan Mahkamah Agung No: 4513/B/PK/Pjk/2020 yang menyatakan menolak banding yang diajukan Perusahaan. Oleh karena itu, klaim atas restitusi pajak sebesar Rp5.717 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

9. TAXATION (continued)

a. Claim for tax refund (continued)

The Company

SKPKB for 2014 fiscal year

On April 29, 2016, the Company had received a tax assessment letter of underpayment ("SKPKB") related to corporate income tax for 2014 fiscal year amounted to Rp5,257 in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,383. On August 8, 2016, the Company filled an objection letter to General Director of Tax. The Company has paid the SKPKB amounted to Rp1,923 on October 18, 2019 and the remaining balance are compensated from overpayments of 2013 amounted to Rp3,334.

Based on Directorate General of Taxes decision No. KEP 01332/KEB/WPJ.07/2017 date August 3, 2017, the Directorate General of Taxes had rejected the Company's objection. On October 25, 2017, the Company had submitted letter of appeal to the Tax Court in its letter No: 015/X/2017/TAX-CAS.

On November 28, 2018, the Company received the Tax Court Decision No: PUT.117714.15/2014/PP/M.VIB/Tahun 2018 which reject the Company's appeal. Subsequently, on February 11, 2019, the Company had submitted a judicial review (Memory PK) to the Supreme Court based on its letter No: 04/CAS-MC/II/2019/DIR.

On December 16, 2020, the Company received the Supreme Court Decision No: 4513/B/PK/Pjk/2020 which reject the Company's appeal. Therefore, the claim for tax refund amounted to Rp5,717 was recorded as part of current income tax expense in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

a. Tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan melakukan pembetulan atas Surat pemberitahuan tahunan ("SPT") Pajak pajak penghasilan ("PPH") badan tahun fiskal 2017, dimana sebelumnya Perusahaan melaporkan lebih bayar sebesar Rp3.666 menjadi Rp3.534 dan melakukan permintaan restitusi atas lebih bayar pajak penghasilan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima surat ketetapan dari kantor pajak.

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Direktur Jenderal Pajak telah menerbitkan surat perintah membayar kelebihan pajak atas restitusi pajak Perusahaan sejumlah Rp3.534 yang digunakan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2014.

Perusahaan dikenakan denda pajak sebesar Rp5.258 sehubungan dengan hasil penolak banding dari salinan Mahkamah Agung No: 4513/B/PK/Pjk/2020 atas permintaan restitusi lebih bayar pajak penghasilan untuk tahun pajak 2014. Oleh karena itu, klaim atas restitusi pajak untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp3.534 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembetulan atas Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun pajak 2018, dimana Perusahaan melaporkan lebih bayar sebesar Rp2.122 dan melakukan permintaan restitusi atas lebih bayar pajak penghasilan tersebut. Pada tanggal 20 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No.PEMB.00030/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/20 21 dari Kantor Pajak. Sampai dengan saat ini, proses pemeriksaan pajak masih sedang berlangsung.

9. TAXATION (continued)

a. Claim for tax refund (continued)

The Company (continued)

2017 fiscal year

On August 20, 2019, the Company had made correction to its annual tax return of corporate income tax for 2017 which the Company previously had reported an overpayments amounting to Rp3,666 into Rp3,534 and made request of restitution of overpayment of corporate income tax. As of the completion date of consolidated financial statements, the Company had not yet obtained any tax assessment letter from the tax office.

On October 6, 2020 Directorate General of Taxes has issue tax overpayment refund order for the Company's tax restitution amounted to Rp3,534 to pay underpayment fiscal tax year 2011 and 2014.

The Company subject to a tax penalty of Rp5,258 respect to the outcome of the appeal repellent from the Supreme Court Decision No: 4513/B/PK/Pjk/2020 which in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax for 2014 fiscal year. Therefore, the claim for tax refund for 2017 fiscal year amounted to Rp3,534 was recorded as part of current income tax expense in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2018 fiscal year

As of December 22, 2020, the Company has submitted the correction on the Annual Tax Return ("SPT") for 2018 fiscal year, wherein the Company submitted the overpayment of Rp2,122 and requested a refund for the overpayment of income tax. On May 20, 2021, the Company received a Notice of Examination Courses No.PEMB.00030/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/20 21 from the Tax Office. Until now, the tax audit process is still ongoing.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

a. Tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

CASC

SKPKB Tahun 2014

Pada tanggal 27 April 2016, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp2.348. Pada tanggal 8 Agustus 2016, CASC mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, CASC menerima surat No. S-1006/WPJ.20/2017 dari Direktorat Jenderal Pajak perihal penolakan atas surat keberatan yang diajukan. Pada tanggal 3 Juli 2017, CASC mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB yang tidak benar ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 6 November 2017, CASC menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. 01049/NKEB/WPJ.20/2017, yang mengabulkan sebagian keberatan CASC sehingga pajak yang kurang bayar menjadi sebesar Rp1.744.

Pada tanggal 2 Februari 2018, CASC kembali mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB kedua kepada Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat No: 23/CASC/I/2018/DIR.

Pada tanggal 29 Juni 2018, CASC menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00474/NKEB/WPJ.20/2018, perihal mengabulkan sebagian keberatan CASC sehingga pajak yang kurang bayar menjadi sebesar Rp1.740.

Atas surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ini, pada tanggal 24 Juli 2018, CASC mengajukan surat gugatan ke Pengadilan Pajak dengan Surat No: 011/CASC/VII/2018/DIR.

9. TAXATION (continued)

a. Claim for tax refund (continued)

CASC

SKPKB Year 2014

On April 27, 2016, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2014 amounted to Rp2,348. On August 8, 2016, CASC submitted an objection to Directorate General of Taxes on the SKPKB.

On May 8, 2017, CASC received a letter No. S-1006 / WPJ.20 / 2017 from Directorate General of Taxes regarding rejection of the CASC's objection letter. On July 3, 2017, CASC filed a SKPKB reduction or cancellation request to the Directorate General of Taxes.

On November 6, 2017, CASC has received letter from Directorate General of Tax No. 01049/NKEB/WPJ.20/2017 which partially approved the CASC's objection and the underpayment had become Rp1,744.

On February 2, 2018, CASC submitted the second SKPKB reduction or cancellation request to Directorate General of Taxes based on its letter No. 23/ CASC/I/2018/DIR.

On June 29, 2018, CASC has received decision letter from Directorate General of Tax No. KEP-00474/NKEB/WPJ.20/2018 which partially approved the CASC's objection and the underpayment had become Rp1,740.

Upon to the decision letter of the Directorate General of Taxes, on July 24, 2018, CASC filed a lawsuit to the Tax Court No. 011/CASC/VII/2018/DIR.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

a. Tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

CASC (lanjutan)

SKPKB Tahun 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Februari 2019, CASC telah menerima keputusan dari Pengadilan Pajak No. PUT-006055.99/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 yang menolak permohonan gugatan CASC. Selanjutnya pada tanggal 11 April 2019, CASC telah menyampaikan surat permohonan peninjauan kembali (Memori PK) ke Mahkamah Agung berdasarkan surat CASC No. 07/CAS-MC/IV/2019/DIR.

Pada tanggal 27 Februari 2020, CASC telah menerima salinan Mahkamah Agung No: 553/B/PK/Pjk/2020 yang menyatakan menolak banding yang diajukan CASC. Oleh karena itu, klaim atas restitusi pajak sebesar Rp5.498 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

SKPKB Tahun 2017

Pada tahun 2019, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp4.450 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak atas tahun tersebut sebesar Rp2.681. Pada tanggal 25 Juli 2019, CASC telah mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 1 Juli 2020, CASC menerima surat No. KEP-2865/KEB/WPJ.07/ 2020 dari Direktorat Jenderal Pajak perihal penolakan atas surat keberatan yang diajukan. Pada tanggal 29 Oktober 2020, CASC mengajukan surat permohonan banding dengan surat No. 034/CASC-FIN/IX/2020 kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CASC belum menerima surat keputusan atas keberatan yang diajukan dari Direktorat Jenderal Pajak.

SKPLB Tahun 2018

Pada tanggal 17 Juni 2020, CASC menerima SKPLB No. 00034/406/18/059/20 atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp3.049. CASC telah memutuskan untuk tidak melakukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak

9. TAXATION (continued)

a. Claim for tax refund (continued)

CASC (continued)

SKPKB Year 2014 (continued)

On February 13, 2019, CASC had received Tax Court decision No. PUT-006055.99/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 which reject CASC's lawsuit. Subsequently on April 11, 2019, CASC had submitted judicial review request to Supreme Court based on its letter No. 07/CAS-MC/IV/2019/DIR.

On February 27, 2020, CASC received the Supreme Court Decision No: 553/B/PK/Pjk/2020 which reject the CASC's appeal. Therefore, the claim for tax refund amounted to Rp5,498 was recorded as part of current income tax expense in the 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

SKPKB Year 2017

In 2019, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2017 amounted to Rp4,450 in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,681. On July 25, 2019, CASC submitted an objection to Directorate General of Taxes on the SKPKB. On July 1, 2020, CASC received letter of No. KEP-2865/KEB/WPJ.07/ 2020 from Directorate General of Taxes regarding the rejection of the objection letter submitted. On October 29, 2020, CASC submitted letter of appeal to the Tax Court. As of the completion date of consolidated financial statements, CASC had not yet obtained any decision on the objection from Directorate General of Taxes.

SKPLB Year 2018

On June 17, 2020, CASC received SKPLB No. 00034/406/18/059/20 of corporate income tax year 2018 amounted to Rp3,049. CASC had decided not to make objection to General Director of Taxes.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

b. Pajak dibayar di muka

	2020	2019
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	6.166	6.069
Pajak penghasilan: Pasal 23	74	-
Sub-total	6.240	6.069
Entitas Anak		
Pajak penghasilan: Pasal 22	227	-
Pajak pertambahan nilai	-	4.691
Sub-total	227	4.691
Total	6.467	10.760

9. TAXATION (continued)

b. Prepaid taxes

The Company
Value added tax
Income tax:
Article 23

Sub-total

Subsidiaries
Income tax:
Article 22
Value added tax

Sub-total

Total

c. Utang pajak

	2020	2019
Perusahaan		
Pajak penghasilan: Pasal 4 (2)	43	38
Pasal 21	1.284	534
Pasal 23	-	25
Pasal 26	5	-
Pajak pembangunan (PB1)	-	109
Sub-total	1.332	706
Entitas Anak		
Pajak penghasilan: Pasal 4 (2)	675	804
Pasal 15	-	64
Pasal 21	3.880	5.170
Pasal 23	4.477	5.685
Pasal 25	3.428	7.421
Pasal 26	90	3.147
Pasal 29	1.400	13.977
Pajak pembangunan (PB1)	25.242	19.439
Pajak pertambahan nilai	5.955	5.901
Sub-total	45.147	61.608
Total	46.479	62.314

The Company
Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Development tax (PB1)

Sub-total

Subsidiaries
Income tax:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Development tax (PB1)
Value added tax

Sub-total

Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expenses (benefit)

	2020	2019	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	16.671	113.321	<i>PT Jasa Angkasa Semesta Tbk</i>
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2.098	2.866	<i>PT Purantara Mitra Angkasa Dua</i>
PT JAS-Aero Engineering Services	-	12.281	<i>PT JAS-Aero Engineering Services</i>
Sub-total	18.769	128.468	<i>Sub-total</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	631	(6)	<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	16.953	13.351	<i>PT Jasa Angkasa Semesta Tbk</i>
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(32)	(755)	<i>PT Purantara Mitra Angkasa Dua</i>
PT JAS-Aero Engineering Services	(2.725)	(352)	<i>PT JAS-Aero Engineering Services</i>
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	(1)	(672)	<i>PT Cardig Anugra Sarana Bersama</i>
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	2.723	3.016	<i>PT Cardig Anugrah Sarana Catering</i>
PT Jakarta Aviation Training Center	3.559	(2.124)	<i>PT Jakarta Aviation Training Center</i>
PT Arang Agung Graha	-	(285)	<i>PT Arang Agung Graha</i>
Sub-total	21.108	12.173	<i>Sub-total</i>
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya			Adjustment to prior period income tax
Perusahaan	10.976	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	455	8.905	<i>PT Jasa Angkasa Semesta Tbk</i>
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	5.498	-	<i>PT Cardig Anugrah Sarana Catering</i>
PT Arang Agung Graha	-	44	<i>PT Arang Agung Graha</i>
Sub-total	16.929	8.949	<i>Sub-total</i>
Total	56.806	149.590	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi (laba) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.619)	145.112
Penyesuaian dan eliminasi laba sebelum pajak Entitas Anak	38.114	(138.947)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	34.495	6.165
Beda temporer:		
Imbalan pasca kerja	270	25
Transaksi sewa	(158)	-
Beda tetap:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman kepada pihak berelasi	41.287	115.914
Tunjangan karyawan	4.901	4.623
Denda pajak	2.135	5.891
Beban bunga	922	1.241
Sumbangan dan jamuan	81	332
Pendapatan dividen	(66.083)	(160.804)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(10)	(30)
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	17.840	(26.643)
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	(135.950)	(109.307)
Koreksi rugi fiskal	2.373	-
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	(115.737)	(135.950)

9. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (benefit) (continued)

Current tax

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Loss (profit) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Adjustment and elimination of profit before income tax of Subsidiaries
Profit before income tax - the Company
Temporary differences:
Post-employment benefits
Lease transaction
Permanent differences:
Allowance fo expected credit losses on due from related party
Employee allowance
Tax penalty
Interest expense
Donation and entertainment
Dividend income
Interest Income already subjected to final tax
Taxable income (tax loss) for the year
Tax losses carry-forward at beginning of year
Correction on tax losses
Tax losses carry-forward at end of year

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2020	2019
Rincian rugi fiskal yang dapat diperhitungkan di masa mendatang:		
2019	(26.643)	(26.643)
2018	(50.427)	(51.517)
2017	(30.017)	(31.300)
2016	(8.650)	(12.570)
2015	-	(13.920)
Total	(115.737)	(135.950)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (lebih bayar pajak badan) adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban pajak kini		
Entitas Anak		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	16.671	113.321
PT JAS-Aero Engineering Services	-	12.281
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2.098	2.866
Sub-total	18.769	128.468
Pajak dibayar di muka		
Entitas Anak		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	54.366	104.222
PT JAS-Aero Engineering Services	3.212	7.406
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	698	2.863
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	728	2.083
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	284	1.260
Sub-total	59.288	117.834

9. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (benefit) (continued)

Current tax (continued)

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows (continued):

*Details of tax loss carry-forward
in future periods:*

2019
2018
2017
2016
2015

Total

*Current tax expense and payable (overpayment
of corporate income tax) are computed as follows:*

	Current tax expense
Subsidiaries	
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	
PT JAS-Aero Engineering Services	
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	
Sub-total	
Subsidiaries	
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	
PT JAS-Aero Engineering Services	
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	
Sub-total	

Prepaid taxes

Subsidiaries

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugrah Sarana Catering
PT Cardig Anugra Sarana Bersama

Sub-total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (lebih bayar pajak badan) adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2020	2019
Utang pajak penghasilan badan		
Entitas Anak		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	-	9.099
PT JAS-Aero Engineering Services	-	4.875
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	1.400	3
Sub-total	1.400	13.977
Klaim restitusi pajak		
Entitas Anak		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	37.695	-
PT JAS-Aero Engineering Services	3.212	-
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	728	2.083
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	284	1.260
Total	41.919	3.343

9. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (benefit) (continued)

Current tax expense and payable (overpayment of corporate income tax) are computed as follows (continued):

Corporate income tax payable
Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua
Sub-total
Claim for tax refund
Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services
PT Cardig Anugrah Sarana Catering
PT Cardig Anugra Sarana Bersama
Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang dihitung atas laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses - net calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax is as follows :

	2020	2019	
Rugi (laba) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.619)	145.112	Loss (income) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan berdasarkan dengan tarif pajak yang berlaku - 22% (2019: 25%)	(796)	36.278	Income tax expense at the applicable tax rate - 22% (2019: 25%)
Rugi pajak yang tidak dapat dipulihkan	12.153	27.241	Unrecognized tax loss-carry forward
Beda tetap	22.879	68.890	Permanent differences
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	16.929	8.949	Adjustment of prior-period corporate income tax
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	5.641	8.232	Adjustment in respect of deferred tax of the previous year
Beban pajak penghasilan	56.806	149.590	Income tax expense

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

JAS

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 14 Agustus 2020, JAS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pajak terkait PPh Badan sebesar Rp4.349 atas pembayaran SPT lebih bayar sebesar Rp4.804 yang diajukan oleh JAS. Selisih sebesar Rp455 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada tanggal yang sama, JAS juga menerima SKPLB terkait PPN sebesar Rp370, dan SKPKB terkait PPh 21 dan PPh 23 masing-masing sejumlah Rp404 dan Rp1.877.

Pada tanggal 7 September 2020, JAS menerima pengembalian pajak terkait PPN sebesar Rp370.

Pada tanggal 10 November 2020, JAS mengajukan keberatan atas sebagian SKPKB terkait PPh 23 sebesar Rp1.877. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, status atas keberatan pajak ini masih dalam proses.

9. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (benefit) (continued)

JAS

Fiscal Year 2018

On August 14, 2020, JAS received tax overpayment decision letters pertaining to the corporate income tax amounting to Rp4,349 for overpayment in SPT amounting to Rp4,804. The difference amounting to Rp455 was recorded as part of current income tax expense in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On the same date, JAS also received tax overpayment letter pertaining to VAT amounting to Rp370, and tax underpayment letter pertaining to Articles 21 and 23 amounting to Rp404 and Rp1,877, respectively.

On September 7, 2020, JAS received the refund on VAT amounted to Rp370.

On November 10, 2020, JAS filled an objection on such tax underpayment pertaining to Article 23 amounting to Rp1,877. Up to the date of completion of these financial statements, the status of this tax objection is still in process.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2019	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	2020	
Perusahaan						The Company
Imbalan pasca kerja	2.442	60	78	(502)	2.078	Post employment benefits
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	266	-	-	(221)	45	Allowance for expected credit losses
Transaksi sewa	-	(35)	-	67	32	Lease transaction
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	37.074	90	2.547	(7.564)	32.147	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	(33.599)	(2.468)	-	17.382	(18.685)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan biaya legal	112	-	-	(112)	-	Provision for legal fee
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	13.127	4.197	-	(3.116)	14.208	Allowance for expected credit losses
Penyisihan lain-lain	1.250	93	-	(243)	1.100	Other provision
Transaksi sewa	(2.901)	(4.291)	-	(9.032)	(16.224)	Lease transaction
Rugi fiskal	-	4.432	-	(22)	4.410	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja lainnya	18.976	(13.986)	-	(2.278)	2.712	Other employee benefits
Aset pajak tangguhan	36.747	(11.908)	2.625	(5.641)	21.823	Deferred tax assets

9. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets

The details of the Group deferred tax assets are as follows:

	2018	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	2019	
Perusahaan						The Company
Imbalan pasca kerja	2.160	6	276	-	2.442	Post employment benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	266	-	-	-	266	Allowance for impairment losses
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	32.490	(45)	4.629	-	37.074	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	(20.985)	(11.352)	-	(1.262)	(33.599)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan biaya legal	112	-	-	-	112	Provision for legal fee
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	14.834	277	-	(1.984)	13.127	Allowance for impairment losses
Penyisihan lain-lain	4.854	1.250	-	(4.854)	1.250	Other provision
Liabilitas sewa	(3.040)	(990)	-	1.129	(2.901)	Lease liabilities
Rugi fiskal	533	-	-	(533)	-	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja lainnya	14.886	2.694	-	1.396	18.976	Other employee benefits
Aset pajak tangguhan	46.110	(8.160)	4.905	(6.108)	36.747	Deferred tax assets

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

f. Liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan JATC adalah sebagai berikut:

	2019	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to comprehensive income	Efek translasi/ Translation effect	Penyesuaian/ Adjustment	2020	
Entitas Anak							Subsidiaries
Nilai wajar pinjaman	-	(3.559)	-	117	-	(3.442)	
Liabilitas pajak tangguhan	-	(3.559)	-	117	-	(3.442)	Deferred tax liabilities

	2018 (disajikan kembali/ As restated)	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to comprehensive income	Efek translasi/ Translation effect	Penyesuaian/ Adjustment	2019	
Entitas Anak							Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	674	(688)	-	14	-	-	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	(2.834)	2.783	-	51	-	-	Depreciation of fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(2.160)	2.095	-	65	-	-	Deferred tax liabilities

9. TAXATION (continued)

f. Deferred tax liabilities

The details of the JATC's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2020	2019	
Uang muka			Advances
Karyawan	2.487	2.116	Employee
Pemasok	1.073	3.385	Supplier
Operasional	110	3.523	Operational
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar - Rupiah penuh)	1.694	684	Others (each below Rp1 billion - full Rupiah amount)
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	2.974	13.653	Rental
Operasional	1.656	1.748	Operational
Asuransi	610	577	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar - Rupiah penuh)	1.698	2.402	Others (each below Rp1 billion - full Rupiah amount)
Total	12.302	28.088	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance	Cost
Biaya Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	18.477	-	-	-	188	18.665	Land
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	183.866	7.979	(922)	1.253	329	192.505	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	675.133	4.327	(2.308)	(19.858)	(659)	656.635	Operations equipment
Kendaraan bermotor	28.212	-	(968)	-	14	27.258	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	81.258	1.916	(195)	487	-	83.466	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	69.833	1.518	(3.750)	452	88	68.141	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	4.332	2.462	(7)	(4.287)	-	2.500	Construction in progress
Sub-total	1.061.111	18.202	(8.150)	(21.953)	(40)	1.049.170	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease assets</u>
Peralatan operasi	164.580	-	-	(165.059)	479	-	Operations equipment
Sub-total	164.580	-	-	(165.059)	479	-	Sub-total
Total	1.225.691	18.202	(8.150)	(187.012)*	439	1.049.170	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	106.129	11.200	(906)	(2)	144	116.565	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	350.981	38.945	(1.239)	(3.899)	(524)	384.264	Operations equipment
Kendaraan bermotor	22.667	1.402	(491)	-	6	23.584	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	71.238	5.048	(182)	(14.199)	-	61.905	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	59.907	4.652	(3.636)	14.221	81	75.225	Office furniture and equipment
Sub-total	610.922	61.247	(6.454)	(3.879)	(293)	661.543	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease assets</u>
Peralatan operasi	33.971	-	-	(33.971)	-	-	Operations equipment
Sub-total	33.971	-	-	(33.971)	-	-	Sub-total
Total	644.893	61.247	(6.454)	(37.850)*	(293)	661.543	Total
Nilai tercatat - neto	580.798					387.627	Net carrying value

*) Termasuk reklasifikasi kepada aset hak-guna dari sewa pembiayaan - peralatan operasi dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp187.012 dan Rp37.850 (Catatan 17)/Including reclassification to right-of-use assets from leased assets - operations equipment with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp187,012 and Rp37,850, respectively (Note 17).

2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance	Cost
Biaya Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	19.009	-	-	-	(532)	18.477	Land
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	196.703	1.246	(16.269)	3.118	(932)	183.866	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	656.226	19.582	(8.278)	7.724	(121)	675.133	Operations equipment
Kendaraan bermotor	28.267	87	(104)	2	(40)	28.212	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	75.610	3.158	(48)	2.538	-	81.258	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	69.318	1.979	(2.912)	1.698	(250)	69.833	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	10.472	8.940	-	(15.080)	-	4.332	Construction in progress
Sub-total	1.055.605	34.992	(27.611)	-	(1.875)	1.061.111	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease assets</u>
Full flight simulator	155.855	-	(152.707)	-	(3.148)	-	Full flight simulator
Peralatan operasi	147.694	17.365	-	-	(479)	164.580	Operations equipment
Sub-total	303.549	17.365	(152.707)	-	(3.627)	164.580	Sub-total
Total	1.359.154	52.357	(180.318)	-	(5.502)	1.225.691	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Efek translasi/ <i>Translation effect</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>
Akumulasi penyusutan						
<i>Pemilikan langsung</i>						
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	112.509	10.259	(16.066)	(191)	(382)	106.129
Peralatan operasi	314.036	41.232	(3.953)	69	(403)	350.981
Kendaraan bermotor	21.388	1.771	(104)	(374)	(14)	22.667
Instalasi dan komunikasi	64.819	6.647	(48)	(180)	-	71.238
Peralatan dan perabot kantor	55.976	6.388	(2.910)	676	(223)	59.907
Sub-total	568.728	66.297	(23.081)	-	(1.022)	610.922
<i>Aset sewa pembiayaan</i>						
Full flight simulator	56.537	5.272	(59.733)	-	(2.076)	-
Peralatan operasi	20.964	12.660	-	-	347	33.971
Sub-total	77.501	17.932	(59.733)	-	(1.729)	33.971
Total	646.229	84.229	(82.814)	-	(2.751)	644.893
Nilai tercatat - neto	712.925					580.798

Beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 24a)	34.766	46.416	Cargo and ground handling (Note 24a)
Katering (Catatan 24b)	8.915	12.661	Catering (Note 24b)
Perbengkelan penerbangan (Catatan 24c)	6.684	6.820	Aircraft release and maintenance (Note 24c)
Umum dan administrasi (Catatan 24e)	4.595	5.908	General and administrative (Note 24e)
Manajemen fasilitas (Catatan 24d)	4.473	4.434	Facility management (Note 24d)
Pelatihan penerbangan (Catatan 24f)	1.814	7.990	Aviation training (Note 24f)
Total	61.247	84.229	Total

Nilai aset dalam penyelesaian merupakan nilai kontrak proyek. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek. Proyek ini dibiayai dari hasil operasi entitas anak.

The value of construction in progress represents contract value of the project. There are no obstacles in the completion of the project. The project is financed by the results of subsidiary's operation.

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 30% sampai 95%. Manajemen memperkirakan bahwa pada awal sampai dengan pertengahan tahun 2021 aset tersebut telah siap digunakan.

Completion rates on assets in progress is between 30% to 95%. Management estimates that in the middle of 2021, those assets are ready to use.

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 577.538 dan USD1.010 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp715.435 dan USD9.024 pada tanggal 31 Desember 2019.

Subsidiaries' fixed assets were insured to third party insurers, against fire, theft and other risk with the sum insured of Rp577,538 dan USD1,010 as of December 31, 2020 and Rp715,435 dan USD9,024 as of December 31, 2019, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai buku - neto	(1.696)	(97.504)	Net carrying value
Harga jual	819	8.180	Selling price
Terminasi liabilitas sewa	-	59.015	Termination of lease liabilities
Kerugian penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 25)	(877)	(30.309)	Loss on sale or disposal of fixed assets (Note 25)

Tanah, bangunan, dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Pada tahun 2018, berdasarkan perjanjian jual beli No. PJB1700211, JAS menjual peralatan operasional kepada PT SMFL Leasing Indonesia. Harga jual peralatan operasional tersebut sama dengan nilai tercatatnya yaitu sebesar Rp27.755 sehingga tidak terdapat selisih keuntungan dari hasil penjualan.

Kemudian berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No. FL1700211, JAS menyewa kembali (*leased back*) atas aset tetap peralatan operasional yang dijual diatas dengan nilai pembiayaan investasi sebesar Rp24.646. JAS diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PT SMFL Leasing Indonesia sebesar USD199.788 atau setara dengan Rp2.893 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 yang dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya (Catatan 13).

Pada tanggal 1 Januari 2020, peralatan operasional merupakan aset sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa pembiayaan sebesar Rp131.088 diklasifikasikan dari aset tetap ke aset hak-guna (Catatan 17).

Pada tanggal 1 September 2010, JATC menyewa satu simulator penerbangan lengkap untuk jenis Boeing 737-800W ("B737") dari SIM-Lease B.V. Total fasilitas sewa pembiayaan tersebut adalah sebesar USD8.864.584 untuk masa sewa 96 (sembilan puluh enam) bulan. Pembayaran perbulan adalah sebesar USD124.379 dan harga opsi sewa adalah USD622.458. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Oktober 2018, mengenai adanya perubahan masa sewa menjadi 214 (dua ratus empat belas) bulan sehingga pembayaran per bulan menjadi USD62.236 serta perubahan harga opsi.

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of sale or disposal of fixed assets is as follows:

	2020	2019	
Nilai buku - neto	(1.696)	(97.504)	Net carrying value
Harga jual	819	8.180	Selling price
Terminasi liabilitas sewa	-	59.015	Termination of lease liabilities
Kerugian penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 25)	(877)	(30.309)	Loss on sale or disposal of fixed assets (Note 25)

Certain of land, building and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

In 2018, based on the sale purchase agreement No. PJB1700211, JAS sold operating equipment to PT SMFL Leasing Indonesia. The selling price of the operating equipments is equal to the it's carrying value amounted to Rp27,755 therefore there is no gain from sales of this assets.

Furthermore based on finance lease agreement No. FL1700211, JAS leased back those operating equipments which have been sold above with value of investment financing of Rp24,646. JAS are required to provide a guarantee to PT SMFL Leasing Indonesia amounted to USD199,788 or equivalent to Rp2,893 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively, which was recorded as other non-current assets (Note 13).

As at January 1, 2020, operational equipments are the lease assets previously recognized under finance leases amounting to Rp131,088 were reclassified from fixed assets to right of use assets (Note 17).

On September 1, 2010, JATC leased one Boeing 737-800W ("B737") full flight simulator from SIM-Lease B.V. Total finance lease facility is amounted to USD8,864,584 and for the lease period of 96 (ninety six) months. Monthly payment is amounted to USD124,379 and the lease option price is USD622,458. This agreement has been amendment several times, with the last amendment dated on October 3, 2018, amending the lease period to 214 (two hundred fourteen) months which makes the monthly payment becomes USD62,236 and change in the option price.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2019, terdapat pemutusan sewa pembiayaan simulator B737 dengan SIM-Lease B.V. Sehubungan dengan pemutusan ini, terdapat kesepakatan antara JATC dengan SIM-Lease B.V bahwa JATC akan membayarkan kompensasi biaya sebesar USD891.000 yang dicatat sebagai bagian dari beban keuangan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila JATC tidak melakukan pembayaran jumlah tersebut hingga tanggal 3 Desember 2020, maka SIM-Lease B.V akan menagih kewajiban JATC atas terminasi sewa pembiayaan tersebut menjadi sebesar USD3.049.100, dan JATC berkewajiban untuk membayar penuh kewajiban tersebut dengan melakukan penjualan aset-aset milik JATC, hingga kewajiban tersebut terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2020, JATC tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran tersebut sehingga kewajiban kepada SIM-Lease B.V telah diakui sebesar USD3.049.100 (setara dengan Rp43.008) yang dicatat sebagai bagian dari beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

12. GOODWILL

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari:

	2020	2019
Akuisisi PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC	16.640	16.640
Selisih harga beli AAG dengan nilai wajar aset bersih	476	476
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1.766)	(1.766)
Neto	15.350	15.350

Nilai terpulihkan dari *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan atas proyeksi arus kas adalah 12,18% dan arus kas yang melebihi periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan 2%.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup risiko adanya penurunan nilai dari *goodwill*.

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2019, there was a termination of the B737 simulator financing lease with a SIM-Lease B.V. In relation with this termination, there is an agreement between JATC and SIM-Lease B.V that JATC will pay a compensation fee of USD891,000 which had been recorded as part of the finance cost and other losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In the event that JATC failed to pay the above amount by December 3, 2020, SIM-Lease B.V will charge JATC regarding termination of the finance lease agreement amounting to USD3,049,100, and JATC is required to make full payment by conducting a sale of all assets owned by JATC until the obligation is fully paid. As of December 31, 2020, JATC is unable to meet the payment obligation and the liability to SIM-Lease B.V had been recognized amounted to USD3,049,100 (equivalent with Rp43,008) which are recorded as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position (Note 15).

12. GOODWILL

This account represents goodwill arising from:

	2020	2019
Akuisisi PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC	16.640	16.640
Selisih harga beli AAG dengan nilai wajar aset bersih	476	476
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1.766)	(1.766)
Neto	15.350	15.350

The recoverable amount of goodwill was determined based on value in use calculation based using cash flow projection from financial budgets. The pre-tax discount rate applied to cash flow projections is 12.18% and cash flow beyond five year period are extrapolated using a 2% growth rate.

As of December 31, 2020 dan 2019, the management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment in value is sufficient to cover the risk of impairment of goodwill.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2020
Piutang usaha tidak lancar	27.260
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(27.260)
Uang jaminan	16.129
Biaya dibayar di muka jangka panjang	3.993
Jaminan sewa	1.221
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar - Rupiah penuh)	9.522
Total	30.865

Pada tahun 2020 dan 2019, uang jaminan sebagian besar merupakan jaminan yang dibayarkan oleh JAS kepada SMFL terkait penyewaan peralatan operasional (Catatan 17).

Piutang usaha tidak lancar merupakan tagihan CASC kepada PT Asmin Koalindo Tuhup dengan perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi pada tanggal 29 Maret 2016.

Skema pembayaran pokok piutang adalah sebagai berikut:

- Tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua) 0%;
- Tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 8 (delapan) 16,67% per tahun;
- Beban, tingkat bunga dan pembayaran bunga 0%.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen CASC memutuskan untuk melakukan penyisihan piutang sebesar Rp27.260. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2020	2019
Pihak ketiga	120.941	58.330
Pihak berelasi (Catatan 27)	8.455	4.965
Total	129.396	63.295

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2019	
	27.260	<i>Non-current accounts receivable</i>
	(27.260)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	20.686	<i>Security deposits</i>
	6.015	<i>Long-term prepaid expenses</i>
	5.289	<i>Rental deposit</i>
	6.369	<i>Others (each below Rp1 billion - full Rupiah amount)</i>
Total	38.359	Total

In 2020 and 2019, security deposits mainly represents deposits paid by JAS to SMFL in relation to lease of operational equipment (Note 17).

Non-current accounts receivable mainly represents CASC due from PT Asmin Koalindo Tuhup that will be paid according to composition plan approved on March 29, 2016.

The scheme of principal repayment is as follows:

- *Year 1 (one) until year 2 (two) 0%;*
- *Year 3 (three) until year 8 (eight) 16.67% per year;*
- *Expenses, interest rate and payment of interest 0%.*

As of December 31, 2020 dan 2019, CASC management decided to make the allowance for impairment of total receivables amounting to Rp27,260. Management is of the opinion that the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover the possible loss on uncollectible receivables.

14. ACCOUNTS PAYABLE

a. *By supplier*

*Third parties
Related parties (Note 27)*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2020	2019
Rupiah	115.911	53.353
Dolar Amerika Serikat	7.860	7.764
Dolar Singapura	5.153	1.790
Euro	472	388
Total	129.396	63.295

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian suku cadang berkisar antara 15 sampai 45 hari.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha kepada pemasok.

14. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

b. By currencies

	2020	2019	
Rupiah	115.911	53.353	Rupiah
United States Dollar	7.860	7.764	United States Dollar
Singapore Dollar	5.153	1.790	Singapore Dollar
Euro	472	388	Euro
Total	129.396	63.295	Total

Payment to suppliers and purchases of spareparts have credit terms of 15 to 45 days.

There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.

15. BEBAN AKRUAL

	2020	2019
Konsesi dan biaya bersama kargo	83.529	82.063
Terminasi utang sewa pembiayaan (Catatan 11)	43.008	12.386
Komisi penjualan	37.403	30.756
Tunjangan lain-lain	18.473	70.925
Gaji dan tunjangan	13.210	23.417
Bunga	7.206	3.439
Sewa	6.926	10.027
Air dan listrik	6.823	2.737
Diskon penjualan	6.089	9.296
Seragam karyawan	5.202	2.818
Jasa pelayanan sub-kontraktor ground handling	4.816	10.424
Komunikasi	4.694	3.103
Perbaikan dan pemeliharaan	2.039	7.909
Jasa profesional	1.648	1.713
Jasa porter	1.603	4.150
Asuransi	1.551	3.173
Jasa keamanan	48	1.514
Pengadaan	-	3.235
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar - Rupiah penuh)	59.587	44.720
Total	303.855	327.805

15. ACCRUED EXPENSES

Concession fee and cargo sharing cost
Termination of obligation under finance lease (Note 11)
Sales commissions
Other allowances
Salary and allowances
Interest
Rental
Water and electricity
Sales discount
Employees uniforms
Outsourcing fee on ground handling services
Communication
Repairs and maintenances
Professional fees
Porter fees
Insurance
Security services
Purchasing
Others (each below Rp1 billion - full Rupiah amount)

Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK

	2020	2019
Utang bank		
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	175.032	251.123
Biaya transaksi belum diamortisasi	(363)	(2.485)
Total	174.669	248.638
Utang bank jangka pendek	(102.697)	(116.575)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.089)	(27.349)
Utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(39.783)	(79.215)
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.100	25.499

16. BANK LOANS

	2020	2019	
			<i>Bank loans</i>
			<i>PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")</i>
			<i>Unamortized transaction cost</i>
Total	174.669	248.638	Total
Utang bank jangka pendek	(102.697)	(116.575)	<i>Short-term bank loan</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.089)	(27.349)	<i>Current maturities of bank loans</i>
Utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(39.783)	(79.215)	<i>Long-term bank loans classified as current maturities</i>
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.100	25.499	Bank loan - net of current maturities

Perusahaan, CASB, CASC, dan PMAD

Pada tanggal 2 September 2015, Perusahaan, CASC, CASB, dan PMAD ("Debitur") secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dari HSBC. Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir atas perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/190521/U/190814 tanggal 25 September 2019. Fasilitas yang diperoleh dari HSBC antara lain:

1. Fasilitas limit gabungan yang terdiri dari
 - Pinjaman berulang - untuk kebutuhan modal kerja.
 - Pembiayaan pemasok - untuk pembayaran kepada para pemasok.
 - Pembiayaan piutang - untuk membiayai piutang.
 - Pembiayaan impor - untuk membiayai pembelian bahan mentah atau suku cadang terkait dengan kegiatan usaha inti para debitur.
2. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap.
3. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tidak tetap.

The Company, CASB, CASC and PMAD

On September 2, 2015, the Company, CASC, CASB and PMAD ("the Borrower") had obtained loan facilities from HSBC. This agreement had been amended several times with the latest amendment to the corporate facility agreement No. JAK/190521/U/190814 dated September 25, 2019. The loan facilities obtained from HSBC are as follows:

1. Combined limit facilities, which consist of:
 - *Revolving loan - to funding the working capital needs.*
 - *Supplier financing - for payment to suppliers.*
 - *Receivable financing - to finance receivables.*
 - *Clean import - to finance procurements of raw material/spare parts related to the borrowers' core business.*
2. *Reducing balance loan facility.*
3. *Irregular installment loan.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

2020						
Fasilitas/Facility	Mata Uang/ Currencies	Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
Pinjaman berulang, pembiayaan pemasok dan pembiayaan piutang/ <i>Revolving loan supplier financing and receivable financing</i>	USD	8.500.000	102.697	60 hari/days	IDR	3,5% dibawah Bank Best Lending Rate ("BL1")/ 3,5% below than Bank's Best Lending Rate ("BL1")
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/ <i>Reducing balance loan facility</i>	USD	10.300.000	5.472	5 tahun/years	USD	7% dibawah BL1/7% below than BL1
Pinjaman dengan cicilan tidak tetap/ <i>Irregular instalment loan</i>	USD IDR	15.000.000 71.000	34.311	5 tahun/years	USD IDR	4,5% diatas LIBOR/4,5% above LIBOR 4,5% diatas LIBOR/4,5% above LIBOR
Total			142.480			
2019						
Fasilitas/Facility	Mata Uang/ Currencies	Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
Pinjaman berulang, pembiayaan pemasok dan pembiayaan piutang/ <i>Revolving loan supplier financing and receivable financing</i>	USD	8.500.000	116.575	60 hari/days	IDR	3,5% dibawah Bank Best Lending Rate ("BL1")/ 3,5% below than Bank's Best Lending Rate ("BL1")
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/ <i>Reducing balance loan facility</i>	USD	10.300.000	13.695	5 tahun/years	USD	7% dibawah BL1/7% below than BL1
Pinjaman dengan cicilan tidak tetap/ <i>Irregular instalment loan</i>	USD IDR	15.000.000 71.000	65.520	5 tahun/years	USD IDR	4,5% diatas LIBOR/4,5% above LIBOR 4,5% diatas LIBOR/4,5% above LIBOR
Total			195.790			

16. BANK LOANS (continued)

The details of these loan facilities are as follows:

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya adalah:

- 1) Jaminan fidusia atas piutang usaha Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp158.000 (Catatan 5);
- 2) Jaminan fidusia atas persediaan barang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp12.800 (Catatan 8);
- 3) Jaminan fidusia atas barang bergerak/peralatan Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp Rp147.900 (Catatan 11);
- 4) Jaminan atas saham yang dimiliki oleh Perusahaan yang ditempatkan di JAS, CASB, CASC dan PMAD;
- 5) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan total Rp9.300 (Catatan 11); dan
- 6) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan di Bekasi dengan total Rp6.500 (Catatan 11).

As collateral for the foregoing facilities which are:

- 1) *Fiduciary for accounts receivable of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp158,000 (Note 5);*
- 2) *Fiduciary for inventories of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp12,800 (Note 8);*
- 3) *Fiduciary for movable asset/equipment of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp147,900 (Note 11);*
- 4) *Collateral for shares owned by the Company placed in JAS, CASB, CASC and PMAD;*
- 5) *Rights over land and building with total amount of Rp9,300 (Note 11); and*
- 6) *Rights over land and building with total amount in Bekasi of Rp6,500 (Note 11).*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan, CASC, CASB, dan PMAD dibatasi oleh perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari HSBC antara lain untuk membayar dividen (kecuali Perusahaan), penjaminan aset tidak bergerak atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk (a) utang dari perjanjian ini dan (b) utang dagang, memberikan suatu pinjaman, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak lain, mengubah kepengurusan inti para debitur (kecuali untuk Perusahaan) dan aktivitas utama.

Para Debitur akan menjaga:

- Rasio lancar yang terkonsolidasi pada minimal 1,0 kali;
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA yang terkonsolidasi pada maksimal 1,25 kali;
- Rasio utang bersih terhadap kekayaan bersih berwujud yang terkonsolidasi pada maksimal 2,5 kali;
- Rasio kecukupan membayar utang pada minimal 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat ketentuan rasio keuangan yang tidak terpenuhi dalam fasilitas pinjaman ini sehingga Kelompok Usaha telah mengklasifikasikan utang bank jangka panjang sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

JAS

Berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 18 tanggal 22 November 2016, JAS memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari HSBC dengan batas kredit maksimum sebesar USD25.000.000. Fasilitas tersebut dapat ditarik dan dibayarkan pelunasannya dalam mata uang Rupiah. Pada tahun 2016, JAS telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan akan dilunasi dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian barang modal/pengembangan aset tetap dengan nilai pembiayaan maksimum 80% dari nilai tagihan, dengan jangka waktu pengembalian maksimal 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama (termasuk periode masa tenggang). Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap (Catatan 11) dan dikenakan bunga yang dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun diatas JIBOR. Ketika pinjaman ini ditarik, suku bunga menjadi suku bunga tetap.

16. BANK LOANS (continued)

In relation to such loans, the Company, CASC, CASB and PMAD are restricted by certain covenants under the agreement which required the borrowers to obtain prior written approval from HSBC, among other, to make any dividend payments (except for the Company), pledge property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, to exist any indebtedness except for (a) debt pursuant to the agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; make any loans to other parties, change the borrowers' key management (except for Company) and core activities.

The Borrowers shall maintain:

- *Consolidated current ratio at a minimum 1.0 times;*
- *Consolidated net debt to EBITDA ratio at a maximum 1.25 times;*
- *Consolidated net debt to tangible net worth ratio at a maximum of 2.5 times;*
- *The Debt Service Coverage Ratio at a minimum 1.5 times.*

As of December 31, 2020, there was a breach in the financial ratio covenant in this credit facility agreement and the Group had reclassified its long-term bank loan as part of its current liabilities.

JAS

Based on Notarial Deed Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 18 dated November 22, 2016, JAS obtained a long-term loan facility from HSBC with maximum credit limit of USD25,000,000. This facility can be withdrawn and paid in full amount in Rupiah currency. In 2016, JAS withdrawn the loan facility in Rupiah currency and will be paid in Rupiah currency. This loan facility is used for the purchase of capital goods development of fixed assets with a maximum financing value of 80% of the bill value, with a maximum repayment period of 5 years from the date of first drawdown (including grace period). The loan is secured by fixed assets (Note 11) and bears interest charged on a daily basis of 4% per annum above JIBOR. As this loan has been drawn down, the interest rate has become fixed rate.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

JAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp25.499 dan Rp45.897.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp20.399 dan Rp20.399.

Selain fasilitas tersebut, JAS juga mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan batas kredit maksimum sebesar USD8.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, JAS belum menggunakan fasilitas ini.

HSBC mengharuskan JAS untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

- Rasio utang neto terhadap EBITDA maksimal 1,25.
- Rasio utang neto terhadap aset neto pada maksimal :
 - 2,80 pada tahun 2017
 - 2,50 pada tahun 2018
 - 2,25 pada tahun 2019; dan
 - 2,00 pada tahun 2020.
- Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,5.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, JAS telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang disyaratkan sehubungan dengan fasilitas tersebut diatas.

Fasilitas/Facility	Mata Uang/ Currencies	2020		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Fasilitas kredit modal kerja/ Working capital credit facility	USD	8.000.000	-	60 hari/days	USD IDR	7,25% dibawah BL1/7.25% below than BL 1 4% dibawah BL1/4% below than BL 1
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/Reducing balance loan facility	USD	25.000.000	25.499	5 tahun/years	USD IDR	4-4,5% diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR 4-4,5% diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
Total			25.499			
Fasilitas/Facility	Mata Uang/ Currencies	2019		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Fasilitas kredit modal kerja/ Working capital credit facility	USD	8.000.000	-	60 hari/days	USD IDR	7,25% dibawah BL1/7.25% below than BL 1 4% dibawah BL1/4% below than BL 1
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/Reducing balance loan facility	USD	25.000.000	45.897	5 tahun/years	USD IDR	4-4,5% diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR 4-4,5% diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
Total			45.897			

16. BANK LOANS (continued)

JAS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan amounting to Rp25.499 and Rp45,897, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the loan repayment amounted to Rp20.399 and Rp20,399, respectively.

In addition to these facilities, JAS also obtained a short-term loan facility with a maximum credit limit of USD8,000,000.

As of December 31, 2020 and 2019, JAS has not used this facilities.

HSBC requires JAS to maintain certain requirements as follows:

- Maintain net debt to EBITDA ratio maximum of 1.25.
- Maintain net debt to net assets to a maximum:
 - 2.80 in 2017
 - 2.50 in 2018
 - 2.25 in 2019; and
 - 2.00 in 2020.
- Maintain debt adequacy ratio minimum of 1.5.

As of December 31, 2020 and 2019, JAS had complied with the required financial ratios in relation to the above facilities.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

JAE

Pada tanggal 23 Oktober 2017, JAE dan HSBC menandatangani *Corporate Facility Agreement* No. JAK/0003999/U/170830 yang telah mengalami perubahan berdasarkan *Corporate Facility Agreement* No. JAK/190528/U/190814 pada tanggal 27 September 2019. JAE memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Berulang
Plafon : USD2.000.000
Tingkat Bunga dalam USD : LIBOR + 4% p.a
Tingkat Bunga dalam Rupiah : JIBOR + 4% p.a
Jangka Waktu : Maksimal 90 hari kerja
Tujuan : Modal kerja dan fasilitas bank garansi

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini telah di perpanjang dan fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo atas pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar USD500.000 atau setara dengan Rp7.053 di 2020 dan Rp6.951 di 2019.

Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan Jaminan Fidusia atas piutang senilai Rp33.750 (Catatan 5).

16. BANK LOANS (continued)

JAE

On October 23, 2017, JAE and HSBC had signed *Corporate Facility Agreement* No. JAK/0003999/U/170830 have been amended by *Corporate Facility Agreement* No. JAK/190528/U/190814 dated September 27, 2019. JAE obtained the facility as follow:

Revolving Loan Facility
Maximum limit : USD2,000,000
Interest in USD : LIBOR + 4% p.a
Interest in Rupiah : JIBOR + 4% p.a
Period : Maximum 90 days
Purpose : Working capital and bank guarantee facility

As of December 31, 2020, the facility has been extended and this facility shall be matured on July 23, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan of such facility is amounting to USD500,000 or equivalent to Rp7,053 in 2020 and Rp6,951 in 2019.

These facilities are pledged with *Fiduciary Transfer of ownership over receivables* for the amount of Rp33,750 (Note 5).

Fasilitas/Facility	Mata Uang/ Currencies	2020		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman (dalam jutaan Rupiah)/ Outstanding Loan (in million Rupiah)			
Fasilitas Pinjaman Berulang/ <i>Revolving Loan Facility</i>	USD	2.000.000	7.053	90 hari/days	USD	LIBOR + 4%
Fasilitas/Facility	Mata Uang/ Currencies	2019		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman (dalam jutaan Rupiah)/ Outstanding Loan (in million Rupiah)			
Fasilitas Pinjaman Berulang/ <i>Revolving Loan Facility</i>	USD	2.000.000	6.951	90 hari/days	USD	LIBOR + 4.15%

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut adalah rincian pembayaran pinjaman bank yang dilakukan oleh Kelompok Usaha:

	2020	2019
Fasilitas APF/ARF	224.953	297.662
Fasilitas WCR	7.000	19.046
Fasilitas RBL	31.186	62.909
Fasilitas IIL	31.238	45.556
Total	294.377	425.173

16. BANK LOANS (continued)

The details of payments made on the bank loans by the Group:

Facility APF/ARF
Facility WCR
Facility RBL
Facility IIL
Total

17. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2020					
	Peralatan operasional/ Operational equipment	Bangunan/ Building	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Tanah/ Land	Total	
Biaya perolehan						At cost
Saldo per 1 Januari 2020	-	-	-	-	-	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian transisi	190.918	52.784	14.196	8.335	266.233	Transition adjustment
Penambahan	14.150	12.329	-	-	26.479	Addition
Saldo per 31 Desember 2020	205.068	65.113	14.196	8.335	292.712	Balance as of December 31, 2020
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Saldo per 1 Januari 2020	-	-	-	-	-	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian transisi	(35.812)	-	-	-	(35.812)	Transition adjustment
Penyusutan	(17.970)	(28.363)	(6.109)	(1.455)	(53.897)	Depreciation
Saldo per 31 Desember 2020	(53.782)	(28.363)	(6.109)	(1.455)	(89.709)	Balance as of December 31, 2020
Nilai tercatat per 31 Desember 2020	151.286	36.750	8.087	6.880	203.003	Carrying value as of December 31, 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, aset sewa yang diakui sebagai sewa pembiayaan sebesar Rp131.088 diklasifikasikan dari aset tetap ke aset hak guna (Catatan 11).

Details of right of use assets are as follows:

As of January 1, 2020, the lease assets recognized previously under finance leases amounting to Rp131,088 were reclassified from fixed assets to right of use assets (Note 11).

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya perolehan		
Saldo awal	81.627	102.193
Penyesuaian transisi	86.362	-
Penambahan selama tahun berjalan	23.145	13.271
Pertambahan bunga	12.719	9.345
Selisih kurs	2.124	(6.780)
Pembayaran	(86.310)	(36.402)
Saldo akhir	119.667	81.627

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

At cost
Beginning balance
Transition adjustment
Addition during the year
Interest accretion
Foreign exchange
Payments
Ending balance

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Bagian jangka pendek	78.305	36.285	Current portion
Bagian jangka panjang	41.362	45.342	Non-current portion
Saldo akhir	119.667	81.627	Ending balance

Pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dalam satu tahun	87.374	40.737	Within one year
Di atas satu tahun	47.347	49.040	Over one year
Total pembayaran minimum sewa	134.721	89.777	Total future minimum lease payments
Jumlah biaya keuangan	(15.054)	(8.150)	Amount representing finance charges
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	119.667	81.627	Present value of minimum lease payments

Liabilitas sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Tingkat diskonto rata-rata tertimbang adalah 9,2%.

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

The lease liabilities were discounted using the incremental borrowing rate as of January 1, 2020. The weighted average discount rate was 9.2%.

c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020 adalah sebagai berikut:

	2020	
Penyusutan (Catatan 24)	54.456	Depreciation (Note 24)
Beban bunga utang sewa	12.719	Interest on lease liabilities
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek	9.666	Expenses related to short term lease
Beban yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah	617	Expenses related to lease of low-value assets
Total	77.458	Total

c. Amount recognized in consolidated statement of profit or loss

Amounts recognized in 2020 consolidated statement of profit or loss are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2020	2019
Imbalan pasca kerja	124.816	119.871
Program pensiun imbalan pasti	41.278	33.973
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7.093	7.766
Total	173.187	161.610
Dikurangi bagian jangka pendek	(47.150)	(42.012)
Bagian jangka panjang	126.037	119.598

Kelompok Usaha memiliki program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.126 dan 2.259 pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Program pensiun

Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kontribusi pemberi kerja sesuai perhitungan aktuaris independen, sementara kontribusi karyawan masing-masing sebesar 5,40% dari total penghasilan akhir periode.

Program ini mencakup 5 entitas (pihak berelasi di bawah Grup Cardig), 98% and 96% dari total aset bersih Dana Pensiun Cardig Group dialokasikan ke Kelompok Usaha masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Imbalan pasca kerja sesuai dengan UU ketenagakerjaan

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2020	2019
Imbalan pasca kerja	124.816	119.871
Program pensiun imbalan pasti	41.278	33.973
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7.093	7.766
Total	173.187	161.610
Dikurangi bagian jangka pendek	(47.150)	(42.012)
Bagian jangka panjang	126.037	119.598

*Post-employment benefits
Defined benefit pension plan
Other long-term employee benefits*

*Total
Less current maturities*

Non-current portion

The Group had defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Post-employment benefits and other long-term employee benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 2,126 and 2,259 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Pension plan

This plan provides pension benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Group. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of December 31, 2020 and 2019, the employer contributions are in accordance with an actuarial an independent calculations, while employee contributions amounted to 5.40% of the total basic pension income, respectively.

The pension plan covers 5 entities (related parties under Cardig Group), 98% and 96% of total net assets at Dana Pensiun Cardig Group is allocated to the Group as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Post-employment benefits in accordance with the Labor Law

The Group also provides post-employment benefits covering all its qualifying employees in accordance with Labor Law.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sebagaimana tercantum dalam laporan tanggal 3 Maret 2021 dan 12 Februari 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	6,15% - 8,20%	6,00% - 7,80%	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aset program	4,95% - 9,98%	6,85% - 10,41%	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan gaji dan tunjangan lain-lain per tahun	5,00% - 7,00%		Salary and other benefits increment rate per annum
Tabel mortalitas	TMI 2019 (2019: TMI 2011)		Mortality table
Tingkat cacat per tahun	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate		Disability rate per annum
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun dan menurun linear menjadi 0% hingga usia 45 tahun dan 2,5% pada usia 45 tahun dan menurun linear menjadi 0,25% pada usia 54 tahun/ 10% at age 25 years and reducing linearly to 0% at age 45 years and 2.5% at age 45 years and decrease linearly to 0.25% at age 54		Resignation rate
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years		Normal retirement age

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksadana, saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat suku bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other long term benefits

The subsidiaries also provide other long-term benefits such as long-service leaves of up to 1 month salary of the employee every 6 service years.

As of December 31, 2020 and 2019, the cost of providing employee benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report dated March 3, 2021 and February 12, 2020. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	6,15% - 8,20%	6,00% - 7,80%	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aset program	4,95% - 9,98%	6,85% - 10,41%	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan gaji dan tunjangan lain-lain per tahun	5,00% - 7,00%		Salary and other benefits increment rate per annum
Tabel mortalitas	TMI 2019 (2019: TMI 2011)		Mortality table
Tingkat cacat per tahun	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate		Disability rate per annum
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun dan menurun linear menjadi 0% hingga usia 45 tahun dan 2,5% pada usia 45 tahun dan menurun linear menjadi 0,25% pada usia 54 tahun/ 10% at age 25 years and reducing linearly to 0% at age 45 years and 2.5% at age 45 years and decrease linearly to 0.25% at age 54		Resignation rate
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years		Normal retirement age

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit pension plan liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, debt instrument and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in mutual funds, equity securities and debt instruments to leverage the return generated by the fund.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2020					
Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Nilai kini liabilitas	(176.057)	(124.816)	(7.093)	(307.966)	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	135.097	-	-	135.097	Fair value of plan assets
Dampak penerapan batas atas aset	(318)	-	-	(318)	Effect on application of asset ceiling
Total	(41.278)	(124.816)	(7.093)	(173.187)	Total
Jangka pendek	28.221	15.361	3.568	47.150	Current portion
Jangka panjang	13.057	109.455	3.525	126.037	Non-current portion

2019					
Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Nilai kini liabilitas	(174.597)	(119.871)	(7.766)	(302.234)	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	141.219	-	-	141.219	Fair value of plan assets
Dampak penerapan batas atas aset	(595)	-	-	(595)	Effect on application of asset ceiling
Total	(33.973)	(119.871)	(7.766)	(161.610)	Total
Jangka pendek	23.587	15.120	3.305	42.012	Current portion
Jangka panjang	10.386	104.751	4.461	119.598	Non-current portion

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in consolidated statement of financial position are as follows:

2020					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Saldo awal	33.973	118.760	7.767	160.500	Beginning balance
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	6.119	20.677	1.921	28.717	Expense for the year recognized in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya	10.907	384	-	11.291	Remeasurement recognized as other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(8.736)	(2.595)	(11.331)	Payment of benefit
Iuran Kelompok Usaha	(9.721)	-	-	(9.721)	Contributions by the Group
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(6.269)	-	(6.269)	Excess of benefit payment
Saldo akhir	41.278	124.816	7.093	173.187	Ending balance

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in long term employee benefit liabilities in consolidated statement of financial position are as follows (continued):

2019					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Saldo awal	25.283	109.133	6.885	141.301	Beginning balance
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	5.113	15.531	5.447	26.091	Expense for the year recognized in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya	13.361	6.258	-	19.619	Remeasurement recognized as other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(8.249)	(4.566)	(12.815)	Payment of benefit
Iuran Kelompok Usaha	(9.784)	-	-	(9.784)	Contributions by the Group
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(2.802)	-	(2.802)	Excess of benefit payment
Saldo akhir	33.973	119.871	7.766	161.610	Ending balance

Mutasi nilai kini kewajiban pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation in the current year are as follows:

2020					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Saldo awal	174.597	118.760	7.767	301.124	Beginning balance
Biaya jasa kini	7.360	11.076	4.852	23.288	Current service cost
Biaya bunga	6.285	5.224	183	11.692	Interest cost
Biaya jasa lalu	90	1.472	-	1.562	Past service cost
Provisi atas kelebihan pembayaran	-	406	-	406	Provision for excess benefits payment
Pembayaran manfaat aset program	(16.929)	-	-	(16.929)	Payment of benefit from plan assets
Efek perubahan dalam asumsi aktuarial	4.654	(2.083)	(3.140)	(569)	Effect of changes in actuarial assumptions
Pembayaran manfaat	-	(8.736)	(2.595)	(11.331)	Payment of Benefit
Kelebihan pembayaran manfaat	-	(1.596)	-	(1.596)	Excess of benefit payment
Penyesuaian kewajiban karena penyesuaian pengalaman	-	293	26	319	Liabilities adjustment due to experience adjustment
Saldo akhir	176.057	124.816	7.093	307.966	Ending balance

2019					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Saldo awal	157.040	109.133	6.885	273.058	Beginning balance
Biaya jasa kini	7.482	11.161	2.669	21.312	Current service cost
Biaya bunga	6.744	4.995	209	11.948	Interest cost
Biaya jasa lalu	(176)	2.065	-	1.889	Past service cost
Provisi atas kelebihan pembayaran	-	293	-	293	Provision for excess benefits payment
Pembayaran manfaat aset program	(12.212)	-	-	(12.212)	Payment of benefit from plan assets
Efek perubahan dalam asumsi aktuarial	15.719	5.692	2.271	23.682	Effect of changes in actuarial assumptions
Pembayaran manfaat	-	(13.175)	(4.268)	(17.443)	Payment of Benefit
Kelebihan pembayaran manfaat	-	(293)	-	(293)	Excess of benefit payment
Saldo akhir	174.597	119.871	7.766	302.234	Ending balance

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	141.219	132.860
Imbal hasil ekspektasi aset program	(5.302)	7.629
Kontribusi pemberi kerja	2.511	9.581
Kontribusi dari peserta program	9.502	3.361
Pembayaran manfaat	(12.833)	(12.212)
Saldo akhir	135.097	141.219

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the fair value of the plan assets under the defined are as follows:

Beginning balance
Expected return on plan assets
Contributions from the employer
Contributions from the plan participants
Benefits paid
Ending balance

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognize in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2020					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Biaya jasa kini	5.066	11.079	4.851	20.996	Current service cost
Biaya bunga	6.285	5.231	183	11.699	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(1.740)	-	(1.740)	Past service cost
Pendapatan bunga aset program	(5.256)	-	-	(5.256)	Interest income on plan assets
Biaya bunga atas dampak batas atas aset	24	369	-	393	Interest on the effect of asset ceiling
Perubahan asumsi aktuarial	-	-	(3.139)	(3.139)	Change in actuarial assumption
Pengkakuan atas biaya jasa lalu	-	222	26	248	Immediate recognition of past service cost
Kelebihan pembayaran	-	5.516	-	5.516	Excess payment
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	6.119	20.677	1.921	28.717	Expense for the year recognized in profit loss
Penilaian kembali liabilitas					Obligation remeasurement
Perubahan asumsi demografi	3	958	-	961	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	8.741	4.646	-	13.387	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(4.000)	(5.220)	-	(9.220)	Experience adjustment
Pengembalian aset program	6.463	-	-	6.463	Return on plan assets
Perubahan karena penerapan batas atas aset	(159)	-	-	(159)	Changes on the effect of asset ceiling
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	11.048	384	-	11.432	Remeasurement recognized as other comprehensive income
2019					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Biaya jasa kini	4.324	11.161	2.669	18.154	Current service cost
Biaya bunga	6.285	4.550	209	11.044	Interest cost
Biaya jasa lalu	459	(5.045)	-	(4.586)	Past service cost
Pendapatan bunga aset program	(6.003)	-	-	(6.003)	Interest income on plan assets
Biaya bunga atas dampak batas atas aset	48	-	-	48	Interest on the effect of asset ceiling
Perubahan asumsi aktuarial	-	-	2.271	2.271	Change in actuarial assumption
Pengkakuan atas biaya jasa lalu	-	1.749	298	2.047	Immediate recognition of past service cost
Kelebihan pembayaran	-	3.116	-	3.116	Excess payment
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	5.113	15.531	5.447	26.091	Expense for the year recognized in profit loss

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Component of long term employee benefit expense recognize in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows (continued):

		2019			
		Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits			
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Penilaian kembali liabilitas					Obligation remeasurement
Perubahan asumsi keuangan	9.021	6.135	-	15.156	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	6.522	123	-	6.645	Experience adjustment
Pengembalian aset program	(1.626)	-	-	(1.626)	Return on plan assets
Perubahan karena penerapan batas atas aset	(556)	-	-	(556)	Changes on the effect of asset ceiling
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	13.361	6.258	-	19.619	Remeasurement recognized as other comprehensive income

Detail imbalan kerja yang dibebankan ke beban operasi adalah sebagai berikut:

The details of employment benefits charged to operating expenses are as follows:

	2020	2019	
Pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 24a)	21.317	16.506	Cargo and ground handling (Note 24a)
Katering	4.114	4.809	Catering
Perbengkelan penerbangan Umum dan administrasi	3.182	1.950	Aircraft release and maintenance General and administrative
Manajemen fasilitas	741	1.550	Facility management
Pelatihan penerbangan	50	378	Aviation training
	(687)	898	
Total	28.717	26.091	Total

Jumlah periode saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, dan surplus atau defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Amount for the current period and for the four previous year of present value of defined benefit obligation, fair value of plan asset, and surplus or deficit on plan and adjustment arising on liabilities program are as follows:

i. Program pensiun

i. Pension plan

	2020	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(176.057)	(174.597)	(157.040)	(171.755)	(142.429)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	135.097	141.219	132.860	131.981	123.884	Fair value of plan assets
Dampak penerapan batas atas aset	(318)	(595)	(1.103)	(1.121)	(1.552)	Effect on application of asset ceiling
Defisit (surplus) program	(41.278)	(33.973)	(25.283)	(40.895)	(20.097)	Deficit (surplus) program

ii. Imbalan pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

ii. Post employment benefits accordance with the Labor Law

	2020	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(124.816)	(122.996)	(102.474)	(111.092)	(78.241)	Present value of defined benefit obligation
Pengalaman penyesuaian liabilitas program	(5.218)	437	(29)	163	-	Experience adjustments of plan liabilities

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

iii. Other long-term benefits

	2020	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(7.093)	(7.766)	(6.885)	(5.430)	(5.421)	Present value of defined benefit obligation Experience adjustments of plan liabilities
Pengalaman penyesuaian liabilitas program	-	-	-	-	-	

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

2020					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total		
Analisa sensitivitas tingkat diskonto					Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat + 1%	(9.955)	(11.613)	(91)	(21.659)	
Jika tingkat - 1%	10.173	11.621	94	21.888	If rate - 1%
Analisa sensitivitas kenaikan gaji					Sensitivity analysis of salary increase
Jika tingkat + 1%	10.073	12.112	124	22.309	
Jika tingkat - 1%	(10.014)	(12.019)	(123)	(22.156)	If rate - 1%

2019					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total		
Analisa sensitivitas tingkat diskonto					Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat + 1%	(8.591)	(7.004)	(110)	(15.705)	
Jika tingkat - 1%	9.427	7.245	113	16.785	If rate - 1%
Analisa sensitivitas kenaikan gaji					Sensitivity analysis of salary increase
Jika tingkat + 1%	9.408	7.772	149	17.329	
Jika tingkat - 1%	(8.723)	(7.505)	(146)	(16.374)	If rate - 1%

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti

Maturity profile of the defined benefit obligation

2020						
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits						
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total			
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:					Present value of benefits expected to be paid in:	
- tahun ke-1	29.752	15.210	3.725	48.687		- 1st year
- tahun ke-2	16.688	9.493	3.273	29.454		- 2nd year
- tahun ke-3	26.278	13.222	1.559	41.059		- 3rd year
- tahun ke-4	17.749	12.131	1.919	31.799		- 4th year
- tahun ke-5	17.316	11.317	2.059	30.692		- 5th year
- tahun ke-6-10	83.015	60.824	7.159	150.998		- 6-10th years
- tahun ke-11-15	31.103	45.050	3.732	79.885		- 11-15th years
- tahun ke-16-20	11.434	43.545	1.874	56.853		- 16-20th years
- tahun ke-20 dan selebihnya	6.657	63.489	275	70.421		- 20th year and beyond

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Maturity profile of the defined benefit obligation
(continued)

2019					
	Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits	Total	
	Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law			
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:					Present value of benefits expected to be paid in:
- tahun ke-1	25.086	15.120	3.305	43.511	- 1st year
- tahun ke-2	18.702	9.419	3.874	31.995	- 2nd year
- tahun ke-3	16.945	8.789	3.196	28.930	- 3rd year
- tahun ke-4	27.270	13.240	1.472	41.982	- 4th year
- tahun ke-5	18.676	12.129	1.899	32.704	- 5th year
- tahun ke-6-10	82.672	58.005	7.662	148.339	- 6-10th years
- tahun ke-11-15	37.345	46.427	3.757	87.529	- 11-15th years
- tahun ke-16-20	11.682	41.233	1.815	54.730	- 16-20th years
- tahun ke-20 dan selebihnya	7.115	60.309	155	67.579	- 20th year and beyond

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah
sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The details of share ownership of the Company as
of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

2020				
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Amount	
PT Cardig Asset Management	497.892.068	23,86	49.789	PT Cardig Asset Management
SATS Ltd. S/A SATS Investment (II) Pte. Ltd.	451.830.800	21,65	45.183	SATS Ltd. S/A SATS Investment (II) Pte. Ltd.
SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.	417.390.000	20,00	41.739	SATS Ltd S/A Cemerlang Pte. Ltd.
PT Dinamika Raya Swarna	366.587.032	17,56	36.658	PT Dinamika Raya Swarna
Masyarakat (dibawah 5%)	353.250.100	16,93	35.326	Public (below 5%)
Total	2.086.950.000	100,00	208.695	Total
2019				
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Amount	
PT Cardig Asset Management	538.117.668	25,79	53.812	PT Cardig Asset Management
SATS Ltd. S/A SATS Investment (II) Pte. Ltd.	451.830.800	21,65	45.183	SATS Ltd. S/A SATS Investment (II) Pte. Ltd.
SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.	417.390.000	20,00	41.739	SATS Ltd S/A Cemerlang Pte. Ltd.
PT Dinamika Raya Swarna	366.587.032	17,56	36.658	PT Dinamika Raya Swarna
Masyarakat (dibawah 5%)	313.024.500	15,00	31.303	Public (below 5%)
Total	2.086.950.000	100,00	208.695	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020	2019
Selisih kurs atas modal disetor	2.701	2.701
Agio saham	48.017	48.017
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(221.962)	(221.962)
Lain-lain	1.211	1.211
Total	(170.033)	(170.033)

Agio saham

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih entitas sepengendali yang diakuisisi dengan harga belinya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas Anak diakuisisi/ Name of acquired Subsidiaries	Tahun akuisisi/ Year acquired	Nilai buku/ Book value	Harga beli/ Purchase	Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference in value from business combinations between entities under common control	
				2020	2019
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79.135	161.541	82.406	82.406
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27.058	30.976	3.918	3.918
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4.417)	25.000	29.417	29.417
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	(12.419)	11.500	23.919	23.919
PT Jakarta Aviation Training Centre	2017	8.069	90.371	82.302	82.302
Total				221.962	221.962

**21. SELISIH NILAI TRANSAKSI EKUITAS DENGAN
KEPEMILIKAN NON-PENGENDALI**

	2020	2019
Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD	89.854	89.854
Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali	(46.086)	(46.086)
Total	43.768	43.768

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2020	2019
Selisih kurs atas modal disetor	2.701	2.701
Agio saham	48.017	48.017
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(221.962)	(221.962)
Lain-lain	1.211	1.211
Total	(170.033)	(170.033)

Share premium

This amount represents excess payment on paid-in capital of issuance shares through public offering amounted to Rp50,085 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068.

Difference in value from business combinations between entities under common control

The difference between the Company's portion of the historical carrying amount of net asset of acquired entities under common control and its purchase price are recorded as difference in value from business combinations between entities under common control, with details as follows:

**21. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTEREST**

	2020	2019
Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD	89.854	89.854
Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali	(46.086)	(46.086)
Total	43.768	43.768

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali

Pada 2011, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Bond* (MCB) yang diterbitkan oleh AG dengan nilai nominal USD2.205.000 dengan harga beli asal sebesar USD3.380.000 dari Max Harvest Ltd.. MCB ini dapat dikonversi menjadi saham di AG dalam periode konversi selama 2 tahun sejak tanggal perjanjian. Dalam periode perjanjian tersebut, harga pembelian MCB keseluruhan dapat meningkat sampai sebesar USD7.880.000 karena pembayaran harga pembelian yang ditangguhkan USD4.500.000 jika kondisi yang disepakati dalam perjanjian dipenuhi.

Pada saat konversi MCB menjadi saham, Perusahaan akan memiliki seluruh saham AG dan akan memiliki pengendalian penuh atas AG dan pada konversi, Perusahaan memiliki manfaat kepemilikan atas seluruh saham AG dan pengendalian penuh atas manajemen AG.

Pada saat membeli MCB, AG memiliki saham 49% di CASC sedangkan 51% sisanya dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2011 antara Perusahaan dan AG, Perusahaan memiliki hak dan manfaat ekonomi penuh atas kepemilikan 49% di AG pada CASC, Perusahaan memiliki otoritas tunggal untuk menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dari CASC dan Perusahaan berhak atas dividen yang dibagikan dan didistribusikan oleh CASC kepada AG.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar USD4.585.000 atau setara dengan Rp41.569 (termasuk pembayaran pembelian tangguhan pertama sebesar USD1.205.000) dan perjanjian pemegang saham tersebut, telah dicatat sebagai pembelian atas 49% kepentingan non-pengendali CASC senilai Rp18.808.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan AG sepakat untuk mengonversi MCB menjadi 2.708.886 saham AG (100% kepemilikan) dengan nilai nominal SGD 1 per saham atau setara dengan Rp21.126. Pada saat konversi, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar Rp64.895 dicatat sebagai pembelian sisa kepentingan non-pengendali di CASC.

**21. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTEREST
(continued)**

Acquisition of AG's shares from non-controlling interest

In 2011, the Company purchased Mandatory Convertible Bonds (MCBs) with face value of USD2,205,000 issued by AG for the initial purchase price of USD3,380,000, from Max Harvest Ltd.. The MCBs can be converted for 2 years since the date of agreement. Within the agreement period, the aggregate purchase price for the MCBs could increase up to USD7,880,000 due to payment of deferred purchase price of USD4,500,000 if the conditions in the agreement are met.

Based on the agreement, upon conversion of MCBs to shares, the Company will own the entire shares in AG and will have complete control over AG and upon conversion, the Company has beneficial ownership over all shares in AG and has full control over management of AG.

At the time of purchase of the MCBs, AG has 49% ownership interest in CASC while the other 51% is owned by the Company. Based on Stockholders' Agreement dated July 6, 2011 between the Company and AG, the Company holds full and complete economic rights and benefits over the 49% ownership interest of AG on CASC, the Company has the sole authority to determine the composition of Directors and Boards of Commissioners in CASC and the Company is entitled to any dividends declared and distributable by CASC to AG.

As of December 31, 2011, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to USD4,585,000 or equivalent to Rp41,569 (which includes partial payment on first deferred purchase price amounting to USD1,205,000) and the above shareholder agreement, have been accounted for as a purchase of the 49% non-controlling interest in CASC amounting to Rp18,808.

On September 28, 2012, the Company and AG have agreed to convert the MCBs to 2,708,886 nominal shares of AG (100% ownership interest) at value of SGD 1 per share or equivalent to Rp21,126. At the time of conversion, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to Rp64,895 is accounted for as a purchase of the remaining non-controlling interest in CASC.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Selisih antara investasi Perusahaan pada MCB di AG dan sisa kepemilikan saham AG di CASC, dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp46.086, dengan detail sebagai berikut:

Investasi MCB dikonversi ke saham AG	64.895
Kepentingan non-pengendali pada CASC	(18.809)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan non-pengendali	46.086

Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Mei 2016 melalui Akta No. 1 tanggal 4 Mei 2016, PMAD sebagai entitas anak menerbitkan saham baru seri D sebanyak 897.297 saham atau sebesar Rp111.951 yang seluruhnya diambil oleh SATS Catering Pte. Ltd.. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya modal disetor PMAD, dari semula Rp75.287 menjadi Rp187.239. Kenaikan ini mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari 97,92% menjadi 78,33%. Atas perubahan kepemilikan ini, Perusahaan mencatat Rp89.854 sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	129.088	136.737
PT Jas Aero-Engineering Services	26.326	38.334
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(7.890)	692
PT Jakarta Aviation Training Centre	(39.245)	(26.038)
PT Arang Agung Graha	90	113
PT Cinta Airport Flores	305	-
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	108.674	149.838

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 1c.

21. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The difference between the Company's investment in MCBs in AG and the remaining ownership of AG in CASC is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp46,086, with details as follow:

Investment in MCBs converted in AG's shares
Non-controlling Interest in CASC

Difference in value of equity transaction with non-controlling interest

Dilution of the Company's shares in PMAD

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated May 4, 2016, through Deed No. 1 dated May 4, 2016, PMAD as a subsidiary issue new shares D series amounting to 897,297 shares or equivalent to Rp111,951, which entirely taken by SATS Catering Pte. Ltd.. This transaction increase paid-in capital of PMAD, from initially Rp75,287 become Rp187,239. This increment led to a decrease in the Company's ownership from 97.92% to 78.33%. Due to this changes of ownership, the Company recorded Rp89,854 as effect on changes in equity of subsidiary.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Jas Aero-Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Jakarta Aviation Training Centre
PT Arang Agung Graha
PT Cinta Airport Flores

Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 1c.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kepemilikan kepentingan non-pengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan non-pengendali atas PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

Ringkasan informasi keuangan PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas.

	2020	2019	
Aset lancar	352.859	432.777	Current assets
Aset tidak lancar	442.136	417.542	Non-current assets
Total aset	794.995	850.319	Total assets
Liabilitas jangka pendek	427.801	432.940	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	108.500	143.356	Non-current liabilities
Total liabilitas	536.301	576.296	Total liabilities

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

The summarized financial information of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

	2020	2019	
Pendapatan	971.243	1.633.069	Revenues
Beban operasi	(830.642)	(1.148.350)	Operating expenses
Beban lain-lain	5.573	(7.835)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	146.174	476.884	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(34.078)	(135.577)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	112.096	341.307	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(6.718)	(12.713)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	105.378	328.594	Total comprehensive income for the year

Ringkasan laporan arus kas

Summarized statements of cashflows

	2020	2019	
Kegiatan operasi	232.413	422.639	Operating activities
Kegiatan investasi	(408)	(11.829)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(200.786)	(310.116)	Financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	31.219	100.694	Net increase in cash and cash equivalents

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN

	2020	2019
Jasa pergudangan dan penunjang penerbangan	971.243	1.632.778
Jasa katering	120.769	277.051
Jasa perbengkelan penerbangan	67.462	166.746
Jasa manajemen fasilitas	58.815	95.567
Jasa pelatihan penerbangan	4.632	22.164
Total	1.222.921	2.194.306

*Cargo and ground handling services
Catering services
Aircraft release and maintenance services
Facility management services
Aviation training services*

Total

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Revenue from related parties are disclosed in Note 27.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

24. BEBAN USAHA

	2020	2019
Pergudangan dan penunjang penerbangan	798.515	1.088.598
Katering	172.726	326.392
Perbengkelan penerbangan	91.817	137.553
Manajemen fasilitas	66.263	110.808
Umum dan administrasi	52.864	59.216
Pelatihan penerbangan	11.703	36.413
Total	1.193.888	1.758.980

*Cargo and ground handling
Catering
Aircraft release and maintenance
Facility management
General and administrative
Aviation training*

Total

a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan

	2020	2019
Biaya bersama kargo	269.723	243.257
Gaji dan tunjangan	189.463	334.915
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	76.879	46.416
Jasa keamanan	33.995	64.475
Sewa	28.225	70.399
Jasa porter	22.323	41.888
Imbalan kerja (Catatan 18)	21.317	16.506
Konsesi	19.442	18.698
Jasa pelayanan sub-kontraktor penunjang penerbangan	16.583	21.513
Tunjangan karyawan lain-lain	16.517	18.008
Transportasi	13.574	32.058
Perbaikan dan pemeliharaan	12.307	41.264
Komunikasi	12.033	14.158
PPN masukan tidak dapat dikreditkan	11.887	23.489
Komisi penjualan	10.637	18.056
Pajak dan perijinan	9.531	6.850
Air dan listrik	7.984	9.666
Alat tulis dan barang cetakan	4.876	10.132
Jasa profesional	4.147	3.974
Seragam karyawan	3.934	3.362
Asuransi	3.098	3.503
Ruang tunggu	2.306	18.405

*Cargo sharing cost
Salary and employee benefits
Depreciation (Notes 11 and 17)
Security services
Rental
Porter fee
Employee benefits (Note 18)
Concession fee
Outsourcing fee on ground handling services
Other employee allowance
Transportation
Repairs and maintenance
Communication
Non-creditable input VAT
Sales commission
Tax expenses and license
Water and electricity
Stationery and photocopying
Professional fee
Employees uniforms
Insurance
Lounge*

a. Cargo and Ground Handling Expenses

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (continued)

a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (lanjutan)

a. Cargo and Ground Handling Expenses (continued)

	2020	2019	
Bahan pembungkus cargo	1.996	5.482	Cargo packing material
Latihan dan pengembangan	1.000	3.461	Training and development
Iklan dan promosi	745	2.703	Advertising and promotion
Sumbangan	608	2.048	Donation
Biaya deteksi	318	3.338	X-Ray Cost
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar - Rupiah penuh)	3.067	10.574	Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)
Total	798.515	1.088.598	Total

b. Beban Katering

b. Catering Expenses

	2020	2019	
Makanan dan minuman	103.666	214.865	Food and beverage
Gaji dan tunjangan	39.302	60.668	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	16.640	12.661	Depreciation (Notes 11 and 17)
Utilitas	4.171	12.932	Utilities
Transportasi	1.179	2.792	Transportation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar - Rupiah penuh)	7.768	22.474	Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)
Total	172.726	326.392	Total

c. Beban Perbengkelan Penerbangan

c. Aircraft Release and Maintenance Expenses

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	41.101	70.376	Salaries and employee benefits
Sewa	11.071	19.872	Rental
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	10.626	6.820	Depreciation (Notes 11 and 17)
Konsesi	5.840	5.450	Concession fee
Perjalanan dinas	4.427	6.265	Duty trip
Bahan bakar dan oli	4.144	10.099	Fuel and oil
Reparasi dan pemeliharaan	2.366	2.764	Repairs and maintenance
Pajak dan lisensi	1.829	2.061	Tax and license
Pelatihan dan pengembangan	1.604	2.211	Training and Development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar - Rupiah penuh)	8.809	11.635	Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)
Total	91.817	137.553	Total

d. Beban Manajemen Fasilitas

d. Facility Management Expenses

	2020	2019	
Manajemen fasilitas	59.404	101.361	Facility management
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	4.500	4.434	Depreciation (Notes 11 and 17)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar - Rupiah penuh)	2.359	5.013	Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)
Total	66.263	110.808	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

e. Beban Umum dan Administrasi

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	33.788	33.237	Salaries and Employee Benefits
Jasa profesional	6.149	8.114	Professional Fee
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	5.244	5.908	Depreciation (Notes 11 and 17)
Sewa	1.563	2.413	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	6.120	9.544	Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)
Total	52.864	59.216	Total

f. Beban Pelatihan Penerbangan

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	1.834	5.726	Salary and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	1.814	7.990	Depreciation (Note 11)
Instruktur	343	4.684	Instructors
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar - Rupiah penuh)	7.712	18.013	Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)
Total	11.703	36.413	Total

25. KERUGIAN LAIN-LAIN

	2020	2019	
Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang (Catatan 7 dan 27)	84.558	237.399	Provision for impairment loss of receivables (Notes 7 and 27)
Biaya terminasi sewa pembiayaan	32.905	8.233	Termination cost of obligation under finance lease
Beban pajak	6.316	19.053	Tax expenses
Kerugian atas penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 11)	877	30.309	Loss on sale or disposal of fixed asset (Note 11)
Kerugian lain - lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	2.672	4.463	Other losses (each below Rp2 billion)
Tagihan denda atas pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 27)	(52.035)	-	Penalty charged in relation to due from related party (Notes 7 and 27)
Keuntungan lain-lain	(14.382)	(20.742)	Other gains
Total	60.911	278.715	Total

24. OPERATING EXPENSES (continued)

e. General and Administrative Expenses

f. Aviation Training Expenses

25. OTHER LOSSES

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. RUGI PER SAHAM

	2020	2019
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(88.147)	(139.110)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham) (Catatan 19)	2.086.950.000	2.086.950.000
Rugi per saham dasar (Rupiah penuh)	(42)	(67)

Kelompok Usaha tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

26. LOSS PER SHARE

*Loss attributable to owners of the Parent Entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
(Note 19)*

Basic losses per shares (full Rupiah amount)

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat saldo akun atau transaksi/ <i>Nature of account balance or transaction</i>
PT Cardig Assets Management	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman kepada pihak berelasi, Piutang lain-lain, Utang lain-lain/ <i>Due from related party, Other receivables, Other payables</i>
PT Dinamika Raya Swarna	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman kepada pihak berelasi, Piutang lain-lain, Utang lain-lain/ <i>Due from related party, Other receivables, Other payables</i>
PT Cardig International	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent company</i>	Utang lain-lain, Sewa ruangan perkantoran dan gudang/ <i>Other payables, Rental office space and warehouse</i>
SATS Airport Services Pte. Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Sertifikasi operasional/ <i>Operational certification</i>
SIA Engineering Company Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Sertifikasi operasional dan servis pesawat/ <i>Operational certification and aircraft Service</i>
PT Cardig Garda Utama	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pergudangan/ <i>Cargo handling service</i>
SATS Catering Pte. Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Accounts payable</i>
PT Cardig International Support	Entitas dibawah pengendalian bersama/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, Beban usaha/ <i>Trade payables, Operating expenses</i>
PT Jasadirga Citra Mandala	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ <i>Controlled by key management</i>	<i>Outsourcing/Outsourcing</i>
PT Dian Ayu Primantara	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ <i>Controlled by key management</i>	Pembersihan pesawat/ <i>Aircraft cleaning</i>
PT Avia Jaya Indah	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ <i>Controlled by key management</i>	Pembersihan pesawat/ <i>Aircraft cleaning</i>
PT UPS Cardig International	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ <i>Controlled by key management</i>	Jasa pergudangan/ <i>Cargo handling service</i>
DRS Capital Pte. Ltd.	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ <i>Controlled by key management</i>	Pinjaman kepada pihak berelasi, piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Due from related party, Other receivables, other payables</i>
PT Cardig Express Nusantara	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ <i>Controlled by key management</i>	Utang usaha/ <i>Accounts payable</i>
PT Delta Raya Selaras	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ <i>Controlled by key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Koperasi Karyawan Cardig International Group	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ <i>Controlled by key management</i>	Jasa tenaga kerja porter kargo/ <i>Manpower of cargo handling porter services</i>

27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of related parties

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	2020	2019
Gaji dan kompensasi		
Direksi	10.594	9.651
Komisaris	2.739	2.423
Total	13.333	12.074

- b. Personil manajemen kunci Kelompok Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.
- c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, utang usaha dan lain-lain, pendapatan, dan beban usaha:

			Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2020	2019	2020	2019
Piutang usaha (Catatan 5)				
SIA Engineering Company Ltd.	511	3.730	0,03%	0,23%
PT Cardig International Support	22	-	0,00%	0,00%
PT Cardig International	8	-	0,00%	0,00%
PT Cardig Garda Utama	-	10	-	0,00%
PT Avia Jaya Indah	-	1	-	0,00%
Sub-total	541	3.741	0,04%	0,23%
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(122)	(314)	(0,01%)	(0,02%)
Total	419	3.427	0,03%	0,21%
Piutang lain-lain (Catatan 6)				
PT Cardig Asset Management	83.444	59.562	5,63%	3,69%
DRS Capital Pte. Ltd.	1.607	1.608	0,11%	0,10%
SATS Airport Services Pte. Ltd.	66	3	0,00%	0,00%
Total	85.117	61.173	5,74%	3,79%
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7)				
PT Cardig Asset Management	234.085	240.576	15,79%	14,92%

**27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Board of Commissioners and Directors of the Company as follows:

Gaji dan kompensasi
Directors
Commissioners
Total

- b. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.
- c. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, due from related parties, accounts and other payable, revenue and operating expenses:

Accounts receivable (Note 5)
SIA Engineering Company Ltd.
PT Cardig International Support
PT Cardig International
PT Cardig Garda Utama
PT Avia Jaya Indah

Sub-total
Allowance for expected credit losses
Total

Other receivables (Note 6)
PT Cardig Asset Management
DRS Capital Pte. Ltd.
SATS Airport Services Pte. Ltd.
Total

Due from related parties (Note 7)
PT Cardig Asset Management

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, utang usaha dan lain-lain, pendapatan, dan beban usaha (lanjutan):

			Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2020	2019	2020	2019
Utang usaha (Catatan 14)				
SATS Catering Pte. Ltd.	4.346	1.790	0,29%	0,11%
PT Cardig International	1.301	679	0,09%	0,04%
PT Cardig Garda Utama	1.030	946	0,06%	0,08%
SIA Engineering Company Ltd.	878	1.286	0,04%	0,00%
PT Avia Jaya Indah	589	8	0,07%	0,06%
Koperasi Karyawan Cardig International Group	158	-	0,01%	-
SATS Airport Services Pte. Ltd.	96	200	0,01%	0,01%
PT Cardig Express Nusantara	57	50	0,00%	0,00%
PT UPS Cardig International	-	6	0,00%	0,00%
Total	8.455	4.965	0,57%	0,31%
	<i>Total</i>			
Utang lain-lain				
DRS Capital Pte. Ltd.	40.510	51.301	2,73%	3,18%
PT Delta Raya Selaras	843	210	0,06%	0,01%
PT Cardig Asset Management	300	-	0,02%	-
PT Cardig International	169	-	0,01%	-
Total	41.822	51.511	2,82%	3,19%

Account payables (Note 14)
SATS Catering Pte. Ltd.
PT Cardig International
PT Cardig Garda Utama
SIA Engineering Company Ltd.
PT Avia Jaya Indah
Koperasi Karyawan Cardig International Group
SATS Airport Services Pte. Ltd.
PT Cardig Express Nusantara
PT UPS Cardig International

Other payables
DRS Capital Pte. Ltd.
PT Delta Raya Selaras
PT Cardig Asset Management
PT Cardig International

Total

			Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues	
	2020	2019	2020	2019
Pendapatan (Catatan 23)				
SIA Engineering Company Limited	177	1.215	0,01%	0,06%
PT Cardig Garda Utama	21	11	0,00%	0,00%
PT Cardig International	7	-	0,00%	-
Total	205	1.226	0,01%	0,06%

Revenues (Note 23)
SIA Engineering Company Limited
PT Cardig Garda Utama
PT Cardig International

Total

			Persentase terhadap total beban usaha/ Percentage to total operating expenses	
	2020	2019	2020	2019
Beban usaha (Catatan 24)				
PT Cardig Garda Utama	11.734	21.474	0,99%	1,22%
PT Cardig International	8.827	9.657	0,74%	0,55%
SATS Airport Services Pte. Ltd.	5.203	9.235	0,44%	0,52%
PT Avia Jaya Indah	5.178	11.910	0,44%	0,68%
SIA Engineering Company Ltd.	2.103	3.937	0,18%	0,22%
PT Dian Ayu Primantara	361	1.180	0,03%	0,07%
PT Cardig International Support	168	2.414	0,01%	0,14%
PT Cardig Express Nusantara	128	-	0,01%	0,00%
PT UPS Cardig International	51	103	0,00%	0,01%
Total	33.753	59.910	2,84%	3,41%

Operating expenses (Note 24)
PT Cardig Garda Utama
PT Cardig International
SATS Airport Services Pte. Ltd.
PT Avia Jaya Indah
SIA Engineering Company Ltd.
PT Dian Ayu Primantara
PT Cardig International Support
PT Cardig Express Nusantara
PT UPS Cardig International

Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen, Perusahaan dan PMAD telah melakukan penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dari DRSC dan DRS masing-masing sebesar Rp157.201 dan Rp164.755 per 31 Desember 2020 karena adanya bukti obyektif seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektibilitas (Catatan 7).

Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

d. Kelompok Usaha mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- JAS mengadakan perjanjian pembersihan interior pesawat udara dengan PT Avia Jaya Indah dan PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB). Tarif pembersihan interior pesawat tersebut ditentukan berdasarkan jenis (tipe) pesawat udara yang telah disepakati dalam perjanjian.
- JAS mengadakan perjanjian jasa pelayanan sub-kontrak *ground handling* dengan DAP dan JAE.
- JAS mengadakan perjanjian kerjasama keamanan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Cardig Garda Utama yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2013 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dibuat pada tanggal 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2021. Perjanjian akan secara otomatis diperpanjang, dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Cardig Garda Utama di area gudang milik JAS.

**27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

Based on the management assessment, the Company and PMAD had impaired the due from related parties balances from DRSC and DRS amounted to Rp157,201 and Rp164,755, respectively, as of December 31, 2020 due to there are objective evidence such as breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection (Note 7).

The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's claim rights to DRSC and DRS.

d. The Group entered into agreements with related parties as follows:

- JAS entered into agreements for interior aircraft cleaning with PT Avia Jaya Indah and PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB). Aircraft interior cleaning rate is based on the type of aircraft as stated in the agreements.
- JAS entered into agreements for subcontracting of ground handling services with DAP and JAE.
- JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Cardig Garda Utama starting on October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2013 until both parties agree to terminate this agreement. This agreement has been extended several times, which the latest extension were made on July 1, 2019 until June 30, 2021. The agreement will automatically be renewed and will end until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal, which is carried out by PT Cardig Garda Utama in JAS's warehouse.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

d. Kelompok Usaha mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- JAS menyewa kepada PT Cardig International atas ruang perkantoran di Gedung Menara Cardig, Jalan Raya Halim Perdanakusuma, untuk ruangan seluas 9 m² yang digunakan JAS untuk tujuan administrasi dan representatif. Perjanjian sewa telah beberapa kali diperpanjang dengan perubahan terakhir berlaku sejak tanggal 1 April 2020 hingga 31 Maret 2022 dengan tarif untuk biaya sewa sebesar Rp4/bulan. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 24).
- JAS mengadakan perjanjian kerjasama atas pembagian pendapatan kargo dan sewa gudang CI Bandar Udara Halim Perdana Kusuma di Jakarta dengan CI yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2015 hingga 30 Juni 2016 dan kemudian diperpanjang sampai tanggal 30 Juni 2018. Selanjutnya JAS telah memperpanjang perjanjian kerjasama ini hingga para pihak menyetujui untuk mengakhiri perjanjian ini.
- JAS menunjuk PT Jasadirga Citra Mandala untuk penyediaan jasa tenaga kerja (*porter*, paket pengiriman, *office boy*, supir, petugas pembersihan, dan petugas umum).
- Perjanjian kerjasama PMAD atas pengelolaan *premier lounge* dengan JAS.
- JAS menunjuk Koperasi Karyawan Cardig International Group untuk penyediaan jasa tenaga kerja porter kargo dimulai pada tanggal 16 Maret 2019 hingga 15 Maret 2021.

27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

d. The Group entered into agreements with related parties as follows (continued):

- JAS lease from PT Cardig International an office space at Menara Cardig Building, Jalan Raya Halim Perdanakusuma, for a space of 9 m² that will be used by JAS for administrative and representative purpose. The lease agreement had been amended several times with the latest amendment valid from April 1, 2020 until March 31, 2022 at rental fee amounted to Rp4/month. Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expenses (Note 24).
- JAS entered into a cooperation agreement of cargo revenue sharing and warehouse rental of CI Halim Perdana Kusuma Airport in Jakarta with CI which starting on July 1, 2015 until June 30, 2016 and it was extended to June 30, 2018. JAS has extended this agreement until the parties agree to terminate this agreement.
- JAS appointed PT Jasadirga Citra Mandala to provide manpower services (*porter*, baggage delivery, *office boy*, driver, cleaning staff and general affair staff).
- Business Agreement PMAD to manage *premier lounge* with JAS.
- JAS appointed Koperasi Karyawan Cardig International Group to provide manpower of cargo handling porter starting on March 16, 2019 until March 15, 2021.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN**

- a. JAS mengadakan perjanjian *ground handling services* dengan beberapa maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, Garuda Angkasa, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines LTD, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air, dan Oman Air.

JAS memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Sepinggan	2021
Adisujitpo	2021
Juanda	2021
Ngurah Rai	2021
Hasanuddin	2020
Sam Ratulangi	2020

PT Angkasa Pura II (Persero)

Bandar Udara	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Soekarno-Hatta	2021
Halim Perdanakusuma	2021
Kuala Namu	2021

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian untuk Bandar Udara Soekarno-Hatta masih dalam proses.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT**

- a. JAS entered into ground handling services agreements with various airlines such as Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, Garuda Angkasa, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines LTD, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air and Oman Air.

JAS generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

- b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) and PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia as follows:

PT Angkasa Pura I (Persero)

Airport
Sepinggan
Adisujitpo
Juanda
Ngurah Rai
Hasanuddin
Sam Ratulangi

PT Angkasa Pura II (Persero)

Airport
Soekarno-Hatta
Halim Perdanakusuma
Kuala Namu

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement with Soekarno-Hatta Airport still in process.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 24).

- c. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.

Bandar Udara	Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until	Airport
PT Angkasa Pura I (Persero) Ngurah Rai Juanda	2021 2021	PT Angkasa Pura I (Persero) Ngurah Rai Juanda
PT Angkasa Pura II (Persero) Soekarno-Hatta Halim Perdanakusuma	2021 2021	PT Angkasa Pura II (Persero) Soekarno-Hatta Halim Perdanakusuma
PT Angkasa Pura Kargo Kuala Namu	2021	PT Angkasa Pura Kargo Kuala Namu

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan untuk Bandar udara Kualanamu dan Bandar Udara Halim Perdanakusuma perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 24).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 24).

- c. JAS entered into revenue sharing extension agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with handling of international cargo terminal and international post.

Until the date of the issuance of the financial statements, the extension of the agreements with Kualanamu Airport and Halim Perdanakusuma Airport are still in process.

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 24).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- d. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik JAS.
- e. Pada tanggal 11 April 2014, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I atas sewa *lounge* dan pembagian pendapatan. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 September 2014 dan berlaku untuk 5 tahun hingga 1 September 2019. Kemudian perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 14 Januari 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.
- f. Pada tanggal 19 September 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Birotika Semesta (DHL Express Indonesia) atas kargo dan *ULD Fast Track*. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2021.
- g. Pada tanggal 31 Juli 2018, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I terkait sewa dan konsesi untuk kegiatan *ground* dan *cargo handling* di Bandar Udara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura I. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Agustus 2018 hingga 31 Juli 2020. Pada tanggal 11 November 2019, Perusahaan dan PT Angkasa Pura I menerbitkan addendum untuk mengubah lampiran III dan IV terkait lokasi, peruntukan, dan tarif sewa atas Bandar Udara Sultan Hasanudin dan Bandar Udara Sam Ratulangi.
- h. Pada tanggal 5 September 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan PT HRC Prima Sejahtera atas sewa kendaraan. Perjanjian dimulai pada tanggal 8 Mei 2019 hingga 28 Agustus 2023.
- i. Pada tanggal 1 Maret 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan Pangkalan Udara TNI Angkatan Laut Juanda atas pemanfaatan gedung dan lahan Lanudal Juanda yang terletak di Terminal 2. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 Maret 2019 hingga 1 Maret 2024

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

- d. JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS's warehouse.
- e. On April 11, 2014, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I for lounge rental and revenue sharing. This agreement started on September 1, 2014 and valid for 5 years until September 1, 2019. Thus, this agreement extended until January 14, 2021. Until the date of the issuance of the financial statements, the extension of this agreements are still in process.
- f. On September 19, 2019, JAS entered into an agreement with PT Birotika Semesta (DHL Express Indonesia) for Cargo and ULD Fast Track. This agreement is started from October 1, 2019 until December 31, 2021.
- g. On July 31, 2018, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I for rent and concession for ground and cargo handling activities at the Airport which managed by PT Angkasa Pura I. This agreement starting on August 1, 2018 until July 31, 2020. On November 11, 2019, the Company and PT Angkasa Pura I issued an addendum to amendments the annexure III and IV regarding location, purpose, and rental rate of Sultan Hasanudin Airport and Sam Ratulangi Airport.
- h. On September 5, 2019, the Company entered into an agreement with PT HRC Prima Sejahtera for vehicle rental. This agreement is started from May 8, 2019 until August 28, 2023.
- i. On March 2019, the Company entered into an agreement with Juanda Naval Air Base for building and land Lanudal Juanda rental located in Terminal 2. This agreement is started from March 1, 2019 until March 1, 2024..

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- j. Pada tanggal 1 April 2002, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Sanggraha Daksamitra atas perjanjian sewa Wisma Soewarna. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dibuat pada tanggal 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2023.
- k. Pada tanggal 1 Maret 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Duta Putera Sumatera atas perjanjian sewa kendaraan apron bus. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 Maret 2019 hingga 28 Februari 2022.
- l. Pada tanggal 29 Oktober 2018, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Dwidaya Dinamika Lestari atas perjanjian sewa *Explosive Trace Detector*. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 29 Oktober 2018 hingga 31 Oktober 2020. Perjanjian tersebut kemudian diperpanjang hingga 31 Juli 2021.
- m. Pada tanggal 29 Oktober 2018, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Dwidaya Dinamika Lestari atas perjanjian sewa *Explosive Trace Detector*. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 29 Oktober 2018 hingga 31 Oktober 2020. Perjanjian tersebut kemudian diperpanjang hingga 31 Juli 2021.
- n. Pada tanggal 23 November 2018, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Aero Mitra Abadi atas perjanjian sewa *Baggage Towing Tractor Diesel*. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 Juni 2018 hingga 31 Juli 2021.
- o. Pada tanggal 18 Desember 2018, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Kharisma Esa Unggul atas perjanjian sewa untuk alat kerja forklift. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 20 Desember 2018 hingga 20 Desember 2021.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

- j. *On April 1, 2002, the Company entered into an agreement with PT Sanggraha Daksamitra for Wisma Soewarna lease agreement. This agreement has been extended several times which the last agreement was extended from January 1, 2019 until December 31, 2023.*
- k. *On March 1, 2019, the Company entered into an agreement with PT Duta Putera Sumatera for apron bus rental agreement. This agreement is started from March 1, 2019 until February 28, 2022.*
- l. *On October 29, 2018, the Company entered into an agreement with PT Dwidaya Dinamika Lestari for Explosive Trace Detector. This agreement is started from October 29, 2018 until October 31, 2020. The renewal agreement was extended until July 31, 2021.*
- m. *On October 29, 2018, the Company entered into an agreement with PT Dwidaya Dinamika Lestari for Explosive Trace Detector. This agreement is started from October 29, 2018 until October 31, 2020. The renewal agreement was extended until July 31, 2021.*
- n. *On November 23, 2018, the JAS entered into an agreement with PT Aero Mitra Abadi for Baggage Towing Tractor Diesel rental. This agreement is started from June 1, 2018 until July 31, 2021.*
- o. *On December 18, 2018, JAS entered into an agreement with PT Kharisma Esa Unggul for forklift rental. This agreement is started from December 20, 2018 until December 20, 2021.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- p. Pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan melaksanakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk melakukan kerjasama manajemen pengelolaan dan pengoperasian *loyalty & airlines lounge* terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun terhitung sejak ditandatanganinya berita acara operasi.

Berdasarkan perjanjian, tanggung jawab JAS adalah sebagai berikut:

- Menyusun, mempersiapkan, memberikan masukan atas desain fisik *loyalty & airlines lounge*, kajian kelayakan bisnis *loyalty & airlines lounge*.
- Memberikan pertimbangan, masukan atas proposal yang diajukan Angkasa Pura Hotel kepada penyelenggara bandara.
- Tanggung jawab lainnya dalam kaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab pada butir (i) dan (ii).

Seluruh aset tetap JAS yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO yang jumlahnya sebesar Rp2.137.270 menjadi milik JAS dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada JAS dan APH masing-masing sebesar 43% dan 57%.

JAS mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp1.597.400 sebagai piutang lain-lain. Sehubungan dengan bagian partisipasi JAS dalam KSO, JAS mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

- q. JAE mengadakan perjanjian line *maintenance* dengan beberapa maskapai penerbangan.

JAE memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

- r. JAE mengadakan perjanjian konsesi usaha dengan AP I dan AP II, sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

- p. On October 20, 2016, JAS entered into an operational cooperation agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to conduct management cooperation and operation of *loyalty & airlines lounge* terminal 2 Juanda International Airport. The agreement is valid for 5 years since the signing the minutes of the operation.

According to the agreement, JAS is required to contribute the followings:

- Compile, prepare, provide input on the physical design of *loyalty and airlines lounge*, business feasibility study *loyalty and airlines lounge*.
- Provide consideration, feedback on proposals submitted by Angkasa Pura Hotel to airport operators.
- Other responsibilities in relation to the implementation of responsibilities under point (i) and (ii).

Ownership of all the assets of JAS that has been paid and contributed to KSO amounting to Rp2,137,270 remains to JAS. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to JAS and APH, for 43% and 57%, respectively.

JAS recorded the transferred working capital amounting to Rp1,597,400 as other receivables. In regard to JAS participating interest in the KSO, JAS recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

- q. JAE entered into line *maintenance* services agreements with several airlines companies.

JAE generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

- r. JAE entered into several renewable concession agreements with AP I and AP II in relation to ground handling services in various airports in Indonesia.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- s. Pada tanggal 1 Mei 2019, PMAD dengan AP II, salah satu pemegang saham Perusahaan, memperbaharui perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh AP II yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan total luas 14.758 m². Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 5 tahun terhitung sejak 1 Mei 2020.

Berdasarkan perjanjian sewa, PMAD berkewajiban untuk membayar kepada AP II sebagai kompensasi penggunaan tanah tersebut, dengan ketentuan tarif sebagai berikut:

- Untuk penggunaan tanah yang ditempati dan tanah kosong:
 1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp8.884/m².
 2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2023 sebesar Rp9.000/m².
 3. Periode 1 Mei 2023 - 30 April 2024 sebesar Rp10.000/m².
 4. Periode 1 Mei 2023 - 30 April 2024 sebesar Rp10.000/m².
- Untuk penggunaan tanah belakang:
 1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp10.000/m².
 2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2023 sebesar Rp10.250/m².
 3. Periode 1 Mei 2023 - 30 April 2024 sebesar Rp10.500/m².
 4. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp11.000/m².
- Untuk penggunaan tanah diperkeras:
 1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp88.032/m².
 2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2024 sebesar Rp88.500/m².
 3. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp95.000/m².
- t. PMAD berkewajiban pula untuk membayar jasa konsesi kepada AP II sebesar tarif tertentu dari penjualan kotor Perusahaan.
- u. PMAD mengadakan kerja sama dengan beberapa perusahaan maskapai penerbangan antara lain: Air Asia Indonesia, Etihad Airways, All Nippon Airways, Qatar Airways, Oman Airways, dan Turkish Airlines, dengan jangka waktu perjanjian antara 1 sampai dengan 2 tahun.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

- s. On May 1, 2019, PMAD and AP II, one of the shareholders of the Company, renewed the land agreement for land use controlled by AP II, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with total area of 14,758 m². Use of land leases have a term of 5 years starting May 1, 2020.

Based on the rental agreement, PMAD has to pay compensation to AP II for the use of land with following rate:

- For usage of occupied land and vacant land:
 1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting to Rp8,884/m².
 2. Period May 1, 2022 - April 30, 2023 amounting to Rp9,000/m².
 3. Period May 1, 2023 - April 30, 2024 amounting to Rp10,000/m².
 4. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting to Rp11,000/m².
- For usage of back-side land:
 1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting to Rp10,000/m².
 2. Period May 1, 2022 - April 30, 2023 amounting to Rp10,250/m².
 3. Period May 1, 2023 - April 30, 2024 amounting to Rp10,500/m².
 4. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting to Rp11,000/m².
- For usage of hardened ground:
 1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting to Rp88,032/m².
 2. Period May 1, 2022 - April 30, 2024 amounting to Rp88,500/m².
 3. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting to Rp95,000/m².
- t. PMAD should also pay the concession to the AP II services at certain rate from the gross sales of the Company.
- u. PMAD entered into agreement with several airline companies, that are consist off: Air Asia Indonesia, Etihad Airways, All Nippon Airways, Qatar Airways, Oman Airways and Turkish Airlines, with the term of the agreement between 1 to 2 years.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- v. Pada tanggal 25 Oktober 2013, JAS mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk (i) menyediakan jasa boga untuk penerbangan bagi perusahaan penerbangan yang beroperasi di bandar udara Ngurah Rai, Bali dan untuk (ii) menjajaki kemungkinan kerja sama di bandar udara lainnya yang dikelola oleh AP I. Perjanjian tersebut berlaku selama sampai dengan 6 Desember 2015 dan diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memberikan kontribusi sebagai berikut:

- modal kerja sebesar Rp3.600.000,
- sumber daya manusia / tenaga kerja,
- sumber daya manusia/tenaga kerja, pengetahuan akan sistem dan prosedur (*know-how*),
- jaringan yang akan menjadi prospek pasar, dan
- sistem teknologi informasi yang dibutuhkan.

Seluruh aset Perusahaan yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO tetap menjadi milik Perusahaan dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada Perusahaan dan APH masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Perusahaan mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp3.600.000 sebagai uang muka. Sehubungan dengan bagian partisipasi Perusahaan dalam KSO, Perusahaan mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh surat pengakhiran perjanjian kerjasama operasi (KSO). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat surat kesepakatan atas pengakhiran tersebut.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

- v. On October 25, 2013, JAS entered into joint control operation (KSO) agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to (i) provide catering services for airlines companies operating in Ngurah Rai Airport, Bali and to (ii) explore the possibility of cooperation in other airports managed by AP I. The agreement is valid until December 6, 2015 and extended based on agreement from both parties.

According to the agreement, the Company is required to contribute the followings:

- working capital amounting to Rp3,600,000,
- human resources / labour,
- systems and procedures knowledge (*know-how*),
- network of market prospective, and
- required information technology.

Ownership of all the assets of the Company that has been paid and contributed to KSO remains to the Company. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to the Company and APH, for 60% and 40%, respectively.

The Company recorded the transferred working capital amounting to Rp3,600,000 as advance. In regard to the Company's participating interest in the KSO, the Company recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

On October 16, 2017, the Company obtained joint operation (KSO) agreement termination letter. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no agreement for this termination.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- w. Pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan, JAS, JAE, PMAD, dan KSO mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya, nilai pertanggungan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut yang berlaku sampai dengan 16 Desember 2021.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

- w. On December 17, 2020, the Company, JAS, JAE, PMAD and KSO signed insure for third party liabilities and other aviation products or services, sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy which valid until December 16, 2021.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha mendekati nilai tercatatnya, dengan rincian sebagai berikut:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of the Group's financial instruments are approximately of their carrying amount, with details are as follows:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset keuangan dengan biaya yang diamortisasi</u>					<u>Financial assets at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	274.258	274.258	265.015	265.015	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	135.970	135.970	270.442	270.442	Accounts receivable
Piutang lain-lain	90.746	90.746	75.313	75.313	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	234.085	234.085	240.576	240.576	Due from related parties
Aset lancar lain-lain	8.371	8.371	7.285	7.285	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	30.865	30.865	38.359	38.359	Other non-current assets
	774.295	774.295	896.990	896.990	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured</u>
Utang bank jangka pendek	102.697	102.697	116.575	116.575	Short-term bank loans
Utang usaha	129.396	129.396	63.295	63.295	Accounts payable
Utang lain-lain	60.283	60.283	58.603	58.603	Other payables
Beban akrual	303.855	303.855	327.805	327.805	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	71.972	71.972	132.063	132.063	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	119.667	119.667	81.627	81.627	Lease liabilities
	787.870	787.870	779.968	779.968	

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan lancar Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, deposit dari pelanggan, beban akrual, dan uang muka dan deposit dari pelanggan. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Kelompok Usaha mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar Kelompok Usaha terdiri dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan sewa pembiayaan diestimasi menggunakan model diskonto arus kas.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Manajemen risiko modal

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, kas dan setara kas, dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, pendapatan komprehensif lain, dan saldo laba.

Manajemen secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari revaluasi ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, accounts and other receivables, due from related parties, other current assets, short-term bank loans, accounts and other payables, accrued expenses and advances and deposit from customer. The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

The Group's non-current financial assets and liabilities consist of due from related parties, other non-current assets, long-term bank loan and obligation under finance lease.

Fair value of long-term bank loan and obligation under finance lease is estimated using discounted cash flow model.

30. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS MANAGERMENTS

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of short-term bank loans, long-term bank loans and obligations under finance lease, cash and cash equivalents, and equity of the parent consisting of share capital, additional paid-in capital, other comprehensive income and retained earnings.

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

a. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Utang bank jangka pendek	102.697	116.575	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	71.972	132.063	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	119.667	81.627	Lease liabilities
Kas dan setara kas	(274.258)	(265.015)	Cash and cash equivalents
Utang - neto	20.078	65.250	Net debt
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	346.069	439.204	Equity attributable to the equity of the Parent Entity
Rasio utang neto terhadap modal	5,80%	14,86%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga, dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

(i) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Kelompok Usaha diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas adalah terbatas karena pihak yang lawan transaksi adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

**30. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS
MANAGEMENTS (continued)**

a. Capital risk management (continued)

The *gearing ratio* as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Utang bank jangka pendek	102.697	116.575	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	71.972	132.063	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	119.667	81.627	Lease liabilities
Kas dan setara kas	(274.258)	(265.015)	Cash and cash equivalents
Utang - neto	20.078	65.250	Net debt
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	346.069	439.204	Equity attributable to the equity of the Parent Entity
Rasio utang neto terhadap modal	5,80%	14,86%	Net debt to equity ratio

b. Financial risk, management objectives and policies

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Director.

(i) Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and loans to a related party.

Credit risk on cash and cash equivalents is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direviu secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Eksposur maksimum risiko kredit Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Setara kas	272.478	263.232	Cash equivalents
Piutang usaha	135.970	270.442	Accounts receivable
Piutang lain-lain	90.746	75.313	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	234.085	240.576	Due from related parties
Aset lancar lain lain	8.371	7.285	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	30.865	38.359	Other non-current assets
Total	772.515	895.207	Total

**30. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS
MANAGEMENTS (lanjutan)**

b. Financial risk, management objectives and policies (continued)

(i) Credit risk management (continued)

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

The Group's maximum exposure to credit risk as per December 31, 2020 dan 2019 before taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan

	2020				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total	
Kas dan setara kas	274.258	-	-	274.258	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	58.638	114.310	(36.978)	135.970	Accounts receivable
Piutang lain-lain	90.746	-	-	90.746	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	556.041	-	(321.956)	234.085	Due from related parties
Total	979.683	114.310	358.934	735.059	Total

	2019				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total	
Kas dan setara kas	265.015	-	-	265.015	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	24.190	266.074	(19.822)	270.442	Accounts receivable
Piutang lain-lain	75.313	-	-	75.313	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	477.974	-	(237.398)	240.576	Due from related parties
Total	842.492	266.074	(257.220)	851.346	Total

Kualitas kredit aset keuangan Kelompok Usaha dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Kelompok Usaha. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

- **Tingkat tinggi**
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Kelompok Usaha.

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

- **High grade**
A counterparty is given a high grade rating (*current*) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Kelompok Usaha. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut (lanjutan):

- **Tingkat standar**
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 – 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **Tingkat sub-standar**
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit semua aset keuangan Kelompok Usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

(ii) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Kelompok Usaha. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

**30. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS
MANAGEMENTS (lanjutan)**

**b. Financial risk, management objectives and
policies (continued)**

(i) Credit risk management (continued)

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows (continued):

- **Standard grade**
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.
- **Sub-standard grade**
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

(ii) Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

(ii) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto. Analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana Kelompok Usaha disyaratkan untuk membayar.

**30. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS
MANAGEMENTS (lanjutan)**

**b. Financial risk, management objectives and
policies (continued)**

(ii) Liquidity risk management (continued)

The following table details the maturity profile of the Group's financial instruments based on contractual undiscounted basis. The maturity analysis is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2020							
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Beban keuangan/ Finance charge	Total	
Utang bank jangka pendek	102.697	-	-	-	-	102.697	Short-term bank loans
Utang usaha	129.396	-	-	-	-	129.396	Accounts payable
Utang lain-lain	60.283	-	-	-	-	60.283	Other payables
Beban akrual	303.855	-	-	-	-	303.855	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	66.872	7.223	-	-	(2.123)	71.972	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	78.305	41.362	-	-	-	119.667	Lease liabilities
	741.408	48.585			(2.123)	787.870	
2019							
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Beban keuangan/ Finance charge	Total	
Utang bank jangka pendek	116.575	-	-	-	-	116.575	Short-term bank loans
Utang usaha	63.295	-	-	-	-	63.295	Accounts payable
Utang lain-lain	58.603	-	-	-	-	58.603	Other payables
Beban akrual	327.805	-	-	-	-	327.805	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	106.564	27.984	-	-	(2.485)	132.063	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	36.285	45.342	-	-	-	81.627	Obligation under finance lease
	709.127	73.326			(2.485)	779.968	

Risiko pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

(iii) Manajemen risiko nilai tukar

Kelompok Usaha terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha yang didenominasi dalam mata uang asing.

Market risks

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and foreign currency risk.

(iii) Foreign exchange risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues denominated in foreign currency.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

(iii) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisa sensitivitas mata uang asing menunjukkan efek penyesuaian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat pada akhir tahun untuk perubahan sebesar 1% dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing untuk mata uang asing lain tidak material.

	2020
Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan	
Peningkatan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (1%)	50
Penurunan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (-1%)	(50)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

(iv) Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Kelompok Usaha hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Untuk risiko pada beban bunga, persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha melakukan komitmen atas instrumen keuangan apapun, untuk mengelola eksposur risiko suku bunga (Catatan 16).

**30. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS
MANAGEMENTS (lanjutan)**

**b. Financial risk, management objectives and
policies (continued)**

**(iii) Foreign exchange risk management
(continued)**

Foreign currency sensitivity analysis

The foreign currency sensitivity analysis shows the effect of adjusting the translation of U.S. dollar-denominated monetary assets and liabilities at the end of the year for a 1% change in the U.S. dollar exchange rate. The Group's exposure to foreign currency changes for all other foreign currencies is not material.

	2019
Effect on profit before income tax	
Increase in foreign currencies exchange rate against Rupiah (1%)	749
Decrease in foreign currencies exchange rate against Rupiah (-1%)	(749)

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

(iv) Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. For risk on interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before the Group made any commitment to any of the financial instruments, to manage the interest rate risk exposure (Note 16).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**(iv) Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas risiko suku bunga

Analisa sensitivitas suku bunga berdasarkan asumsi bahwa perubahan di pasar suku bunga mempengaruhi beban bunga atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan variabel lain dianggap tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika suku bunga naik/turun sebesar 10 basis poin, dengan semua variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp336.

**30. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS
MANAGEMENTS (lanjutan)**

**b. Financial risk, management objectives and
policies (continued)**

**(iv) Interest rate risk management
(continued)**

Interest rate risk sensitivity analysis

The interest rate sensitivity analysis is based on the assumption that changes in market interest rates affect the finance cost of short-term bank loan, long-term bank loan and obligations under finance lease, with all other variables remaining constant.

As of December 31, 2020, had the interest rate increased/decreased by 10 basis point, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2020 would have been Rp336 lower/higher.

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As December 31, 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2020		2019			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD SGD	1.199.929 80.614	16.925 858	4.931.919 269.729	68.533 2.784	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD SGD	3.680.747 12.242	51.917 130	7.040.424 213.364	97.869 2.202	Accounts receivable
Piutang lain-lain	USD	824.121	11.624	594.324	8.262	Other receivables
Pinjaman kepada pihak - pihak berelasi	USD	3.829.947	54.021	3.829.947	53.225	Due from related parties
Total Aset		135.475		232.875		Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD SGD EUR	557.212 484.077 27.251	7.860 5.153 472	564.162 173.421 24.873	7.764 1.790 388	Accounts payable
Utang lain-lain	USD	2.681.731	37.826	3.790.983	52.698	
Utang bank	USD	963.224	13.586	1.308.761	18.193	Long-term bank loans
Beban akrual	USD	3.103.805	43.779	975.717	13.563	Accrued expenses
Liabilitas sewa	USD	2.253.602	31.787	4.572.739	63.566	Lease liabilities
Total Liabilitas		140.463		157.962		Total Liabilities
Neto		(4.988)		74.913		Net

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha dibagi dalam lima divisi operasi penunjang, antara lain, penerbangan dan pergudangan, jasa perbengkelan penerbangan, jasa catering, jasa manajemen fasilitas dan jasa pelatihan penerbangan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus. Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.
- Jasa perbengkelan penerbangan merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.
- Jasa catering merupakan jasa boga dan catering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa catering juga meliputi jasa *housekeeping*, *laundry*, *gardening*, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- Jasa manajemen fasilitas merupakan jasa pembersihan pesawat, jasa laundry, jasa tenaga keamanan dan jasa lainnya sesuai dengan permintaan pesanan pelanggan.
- Pelatihan penerbangan merupakan jasa penyewaan simulator penerbangan kepada pilot pesawat dan jasa pelatihan lainnya.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2020						Total	
	Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ <i>Ground and Cargo Handling</i>	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ <i>Aircraft Release Maintenance Services</i>	Katering/ <i>Catering</i>	Jasa Manajemen Fasilitas/ <i>Facility Management Services</i>	Pelatihan Penerbangan/ <i>Aviation Training</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>		
Pendapatan	971.243	81.362	118.398	68.490	4.632	(21.204)	1.222.921	Revenues
Hasil segmen	156.011	(11.539)	(53.366)	(7.705)	(7.155)		76.246	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							(47.213)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan							62.216	Finance income
Beban keuangan							(41.335)	Finance cost
Kerugian selisih kurs							7.378	Loss on foreign exchange
Kerugian lain-lain							(60.911)	Other loss
Rugi sebelum pajak penghasilan							(3.619)	Loss before income tax

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground and cargo handling service, aircraft release and maintenance services, catering service, facility management service and aviation training service.

The principal activities of these divisions consist of:

- Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, and special assistance services. Cargo handling represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.
- Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.
- Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.
- Management facility represents aircraft cleaning services, laundry services, security services, and other services to customers as per customers purchase order.
- Aviation training represents training facility services to provide flight simulators to aircraft pilot and other training services.

Segment of information of the Group are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment of information of the Group are as follows (continued):

		2020							
		Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release Maintenance Services	Katering/ Catering	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset								Assets	
Aset segmen		794.995	126.562	145.479	66.186	36.487	(131.451)	1.038.258	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan								(446.630)	Unallocated assets
Total aset								1.484.888	Total assets
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segmen		536.301	72.835	246.841	64.724	118.038	(86.722)	952.017	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								78.666	Unallocated liabilities
Total liabilitas								1.030.683	Total liabilities
Informasi lainnya								Other information	
Beban penyusutan		76.879	10.626	13.520	7.042	2.029	-	110.096	Depreciation expenses
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan								5.244	Unallocated depreciation expenses
Total beban penyusutan								115.340	Total depreciation expenses
		2019							
		Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release Maintenance Services	Katering/ Catering	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan		1.633.069	194.444	297.198	116.447	22.164	(69.016)	2.194.306	Revenues
Hasil segmen		487.622	54.664	(33.292)	2.364	(14.249)	-	497.109	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								(61.783)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan								49.874	Finance income
Beban keuangan								(58.082)	Finance cost
Kerugian selisih kurs								(3.291)	Loss on foreign exchange
Kerugian lain-lain								(278.715)	Other loss
Laba sebelum pajak penghasilan								145.112	Profit before income tax
Aset								Assets	
Aset segmen		850.319	157.913	301.532	58.912	45.648	(44.111)	1.370.213	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan								242.228	Unallocated assets
Total aset								1.612.441	Total assets
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segmen		576.297	79.680	206.895	66.752	98.788	(44.631)	983.781	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								39.618	Unallocated liabilities
Total liabilitas								1.023.399	Total liabilities
Informasi lainnya								Other information	
Beban penyusutan		46.416	6.820	12.661	4.434	7.990	1.301	79.622	Depreciation expenses
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan								4.607	Unallocated depreciation expenses
Total beban penyusutan								84.229	Total depreciation expenses

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

Kelompok Usaha tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

	2020	2019
Penambahan aset tetap yang berasal dari liabilitas sewa	23.145	13.271
Reklasifikasi dari uang muka kepada aset sewa pembiayaan	-	4.090
Pengurangan aset tetap yang berasal dari liabilitas sewa	-	(59.015)

Addition of fixed assets resulted from lease liabilities
Reclassification from advances to finance lease asset
Deduction of fixed assets resulted from lease liabilities

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	Arus kas/Cash flow			Perubahan non-kas/Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2020	
	31 Desember/ December 31, 2019	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Penyesuaian transisi/ Transition adjustment	Pembayaran/ Payment	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	Pergerakan selisih kurs/ Foreign Exchange Movement		
Utang bank jangka pendek	116.575	218.054	-	(231.954)	-	22	102.697	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	132.063	-	-	(62.425)	2.123	211	71.972	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	81.627	-	86.362	(86.310)	35.864	2.124	119.667	Lease liabilities
Total	330.265	218.054	86.362	(380.689)	37.987	2.357	294.336	Total

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	Arus kas/Cash flow			Perubahan non-kas/Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2019	
	31 Desember/ December 31, 2018	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Pembayaran/ Payment	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	Pergerakan selisih kurs/ Foreign Exchange Movement	Perubahan nilai wajar/ Fair value changes		
Utang bank jangka pendek	94.387	338.896	(316.708)	-	-	-	116.575	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	239.257	-	(108.465)	-	1.271	-	132.063	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	164.473	13.271	(36.402)	(59.015)	(700)	-	81.627	Obligation under finance lease
Total	498.117	352.167	(461.575)	(59.015)	571	-	330.265	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -
Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

Susunan Komisaris Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 25 Juni 2021 oleh Notaris Pratiwi Handayani, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui surat pengunduran diri Bapak Haryanto Sahari selaku Komisaris Independen tertanggal 29 Maret 2021 dan menyetujui pengangkatan Bapak Armand Bachtiar Arief selaku Komisaris Independen sejak tanggal 25 Juni 2021.

Susunan Komite Audit Perusahaan

Berdasarkan Resolusi Sirkuler sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Juni 2021, susunan komite audit Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua
Anggota

Armand Bachtiar Arief
Haryanto Sahari
Agus Kretarto
Teuku Radja Sjahnna

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021 –
Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

The Composition of the Company's Board of
Commissioner

Based on Deed No. 13 dated June 25, 2021, of Notary Pratiwi Handayani, S.H., in Jakarta, the shareholders are resolved to accept the resignation letter of Mr. Haryanto Sahari as Independent Commissioner on March 29, 2021 and agreed to appoint Mr. Armand Bachtiar Arief as Independent Commissioner starting on June 25, 2021.

The Composition of the Company's Audit
Committee

Based on Circular Resolution in lieu of the meeting of Board of Commissioners dated June 25, 2021, the composition of the Group's Audit Committee is as follows:

Audit Committee:

Chairman
Members

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal Juli 23, 2021. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang
Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan,
Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan:
Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK
60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan
Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi
Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

**35. ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of July 23, 2021. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments,
Amendments to PSAK 55: Financial Instruments:
Recognition and Measurement, Amendments to
PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures,
Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and
Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate
Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2* were adopted from IFRS concerning *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)**

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai Efektif Pada atau Setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**35. NEW ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)**

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Effective Beginning On or After 1 January 2022

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai Efektif Pada atau Setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

**35. NEW ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective Beginning On or After 1 January 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai Efektif Pada atau Setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

36. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok Usaha mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp60.425 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta total liabilitas jangka pendeknya melebihi total aset lancarnya sebesar Rp312.672 pada tanggal tersebut. Kondisi ini dipengaruhi oleh dampak dari pandemi *Covid-19* karena pembatasan penerbangan dan mobilitas penumpang.

Manajemen dari Kelompok Usaha telah mengevaluasi dampak dari *Covid-19* dan menjalankan *Business Contingency and Continuity Plan (BCCP)* sebagai tindakan strategis untuk mengurangi dampak melalui identifikasi efisiensi biaya operasional dan menemukan peluang bisnis baru yang relevan dengan kebutuhan pasar terkini.

**35. NEW ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective Beginning On or After 1 January 2023
(continued)**

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

36. GOING CONCERN

The Group has incurred loss for the year of Rp60,425 for the year ended December 31, 2020, and its total current liabilities exceeded its total current assets by Rp312,672 as of such date. This condition is influenced by Covid-19 pandemic due to restricted flights and passengers' mobility

The management of the Group has evaluated the impact of Covid-19 and has activated Business Contingency and Continuity Plan (BCCP) in order to put in place strategic actions to mitigate the impact through identifying operational cost efficiencies and finding new business opportunity relevant with latest market demand.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen juga telah melakukan tindakan berikut:

- Mengidentifikasi peluang bisnis baru yang relevan dengan kebutuhan pasar terkini, diantaranya inovasi produk dari jasa boga penerbangan, menyediakan catering untuk kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan kepada paramedis dan lingkungan yang membutuhkan, menyediakan layanan baru desinfeksi profesional ke gedung perkantoran, perumahan, sekolah, dan beradaptasi dengan platform pelatihan *e-learning* dengan industri penerbangan.
- Kelompok Usaha melakukan efisiensi terhadap biaya-biaya administratif seperti mengurangi *outsourcing*, jam lembur, gaji, insentif, bonus, mempercepat penagihan, memperpanjang jangka waktu pembayaran, diskon permintaan, menunda belanja modal, mengurangi sewa unit, menerapkan restrukturisasi pinjaman bank, dan mengusulkan fasilitas baru.
- Melakukan negosiasi aktif dengan kreditor untuk restrukturisasi atas pinjaman yang telah jatuh tempo dalam waktu dekat untuk menyesuaikan dengan jatuh tempo pembayaran pinjaman dengan kemampuan arus kas Kelompok Usaha
- Melakukan partisipasi aktif dalam penagihan atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi untuk dapat membantu arus kas Kelompok Usaha.

Karena kinerja Kelompok Usaha sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global atau domestik yang menyebabkan turunnya permintaan atas jasa Kelompok Usaha di pasar, manajemen terus menganalisa respon atas kondisi tersebut dan mencari cara terbaik untuk meresponnya, dan secara berkelanjutan meningkatkan efisiensi biaya dan untuk mengembangkan tindakan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat indikasi adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mencerminkan dampak yang mungkin terjadi yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

36. GOING CONCERN (continued)

To address those conditions, management also has executed the following actions:

- Identified new business opportunity relevant to latest market needs among others, to innovate from in-flight catering to the ground, provide catering for Corporate Social Responsibilities activities to paramedics and needy surroundings, provide new service of professional disinfectant to office buildings, residential, schools and adapt to *e-learning* training platform to the aviation industry.
- The Group conduct efficiency toward its administrative expense such as release of some of its employee to reduce outsourcing, reduce overtime, salary, incentives, bonus, accelerate billing and collection, longer term of payment, request discount, postpone capex, reduce unit rentals, apply bank loan restructuring and propose new facility.
- Actively negotiate with its creditors to restructure the upcoming maturing loan to adjust it with the Group's cashflow ability
- Actively participate in collection of due from related parties which can support the Group cash flows.

Since the performance of the Group is most likely affected by the global or domestic economic conditions that caused the decrease in demand of the Group's services in the market, management is still evaluating the appropriate response to such conditions and seeking the best way to respond to such conditions, while continuing to improve its cost efficiency and action to continue its business operation. Accordingly, as of December 31, 2020, there is an indication of the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

The Group's consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern entity. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from these uncertainties.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. HAL LAINNYA

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Sebagai bagian dari rencana kesinambungan bisnis untuk memitigasi kondisi ini, Kelompok Usaha telah merencanakan dan akan terus melakukan tindakan di bawah ini:

- Kelompok Usaha melanjutkan program pengurangan biaya, termasuk restrukturisasi organisasi untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19;
- Kelompok Usaha memperkirakan bisnis penerbangan komersial akan pulih secara bertahap (tergantung pada seberapa cepat vaksinasi dilakukan dan akses perbatasan negara-negara dibuka);
- Kelompok Usaha terus memantau situasi pandemi Covid-19 dan akan mengambil tindakan lebih lanjut yang diperlukan untuk merespon gangguan ekonomi tersebut;
- Adanya relaksasi yang ditawarkan oleh Pemerintah dalam hal ketenagakerjaan dan perpajakan. Saat ini, Kelompok Usaha mencoba memanfaatkan penawaran relaksasi ini.

37. OTHER MATTER

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

As part of the business continuity plan to mitigate these conditions, the Group has planned and will continuously do the actions below:

- The Group is continuing its cost reduction program, include organisational restructurings to reduce the impact of the Covid-19 pandemic;
- The Group predicts commercial aviation business will recover gradually (depending on how quickly vaccinations are carried out and countries' border access is opened);
- The Group continues to monitor the Covid-19 pandemic situation and will take further action as necessary in response to the economic disruption;
- There are relaxation offered by the Government in terms of employment and taxation. Currently, the Group is trying to utilize the relaxation offered.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
INDEKS ATAS INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
INDEX TO THE SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	i - ii <i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk.....	iii <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	iv	... <i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	v <i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Entitas Induk	vi	.. <i>Notes to the Financial Statement of the Parent Entity</i>

Lampiran I

Attachment I

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.091	20.997	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	11.866	236	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	140.964	120.663	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.222	4.773	<i>Third parties</i>
Pajak dibayar di muka	6.240	6.069	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.016	2.625	<i>Advance and prepaid expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR	<u>172.399</u>	<u>155.363</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada pihak berelasi	234.085	240.575	<i>Due from related party</i>
Investasi pada entitas anak	511.680	509.548	<i>Investment in subsidiaries</i>
Klaim atas restitusi pajak	2.122	9.251	<i>Claim for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	2.156	2.709	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	9.100	13.472	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	2.597	-	<i>Right of used assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	145	277	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	<u>761.885</u>	<u>775.832</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	<u><u>934.284</u></u>	<u><u>931.195</u></u>	TOTAL ASSETS

Lampiran I

Attachment I

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	22.969	29.969	Short-term bank loans
Utang usaha	3.291	2.775	Accounts payable
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	2.895	4.088	Related parties
Pihak ketiga	4.295	3.419	Third parties
Utang pajak	1.332	706	Taxes payable
Beban akrual	11.046	4.526	Accrued expenses
Liabilitas imbalan			Short-term
kerja jangka pendek	1.990	858	Employee benefit liability
Bagian jatuh tempo dalam			
waktu satu tahun dari			Current maturities of
utang bank jangka panjang	19.687	36.863	long-term bank loans
Liabilitas sewa	475	-	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	67.980	83.204	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang -			
dikurang bagian yang akan			Long-term bank loans -
jatuh tempo dalam satu tahun	-	6.071	net of current maturities
Liabilitas sewa	2.280	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja			Long-term
jangka panjang	8.406	8.914	employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	10.686	14.985	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	78.666	98.189	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp100
Rp100 (Rupiah penuh)			(full Rupiah amount)
per saham			par value per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham			Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh			Issued and fully paid -
- 2.086.950.000 saham	208.695	208.695	2,086,950,000 shares
Tambahan modal disetor	50.718	50.718	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	41.739	41.739	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	554.466	531.854	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	855.618	833.006	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	934.284	931.195	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF THE PARENT ENTITY**

For the Year Ended December 31, 2020

**(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
PENDAPATAN	5.298	8.251	REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban administrasi dan umum	(52.511)	(60.283)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(47.213)	(52.032)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan dividen	66.083	160.804	Dividend income
Pendapatan bunga	40.854	35.749	Interest income
Kerugian selisih kurs	(722)	(1.075)	Loss on foreign exchange
Beban keuangan	(8.349)	(15.537)	Financial cost
Beban lainnya	(16.158)	(121.744)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	34.495	6.165	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(MANFAAT) BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(11.607)	6	INCOME TAX (BENEFIT) EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	22.888	6.171	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(354)	(1.103)	Remeasurement loss of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	78	276	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	22.612	5.344	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

PT CARDIG AERO SERVICES TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>						
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Ditentukan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liabilities</u>	<u>Total Ekuitas/ Equity</u>	
Saldo per 31 Desember 2018	208.695	50.718	41.739	528.904	(2.394)	827.662	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	6.171	-	6.171	<i>Profit for the year</i>
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(827)	(827)	<i>Remeasurement loss of employee benefit liabilities</i>
Saldo per 31 Desember 2019	208.695	50.718	41.739	535.075	(3.221)	833.006	Balance as of December 31, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	22.888	-	22.888	<i>Profit for the year</i>
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(276)	(276)	<i>Remeasurement loss of employee benefit liabilities</i>
Saldo per 31 Desember 2020	208.695	50.718	41.739	557.963	(3.497)	855.618	Balance as of December 31, 2020

Lampiran IV

Attachment IV

PT CARDIG AERO SERVICES TBK
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF THE PARENT ENTITY
For the Years Ended December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.707	8.170	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(18.528)	(16.200)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(30.883)	(34.097)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	9	30	Interest income received
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(5.572)	(13.146)	Payment of interest expenses and bank charges
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(51.267)	(55.243)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	66.083	160.804	Dividends received
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	7.287	-	Receipt of loan repayment from related party
Hasil penjualan aset tetap	12	-	Proceeds from sale of fixed assets
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-	(31.316)	Payment of loan repayment granted to related party
Penambahan investasi kepada entitas anak	(2.132)	-	Acquisition of investment in subsidiaries
Pembelian aset tetap	(236)	(291)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	71.014	129.197	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(32.369)	(61.545)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(284)	-	Payment of lease liabilities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(32.653)	(61.545)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	(12.906)	12.409	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	20.997	8.588	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	8.091	20.997	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lampiran V

Attachment V

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF THE PARENT ENTITY**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan tersendiri disusun sesuai dengan PSAK No. 4, "Laporan keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Manajemen telah memilih untuk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi dan penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri adalah sama dengan kebijakan akuntansi dan penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak dalam laba rugi pada laporan keuangan tersendiri ketika hak untuk menerima dividen telah ditetapkan.

2. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	% Pemilikan dan Hak Suara/ % of Ownership and Voting Rights		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
		2020	2019	2020	2019
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	50,10%	50,10%	161.541	161.541
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	78,33%	78,33%	61.500	61.500
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	100,00%	100,00%	127.801	127.801
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	51,00%	51,00%	30.976	30.976
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	21.197	21.197
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	91,15%	91,00%	7.888	7.756
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	100,00%	100,00%	6.005	6.005
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	100,00%	100,00%	2.400	2.400
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	51,00%	51,00%	90.372	90.372
PT Cinta Airport Flores	Labuan Bajo	80,00%	0,00%	2.000	-
Total				511.680	509.548

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The separate financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 4, "Separate financial statements".

PSAK No. 4 provides that when a parent entity chooses to present separately its financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. The management had opted to account the investments in subsidiaries using cost method.

The accounting policies and management's use of judgments, estimates and assumptions adopted by the Company in the preparation of the parent company only financial statements are the same as the accounting policies and management's use of judgments, estimates and assumptions adopted in the preparation of the financial statements as disclosed in Notes 2 and 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries. Investments in subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from the subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

2. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES



PT. Cardig Aero Services Tbk

Menara Cardig

3rd. Floor Jl. Raya Halim Perdanakusuma

Jakarta 13650 Indonesia

Tel: +62 21 8087 5050

Fax: +62 21 8088 5001

www.casgroup.co.id